





PT Sky Energy Indonesia Tbk

MENGATASI PERUBAHAN IKLIM  
*OVERCOME TO CLIMATE CHANGE*

**ANNUAL REPORT**  
**2020**

 [skyenergyindonesia](https://www.facebook.com/skyenergyindonesia)

 [@sky\\_energy\\_indo](https://twitter.com/sky_energy_indo)

 [@skyenergyindonesia](https://www.instagram.com/skyenergyindonesia)

jskye

**Di tengah pandemi Covid-19, dunia menghadapi tekanan di berbagai bidang; tidak terkecuali bagi Indonesia yang mengalami penurunan pertumbuhan ekonomi dalam dua kuartal berturut-turut. Di saat banyak sektor industri yang menghadapi kesulitan hingga terpaksa menutup kegiatannya, industri manufaktur fotovoltaik justru mampu bertahan dan tren penggunaan listrik berbasis energi surya meningkat sepanjang 2020**

*During Covid-19 pandemic, the world is facing pressure in various fields; no exception for Indonesia, which experienced a decline in economic growth in two consecutive quarters. At a time when many industrial sectors are facing difficulties and are forced to close their business activities, the photovoltaic manufacturing industry has been able to survive and the trend of using electricity based on solar energy will increase throughout 2020*

# DAFTAR ISI

## TABLE OF CONTENTS

### 1 IKHTISAR / HIGHLIGHTS

7	Tema / <i>Theme</i>
7	Kesinambungan Tema / <i>Theme Continuity</i>
9	Ikhtisar Keuangan / <i>Financial Highlights</i>
11	Ikhtisar Saham / <i>Stock Highlights</i>
12	Peristiwa Penting / <i>Event Highlights</i>
18	Sertifikasi / <i>Certifications</i>

### 2 LAPORAN MANAJEMEN / MANAGEMENT REPORT

21	Laporan Dewan Komisaris / <i>Board of Commissioners Report</i>
23	Laporan Direksi / <i>Board of Directors Report</i>
25	Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2020 / <i>Responsibility for Annual Report 2020</i>

### 3 PROFIL PERUSAHAAN / COMPANY PROFILE

29	Identitas Perusahaan / <i>Company Identity</i>
30	Sekilas Perusahaan / <i>Company at a Glance</i>
32	Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan / <i>Vision, Mission, and Corporate Culture</i>
33	Lini Bisnis / <i>Business Lines</i>
34	Produk Perseroan / <i>Company Products</i>
38	Struktur Organisasi / <i>Organization Structure</i>
40	Profil Dewan Komisaris / <i>Board of Commissioners Profile</i>
44	Profil Direksi / <i>Board of Directors Profile</i>
48	Entitas Anak / <i>Subsidiaries</i>

### 4 INFORMASI SAHAM / COMPANY SHARES INFORMATION

51	Lembaga Penunjang Pasar Modal / <i>Capital Market Supporting Institutions</i>
52	Kronologi Penerbitan Saham / <i>Shares Chronology</i>
53	Fluktuasi Harga Saham / <i>Share Price Fluctuation</i>
54	Informasi Harga & Perdagangan Saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia / <i>Company Share Price &amp; Trading Information on Indonesia Stock Exchange</i>
54	Realisasi Hasil Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum / <i>Initial Public Offering Funds Realization</i>
55	Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham Perseroan / <i>Company Capital Structure and Shareholder Composition</i>
56	Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Komisaris / <i>Shares Ownership by Board of Directors and Board of Commissioners</i>
56	Kepemilikan Saham Masyarakat / <i>Public Share Ownership</i>
57	Kebijakan dan Jumlah Dividen / <i>Dividend Policy &amp; Amount</i>

### 5 SUMBER DAYA MANUSIA / HUMAN RESOURCES

59	Strategi Pengembangan SDM / <i>Human Resources Development Strategy</i>
64	Demografi Karyawan / <i>Employees Demographics</i>



## 6 PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN / MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

67	Tinjauan dan Prospek Ekonomi Makro Indonesia / <i>Indonesia's Macroeconomic Review and Outlook</i>
69	Struktur Bisnis / <i>Business Structure</i>
70	Tinjauan Bisnis / <i>Business Overview</i>
72	Tinjauan Kinerja Keuangan / <i>Financial Performance Overview</i>
82	Aspek Pemasaran / <i>Marketing Aspect</i>
83	Rencana Usaha / <i>Business Plan</i>

## 7 TATA KELOLA PERUSAHAAN / CORPORATE GOVERNANCE

87	Tata Kelola Perusahaan / <i>Corporate Governance</i>
88	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) / <i>General Meeting of Shareholders (GMS)</i>
90	Kebijakan Remunerasi Bagi Dewan Komisaris dan Direksi / <i>Remuneration Policy of Board of Commissioners and Board of Directors</i>
90	Rapat Dewan Komisaris dan Direksi / <i>Meeting of BOC &amp; BOD</i>
91	Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi / <i>Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors</i>
92	Komite Audit / <i>Audit Committee</i>
95	Sekretaris Perusahaan / <i>Corporate Secretary</i>
97	Audit Internal Perusahaan / <i>Corporate Internal Audit</i>
98	Auditor Eksternal / <i>External Auditor</i>
99	Manajemen Risiko / <i>Risk Management</i>
102	Kepatuhan Pajak / <i>Tax Compliance</i>
103	Keterbukaan Informasi / <i>Information Disclosure</i>

## 8 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN / CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

105	Tanggung Jawab Sosial untuk Lingkungan Hidup / <i>Social Responsibility for the Environment</i>
108	Tanggung Jawab Sosial terhadap Sosial dan Masyarakat / <i>Social Responsibility to Society and Communities</i>
109	Tanggung Jawab Sosial untuk Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja / <i>Social Responsibility for Employment, Occupational, Health, and Safety</i>

## 9 LAPORAN KEUANGAN / FINANCIAL STATEMENTS

114	Laporan Keuangan / <i>Financial Statements</i>
-----	--

# **IKHTISAR**

# **HIGHLIGHTS**

# TEMA

## THEME

### 2020 - MENGATASI KRISIS GLOBAL OVERCOME THE GLOBAL CRISIS 2020

Di tengah pandemi Covid-19, dunia menghadapi tekanan di berbagai bidang; tidak terkecuali bagi Indonesia yang mengalami penurunan pertumbuhan ekonomi dalam dua kuartal berturut-turut. Di saat banyak sektor industri yang menghadapi kesulitan hingga terpaksa menutup kegiatan usahanya, industri manufaktur fotovoltaik justru mampu bertahan dan tren penggunaan listrik berbasis energi surya meningkat sepanjang 2020; ditandai dengan jumlah PLTS terpasang sebanyak 2.346 unit di seluruh Indonesia merujuk pada data Kementerian ESDM. Perseroan berkomitmen mendukung program energi bersih Pemerintah dan berpartisipasi aktif dalam mencapai target bauran Energi Baru Terbarukan (EBT) sebesar 23% di 2025, dengan terus mengoptimalkan kapasitas manufaktur fotovoltaik dan pengembangan produk inovatif dan unggul dalam memenuhi permintaan pasar domestik maupun Internasional.

*During Covid-19 pandemic, the world is facing pressure in various fields; no exception for Indonesia, which experienced a decline in economic growth in two consecutive quarters. At a time when many industrial sectors are facing difficulties and are forced to close their business activities, the photovoltaic manufacturing industry has been able to survive and the trend of using electricity based on solar energy will increase throughout 2020, marked by the number of Solar Power Plant installed, 2,346 units throughout Indonesia, referring to data from the Ministry of Energy and Mineral Resources. The Company is committed to supporting the Government's clean energy program and actively participating in achieving the target mix of New and Renewable Energy of 23% by 2025, by continuing optimize photovoltaic manufacturing capacity and developing innovative and superior products to meet domestic and international market demands.*



# KESINAMBUNGAN TEMA

## THEME CONTINUITY

### PEMBERDAYAAN MELALUI INOVASI EMPOWERED BY INNOVATION

# 2019



Guna mengembangkan kemampuan industri teknologi negeri, kita harus berani berevolusi dan berinovasi agar memiliki kekuatan untuk menggenggam dunia dan menjadikannya lebih baik. Hidup harus berani mengambil risiko agar dapat membuka semua potensi dan batasan-batasan yang kita miliki.

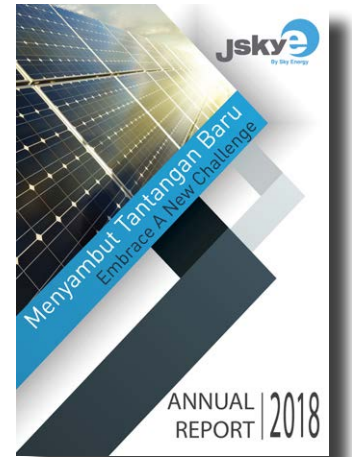
*In order to develop the capabilities of the Nation's technology industry, we must dare to evolve and innovate to have the power to hold the world and make it better. Life must be brave to take risks in order to be able to open all the potentials and limitations that we have.*

# 2018

**MENYAMBUT TANTANGAN BARU**  
**EMPOWERED BY INNOVATION**

Sky Energy Indonesia Go Public, merupakan momentum yang tepat untuk menunjukkan diri sebagai Perseroan yang terpercaya dan andal dalam penyediaan solusi energi terbarukan di Indonesia.

*Sky Energy Indonesia Go Public, is the right momentum to show itself as a trusted and reliable Company in Indonesia for providing renewable energy solutions.*



**MEMBANGUN PONDASI UNTUK PERTUMBUHAN**  
**BUILDING FOUNDATION FOR GROWTH**

# 2017



Dengan pencanangan program listrik nasional tahun 2015 oleh Presiden Republik Indonesia sebesar 35.000 MW, Sky Energy Indonesia diharapkan dapat mengambil bagian, mendukung, serta menciptakan atmosfer ekonomi makro-mikro, sosial, dan politik sehingga terciptanya kemakmuran ekonomi bagi masyarakat Indonesia

*With the target of national electricity program in 2015 launched by the President of the Republic of Indonesia of 35,000 MW, Sky Energy Indonesia is expected to take a part, support, and create an atmosphere of macro-micro economy, social and political; so as to create economic prosperity for the people of Indonesia*



# IKHTISAR KEUANGAN

## FINANCIAL HIGHLIGHTS

URAIAN	2020	2019	2018	2017	2016	DESCRIPTION
<b>INFORMASI POSISI KEUANGAN</b>						<b>INFORMATION OF FINANCIALS POSITION</b>
Total Aset Lancar	315.397	326.465	351.327	298.247	327.787	Total Current Assets
Aset Tetap (Net)	92.688	94.795	95.080	93.797	22.831	Fixed Assets (Net)
Total Aset	408.085	536.006	576.956	432.298	350.618	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	250.385	305.270	314.911	314.929	250	Current Liability
Liabilitas Jangka Panjang	263.289	12.367	14.079	13.223	17.314	Noncurrent Liability
Total Liabilitas	513.674	317.636	328.990	328.152	267.156	Total Liability
Dana Syirkah Temporer	-	0	34.998	0	-	Temporary Syirkah Funds
Total Ekuitas	232.203	218.369	203.968	104.146	83.462	Total Equity
Modal Kerja Bersih	19.704	21.196	36.415	-16.683	77.945	Net Working Capital
<b>INFORMASI HASIL USAHA</b>						<b>INFORMATION OF REVENUE</b>
Penjualan Bersih	200.259	382.770	424.705	416.329	329.263	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	145.141	-293.758	-331.224	-329.119	-278.459	Cost of Goods Sales
Laba ( Rugi) Bruto	55.118	89.012	93.481	87.210	50.804	Gross Profit (Loss)
Laba (Rugi) Usaha	7.664	43.727	52.155	48.434	29.202	Income From Operations (Loss)
Laba (Rugi) Periode Berjalan*	6.975	13.992	23.702	22.014	13.396	Profit For The Period (Loss)
Jumlah saham (lembar)	7.783	2.032.540	1.937.873	813.014	450	Total Shares
Laba (Rugi) per Saham Dasar*	4	7	12	31	19	Basic Earning (Loss) per Shares
<b>RASIO-RASIO KEUANGAN</b>						<b>FINANCIAL RATIOS</b>
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek*	125.96%	106.9%	111.56%	94.70%	131.20%	Current Assets to Current Liabilities
Total Liabilitas terhadap Total Aset	125.87%	59.26%	57.93%	75.91%	76.20%	Total Liabilities to Total Assets
Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas	221.22%	145.46%	161.30%	315.09%	320.09%	Total Liabilities to Total Equity
Utang Berbunga Terhadap Total Ekuitas	1.39	0.79	1.39	2.50%	2.71%	Gearing Ratio
<b>RASIO-RASIO USAHA</b>						<b>OPERATING RATIOS</b>
Laba Bruto terhadap Penjualan bersih	27.52%	23.25%	22.01%	20.95%	15.43%	Gross Profit to Net Sales
Laba Usaha terhadap Penjualan Bersih	3.83%	11.42%	12.28%	11.63%	8.87%	Income From Operations to Net Sales
Laba Usaha terhadap Total Aset	1.88%	8.16%	9.18%	11.20%	8.33%	Income From Operations to Total Assets
Laba Usaha terhadap Total Ekuitas	3.30%	20.02%	25.57%	46.51%	34.99%	Income From Operations to Total Equity
Laba Periode Berjalan terhadap Penjualan Bersih	3.48%	3.66%	5.58%	5.45%	4.07%	Profit For The Period to Net Sales
Laba Periode berjalan terhadap Total Aset	1.71%	2.61%	4.17%	5.25%	3.82%	Profit For The Period to Total Assets
Laba Periode berjalan terhadap Total Ekuitas	3.00%	6.41%	11.62%	21.78%	16.05%	Profit For The Period to Equity
Rasio EBIT Terhadap Beban Bunga (net)	1.68	1.85	2.73	2.73	2.26	Interest Coverage
Rasio EBITDA Terhadap Beban Bunga (net)	1.80	1.94	2.86	2.83	2.34	EBITDA Coverage
Rata-rata Umur Piutang (dalam hari)	229	153	86	95	99	Average Collection (days)
Rata-rata Umur Persediaan (dalam hari)	376	168	168	126	192	Average Inventory (days)

Keterangan:

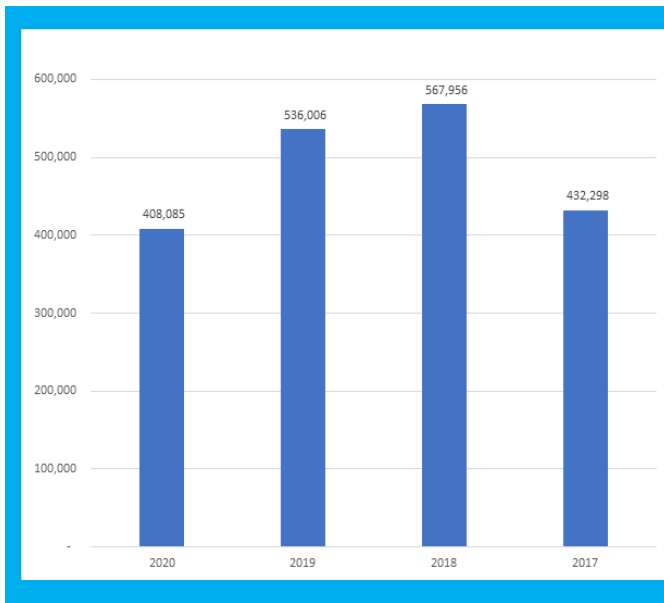
Kurs tutup buku pada tanggal 31 Desember 2020, 2019, 2018, 2017, dan 2016 masing-masing sebesar Rp 14.105, Rp 13.901, Rp14.481, Rp13.548, dan Rp13.436 per Dollar Amerika.

Notes:

Year end exchange rates as of December 31, 2019, 2018, 2017 and 2016 were Rp 13.901 Rp14.481, Rp13.548, and Rp13.436 respectively per US Dollar.

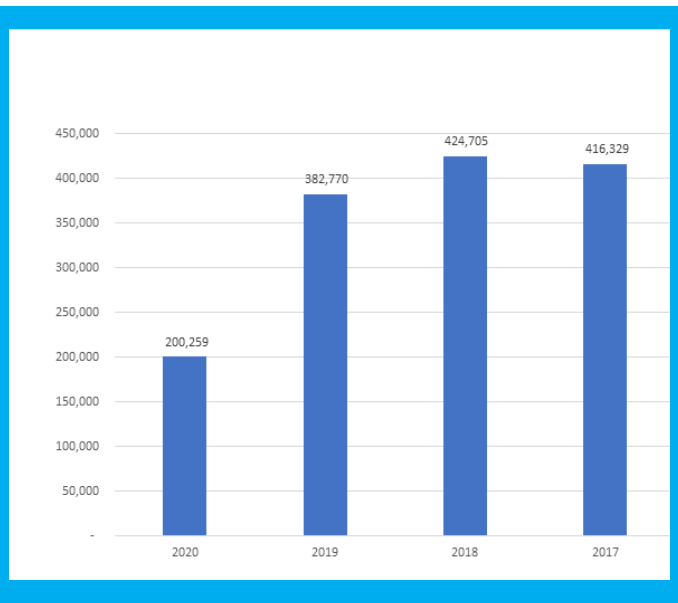
## JUMLAH ASET TOTAL ASSETS

Dalam jutaan Rupiah  
in IDR millions



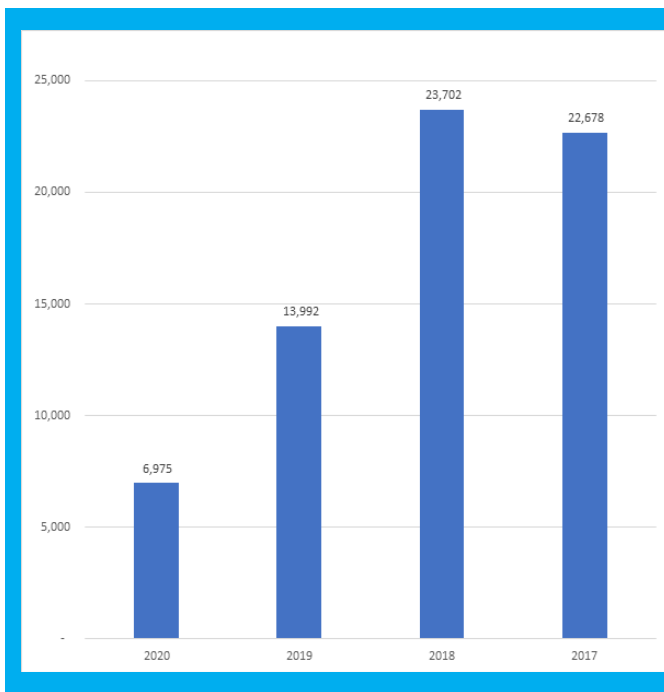
## PENJUALAN BERSIH NET SALES

Dalam jutaan Rupiah  
in IDR millions



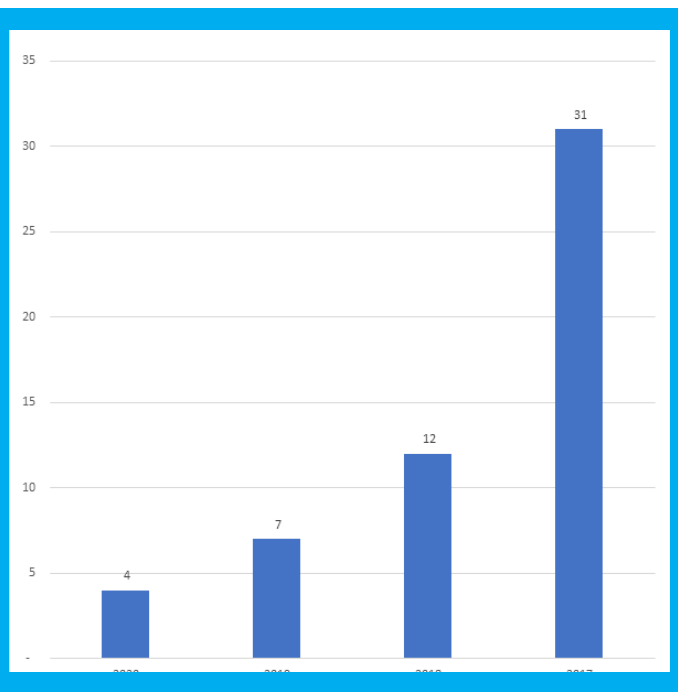
## LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN PROFIT LOSS FOR THE PERIODE (LOSS)

Dalam jutaan Rupiah  
in IDR millions



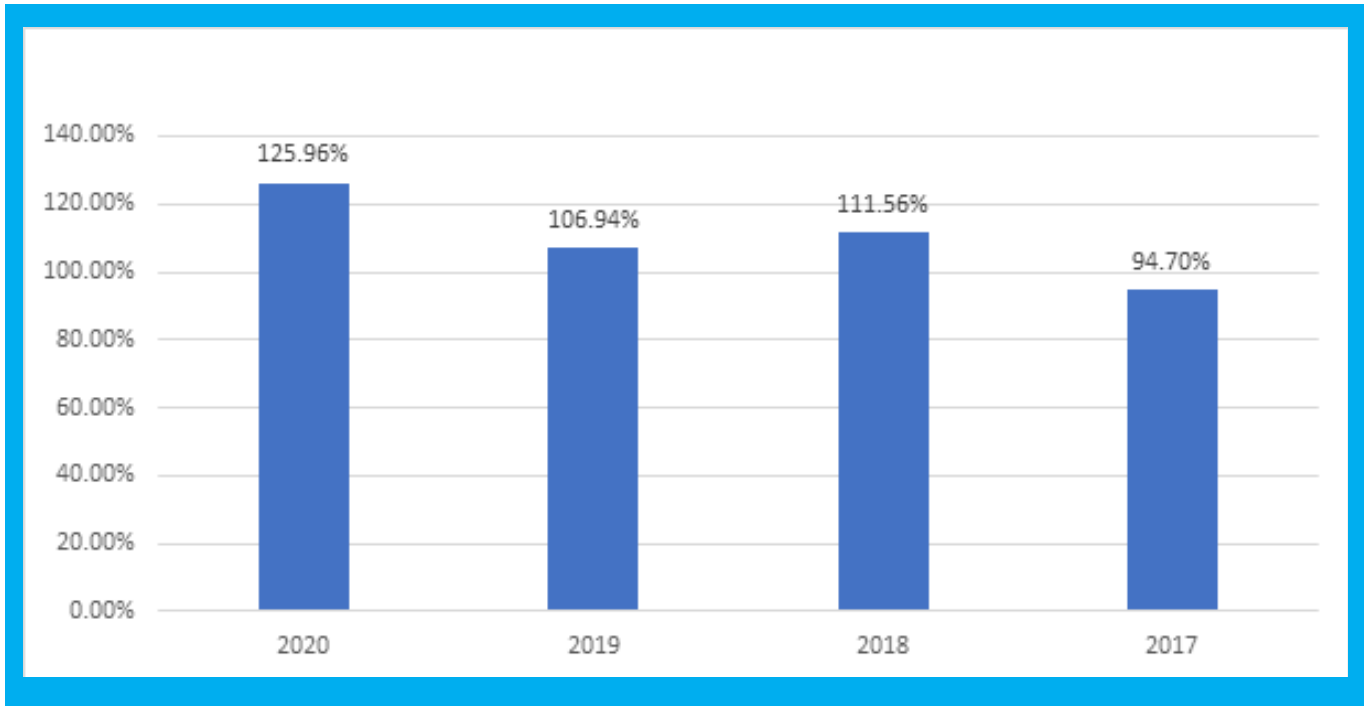
## LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR BASIC EARNING (LOSS) PER SHARES

Dalam jutaan Rupiah  
in IDR millions



## ASET LANCAR TERHADAP LIABILITAS JANGKA PENDEK *CURRENT ASSETS TO CURRENT LIABILITIES*

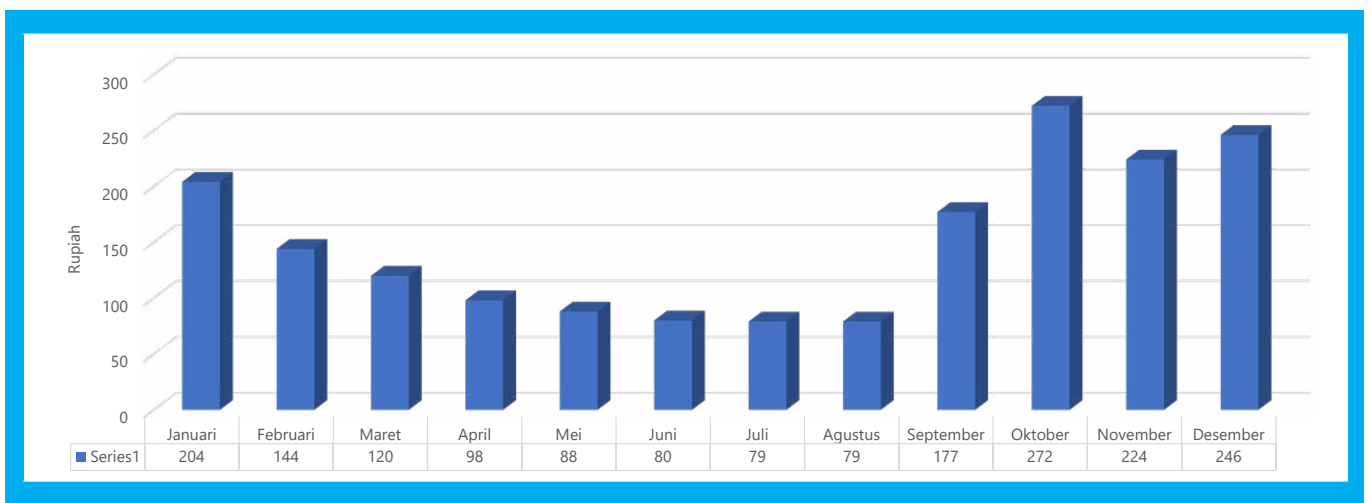
Dalam jutaan Rupiah  
*in IDR millions*



## IKHTISAR SAHAM

### *STOCK HIGHLIGHTS*

#### PERGERAKAN HARGA SAHAM *SHARES PRICES FLUCTUATION*



# PERISTIWA PENTING

## EVENT HIGHLIGHTS

### PERESMIAN PLTS TERAPUNG BI-FACIAL PERTAMA DI INDONESIA

### INAUGURATION OF INDONESIAN FIRST BI-FACIAL FLOATING SOLAR POWER PLANT



Momen Peresmian PLTS Terapung Bi-facial di Universitas Indonesia  
*Launching Moment of Bi-facial Solar Power Plant in University of Indonesia*



Proses Instalasi PLTS Bi-facial  
*Bi-facial Solar Power Plant Installation Process*



Perseroan bekerja sama dengan Laboratorium TREC (*Tropical Renewable Energy Center*) Fakultas Teknik Universitas Indonesia dan PT Quint Solar Indonesia pada Februari 2020 meresmikan satu unit proyek percontohan PLTS (Pembangkit Listrik Tenaga Surya) Terapung Bi-facial pertama di Indonesia.

*The company in collaboration with the TREC (Tropical Renewable Energy Center) Laboratory of the Faculty of Engineering, University of Indonesia and PT Quint Solar Indonesia in February 2020 inaugurated a pilot project unit of the Bi-facial Floating Solar Power Plant in Indonesia.*

PLTS Terapung Bi-facial berkapasitas 10 kWp ditempatkan di Danau Mahoni, Universitas Indonesia dengan harapan dapat digunakan sebagai proyek percontohan serta penelitian penggunaan energi bersih melalui penerapan PLTS Terapung di Indonesia, mempertimbangkan kawasan perairan di Indonesia yang relatif luas sehingga memudahkan pengaplikasian PLTS jenis terapung.

*The Bi-facial Floating Solar Power Plant with a capacity of 10 kWp is placed in Mahoni Lake, University of Indonesia with the hope that it can be used as a pilot project for another floating solar system development and research of clean energy through the application of floating solar power plant in Indonesia, considering the relatively large water area in Indonesia so that it makes it easier to apply the floating solar power plant.*

Penggunaan modul fotovoltaik jenis Bi-facial pada PLTS jenis Terapung dapat menghasilkan energi listrik yang lebih besar karena memiliki dua sisi sel fotovoltaik yang dapat menerima pancaran sinar matahari. Sisi depan modul fotovoltaik menerima pancaran sinar matahari secara langsung; sedangkan sisi sebaliknya menerima pancaran sinar matahari dari pantulan permukaan air.

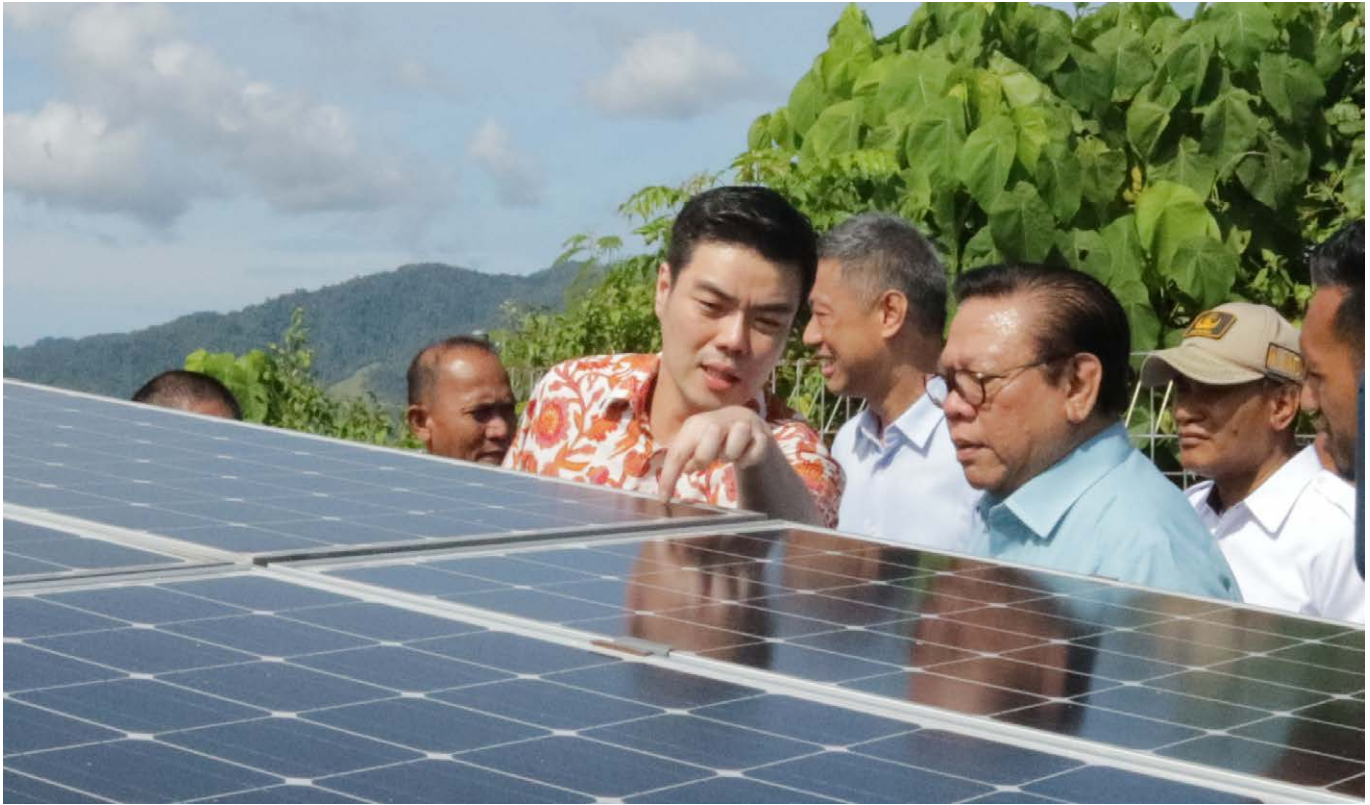
*Usage of a Bi-facial type photovoltaic module can produce greater electrical energy because it has two sides of a photovoltaic cell that can receive sunlight. The front side of the photovoltaic module receives direct sunlight; while another side receives sunlight from the reflection of the water surface.*





## TINJAUAN DEWAN PERTIMBANGAN PRESIDEN (WANTIMPRES) KE PLTS PULAU KARAMPUANG, MAMUJU, SULAWESI BARAT

### *PRESIDENTIAL ADVISORY COUNCIL VISIT TO KARAMPUANG ISLAND SOLAR POWER PLANT, MAMUJU, WEST SULAWESI*



Anggota Wantimpres Meninjau Instalasi PLTS Pulau Karampuang

*Member of the Presidential Advisory Council Surveying Solar Power Plant Installation in Karampuang Island*

Anggota Wantimpres, Agung Laksono, meninjau pemanfaatan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Pulau Karampuang, Mamuju, Sulawesi Barat, pada Maret 2020. Dalam kunjungannya, beliau didampingi oleh Sekretaris Anggota Wantimpres Ganjar Razuni, dan M. Ali Berawi.

*Members of the Presidential Advisory Council, Agung Laksono, visit to the Karampuang Island solar power plant, Mamuju, West Sulawesi, on March 2020. During his visit to the Karampuang Island, Agung Laksono was accompanied by the Secretary of Member of the Presidential Advisory Council, Ganjar Razuni and M. Ali Berawi.*

PLTS Pulau Karampuang terdiri dari total empat PLTS bersistem *off-grid* yang menyediakan listrik berkapasitas total 3,2 MWh dan memberikan manfaat kepada lebih dari 3.000 orang atau sekitar 780 kepala rumah tangga.

*Karampuang Island solar power plant consists of a total of four off-grid solar system with a total capacity of 3,2 MWh and provide benefits to more than 3,000 people or around 780 household heads.*

Pembangunan PLTS Pulau Karampuang merupakan hasil kerja dari konsorsium Perseroan dan IKPT selaku penerima Hibah Energi Terbarukan Berbasis Masyarakat setelah melalui proses seleksi yang kompetitif oleh *Millennium Challenge Account - Indonesia* (MCA-Indonesia).

*Karampuang Island solar power plant developed by the consortium of the Company and IKPT as the recipient of the Community-Based Renewable Energy Grant after through a competitive selection process by the Millennium Challenge Account-Indonesia (MCA-Indonesia).*

## PERESMIAN PLTS DI PULAU SEBIRA, KEPULAUAN SERIBU, JAKARTA

### INAUGURATION OF SEBIRA ISLAND SOLAR POWER PLANT, THOUSAND ISLANDS, JAKARTA



PLTS Off-grid di Pulau Sebira  
*Sebira Island Off-grid Solar Power Plant*

Perusahaan Listrik Negara (Persero) Unit Induk Distribusi Jakarta Raya dan Pemprov DKI Jakarta meresmikan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Pulau Sebira, Kepulauan Seribu, secara virtual di Ruang Pola, Balai Kota pada November 2020.

*Perusahaan Listrik Negara (Persero) Jakarta Raya Main Distribution Unit and Jakarta Government inaugurated the Sebira Island Solar Power Plant, Thousand Islands, Jakarta virtually in the Pola Room, City Hall in November 2020.*

Pembangunan pembangkit listrik berkapasitas 400 kWp dengan modul fotovoltaik dilakukan sejak awal Maret 2020 oleh konsorsium Perseroan dengan TMLEnergy. PLTS Pulau Sebira mampu menyediakan listrik sebesar 1,2 MWh per hari bagi 155 kepala keluarga dan dilengkapi dengan baterai sehingga energi listrik yang dihasilkan pada siang hari dapat disimpan dan digunakan pada malam hari.

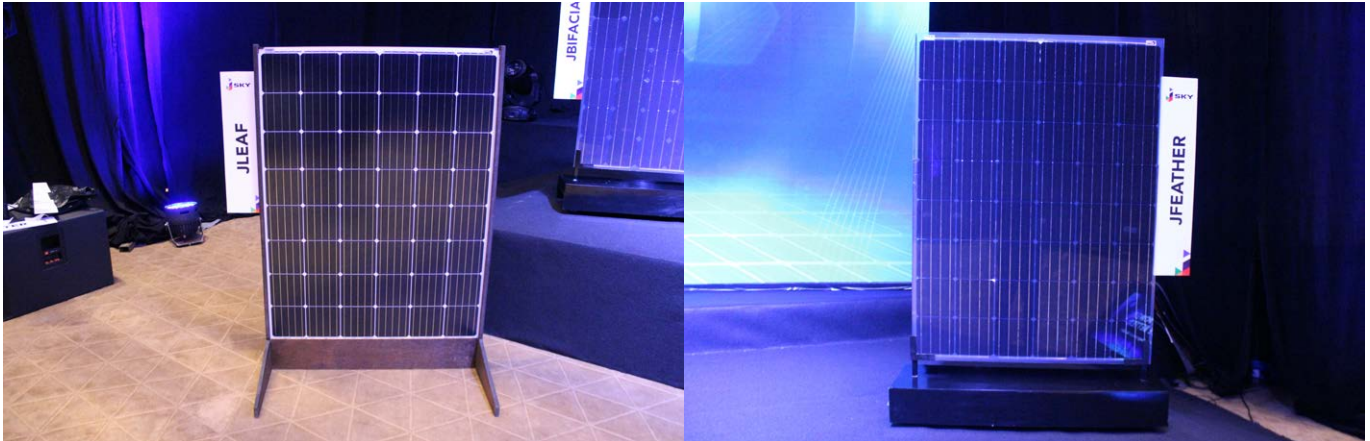
*The construction of a 400 kWp power plant with photovoltaic modules has been carried out since early March 2020 by the consortium of the Company with TMLEnergy. PLTS Sebira Island is able to provide electricity of 1,2 MWh per day for 155 households and is equipped with a battery so that the electrical energy can be stored and used at night.*

Dengan adanya PLTS di Pulau Sebira, diharapkan warga Pulau Sebira dapat menikmati ketersediaan listrik secara optimal dan meningkatkan perekonomian masyarakat melalui penggunaan lemari pendingin (cold storage) bagi komoditas hasil olahan ikan.

*With availability of solar power plant on Sebira Island, all stakeholders hoped that Sebira Island residents can enjoy availability of electricity and improve the community's economy through usage of cold storage for fish processed commodities.*



**IMPLEMENTASI PRODUK INOVATIF PERSEROAN**  
**IMPLEMENTATION OF COMPANY'S INNOVATIVE PRODUCTS**



Peluncuran Produk Modul Fotovoltaik J-Leaf, J-Feather dan J-Bifacial di 2019  
*Launching of J-Leaf, J-Feather, and J-Bifacial Module in 2019*



Instalasi J-Leaf di Atap Gedung Industri Kawasan Tangerang  
*J-Leaf Installation on Tangerang Industrial Building Rooftop*





Instalasi J-Leaf di Atap Gedung Industri Kawasan Bekasi  
*J-Leaf Installation on Bekasi Industrial Building Rooftop*



Instalasi J-Leaf di Atap Perumahan Kawasan Bali  
*J-Leaf Installation on Tangerang Industrial Building Rooftop*

Setelah peluncuran produk modul fotovoltaik inovatif Perseroan (J-Leaf, J-Feather, J-Bifacial) di *The Energy Building*, Jakarta Selatan pada Juli 2019, Perseroan bekerja sama dengan berbagai perusahaan EPC telah berhasil mengimplementasikan modul fotovoltaik J-Leaf untuk penggunaan di perumahan, komersial, maupun kawasan industrial.

*After launching event of the Company's innovative photovoltaic module products (J-Leaf, J-Feather, J-Bifacial) at The Energy Building, South Jakarta in July 2019, the Company in collaboration with various EPC Companies has successfully implemented the J-Leaf photovoltaic module for residential, commercial, and industrial usage.*

Modul fotovoltaik J-Leaf merupakan solusi atas kelemahan modul konvensional yang cenderung berbobot berat. Modul J-Leaf (dengan bobot 5,6 kg/m<sup>2</sup>) memiliki bobot yang jauh lebih ringan dibandingkan dengan modul konvensional (mencapai 10,2 kg/m<sup>2</sup>). Hadir dengan desain tanpa bingkai (*frame-less*) dan tanpa sekrup (*screw-less*) dalam proses instalasi, modul J-Leaf memiliki struktur yang sangat tipis, membuat produk J-Leaf aman untuk dipasang di atap perumahan, komersial, maupun kawasan industrial.

*J-Leaf photovoltaic module is a solution to the weaknesses of conventional modules which tend to be heavy. The J-Leaf module (weighing 5.6 kg/m<sup>2</sup>) is much lighter than the conventional module (up to 10.2 kg/m<sup>2</sup>). Comes with a frameless and screwless design in the installation process, the J-Leaf module has a very thin structure, making J-Leaf products safe to install on the residential, commercial, and industrial rooftop.*

# SERTIFIKASI

## CERTIFICATIONS

Fasilitas dan produk yang dimiliki oleh Perseroan telah memenuhi standar nasional dan internasional yang diakreditasi oleh pihak ketiga.

*The facilities and products owned by the Company have complied with national and international standards, accredited by a third party.*

	Sertifikasi Company	Penerbit Issuer	Berlaku hingga Valid until
<b>ISO 9001:2015</b>	Sistem Manajemen Mutu <i>Quality Management System</i>	AQC Indonesia	2020 - 2023
<b>ISO 14001:2015</b>	Sistem Manajemen Lingkungan <i>Environmental Management System</i>	AQC Indonesia	2020 - 2023
<b>ISO 45001:2018</b>	Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Occupational Health and Safety Management System</i>	AQC Indonesia	2020 - 2023
<b>ISET</b>	Standardisasi Produk Kawasan Eropa; Pengujian Elektromagnetik <i>European Products Standardization; Electromagnetic Compatibility</i>	ISET S.r.l.	2017 - 2022
<b>CE</b>	Standardisasi Produk Kawasan Eropa <i>European Products Standardization; Electromagnetic Compatibility</i>	Ente Certificazione Macchine S.r.l.	2019 - 2024
<b>TKDN</b>	Tingkat Komponen Dalam Negeri <i>Local Content Certification</i>	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia <i>Ministry of Industry, Republic of Indonesia</i>	2020 - 2023

jskye

# **LAPORAN MANAGEMEN MANAGEMENT REPORT**



# LAPORAN DEWAN KOMISARIS

## BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

"Pandemi Covid-19 (Corona Virus Disease 2019) merupakan wabah penyakit yang tersebar di seluruh dunia; mengakibatkan perlambatan ekonomi sehingga berdampak kepada Sky Energy Indonesia sebagai penyedia solusi energi terbarukan di Indonesia. Pandemi ini menuntut setiap orang untuk menghindari "kerumunan", salah satu langkahnya yaitu dengan menghindari kontak langsung. Peran Pengawasan dan Penasihat Dewan Komisaris selama Tahun Buku memastikan Penerapan Protokol Kesehatan dengan ketat serta harmoni dengan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik."

*"Covid-19 (Corona Virus Disease 2019) was a disease outbreak that spread throughout the world; resulting in an economic slowdown that has an impact on Sky Energy Indonesia as a provider of renewable energy solutions in Indonesia. This pandemic requires everyone to avoid "crowds", one of the steps is to avoid direct contact. The Supervisory and Advisory role of the Board of Commissioners during the Financial Year ensures the strict implementation of the Health Protocol and is in harmony with the implementation of good corporate governance."*

### PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT, DEAR RESPECTED STAKEHOLDERS,

Puji dan Syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa bahwa pada tahun 2020 kami telah melakukan peresmian Pembangkit Tenaga Listrik Surya (PLTS) untuk beberapa daerah di Indonesia; seperti PLTS terapung *bi-facial* pertama yang berlokasi di Universitas Indonesia dan PLTS di Pulau Sebir, Kepulauan Seribu, DKI Jakarta. Kami berharap agar kedepannya dapat mengembangkan lebih banyak lagi PLTS guna memberikan manfaat bagi masyarakat yang membutuhkan energi listrik.

*Praise and gratitude to God Almighty that in 2020 we have inaugurated Solar Power Plants (PLTS) for several regions in Indonesia; such as the first bi-facial floating solar power plant (PLTS) located at the University of Indonesia and solar power plant (PLTS) on Sebir Island, Thousand Islands, DKI Jakarta. We hope that in the future we can develop more PLTS to provide benefits for people who need electrical energy.*

### PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI PERSEROAN SUPERVISION OF CORPORATE STRATEGY IMPLEMENTATION

Tugas dan fungsi Dewan Komisaris yaitu menjalankan fungsi pengawasan, pembinaan dan pengarahan kepada Direksi Perseroan. Dewan Komisaris melakukan pengawasan secara langsung kepada Direksi dan Perseroan sehingga dapat menjaga stabilitas kinerja Perseroan dan membahas permasalahan yang timbul dan akan timbul dengan solusi yang akurat dan efisien.

*The duties and functions of the Board of Commissioners are to carry out the functions of supervision, guidance and direction to the Board of Directors of the Company. The Board of Commissioners directly supervises the Board of Directors and the Company so as to maintain the stability of the Company's performance and discuss problems that arise and will arise with accurate and efficient solutions.*

### PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI ATAS PENGELOLAAN PERSEROAN ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS ON THE MANAGEMENT OF THE COMPANY

Selama tahun 2020 Perseroan kembali bekerja sama dengan mitra-mitra yang ahli dibidangnya untuk mengembangkan produk dan layanan serta untuk melakukan riset produk demi perkembangan Perseroan di masa mendatang.

*During 2020 the Company collaborated with partners who are experts in their fields to develop products and services as well as to conduct product research for the development of the Company in the future.*

Kinerja Direksi telah memenuhi target dan membuahkan kesuksesan serta mengembangkan Perseroan ke arah yang lebih baik untuk teknologi dan solusi penyediaan energi terbarukan di Indonesia.

*The performance of the Board of Directors has met the target and resulted in success as well as developing the Company towards a better direction for technology and solutions for providing renewable energy in Indonesia.*

## PROSPEK BISNIS 2021

### 2021 BUSINESS PROSPECT

Tahun 2021 merupakan tahun yang berat bagi semua bisnis di Indonesia diakibatkan oleh pandemi Covid-19 yang menyebabkan ketidakpastian dalam pengembangan usaha karena terhambatnya berbagai sektor.

*2021 will be a tough year for all businesses in Indonesia due to the Covid-19 pandemic which causes uncertainty in business development due to delays in various sectors.*

Melalui rencana kerja yang terstruktur dan baik, Perseroan akan mengembangkan struktur pemodal dengan berbagai aksi korporasi yang memastikan kelanjutan penyediaan solusi energi terbarukan khususnya modul dan sel fotovoltaik yang memiliki pangsa pasar domestik dan Internasional strategis.

*With a good and well-organized work plan, the Company will develop a capital structure with various corporate actions that will ensure the continuation of providing renewable energy solutions, especially photovoltaic modules and cells that have strategic domestic and international market shares.*

## PENGHARGAAN

### APPRECIATION

Rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada para pemegang saham yang terhormat. Penting bagi kami untuk dapat terus mendapatkan dukungan anda dalam mengembangkan Perseroan sehingga dapat berkontribusi dalam kemajuan teknologi energi terbarukan di Indonesia.

*Our deepest gratitude goes to our esteemed shareholders. It is important for us to be able to continue to get your support in developing the company so that it can contribute to the advancement of renewable energy technology in Indonesia.*

Atas nama Dewan Komisaris, kami sampaikan penghargaan yang tinggi kepada Direksi dan seluruh karyawan Sky Energy Indonesia atas kinerja, loyalitas dan dedikasinya kepada Perseroan. Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu menyertai kita semua.

*On behalf of the Board of Commissioners, we extend our high appreciation to the Directors and all employees of Sky Energy Indonesia for their performance, loyalty and dedication to the company. May the Almighty God always be with all of us.*



**Jackson Tandiono**  
Komisaris Utama / *President Commissioners*

# LAPORAN DIREKSI

## BOARD OF DIRECTORS REPORT

### PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT, DEAR RESPECTED SHAREHOLDERS,

Pada tahun 2020 merupakan tahun pertumbuhan dan pencapaian positif bagi keseluruhan kinerja Perseroan di tengah kondisi pandemi global Covid-19 yang mempengaruhi seluruh sektor industri termasuk di dalamnya sektor industri manufaktur sel dan modul fotovoltaik. Perseroan telah melakukan mitigasi, menentukan dan mengambil langkah strategis yang komprehensif untuk meminimalisir risiko yang berpotensi dapat mempengaruhi jalannya keberlanjutan bisnis Perseroan.

*2020 was a year of positive growth and achievement for the Company's overall performance in the midst of the global Covid-19 pandemic that affected all industrial sectors, including the photovoltaic cell and module manufacturing industry. The Company has mitigated, determined and taken comprehensive strategic steps to minimize risks that could potentially affect the sustainability of the Company's business.*

Manajemen Perseroan mengedepankan aspek kesehatan kerja melalui penerapan protokol kesehatan yang tepat dan konsisten di area manufaktur dan perkantoran guna menjaga kesehatan karyawan dalam beraktivitas selama pandemi Covid-19. Penerapan protokol kesehatan yang ketat merupakan salah satu langkah untuk menjaga dan meningkatkan daya saing usaha.

*The Company's management prioritizes occupational health aspects through the implementation of appropriate and consistent health protocols in the manufacturing and office areas to maintain the health of employees in their activities during the Covid-19 pandemic. The application of strict health protocols is one step to maintain and improve business competitiveness.*

Pada tahun 2020, Perseroan melakukan optimalisasi kinerja yang didukung oleh segenap insan Sky Energy Indonesia melalui peningkatan produktivitas kerja yang tercermin dari beberapa pencapaian, seperti kerja sama Perseroan dengan Laboratorium TREC (Tropical Renewable Energy Center) Fakultas Teknik Universitas Indonesia, dan peresmian PLTS di Pulau Sebira, Kepulauan Seribu, Jakarta.

*In 2020, the Company optimizes performance which is supported by all Sky Energy Indonesia personnel through increasing work productivity which is reflected in several achievements, such as the Company's collaboration with the TREC (Tropical Renewable Energy Center) Laboratory; Faculty of Engineering, University of Indonesia, and the inauguration of Solar Power Plant (PLTS) on Sebira Island, Thousand Islands, Jakarta.*

### PENCAPAIAN ACHIEVEMENTS

Pada tahun 2020, Perseroan melakukan peresmian PLTS Terapung Bi-facial pertama di Indonesia berkapasitas 10 kWp ditempatkan di Danau Mahoni, Universitas Indonesia, penggunaan produk fotovoltaik jenis Bi-facial dapat menghasilkan energi listrik yang lebih besar yang dapat menerima pancaran sinar matahari dan Peresmian PLTS berkapasitas 400 kWp Pulau Sebira, Kepulauan Seribu, Jakarta secara daring pada awal Maret 2020.

*In 2020, the Company inaugurated the first Bi-Facial Floating PLTS in Indonesia with a capacity of 10 kWp placed at Mahoni Lake, University of Indonesia, the use of Bi-Facial type photovoltaic products can produce greater electrical energy that can receive sunlight and the Inauguration of PLTS with a capacity of 400 kWp Sebira Island, Thousand Islands, Jakarta virtually in early March 2020.*



## PROSPEK BISNIS 2021

### 2021 BUSINESS PROSPECT

Untuk rencana kerja tahun 2021, Direksi telah menyusun rencana untuk melakukan *Corporate Action* berupa *Right Issue* guna mengembangkan struktur pemodal sehingga Perseroan dapat melakukan diversifikasi dan pengembangan usaha. Perseoran akan semakin meningkatkan kinerja, inovasi, serta kerjasama dengan pihak-pihak nasional maupun internasional dalam pengembangan teknologi dan pemasaran dengan berkolaborasi dengan mitra-mitra ahli dan berpengalaman.

*For the 2021 work plan, the Board of Directors has prepared a plan to carry out Corporate Action in the form of a Right Issue to develop the capital structure so that the Company can diversify and develop its business. The Company will further improve performance, innovation, and cooperation with national and international parties in technology and marketing development by collaborating with expert and experienced partners.*

## PENGHARGAAN

### APPRECIATION

Direksi menyampaikan apresiasi tertinggi kepada seluruh karyawan Sky Energy Indonesia atas loyalitas, kerjasama serta dedikasinya selama bertahun-tahun demi kemajuan dan tujuan perusahaan terutama telah berhasil menghadapi tantangan yang ada di tahun 2020. Serta kami ucapkan terimakasih kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan atas dukungan dan kerjasama anda di tahun 2020. Semoga kesuksesan akan tercapai kembali di tahun-tahun mendatang.

*The Board of Directors expresses its highest appreciation to all employees of Sky Energy Indonesia for their loyalty, cooperation and dedication over the years for the progress and goals of the company, especially for successfully facing the challenges that exist in 2020. We also thank the shareholders and stakeholders for their support and your cooperation in 2020. We hope that success will be achieved again in the years to come.*



**Christopher Liawan**  
Direktur Utama / *President Director*

# TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN 2020

## RESPONSIBILITY FOR ANNUAL REPORT 2020

### SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN PT SKY ENERGY INDONESIA TBK TAHUN 2020

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Sky Energy Indonesia Tbk tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Bogor, 8 Juni 2021

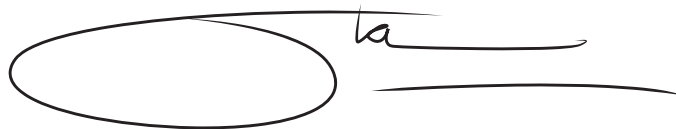
### STATEMENT OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE ANNUAL REPORT 2020 OF PT SKY ENERGY INDONESIA TBK

*We, the undersigned, state that all the information in the Annual Report of PT Sky Energy Indonesia Tbk for the year 2020 is presented in its entirety and are fully responsible for the correctness of the contents of the Annual Report of the Company.*

*This statement is made in all truthfulness.*

*Bogor, 8 June 2021*

### DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS



**Jackson Tandiono**  
Komisaris Utama / *President Commissioners*



**Burhanudin Amin**  
Komisaris Independen / *Independent Commissioners*





**Christopher Liawan**  
Direktur Utama / *President Director*



**Naoki Ishikawa**  
Direktur / *Director*



**Pui Siat Ha**  
Direktur / *Director*

jskye

# **PROFIL PERUSAHAAN**

## **COMPANY PROFILE**

# IDENTITAS PERUSAHAAN

## COMPANY IDENTITY

Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	PT Sky Energy Indonesia Tbk		
Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	Industri Mesin Pembangkit Listrik <i>Engine Power Plant Industry</i>		
Tanggal Pendirian <i>Date of Establishment</i>	4 Juli 2008 <i>July 4, 2008</i>		
Dasar Hukum <i>Legal Basis</i>	Akta Pendirian No. 06 tanggal 4 Juli 2008, dibuat di hadapan Notaris Petrus Suandi Halim, S.H. Akta perubahan terakhir, Akta No. 08 tanggal 6 Oktober 2020, dibuat di hadapan Notaris Selly Suwignyo, S.H., M.Kn.  <i>Deed of Incorporation No. 06 dated 4 July 2008, drawn up by Notary Petrus Suandi Halim, S.H. Last amended deed, Deed No. 08 dated 6 October 2020, drawn up by Notary Selly Suwignyo, S.H., M.Kn.</i>		
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	Rp 406.508.000.000, terdiri dari 4.065.080.000 lembar saham dengan nominal Rp 100 per saham  <i>Rp 406.508.000.000, consisting of 4.065.080.000 shares with nominal value of Rp 100 per share</i>		
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Issued and Paid-up Capital</i>	Rp 101.627.000.000, terdiri dari 1.016.270.000 Lembar saham dengan nominal Rp 100 per saham  <i>Rp 101.627.000.000, consisting of 1.016.270.000 shares with nominal value of Rp 100 per share</i>		
Pencatatan di Bursa <i>Share Listing</i>	Perseroan mencatatkan saham perdana di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 27 Maret 2018 dengan kode perdagangan saham JSKY.  <i>The Company listed and first traded its shares on the Indonesia Stock Exchange on 27 March 2018 with trading code JSKY.</i>		
Kepemilikan Saham <i>Ownership</i>	Perusahaan Swasta Publik	<i>Private Company</i> <i>Public</i>	47,16% 52,84%
	*Data Nov 2020		
Kantor Operasional <i>Operational Office</i>	PT Sky Energy Indonesia Tbk  Jalan Raya Cicadas No. 258, Gunung Putri Bogor - 16964 Indonesia Tel : (62-21) 8665 0100 Fax : (62-21) 8686 3339 Email : corporate@sky-energy.co.id		

www.jskye.com

# SEKILAS PERUSAHAAN

## COMPANY AT A GLANCE





PT Sky Energy Indonesia Tbk didirikan pada tahun 2008 sebagai perusahaan perdagangan modul fotovoltaik. Sejalan dengan peningkatan permintaan dari pangsa pasar lokal dan Internasional, Perseroan melakukan pengembangan bisnis dengan mengoperasikan pabrik modul fotovoltaik yang berlokasi di Wanaherang, Jawa Barat, Indonesia. Pabrik modul fotovoltaik Perseroan memiliki fasilitas produksi dengan mesin berteknologi terkini didukung dengan fasilitas pengembangan dan pengujian produk berstandar Jepang.

*PT Sky Energy Indonesia Tbk was established in 2008 as a photovoltaic module trading company. In-line with the increasing demand from local and international market shares, the Company expand its business line by operating a photovoltaic module factory located in Wanaherang, West Java, Indonesia. The Company's photovoltaic module factory has production facilities with the latest technology machines supported by Japanese-standardized product development and testing facilities.*

Perseroan senantiasa berupaya untuk meningkatkan kapasitas manufaktur dan tingkat komponen dalam negeri seiring dengan tingginya permintaan produk berkualitas tinggi khususnya untuk proyek Pemerintahan, proyek swasta, maupun permintaan pasar Internasional, dengan mendirikan pabrik sel fotovoltaik yang berlokasi di Cisalak, Jawa Barat, Indonesia. Komitmen Perseroan untuk memberdayakan penggunaan komponen dalam negeri, dibuktikan dengan pencapaian tingkat komponen dalam negeri (TKDN) produk Perseroan sebesar 47.5%. Perseroan telah mengekspor produk modul fotovoltaik dengan kualitas terbaik ke Amerika Serikat, Jepang, Kanada, Finlandia, Jerman, Belanda, Suriname, dan Yaman.

*The Company always strives to increase manufacturing capacity and the level of domestic components in line with the high demand for high quality products, especially for Government projects, private projects, and international market demand, by establishing a photovoltaic cell factory located in Cisalak, West Java, Indonesia. The Company's commitment to empowering usage of domestic components proved by achievement rate of domestic component level (TKDN) was 47.5%. The Company has exported the best quality photovoltaic module products to the United States, Japan, Canada, Finland, Germany, Netherlands, Suriname, and Yemen.*



# VISI, MISI, DAN BUDAYA PERUSAHAAN

## VISION, MISSION, AND CORPORATE CULTURE

### VISI

#### VISION

Menjadi perusahaan kelas dunia di Indonesia yang inovatif dan terdepan dalam bidang energi terbarukan

*To be the world class innovative and leading company in Indonesia for renewable energy*

### MISI

#### MISSION

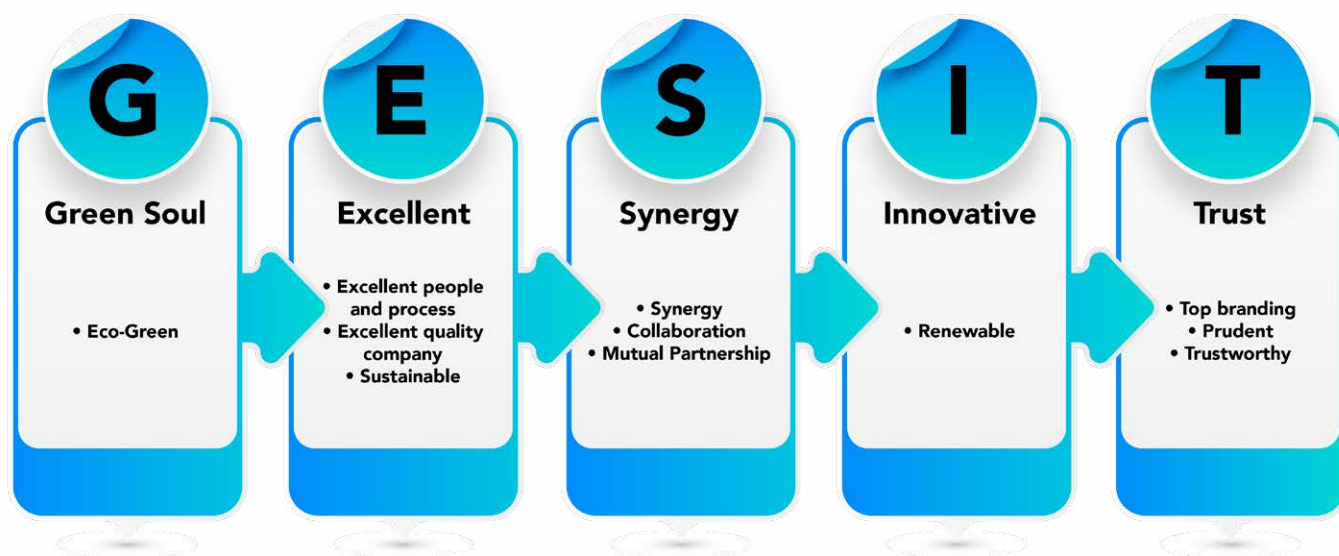
1. Mengembangkan sumber daya manusia dan proses yang unggul
2. Menciptakan produk energi terbarukan yang unggul
3. Mengembangkan produk inovatif dan terdepan dalam bidang energi terbarukan
4. Mengembangkan jaringan bisnis dan komunitas yang baik

- 1. To develop excellent people and process*
- 2. To provide excellent renewable energy products*
- 3. To develop innovative and advance renewable energy products*
- 4. To develop proper business network and community*

### NILAI-NILAI INTI

#### CORE VALUE

Sumber daya manusia merupakan modal utama dalam mendukung keberlangsungan dan kemajuan bisnis Perseroan secara profesional di masa mendatang. Perseroan menetapkan budaya perusahaan yang dinamakan **GESIT**, yang mencakup 5 (lima) nilai-nilai utama JSKY – *Green Soul* (Berjiwa Hijau), *Excellent* (Unggul), *Synergy* (Sinergi), *Innovative* (Inovatif), *Trust* (Kepercayaan).



# LINI BISNIS

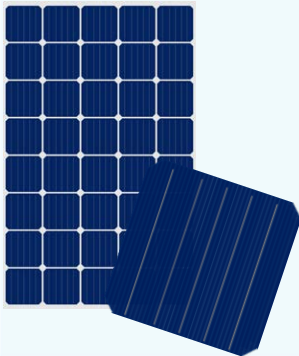
## BUSINESS LINES

### SOLUSI KETENAGALISTRIKAN DARI JSKYE ELECTRICITY SOLUTIONS FROM JSKYE

01

Produsen Sel & Modul  
Fotovoltaik

*Photovoltaic Cell  
& Module  
Manufacturer*



02

Produsen Produk  
Pembangkit Listrik  
Tenaga Surya

*Produsen Produk  
Pembangkit Listrik  
Tenaga Surya*



03

Sistem Solusi Energi  
Terbarukan

*Renewable Energy  
Solutions System*



04

Cadangan Daya

*Power Backup*





# PRODUK PERSEROAN

## COMPANY PRODUCTS

Perseroan yang didukung tenaga profesional dalam rekayasa teknologi dengan proses produksi terstandar, mampu memproduksi berbagai produk fotovoltaik yang memenuhi kualifikasi mutu nasional dan Internasional. Perseroan telah tersertifikasi ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 dan ISO 45001:2018. Produk-produk Perseroan telah memenuhi standarisasi lembaga Internasional seperti CE, IEC, dan UL.

*The Company, which supported by professionals in technological engineering with standardized production processes, can produce various photovoltaic products that meet national and international quality qualifications. The Company has been certified with ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 and ISO 45001:2018. Company's products have met the standardization of international institutions such as CE, IEC and UL.*

Dalam memenuhi permintaan pasar domestik maupun Internasional, Perseroan memproduksi sel dan modul fotovoltaik dengan merek dagang JSKY maupun sebagai produk OEM (*Original Equipment Manufacturer*).

*To meet domestic and international market demands, Company produces photovoltaic cells and modules under JSKY trademark and as an OEM (Original Equipment Manufacturer) products.*

### 1. MODUL FOTOVOLTAIK STANDAR STANDARD PV MODULE

Modul fotovoltaik andal dengan harga kompetitif, yang umum digunakan dalam berbagai pengaplikasian sistem PLTS. Tersedia dalam dua jenis sel fotovoltaik - monokristal dan polikristal dengan kapasitas daya listrik bervariasi mulai dari 5 Wp hingga 370 Wp.

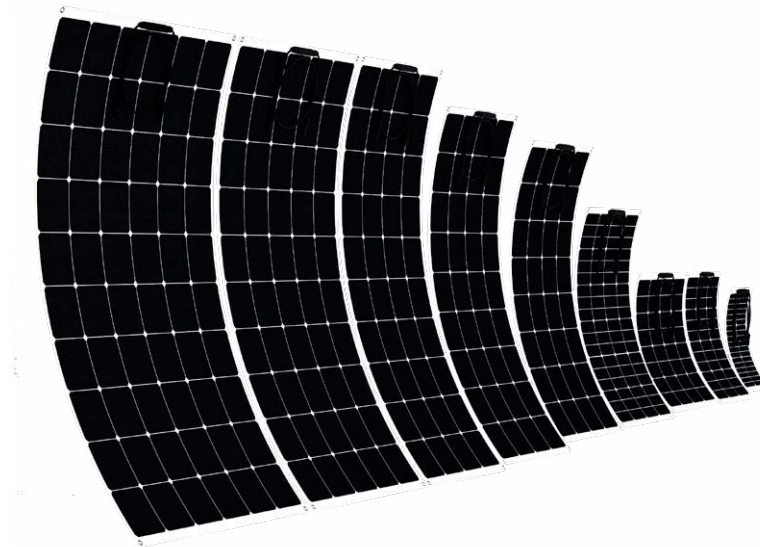
*Reliable photovoltaic modules at competitive prices, which are commonly used in various applications for PV mini-grid systems. There are two types of photovoltaic cells available: monocrystalline and polycrystalline with electrical power capacities from 5 Wp up to 370 Wp.*



Sumber: Perseroan

## 2. MODUL FOTOVOLTAIK FLEKSIBEL TANPA RANGKA *FLEXIBLE PV MODULE*

Modul fotovoltaik dengan fleksibilitas tinggi (kelengkungan maksimal 30°) dan profil yang tipis, cocok diaplikasikan pada kegiatan luar ruangan yang menggunakan peralatan listrik portabel seperti berkemah dan kegiatan memancing. Tersedia dalam tipe sel fotovoltaik monokristal dengan beragam daya listrik mulai dari 20 Wp hingga 200 Wp.



Sumber: Perseroan

*The photovoltaic module with high flexibility (with maximum curvature of 30°) and thin profile, suitable for outdoor activities using portable electric equipment such as camping and fishing activities. This product also available in monocrystalline photovoltaic cell types with wide range of electrical power from 20 Wp to 200 Wp.*

## 3. MODUL FOTOVOLTAIK LIPAT *FOLDABLE PV MODULE*

Modul fotovoltaik lipat berperforma tinggi dan andal, yang umum digunakan dalam kondisi lingkungan ekstrim. Dilengkapi dengan EVA *packing bag* yang meningkatkan kenyamanan pengguna saat pengoperasian maupun penyimpanan. Tersedia dalam tipe sel fotovoltaik monokristal & polikristal dengan daya listrik mulai dari 80 Wp hingga 200 Wp.

*High performance and reliable folding photovoltaic module, which commonly used in extreme environmental conditions. Equipped with an EVA packing bag that increases user comfort during operation and storage. Available in monocrystalline and polycrystalline photovoltaic cell types with electrical power ranging from 80 Wp to 200 Wp.*



Sumber: Perseroan



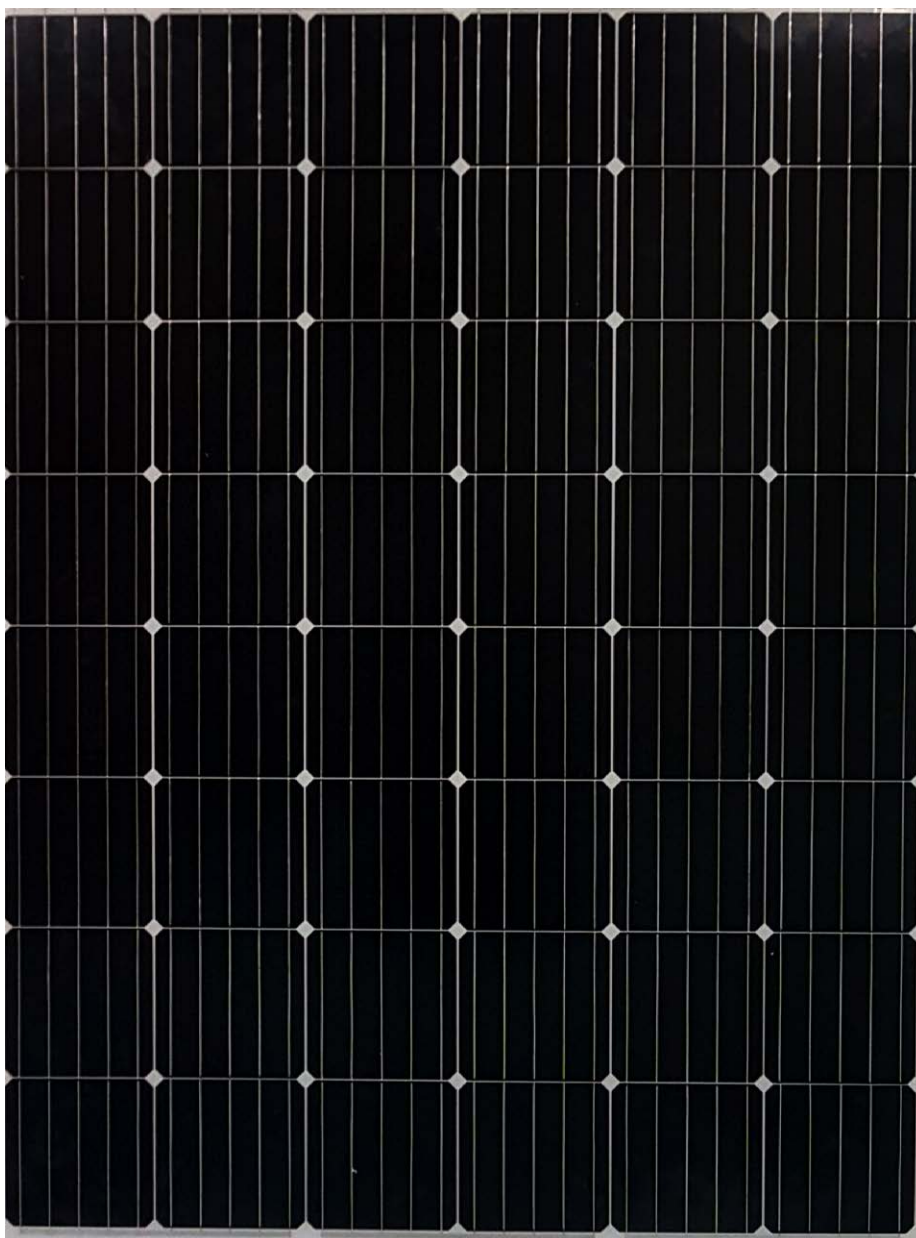
#### 4. MODUL FOTOVOLTAIK J-LEAF, J-FEATHER, J-BIFACIAL *J-LEAF, J-FEATHER AND J-BIFACIAL PV MODULES*

Modul fotovoltaik J-Leaf dan J-Feather merupakan solusi atas kelemahan modul fotovoltaik standar yang cenderung berbobot berat (modul standar 10,2 kg/m<sup>2</sup> dibandingkan J-Leaf 5,6 kg/m<sup>2</sup> dan J-Feather 3,7 kg/m<sup>2</sup>) tanpa mengurangi keandalan dan daya listrik maksimum.

*J-Leaf and J-Feather photovoltaic modules are solution to the weakness of standard photovoltaic modules which tend to be heavy (standard modules are 10.2 kg/m<sup>2</sup> compared to J-Leaf 5.6 kg/m<sup>2</sup> and J-Feather 3.7 kg/m<sup>2</sup>) without compromising reliability and maximum electrical power.*

Hadir dengan desain tanpa bingkai (*frame-less*) dan tanpa sekrup (*screw-less*) dalam proses instalasi, modul J-Leaf dan J-Feather memiliki struktur yang tipis dan fleksibel sehingga dapat diaplikasikan dalam beragam kebutuhan sistem PLTS perumahan (*Residential*) maupun industri seperti pengaplikasian pada *electric solar boat* dan atap kanopi parkir kendaraan bermotor.

*Comes with a frame-less and screw-less design in the installation process, the J-Leaf and J-Feather modules have a thin and flexible structure so they can be applied in a variety of needs for residential and industrial PV mini-grid system. Such as applications for electric solar boats and motor vehicle parking canopy roofs.*



Sumber: Perseroan

Selain modul J-Leaf dan J-Feather, Perseroan juga memiliki produk modul J-Bifacial; modul fotovoltaik yang menghasilkan energi listrik dari dua sisi yang dapat kontak dengan matahari. Jumlah daya listrik yang dihasilkan oleh modul J-Bifacial meningkat hingga 30% dibandingkan dengan modul tipe konvensional. Cocok digunakan pada sistem PLTS terapung maupun penggunaan di wilayah dengan tingkat pemantulan cahaya yang tinggi. Tersedia dalam tipe sel fotovoltaik bi-facial dengan daya listrik mulai dari 300 Wp hingga 360 Wp.

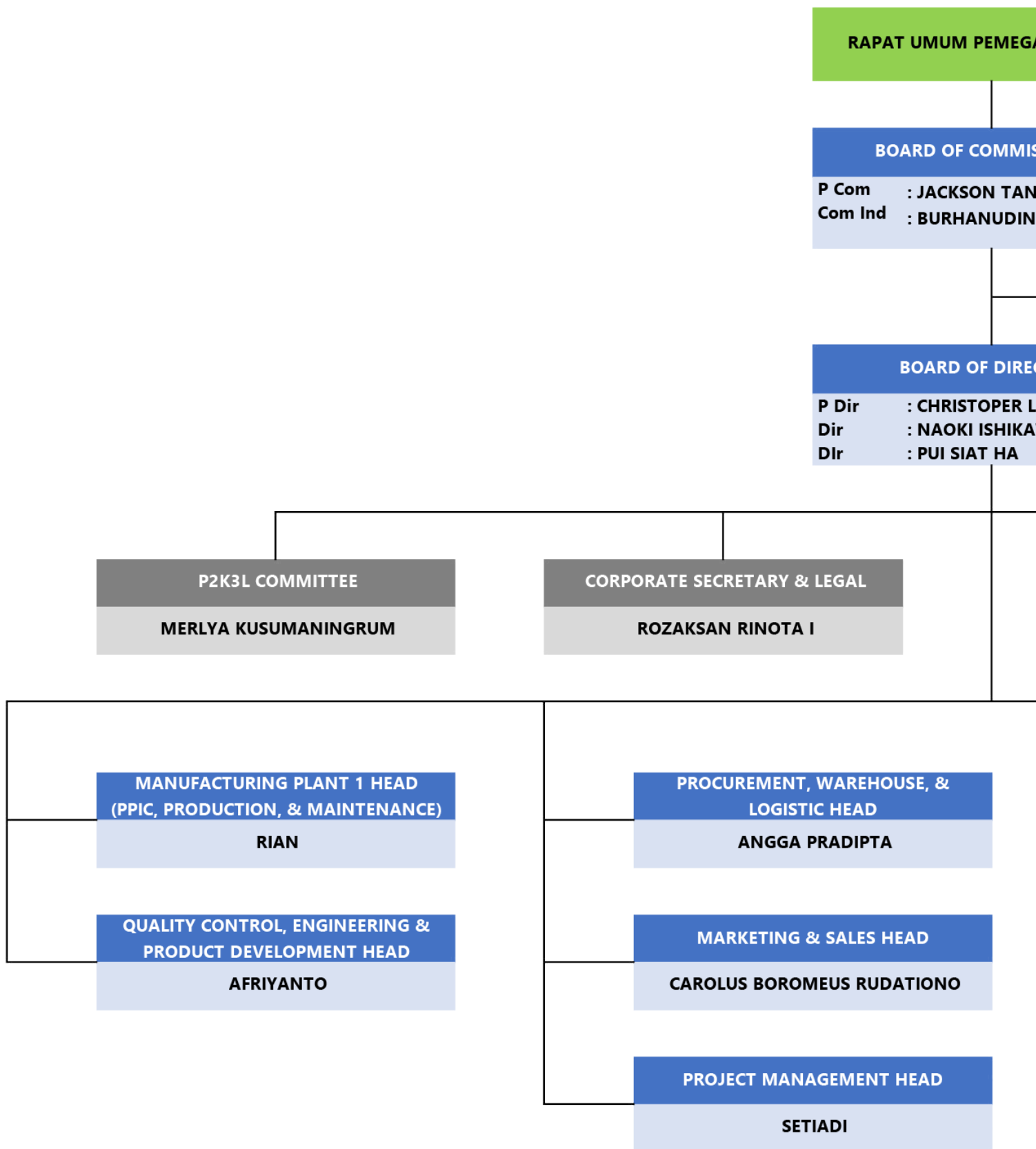
*Besides J-Leaf and J-Feather modules, Company also has J-Bifacial module, a photovoltaic module that generates electrical energy from two sides which can be in contact with the sun. the amount of electrical power generated by the J-Bifacial module increases by up to 30% compared to conventional type modules. Suitable for use in floating PV mini-grid system as well as use in areas with high levels of light reflection. This product available in bifacial photovoltaic cell types with electrical power from 300 Wp up to 360 Wp.*



Sumber: Perseroan

# STRUKTUR ORGANISASI

## ORGANIZATION STRUCTURE





**ANG SAHAM**

**SSIONERS**

**DIONO AMIN**

P Com : President Commissioner  
 Com Ind : Independent Commissioner  
 P Dir : President Director

**CTORS**

**IAWAN WA**

**AUDIT COMMITTEE**

**BURHANUDIN AMIN**

**INTERNAL AUDIT**

**UTAMI DEWI**

**MANAGEMENT REPRESENTATIVE**

**HENDRI KUSUMAWIJAYA**

**SYSTEM MANAGEMENT HEAD**

**UTAMI DEWI**

**HUMAN RESOURCES HEAD**

**WIGIAWATI UTAMI**

**IT & NOC HEAD**

**RESTU GIA PRATAMA**

**FINANCE ACCOUNTING TAX HEAD**

**ANDREW SANTOSO**  
**KADEK WILDA AYUNINGTYAS**

**GENERAL AFFAIR & BUILDING MAINTENANCE**

**SETIADI**

**CORPORATE IDENTITY DEVELOPMENT HEAD**

**JANUAR DWI CAHYADI**

# PROFIL DEWAN KOMISARIS

## BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE

### KOMISARIS UTAMA / *PRESIDENT COMMISSIONERS*



**Jackson Tandiono**

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1975, saat ini berdomilisi di Depok.

Meraih gelar *Bachelor of Science* (B. Sc.) di bidang Finance dari University of Southern California pada 1998.

Diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak Oktober 2020 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa.

Saat ini juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Nipress Tbk.

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Direktur Utama PT Sky Energy Indonesia Tbk pada 2008-2020, dan Deputy Direktur Keuangan PT Nipress Tbk pada 2005-2006.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

*Indonesian citizen, born in 1975, currently domiciled in Depok.*

*He earned a Bachelor of Science (B. Sc.) in Finance from the University of Southern California in 1998.*

*Appointed as President Commissioner of the Company since October 2020 based on the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS).*

*Currently also serves as the President Director of PT Nipress Tbk.*

*Previously, he served as President Director of PT Sky Energy Indonesia Tbk in 2008-2020, and Deputy Finance Director of PT Nipress Tbk in 2005-2006.*

*Has no affiliation with members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Directors.*



**Burhanudin Amin**

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1952, saat ini berdomilisi di Jakarta.

Purnawirawan Tentara Negara Indonesia dengan pangkat terakhir Letnan Jenderal. Lulus dari Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Akabri) pada 1976, Kursus Dasar Kecabangan Infanteri (Sussarcabif) pada 1977, Kursus Staf Tempur (Susstafpur) pada 1986, Sekolah Staf dan Komando Angkatan Darat (Seskoad) pada 1993, Sekolah Staf dan Komando Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Sesko ABRI) pada 1998, dan Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia (Lemhanas RI) tahun 2002.

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak Oktober 2020 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

*Indonesian citizen, born in 1952, currently domiciled in Jakarta.*

*Retired Indonesian Armed Forces with the last rank of Lieutenant General. Graduated from the Indonesian Armed Forces Academy (Akabri) in 1976, Infantry Branch Basic Course (Sussarcabif) in 1977, Combat Staff Course (Susstafpur) in 1986, Army Staff and Command School (Seskoad) in 1993, Armed Forces Command and Staff College Republic of Indonesia (Sesko ABRI) in 1998, and the National Resilience Institute of the Republic of Indonesia (Lemhanas RI) in 2002.*

*Served as Independent Commissioner of the Company since October 2020 based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS).*

*Has no affiliation with members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Directors.*

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS *DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS*

Tugas-tugas Dewan Komisaris secara umum meliputi:

- 1 Memberikan tanggapan dan rekomendasi atas rencana kerja tahunan Perseroan yang diajukan Direksi,
- 2 Melakukan pengawasan dan memberikan nasehat kepada Direksi mengenai risiko bisnis Perseroan dan upaya-upaya manajemen dalam menerapkan pengendalian internal,
- 3 Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam penyusunan dan pengungkapan laporan keuangan berkala,
- 4 Mempertimbangkan keputusan Direksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris berdasarkan anggaran dasar,
- 5 Memberikan laporan mengenai pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat yang dilakukannya dalam laporan tahunan,
- 6 Menelaah dan menyetujui laporan tahunan,
- 7 Melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi,
- 8 Dalam keadaan tertentu, menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan maupun peraturan perundangan terkait.

*The duties of the Board of Commissioners in general include:*

- 1 *Provide feedback and recommendations on the Company's annual work plan submitted by the Board of Directors,*
- 2 *Supervise and provide advice to the Board of Directors regarding the Company's business risks and management's efforts in implementing internal control,*
- 3 *Supervise and provide advice to the Board of Directors in the preparation and disclosure of periodic financial reports,*
- 4 *Considering the decisions of the Board of Directors that require the approval of the Board of Commissioners based on the articles of association,*
- 5 *Provide reports on the implementation of supervisory duties and providing advice in the annual report,*
- 6 *Review and approve the annual report,*
- 7 *Carry out nomination and remuneration functions,*
- 8 *In certain circumstances, hold the Annual GMS and Extraordinary GMS in accordance with the Company's Articles of Association and related laws and regulations.*

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris melakukannya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan dan dengan memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan Perseroan. Presiden Komisaris bertindak sebagai juru bicara dari Dewan Komisaris dan menjadi penghubung utama bagi Dewan Komisaris dengan pihak lain.

*In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners does so in good faith, full of responsibility and prudence for the benefit of the Company and by taking into account the interests of the Company's stakeholders. The President Commissioner acts as the spokesperson for the Board of Commissioners and is the main liaison for the Board of Commissioners with other parties.*



## WEWENANG DEWAN KOMISARIS *AUTHORITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS*

Dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris berwenang untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

- 1 Memeriksa catatan dan dokumen lain termasuk juga kekayaan Perseroan,
- 2 Meminta dan menerima informasi mengenai Perseroan dari Direksi,
- 3 Memberhentikan sementara anggota Direksi apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan dan/atau peraturan perundangan yang berlaku.

*In carrying out its supervisory duties and providing advice to the Board of Directors, the Board of Commissioners is authorized to do the following:*

- 1 *Checking records and other documents including the Company's assets,*
- 2 *Requesting and receiving information about the Company from the Board of Directors,*
- 3 *Temporarily dismiss a member of the Board of Directors if the member of the Board of Directors acts contrary to the Company's Articles of Association and/or applicable laws and regulations.*

# PROFIL DIREKSI

## BOARD OF DIRECTORS PROFILE

### DIREKTUR UTAMA / *PRESIDENT DIRECTOR*



**Christopher Liawan**

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1983, saat ini berdomilisi di Bogor.

Meraih gelar Sarjana Komputer dari Universitas Bina Nusantara pada 2006. Menyelesaikan pendidikan Master Manajemen di Universitas Pakuan pada 2010.

Diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak Oktober 2020 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Kepala Divisi Keuangan Trinitan Group pada 2018 – 2019; Manajer Keuangan PT Nipress Tbk pada 2014 – 2018; Manajer Senior Akunting PT SMART Agrobusiness & Food Tbk pada 2013 – 2014; dan Manajer Keuangan & Perbendaharaan PT Jakarta Tank Terminal pada 2008 – 2010.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

*Indonesian citizen, born in 1983, currently domiciled in Bogor.*

*Earned a Bachelor's ducation in Computer from Bina Nusantara University in 2006. Completed Master of Management at Pakuan University in 2010.*

*Appointed as President Director of the Company since October 2020 based on the Decision of the General Meeting of Shareholders (GMS).*

*Previously, he served as Head of the Trinitan Group Finance Division in 2018 – 2019; Finance Manager of PT Nipress Tbk in 2014 – 2018; Senior Accounting Manager of PT SMART Agrobusiness & Food Tbk in 2013 – 2014; and Finance & Treasury Manager of PT Jakarta Tank Terminal in 2008 – 2010.*



**Naoki Ishikawa**

Warga Negara Jepang, lahir pada tahun 1962.

Meraih gelar Sarjana di bidang Teknik dari Hokkaido *University School of Science* pada 1988.

Diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak 2018 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan.

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai General Manajer Purel LLC, Yokohama, Jepang pada 2017 – 2018; Direktur Utama PVG Solutions Inc., Yokohama, Jepang pada 2009 – 2016; Chief Scientist Shin-Etsu Chemical Co. Ltd., Tokyo, Jepang pada 2003 – 2009; Manajer Ebara Corp., Tokyo, Jepang pada 2000 – 2003; dan Senior Staff Hoxan Corp., Hokkaido, Japan (Air Water Inc.) pada 1988 – 2000.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

*Japanese citizen, born in 1962.*

*He holds a Bachelor's degree in Engineering from Hokkaido University School of Science in 1988.*

*Appointed as Director of the Company since 2018 based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (GMS).*

*Previously, he served as General Manager of Purel LLC, Yokohama, Japan in 2017 – 2018; President Director of PVG Solutions Inc., Yokohama, Japan in 2009 – 2016; Chief Scientist Shin-Etsu Chemical Co. Ltd., Tokyo, Japan in 2003 – 2009; Manager of Ebara Corp., Tokyo, Japan in 2000 – 2003; and Senior Staff Hoxan Corp., Hokkaido, Japan (Air Water Inc.) in 1988 – 2000.*

*Has no affiliation with members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Directors.*



**Pui Siat Ha**

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1966, saat ini berdomilisi di Jakarta.

Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas ASMI pada 1988.

Diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak 2020 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan.

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Kepala Divisi Keuangan Trinitan Group pada 2016 – 2017 dan Kepala Divisi Keuangan PT Nipress Tbk pada 2000 – 2015.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

*Indonesian citizen, born in 1966, currently domiciled in Jakarta.*

*He earned a Bachelor's degree in Accounting from ASMI University in 1988.*

*Appointed as Director of the Company since 2020 based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (GMS).*

*Previously, he served as Head of Finance Division of Trinitan Group in 2016 – 2017 and Head of Finance Division of PT Nipress Tbk in 2000 – 2015.*

*Has no affiliation with members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Directors.*



## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN DIREKSI

### BOARD OF DIRECTORS DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Direksi melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan kewenangannya untuk kepentingan terbaik bagi Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, keputusan RUPS, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi harus bertindak dengan itikad baik guna memaksimalkan nilai perusahaan bagi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain.

*The Board of Directors carries out its duties, responsibilities and authorities in the best interest of the Company based on the Company's Articles of Association, GMS resolutions, and the prevailing laws and regulations. The Board of Directors must act in good faith to maximize the value of the company for the benefit of shareholders and other stakeholders.*

Setiap anggota Direksi melaksanakan tugasnya dan mengambil keputusan sesuai wewenang dan tugas masing-masing. Namun, pelaksanaan tugas oleh setiap anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab kolektif. Secara umum tugas dan tanggung jawab Direksi meliputi:

- 1 Menetapkan dan meninjau kembali visi dan misi Perseroan untuk disetujui Dewan Komisaris, sebagaimana dipandang perlu oleh Direksi.
- 2 Mengadakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya, sebagaimana dianggap perlu sesuai kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan.
- 3 Anggota baru Direksi wajib menghadiri sesi orientasi guna pembelajaran mengenai ekspektasi Perseroan atas peran, tugas dan tanggung jawab serta kebijakan dan praktik tata kelola perusahaan yang dijalankan; serta mengikuti pelatihan atau seminar yang mencakup tata kelola, prospek industri dan bisnis serta inovasi.
- 4 Direksi mengungkapkan informasi keuangan dan informasi terkait bisnis dan kinerja Perseroan secara akurat, lengkap, memadai, teratur dan tepat waktu. Informasi yang diungkapkan mencerminkan keadaan keuangan aktual Perseroan dan hasil operasi serta prospeknya.

*Each member of the Board of Directors carries out their duties and makes decisions according to their respective authorities and duties. However, the execution of duties by each member of the Board of Directors remains a collective responsibility. In general, the duties and responsibilities of the Board of Directors include:*



- 1 *Establish and review the Company's vision and mission for approval by the Board of Commissioners, as deemed necessary by the Board of Directors.*
- 2 *Held the Annual GMS and other GMS, as deemed necessary in accordance with the laws and regulations and the Company's Articles of Association.*
- 3 *New members of the Board of Directors are required to attend an orientation session to learn about the Company's expectations of the roles, duties and responsibilities as well as the policies and practices of corporate governance that are carried out; and attend training or seminars covering governance, industry and business prospects and innovation.*
- 4 *The Board of Directors discloses financial information and information related to the Company's business and performance in an accurate, complete, adequate, regular and timely manner. The information disclosed reflects the actual financial condition of the Company and its results of operations and prospects.*

# ANAK PERUSAHAAN

## SUBSIDIARIES

Perseroan memiliki 2 (dua) entitas usaha yaitu PT Space Energy Indonesia yang bergerak di bidang perdagangan besar mesin, peralatan, serta perlengkapan lainnya dan PT Quint Solar Indonesia yang bergerak di bidang perdagangan besar mesin kantor dan industri, suku cadang dan perlengkapannya.

*The Company has 2 (two) business entities; PT Space Energy Indonesia which is engaged in wholesale trade in machinery, equipment and other equipment and PT Quint Solar Indonesia which is engaged in wholesale office and industrial machinery, spare parts and accessories.*

Entitas Anak Subsidiaries	Tahun Beroperasi Starting Operation	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Alamat Address
 PT Space Energy Indonesia	2017	99%	Jalan Raya Bogor Km 31, Cimanggis, Kota Depok, Jawa Barat
 PT Quint Solar Indonesia	2018	18,87%	Graha Mas Fatmawati Blok B/10, Jalan RS Fatmawati No. 71, Cipete Utara, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan

jskye

**INFORMASI SAHAM**  
**COMPANY SHARES INFORMATION**



# LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL

## CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTION

Lembaga Penunjang <i>Supporting Institutions</i>	Nama Lembaga <i>Institutions Name</i>	Surat Penunjukan <i>Letter of Appointment</i>	Alamat <i>Address</i>
Penjamin Pelaksana Emisi <i>Guarantor of Effect Emission</i>	PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia	No: 69/IB-MASID/ VII/2017, tanggal 18 Juli 2017  <i>No: 69/IB-MASID/ VII/2017, dated July 18, 2017</i>	Equity Tower 50 <sup>th</sup> floor, SCBD Lot 9 Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190 Tel. (021) 515 1140 Fax. (021) 515 1141 Website: <a href="http://mirae-asset.co.id/">http://mirae-asset.co.id/</a>
Akuntan Publik <i>Public Accountant</i>	Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan	Surat Perseroan No. 926/SKY/IIX/2020, tanggal 26 Agustus 2020  <i>Letter of Assignment No. 926/SKY/IIX/2020, dated 1 August 2020</i>	Perkantoran Sentra Kramat A11, Jalan Kramat Raya No. 7-9, RT 004/RW 002, Senen, Jakarta Pusat. 10450
Konsultan Hukum <i>Legal Consultant</i>	Achmad, Jusuf & Partners	Surat Perseroan No. 586/SKY/VI/2020 tanggal 15 Juni 2020  <i>Letter of Assignment No. 586/SKY/VI/2020 dated 15 June 2020</i>	District 8, Treasury Tower, 31 <sup>st</sup> Floor, Jalan Jend. Sudirman, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, 12190
Notaris <i>Notary</i>	Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn.	Surat Perseroan No. 818 SKY/IX/2017 tanggal 15 September 2017  <i>Letter of Assignment No. 818 SKY/IX/2017 dated 15 September 2017</i>	Jl. Pulo Raya VI No.1 Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12170
Biro Administrasi Efek <i>Share Registrar</i>	PT Bima Registra	Surat Perseroan No. 786/SKY/IX/2017 tanggal 15 September 2017  <i>Letter of Assignment No. 786/SKY/IX/2017 dated 15 September 2017</i>	Graha Mir, 6 <sup>th</sup> Floor 2A Jl. Pemuda Raya No. 9 Jakarta Timur, 13220

# KRONOLOGI PENERBITAN SAHAM

## SHARES CHRONOLOGY

Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering*/"IPO") setelah memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 28 Maret 2018, untuk melakukan penawaran umum saham sebanyak 1.016.270.000 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp. 100,-.

*The Company executed an Initial Public Offering after received Effective Statement Letter from Financial Services Authority of the Republic of Indonesia on March 28, 2018 for conducting public initial offer in amount of 1.016.270.000 new shares with nominal value IDR 100,-*

Perseroan melakukan Pemecahan Saham (*Stock Split*) setelah memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 16 Agustus 2019 untuk melakukan pemecahan saham yang semula sejumlah 1.016.270.000 menjadi 2.032.540.000 lembar saham.

*The Company executed an Stock Split after received Effective Statement Letter from Financial Services Authority of the Republic of Indonesia on August 16, 2019 for Stock Split which was originally in amount of 1.016.270.000 to amount of 2.032.256.000 new shares.*

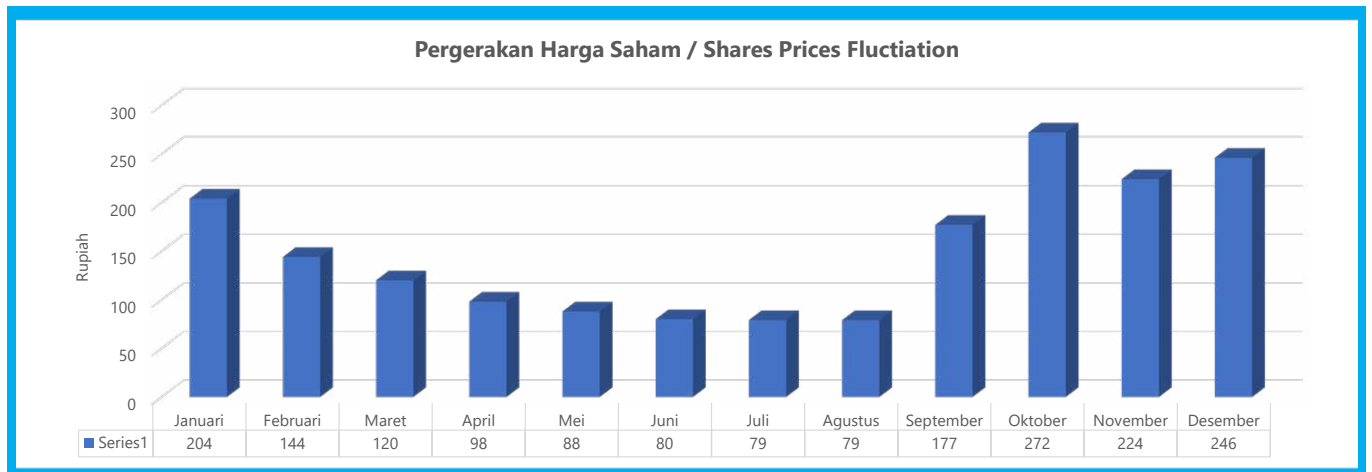
Sesuai dengan perkembangan permodalan tersebut, maka susunan pemegang saham serta struktur permodalan Perseroan per 31 Desember 2020 terlampir sebagai berikut.

*Pursuant to its change of capital structure, the composition of capital structure per December 31, 2020 are as follows.*

<b>Nama Pemegang Saham</b> <i>Name of Shareholders</i>	<b>Jumlah Saham</b> <i>Total Shares</i>	<b>Jumlah Nilai Nominal dalam Rupiah</b> <i>Nominal Value in IDR</i>	<b>Persentase Kepemilikan</b> <i>Ownership Percentage</i>
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	8,130,160,000	406,508,000,000	
Masyarakat / <i>Public</i>	1,231,686,793	61,584,339,650	60,60 %
PT Mirae Asset Sekuritas	462,119,127	106,287,399,210	22,74%
PT AJ Adisarana Wanaartha	172,607.100	39,699,633,000	8,49%
PT Trinitan Global Pasifik	164,665,980	37,873,175,400	8,10%
Karyawan / <i>Employee</i>	1,461,000	336,030,000	0.07%
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Total Issued and Fully Paid Capital</i>	2,032,540,000	101,627,000,000	100.0000%
Saham dalam Portepel <i>Treasury Shares</i>	6,097,620,000	304,881,000,000	

# FLUKTUASI HARGA SAHAM

## SHARES PRICE FLUCTUATION



# INFORMASI HARGA & PERDAGANGAN SAHAM PERSEROAN DI BURSA EFEK INDONESIA

## COMPANY SHARE PRICE & TRADING INFORMATION ON INDONESIA STOCK EXCHANGE

Tahun Year	Harga Saham per Lembar / Stock Price					Jumlah lembar Saham Total Shares	Volume Transaksi (Lembar) Transaction Volume	Nilai (Rp) Value (IDR)	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)
	Harga Pembukaan Opening Price	Harga Tertinggi Highest Price	Harg Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Perubahan Change				
2020	210	366	58	230	20	2,032,540,000	11,669,327,400	2,270,018,928,000	467,484,200,000
TW1	210	234	58	79	-131	2,032,540,000	1,493,854,100	221,874,315,900	160,570,660,000
TW2	76	117	69	88	12	2,032,540,000	905,579,400	83,190,624,200	178,863,520,000
TW3	82	300	69	296	214	2,032,540,000	3,875,561,700	602,451,325,400	601,631,840,000
TW4	296	366	152	230	-66	2,032,540,000	5,394,332,200	1,362,502,662,500	467,484,200,000

# LAPORAN REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

## REPORT REALIZATION OF USE OF FUNDS OF PROCEEDS FROM INITIAL PUBLIC OFFERING

No.	Jenis Penawaran Umum Type of public offering	Tanggal Efektif Effective date	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Amount of public offering Results			Rencana Penggunaan Dana Plan For Use of Funds		Sisa Dana Hasil Penawaran Umum Remaining Funds from Public Offering		
			Jumlah Hasil Penawaran Umum Amount of public offer- ing Results	Biaya Pena- waran Umum Public Offer- ing Fee	Hasil Bersih Net Total	Mesin Machine	Jumlah Total	Uang muka mesin Down Payment for machine	Jumlah Total	
1	IPO	13-Mar-18	81.302.400.000	7.772.739.125	73.529.660.875	73.529.660.875	73.529.660.875	73.529.660.875	73.529.660.875	-
	Total		81.302.400.000	7.772.739.125	73.529.660.875	73.529.660.875	73.529.660.875	73.529.660.875	73.529.660.875	-



# STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM PERSEROAN

## COMPANY CAPITAL STRUCTURE AND SHAREHOLDER COMPOSITION

Kode: JSKY

Kode: JSKY

Modal Dasar: Rp 406.508.000.000

Authorized Capital: Rp 406,508,000,000

Terdiri dari 8.130.160.000 saham Atas Nama dengan Nilai Nominal Rp 50,- per saham

Composed of 8,130,160,000 shares with Rp 50, par Value per share

Modal ditempatkan dan disetor penuh Rp 101.627.000.000

Issued an Paid-Up Capital : Rp 101.627.000.000

Terdiri dari 2.032.540.000 saham Atas Nama dengan Nilai Nominal Rp 50,- per saham

Composed of 2.032,540,000 shares with Rp50, par Value per share

Keterangan Description	Nilai Nominal Rp50 per saham Nominal value of Rp50 per share		
	Jumlah Saham Total Share	Jumlah Nominal Amount (IDR)	Kepemilikan Ownership (%)
Modal Dasar Authorized Capital	8,130,160,000	406,508,000,000	-
1. Masyarakat / Public	1,231,686,793	61,584,339,650	60,60 %
2. PT Mirae Asset Sekuritas	462,119,127	106,287,399,210	22,74%
3. PT AJ Adisarana Wanaartha	172,607.100	39,699,633,000	8,49%
4. PT Trinitan Global Pasifik	164,665,980	37,873,175,400	8,10%
5. Karyawan / Employee	1,461,000	336,030,000	0.07%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Issued and Fully Paid Capital	2,032,540,000	101,627,000,000	100.0000%
Jumlah Saham Dalam Portepel Number of Stocks in Portfolio	6,097,620,000	304,881,000,000	

## KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DIREKSI DAN KOMISARIS

### SHARES OWNERSHIP BY BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

Hingga 31 Desember 2020, Perseroan mencatat ada kepemilikan saham oleh Direktur dan tidak ada kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris.

*Until 31 December 2020, the Company noted that there was share ownership by the Director and no share ownership by the Board of Commissioners.*

Nama Pemegang Saham <i>Shareholders Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Saham <i>Amount of Share</i>	Persen Kepemilikan <i>Ownership Percentage</i>
Christoper Liawan	Direktur Utama <i>President Director</i>	1,461,000	0,07%
Naoki Ishikawa	Direktur <i>Director</i>	0	0%
Pui Siat Ha	Direktur <i>Director</i>	0	0%
Jackson Tandiono	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	0	0%
Burhanuddin Amin	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	0	0%
Jumlah <i>Total</i>		1,461,000	0,07%

## KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MASYARAKAT

### SHARES OWNERSHIP BY PUBLIC

Perseroan hingga 31 Desember 2020 mencatat kepemilikan saham oleh masyarakat sebanyak 1,298,393,193 lembar saham atau senilai 63,88% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh.

*Until December 31, 2019, the Company recorder that shares ownership by the public amounting to 1,298,393,193 per share or 63,88% from total issued and fully paid capital.*

# KEBIJAKAN DAN JUMLAH DIVIDEN

## POLICY AND DIVIDEND AMOUNT

Sejak tahun 2019 sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Perseroan tidak lagi melakukan pembagian dividen hingga tahun 2020. Berita acara rapat pembagian dividen yang dilakukan pada tahun 2018 merujuk kepada:

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Entitas yang diaktakan dengan akta No. 24, tanggal 12 April 2019 dari notaris Selly Suwignyo, S.H., M.Kn., rapat mengambil keputusan sebagai berikut:

1. Menyetujui dan mengesahkan laporan tahunan termasuk Laporan Direksi mengenai kegiatan usaha Perseroan termasuk persetujuan terhadap Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018.
2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dan Perhitungan Laba Rugi Konsolidasi untuk tahun buku 2018.
3. Menyetujui penetapan penggunaan keuntungan Entitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 5.000.000.000 untuk cadangan wajib dan sisanya sebagai laba ditahan untuk memperkuat struktur permodalan dan Entitas tidak membagi dividen.
4. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik guna memeriksa pembukuan Perseroan untuk tahun buku 2019 dan memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut dan persyaratan lainnya.

*Since 2019 in accordance of the Entity's Annual General Meeting of Shareholders, the Company no longer distribute dividen until 2020. Minute of Meeting of dividend distribution meeting conducted in 2018 refer to:*

*Based on the results of the Entity's Annual General Meeting of Stockholders which was notarized by deed No. 24, dated April 12, 2019 from notary Selly Suwignyo, S.H., M.Kn., the meeting decisions are as follows:*

1. *Approve and ratify annual reports including Company Reports on business activities including Financial Statements for fiscal year 2018.*
2. *Approve and ratify the Statements of Financial Position (Balance Sheet) and Consolidated Statements of Income for fiscal year 2018.*
3. *Approve the use of the Entity's profits for the year ended December 31, 2018 amounting to Rp 5,000,000,000 for mandatory reserves and the remainder as retained earnings to strengthen the capital structure and the Entity did not distribute dividends.*
4. *Authorize the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm to examine the Company's books for the 2019 fiscal year and authorize the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium of the Public Accountant Office and other requirements.*

**SUMBER DAYA MANUSIA**  
**HUMAN CAPITAL RECOURCES**



# STRATEGI PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

## HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT STRATEGY

### REKRUTMEN

#### RECRUITMENT

Karyawan merupakan aset penting untuk menunjang bisnis Perseroan, oleh karena itu Perseroan senantiasa mencari strategi yang tepat dalam mencari insan terbaik untuk ditempatkan di posisi yang tepat dengan cara yang efektif dan efisien dengan mematuhi protokol kesehatan baik eksternal maupun internal, guna mendapatkan insan yang sesuai dengan kebutuhan strategi bisnis dan budaya Perseroan, tanpa membedakan suku, agama, ras dan golongan.

*Employees are an important asset to support the Company's business, therefore the Company is always looking for the right strategy in finding the best people to be placed in the right position in an effective and efficient manner by complying with health protocols both externally and internally, in order to get the right people according to business strategy and Corporate culture, regardless of ethnicity, religion, race and class.*

### PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

#### EMPLOYEE TRAINING AND COMPETENCE DEVELOPMENT

Menghadapi tantangan pandemi Covid-19 di tahun 2020, Perseroan tetap fokus untuk menjalankan tujuannya menjadi perusahaan terkemuka di bidang energi terbarukan di Indonesia. Untuk itu, pengembangan karyawan terus dilakukan dengan skala yang menyesuaikan kondisi pandemi saat ini dan mempertimbangkan protokol kesehatan tanpa mengurangi tujuan pelatihan dan pengembangan kompetensi dalam rangka menunjang tugas karyawan sebagai insan Perseroan maupun karyawan sebagai individu yang berharga.

*Facing the challenges of the Covid-19 pandemic in 2020, the Company remains focused on carrying out its goal of becoming a leading company in the field of renewable energy in Indonesia. For this reason, employee development continues to be carried out on a scale that adapts to the current pandemic conditions and considers health protocols without compromising the objectives of training and competency development in order to support the duties of employees as members of the Company and employees as valuable individuals.*

Jenis Pelatihan Type of Training	Periode Interval	Jabatan Position
JSKYE Academy	1 kali dalam 1 tahun <i>One time a year</i>	Divisi Marketing <i>Marketing Department</i>
JSKYE Value	3 kali dalam 1 tahun <i>Three times a year</i>	Semua pegawai <i>All Employees</i>
5R ( <i>Resik, Rapi, Ringkas, Rajin, Rawat</i> )	3 kali dalam 1 tahun <i>Three times a year</i>	Semua pegawai <i>All Employees</i>
JSKYE Management System	1 kali dalam 1 tahun <i>One time a year</i>	Manajer dan Eksekutif <i>Manager and Executives</i>
JSKYE Human Resource Management	1 kali dalam 1 tahun <i>One time a year</i>	Manajer dan Eksekutif <i>Manager and Executives</i>
JSKYE Financial Management System	1 kali dalam 1 tahun <i>One time a year</i>	Manajer dan Eksekutif <i>Manager and Executives</i>
JSKYE Green Company	2 kali dalam 1 tahun <i>Two times a year</i>	Manajer dan Eksekutif <i>Manager and Executives</i>
JSKYE People Management Development Program	1 kali dalam 1 tahun <i>One time a year</i>	Manajer dan Eksekutif <i>Manager and Executives</i>
Health Talk	5 kali dalam 1 tahun <i>Five times a year</i>	Semua pegawai <i>All Employees</i>
Ms. Excel	2 kali dalam 1 tahun <i>Two times a year</i>	Admin <i>Administration</i>

## **EVALUASI DAN MANAJEMEN KINERJA** **PERFORMANCE EVALUATION AND MANAGEMENT**

Tahun 2020 merupakan tahun tantangan bagi masyarakat dunia juga khususnya Indonesia dalam menghadapi pandemi Covid-19 dan dampak yang diakibatkannya termasuk pada sektor sosial ekonomi di Indonesia khususnya pelaku usaha/Perseroan dan pekerja.

*2020 is a year of challenges for the world community as well as especially Indonesia in dealing with the Covid-19 pandemic and the impacts it causes, including the socio-economic sector in Indonesia, especially business actors/companies and workers.*

Untuk mempertahankan bisnis dari goncangan pandemi, Perseroan harus melakukan strategi-strategi lain dalam rangka mengurangi biaya operasional maupun non-operasional tanpa mengganggu kinerja Perseroan. Salah satu yang dilakukan adalah mengurangi beberapa karyawan yang fungsinya masih bisa dirangkap oleh karyawan lain.

*To defend the business from the shock of the pandemic, the Company must carry out other strategies in order to reduce operational and non-operational costs without disrupting the Company's performance. One of the measures taken is to reduce some employees whose functions can still be carried out by other employees.*

Karyawan yang bertahan diminta untuk menjalankan tugasnya untuk memenuhi target KPI (Key Performance Indicator). Perseroan tetap menjalankan fungsi evaluasi kepada seluruh karyawannya agar performa baik dari karyawan dan juga Perseroan tetap terjaga.

*The surviving employees are asked to carry out their duties to meet the KPI (Key Performance Indicator) targets. The Company continues to carry out the evaluation function for all employees so that the good performance of the employees and the Company is maintained.*

## **KETERIKATAN KARYAWAN** **EMPLOYEE ENGAGEMENT**

Kendati berkurangnya jumlah karyawan tidak menjadi alasan kami untuk berhenti memberikan yang terbaik untuk memajukan Perseroan. Perseroan terus menerus mengupayakan karyawan yang ada agar termotivasi bekerja dengan semangat diantaranya dengan cara memfasilitasi dalam kegiatan bersama dengan karyawan, seperti kegiatan olahraga, keagamaan, dan kegiatan bersama lainnya. Kegiatan-kegiatan tersebut melibatkan karyawan dari berbagai klafifikasi jabatan baik dari karyawan internal maupun dari karyawan eksternal dalam satu kawasan Perseroan dengan tujuan mempertahankan semangat dan rasa kebersamaan dan memiliki Perseroan.

*Although the decrease in the number of employees is not a reason for us to stop giving our best to advance the Company. The Company continuously strives for existing employees to be motivated to work with enthusiasm, including by facilitating joint activities with employees, such as sports, religious and other joint activities. These activities involve employees from various job classifications, both from internal employees and from external employees in one area of the Company with the aim of maintaining the spirit and sense of togetherness and belonging to the Company.*

## **REMUNERASI DAN FASILITAS WORK-LIFE BAGI KARYAWAN** **EMPLOYEE REMUNERATION AND WORK-LIFE BALANCE FACILITIES**

Untuk memenuhi ketentuan dalam Peraturan Daerah Khusus Ibukota Nomor 6 tahun 2004 tentang Penyelenggaraan Kesejahteraan Pekerja Pada Perusahaan di Wilayah DKI Jakarta, Perseroan telah mendaftarkan karyawannya pada Wajib Laporan Penyelenggaraan Fasilitas Kesejahteraan Pekerja Pada Perusahaan sebagaimana dibuktikan dengan Wajib Laporan Penyelenggaraan Fasilitas Kesejahteraan Pekerja/Buruh Pada Perusahaan dengan Nomor Pelaporan 16964.20210211.0001 tanggal 11 Februari 2021 yang dikeluarkan oleh Kepala Suku Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Administrasi Jakarta Selatan, dengan kewajiban mendaftarkan kembali pada tanggal 11 Februari 2022, dengan perincian sebagai berikut:

To comply with the provisions of the Regulation of the Special Capital Region of the Republic of Indonesia Number 6 Year 2004 concerning the Implementation of Workers Welfare of Companies in the DKI Jakarta Region, the Company has registered its employees on the Compulsory Report of Operation of Workers Welfare Facility to Company as evidenced by the Compulsory Reporting of Workers' Welfare Facility with Registration Number: 16964.20210211.0001 dated February 11, 2022 issued by the Head of Sub-Office of Manpower and Transmigration of South Jakarta Municipality, with the obligation to re-register on February 11, 2022, with details as follows:

Keadaan Pekerja/Buruh Condition of Workers/Labourers				
<b>Berdasarkan Status Hubungan Kerja:</b> <i>Based on Employment Status:</i>				
			Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
a.	Pekerja Kontrak <i>Contract Worker</i>	:	15 orang / <i>people</i>	8 orang / <i>people</i>
b.	Pekerja Dalam Masa Percobaan <i>Workers During Probation Period</i>	:	-	-
c.	Pekerja Tetap <i>Permanent Worker</i>	:	23 orang / <i>people</i>	19 orang / <i>people</i>
d.	Pekerja Harian Lepas <i>Freelance Worker</i>	:	-	-
<b>Berdasarkan Kewarganegaraan:</b> <i>Based on Nationality:</i>				
a.	Pekerja Warga Negara Asing <i>Expatriates</i>	:	1 orang / <i>people</i>	-
b.	Pekerja Warga Negara Indonesia <i>Local Worker</i>	:	37 orang / <i>people</i>	27 orang / <i>people</i>
	Jumlah <i>Total</i>	:	38 orang / <i>people</i>	27 orang / <i>people</i>
Keadaan Sarana Hubungan Industrial di Perusahaan: <i>Industrial Relations Facilities at the Company:</i>				
a.	Serikat Pekerja/Serikat Buruh (SP/SB) <i>Trade Unions (SP / SB)</i>	:	Tidak ada / <i>None</i>	
b.	Organisasi Pengusaha <i>Organization of Employers</i>	:	Ada / <i>Available</i>	
c.	Lembaga Kerjasama Bipartit <i>Institute for Bipartite Cooperation</i>	:	Tidak ada / <i>None</i>	
d.	Peraturan Perusahaan <i>Company Regulations</i>	:	Ada / <i>Available</i>	
e.	Perjanjian Kerja Bersama <i>Collective labor agreement</i>	:	Tidak ada / <i>None</i>	
Keadaan Jaminan Sosial Tenaga Kerja <i>State of Labor Social Security</i>				
<b>Program Jamsostek</b> <i>Social Security program</i>				
a.	Jumlah Peserta Program Jamsostek <i>Number of Social Security Program Membership</i>	:	64 orang / <i>people</i>	
b.	Sertifikat Kepesertaan Program Jamsostek <i>Certificate of Social Security Participation Program</i>	:	Nomor 10000027969  <i>Number</i> 10000027969	Tanggal 15 September 2017  <i>Dated September 15,</i> 2017

Program JSHK JSHK Program			
a.	Jumlah Peserta Program JSHK <i>Number of JSHK Program Membership</i>	:	64 orang / <i>people</i>
b.	Sertifikat Kepesertaan Program JSHK <i>Number of JSHK Program Membership</i>	:	Nomor 00361.11.17.      Tanggal DKI                      15 November 2017  <i>Number                      Dated September 15,</i> 00361.11.17.      2017 <i>DKI</i>
Keadaan Pengupahan Wage			
Tingkat Upah Kerja <i>Rate of Wages</i>			
a.	Upah Terendah <i>Lowest Wages</i>	:	Rp. 4.083.670 / bulan <i>IDR 4.083.670 / month</i>
b.	Upah Tertinggi <i>Highest Wages</i>	:	Rp. 90.000.000 / bulan <i>IDR 124.000.000 / month</i>
	Jumlah Upah Keseluruhan per-bulan <i>Total Wage Amount per month</i>	:	Rp. 704.632.000 <i>IDR 704.632.000</i>
Tata Cara Pembayaran Upah <i>Wage Payment Procedure</i>			
a.	Upah Borongan / <i>Lumpsum wages</i>	:	-
b.	Upah Harian / <i>Daily Wages</i>	:	-
c.	Upah Bulanan / <i>Monthly Wages</i>	:	65 orang / <i>people</i>
	Jumlah / <i>Total</i>	:	65 orang / <i>people</i>
Keadaan Fasilitas Kesejahteraan Pekerja <i>Workers Welfare Facility</i>			
a.	Pelayanan Keluarga Berencana / <i>Family Planning Services</i>	:	Tidak ada / <i>None</i>
b.	Tempat Penitipan anak-anak/bayi <i>Child care / babysitting</i>	:	Tidak ada / <i>None</i>
c.	Perumahan Pekerja / <i>Workers Housing</i>	:	Tidak ada / <i>None</i>
d.	Fasilitas Beribadah / <i>Worship facilities</i>	:	Ada / <i>Available</i>
	- Bangunan/Ruang khusus tempat beribadah / <i>Building / Special Room for Praying</i>		
	- Pengelolaan tempat ibadah oleh perusahaan / <i>Worship Place Management by Company</i>		
	- Kesempatan untuk melaksanakan ibadah / <i>Opportunity to perform worship</i>		
e.	Fasilitas Olahraga / <i>Sports Facilities</i>	:	Ada / <i>Available</i>
	- Sarana olahraga disewa oleh perusahaan / <i>Sports facilities rent by Company</i>		
	- Memberikan kesempatan berolahraga bagi pekerja / <i>Provide sports opportunities for workers</i>		
	- Bekerja sama dengan perusahaan lain / <i>Working with other companies</i>		
f.	Fasilitas Kantin / <i>Cafeteria Facilities</i>	:	Ada / <i>Available</i>
	- Ruangan kantin makan dan pengelola disediakan oleh perusahaan / <i>Cafeteria dining and management provided by the Company</i>		



	- Perusahaan menyediakan ruangan kantin / <i>Company provides cafeteria room</i>		
	- perusahaan menyediakan fasilitas makan / <i>Company provides the dining facilities</i>		
	- Memberikan kesempatan makan sesuai ketentuan perusahaan / <i>Provide meals according to company regulations</i>		
g.	Fasilitas Kesehatan / <i>Health Facilities</i>	:	Ada / <i>Available</i>
	- Perusahaan mengikutkansertakan pekerja dalam program pelayanan kesehatan / <i>Companies engage workers in health care programs</i>		
h.	Fasilitas Rekreasi / <i>Recreation Facilities</i>	:	Ada / <i>Available</i>
	- Piknik Bersama / <i>Family Outing</i>		
	- Pemberian tiket ke tempat rekreasi / <i>Provide tickets in the recreational area</i>		
i.	Fasilitas Istirahat / <i>Rests Facilities</i>	:	Ada / <i>Available</i>
	- Tempat/ruangan istirahat disediakan oleh perusahaan / <i>Place / resting room is provided by the company</i>		
j.	Koperasi / <i>Cooperative Institutions</i>	:	Tidak Ada / <i>None</i>
k.	Transportasi Karyawan / <i>Transportation</i>	:	Ada / <i>Available</i>
	- Memberikan tunjangan transport / <i>Providing transport allowance</i>		
<b>Bentuk-bentuk kesejahteraan lainnya yang disediakan perusahaan</b> <i>Other forms of welfare provided by the company</i>			
	- Tunjangan Pensiun / <i>Pension Allowances</i>		
	- Tunjangan Cuti / <i>Leave Allowances</i>		
	- Penghargaan Masa Kerja / <i>Years of service Appreciation</i>		

## PENCEGAHAN KORUPSI CORRUPTION PREVENTION

Sebagai perusahaan publik, Perseroan menyadari perlunya menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance; GCG*) secara konsisten agar menjadi budaya kerja di dalam setiap kegiatan operasional Perseroan. Manajemen percaya bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik dapat memberikan dampak positif pada pencapaian hasil usaha, peningkatan kredibilitas Perseroan, serta pencapaian visi dan misi Perseroan.

*As a public company, the Company recognizes the need to consistently implement the principles of Good Corporate Governance (GCG) to become a work culture in every operational activity of the company. Management believes that the application of good corporate governance can have a positive impact on achieving business results, increasing the Company's credibility, and achieving the Company's vision and mission.*

Perseroan telah menerapkan sistem pengendalian internal dan terus mengembangkan serta melakukan revisi prosedur kerja sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari penerapan prinsip-prinsip GCG di lingkungan Perseroan. Melalui kegiatan audit internal dilakukan pemantauan pelaksanaan GCG berdasarkan pedoman tata kelola perusahaan untuk memastikan bahwa pengembangan usaha perusahaan dan pengelolaan sumber daya. Selain itu, pemantauan juga menjadi bentuk pertanggungjawaban kepada seluruh organ Perseroan dan pemangku kepentingan lainnya bahwa pengelolaan perusahaan sudah dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip GCG yang berlaku.

*The Company has implemented an internal control system and continues to develop and revise work procedures as an inseparable part of the application of GCG principles within the Company. Through Internal Audit activities, GCG monitoring is carried out based on corporate governance guidelines to ensure that the Company's business development and resource management. In addition, monitoring is also a form of accountability to all Company organs and other stakeholders that the management of the Company has been carried out based on applicable GCG principles.*

# DEMOGRAFI KARYAWAN

## EMPLOYEE DEMOGRAPHICS

### BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN BASED ON EMPLOYEEMENT STATUS

Status Kepegawaian <i>Employment Status</i>	Per 31 December			
	2020	2019	2018	2017
Karyawan Tetap <i>Permanent Employees</i>	42	53	43	29
Karyawan Tidak Tetap <i>Contract Employees</i>	23	136	203	172
<b>Total</b>	<b>65</b>	<b>189</b>	<b>246</b>	<b>201</b>

### BERDASARKAN TINGKAT JABATAN BASED ON JOB LEVEL

Tingkat <i>Level</i>	Per 31 December			
	2020	2019	2018	2017
<i>Director</i>	3	4	4	1
<i>Manager</i>	8	16	8	6
<i>Supervisor</i>	8	17	6	7
<i>Officer</i>	12	27	28	10
<i>Staff</i>	13	24	33	41
<i>Operator</i>	21	101	167	136
<b>Total</b>	<b>65</b>	<b>189</b>	<b>246</b>	<b>201</b>

### BERDASARKAN JENJANG PENDIDIKAN BASED ON EDUCATION LEVEL

Pendidikan <i>Education</i>	Per 31 December			
	2020	2019	2018	2017
S2 - S3 <i>Master Degree</i>	4	5	4	3
S1 <i>Bachelor Degree</i>	46	48	50	32
Diploma	6	11	8	12
Non Akademik <i>Non Academic</i>	9	125	184	154
<b>Total</b>	<b>65</b>	<b>189</b>	<b>246</b>	<b>201</b>

**BERDASARKAN KEWARGANEGARAAN**  
**BASED ON CITIZENSHIP**

Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	Per 31 December			
	2020	2019	2018	2017
Warga Negara Indonesia <i>Indonesian Citizen</i>	64	187	245	201
Warga Negara Asing <i>Foreigner Citizen</i>	1	2	1	0
<b>Total</b>	<b>65</b>	<b>189</b>	<b>246</b>	<b>201</b>

**PEMBAHASAN DAN ANALISIS  
MANAJEMEN**

**MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS**

# TINJAUAN DAN PROSPEK EKONOMI MAKRO INDONESIA

## INDONESIA'S MACROECONOMY REVIEW AND OUTLOOK

### 1. DAMPAK PANDEMI COVID-19 DAN PERANG DAGANG AMERIKA SERIKAT-TIONGKOK BAGI INDONESIA

#### THE IMPACT OF COVID-19 PANDEMIC AND US-CHINA TRADE WAR FOR INDONESIA

Tahun 2020, kondisi perekonomian dunia mengalami krisis yang merupakan dampak merebaknya pandemi Covid-19 di hampir seluruh negara, termasuk di Indonesia. Pada bulan Maret 2020, Pemerintah Indonesia mengumumkan dua kasus pasien positif Covid-19. Berdasarkan data dari Satuan Tugas Penanggulangan Covid-19 per 6 Desember 2020, jumlah kasus aktif mencapai 83.825 kasus dan penambahan kasus positif sebanyak 6.089 kasus serta jumlah kasus meninggal sebanyak 17.740 kasus. Selain itu, di tahun yang sama, Indonesia juga dihadapkan pada ancaman perubahan iklim. Salah satu penyebab terbesar dari perubahan iklim ini ialah emisi karbon dioksida dari pembangkit listrik berbahan bakar fosil seperti batu bara, minyak bumi, dan gas. Polusi udara dapat meningkatkan risiko penyakit jantung dan masalah pernapasan. Hal tersebut akan berdampak langsung pada mereka yang menderita Covid-19. Covid-19 ini memberikan efek domino pada aspek kesehatan, sosial, ekonomi, dan keuangan. Akibat pandemik ini, Pemerintah memberlakukan pembatasan sosial pada masyarakat yang pada akhirnya menyebabkan perlambatan pertumbuhan ekonomi, defisit transaksi berjalan dan defisit neraca perdagangan, melambatnya pertumbuhan kredit, melambatnya investasi asing dan investasi dalam negeri, dan melemahnya tingkat konsumsi masyarakat karena kenaikan iuran BPJS Kesehatan. Penerimaan negara berkurang sebesar 13,14%, defisit naik sebesar 6,34%, pembiayaan utang naik sebesar 180,32%. Selama tahun 2020, penerimaan negara mendapatkan kontraksi cukup besar sejak ditetapkannya Perpres No. 72 Tahun 2020 tentang perubahan anggaran karena pandemi Covid-19. Berubahnya cara hidup masyarakat selama pandemi dan adanya pembatasan sosial skala besar (PSBB), turut berperan dalam memengaruhi target penerimaan negara terutama dari perpajakan karena berkurangnya aktifitas ekonomi pada sebagian besar penduduk Indonesia. Di tahun 2020, untuk menyelamatkan perekonomian dan penduduk dari ancaman pandemi Covid-19, Pemerintah memprioritaskan belanja negara untuk belanja kesehatan jaring pengaman sosial, dan pemulihan perekonomian.

*In March 2020, the global economy was faced crisis, following the outbreak of the Covid-19 pandemic in almost all countries, including Indonesia. In March 2020, Indonesian Government announced two cases positive Covid-19 patients. Based on Covid-19 Control Task Force data, as of December 6th, 2020, the number of active cases reached 83,825 cases and the addition of positive cases was 6,089 cases also the number of dead cases was 17,740 cases. On the other side, in the same year, Indonesia also faced the threat of climate change. One of the biggest causes of this climate change is carbon dioxide emissions from fossil fuel power plants such as coal, oil, and gas. Air pollution can increase the risk of heart disease and respiratory problems. This will have a direct impact on those who suffer from Covid-19. Covid-19 has domino effect on health, social, economic, and financial aspects. As a result of this pandemic, the Government imposed social restrictions on the community which in turn led to a slowdown in economic growth, a current account deficit and a trade balance deficit, slowing credit growth, slowing foreign investment, and a weakening level of public consumption due to the increase in BPJS Health contributions. State revenue decreased by 13.14%, deficit increased by 6.34%, debt financing increased by 180.32%. During 2020, state revenues have contracted quite a lot since the enactment of Presidential Decree No. 72 of 2020 concerning budget changes due to the Covid-19 pandemic. Changes in people's way of life during a pandemic and the existence of large-scale social restrictions, have also played a role in influencing the target of state revenue, especially from taxation due to reduced economic activity for a large proportion of Indonesia's population. In 2020, to save the economy and population from the threat of the Covid-19 pandemic, the Government will prioritize state spending for health spending, social safety nets, and economic recovery.*

Sengketa perdagangan antara dua negara penggerak utama perekonomian dunia yaitu Amerika Serikat dan Tiongkok juga masih menjadi isu besar bagi Indonesia. Ketegangan antara dua negara tersebut sangat dipengaruhi oleh persaingan kedua negara untuk menjadi negara nomor satu di dunia. Bagaimanapun, Indonesia membutuhkan kerja sama dengan kedua negara tersebut untuk mencari mitra ekonomi dan investasi. Saat Amerika Serikat berada di bawah kepemimpinan Joe Biden pun, sengketa dagang diperkirakan masih berlanjut. Munculnya kebijakan baru anti-dumping pada produk modul fotovoltaik asal Tiongkok merupakan salah satu dampak dari sengketa dagang Amerika Serikat-Tiongkok yang dapat menguntungkan para negara eksportir modul fotovoltaik di Asia Tenggara, termasuk Indonesia.



Selain itu, pada pertengahan Juli 2020, Pemerintah India membebaskan produk modul fotovoltaik Indonesia dari perpanjangan pengenaan Bea Masuk Tindakan Pengamanan (BMTP). BMTP akhirnya dikenakan kepada Tiongkok, Vietnam dan Thailand dengan besaran bea masuk sebesar 14,90% untuk enam bulan pertama dan 14,50% untuk periode enam bulan kedua. Keputusan tersebut menjadi momentum bagi eksportir modul fotovoltaik tanah air untuk meningkatkan ekspor modul fotovoltaik ke India, ditambah produk modul fotovoltaik Indonesia telah teruji dan berkualitas Internasional, sehingga mampu bersaing dengan produk modul fotovoltaik asal Tiongkok dan negara-negara pemasok utama di India.

*The trade dispute between the two main driving forces for the world economy, namely America and China, is still a big issue for Indonesia. The tension between the two countries is greatly influenced by the competition between the two countries to become the number one country in the world. However, Indonesia needs cooperation with the two countries to seek economic and investment partners. Even when America was under Joe Biden's leadership, the trade dispute is expected to continue. The emergence of a new anti-dumping policy on Chinese solar panel products is one of the impacts of the US-China trade dispute that can benefit solar panel exporting countries in Southeast Asia, including Indonesia. In addition, in mid-July 2020, the Government of India exempted Indonesian solar panel products from the extension of the Safeguard Measure Import Duty (BMTP). BMTP was finally imposed on China, Vietnam, and Thailand with an import duty of 14.90% for the first six months and 14.50% for the second six months. This decision is a momentum for Indonesian exporters to increase exports of solar panels to India, plus Indonesia's solar panel products are of international quality, so that they can compete with China and major supplier countries in India.*

Pada tahun 2021, diperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia berada di angka 4,4 sampai dengan 5,5% (menurut Bank Dunia dan Bank Indonesia). Walaupun tahun 2021 masih belum ada kepastian imbas pandemi Covid-19, namun dengan adanya program vaksin, diharapkan kondisi ekonomi Indonesia secara makro dapat kembali pulih dan menguat di tahun 2022. Dengan harapan tersebut, Perseroan berharap untuk dapat melakukan peresmian pabrik kedua di Cisalak untuk produksi sel fotovoltaik di tahun 2021.

*In 2021, it is estimated that Indonesia's economic growth will be in the range 4,4% up to 5,5% (according to the World Bank and Bank of Indonesia). Although in 2021 there is still no certainty about the impact of the Covid-19 pandemic, with the vaccine program, it is hoped that Indonesia's macroeconomic conditions will recover and strengthen in 2022. With this hope, the Company hopes to be able to inaugurate a second factory in Cisalak to produce solar cells in 2021.*

# STRUKTUR BISNIS

## BUSINESS STRUCTURE

DATA DALAM JUTAAN RUPIAH DAN PERSEN  
IN MILLION RUPIAH AND PERCENTAGE DATA

Uraian <i>Descript</i>	2020		2019		2018		2017		2016	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp	%
<i>Solar Panel</i>	90,021	44.95%	123,950	32.38%	226,728	53.38%	193,143	46.39%	106,721	32.41%
<i>Battery</i>	38,182	19.07%	134,142	35.05%	115,509	27.20%	143,490	34.47%	137,016	41.61%
<i>Solar System</i>	60,437	30.18%	106,840	27.91%	52,380	12.33%	52,129	12.52%	56,514	17.16%
<i>LED</i>	581	0.29%	9,885	2.58%	17,725	4.17%	1,332	0.32%	1,428	0.43%
<i>Inverter</i>	6,866	3.43%	6,797	1.78%	6,407	1.51%	13,018	3.13%	17,588	5.34%
<i>Supporting Products</i>	4,171	2.08%	1,156	0.30%	5,956	1.40%	13,216	3.17%	9,996	3.04%
<b>Total</b>	<b>200,258</b>	<b>100%</b>	<b>382,770</b>	<b>100%</b>	<b>424,705</b>	<b>100%</b>	<b>416,328</b>	<b>100%</b>	<b>329,263</b>	<b>100%</b>

# TINJAUAN BISNIS

## BUSINESS OVERVIEW

### TRANSISI ENERGI DI INDONESIA ENERGY TRANSITION IN INDONESIA

Pemerintah Indonesia melalui Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) kembali menegaskan komitmen yang kuat dalam menerapkan energi bersih dalam meningkatkan pasokan energi, dengan memperluas pemanfaatan serta mendorong investasi energi terbarukan. Selain menetapkan target energi baru terbarukan (EBT) dalam bauran energi sebesar 23% pada tahun 2025, Pemerintah juga berkomitmen mengurangi emisi hingga 29% pada tahun 2030. Namun sampai dengan 2020, target bauran energi yang tercapai baru mencapai 11,5%.

*Indonesian Government through the Ministry of Energy and Mineral Resources has reaffirmed its strong commitment to implementing clean energy in increasing energy supply, by expanding utilization and encouraging investment in renewable energy. In addition to setting a renewable energy mix target of 23% by 2025, Government is also committed to reducing emissions by 29% by 2030. However, by 2020, the energy mix target has only reached 11,5%.*

Pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) menjadi salah satu upaya mempercepat pencapaian target bauran energi nasional pada tahun 2025. Hal ini bisa dikatakan karena potensi sumber energinya berada di mana saja. Dengan pemasangan yang mudah dan harga yang terjangkau, akan semakin mempercepat pencapaian target. Hingga tahun 2020, telah terpasang 153,5 Mega Watt (MW) PLTS dalam negeri. Di dalam Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) yang tengah disusun saat ini, terdapat potensi besar untuk PLTS terapung di Jawa, dari waduk, danau dan bendungan. Proses perizinan PLTS terapung juga lebih mudah karena tidak membutuhkan pembukaan lahan baru. Akan lebih baik lagi jika PLTS dapat dikombinasikan dengan PLTA (Pembangkit Listrik Tenaga Air).

*The development of Solar Power Plant is one of the efforts to accelerate the achievement of the national energy mix target by 2025. It can be said because the potential energy sources are located everywhere. With easy installation and affordable prices, it will further accelerate the achievement of the target. Until 2020, 153.5 Mega Watt (MW) Solar Power Plant in the country. In the Electricity Supply Business Plan, currently being prepared, there are big potential for floating Solar Power Plant in Java, from reservoirs, lakes and dams. The licensing process for floating Solar Power Plant is also easier because it does not require new land clearing. It would be even better if Solar Power Plant could be combined with Hydro Power Plant.*

### DAMPAK ENERGI TERBARUKAN TERHADAP LINGKUNGAN THE IMPACT OF RENEWABLE ENERGY FOR ENVIRONMENT

Kebutuhan akan energi terus meningkat seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk dunia. Hampir semua kebutuhan energi manusia masih berasal dari energi konvensional atau berasal dari fosil (minyak bumi dan batu bara). Semakin lama, penggunaan energi fosil akan semakin mengakibatkan dampak negatif terhadap lingkungan dan makhluk hidup karena pembakaran energi fosil ini menghasilkan zat-zat pencemar yang berbahaya. Emisi CO<sub>2</sub> (karbon dioksida) ialah pencemaran atau pelepasan gas karbon dioksida ke udara. Emisi CO<sub>2</sub> menyebabkan kadar gas rumah kaca di atmosfer meningkat dan pada akhirnya menyebabkan peningkatan efek rumah kaca dan pemanasan global. CO<sub>2</sub> tersebut menyerap sinar matahari yang dipantulkan oleh bumi sehingga suhu atmosfer menjadi naik. Hal tersebut dapat menyebabkan perubahan iklim dan kenaikan permukaan air laut.

*The need for energy continues to increase in line with the increasing number of world population. Almost all human energy needs still come from conventional energy or come from fossils (petroleum and coal). The longer, the use of fossil energy will increasingly have a negative impact on the environment and living things because the burning of this fossil energy produces harmful pollutants. CO<sub>2</sub> (carbon dioxide) emissions are pollution of carbon dioxide gas into the air. CO<sub>2</sub> emissions cause the level of greenhouse gases in the atmosphere to increase and ultimately lead to an increase in the greenhouse effect and global warming. The CO<sub>2</sub> absorbs sunlight reflected by the earth so that the temperature of the atmosphere rises. This can lead to climate change and sea level rise.*

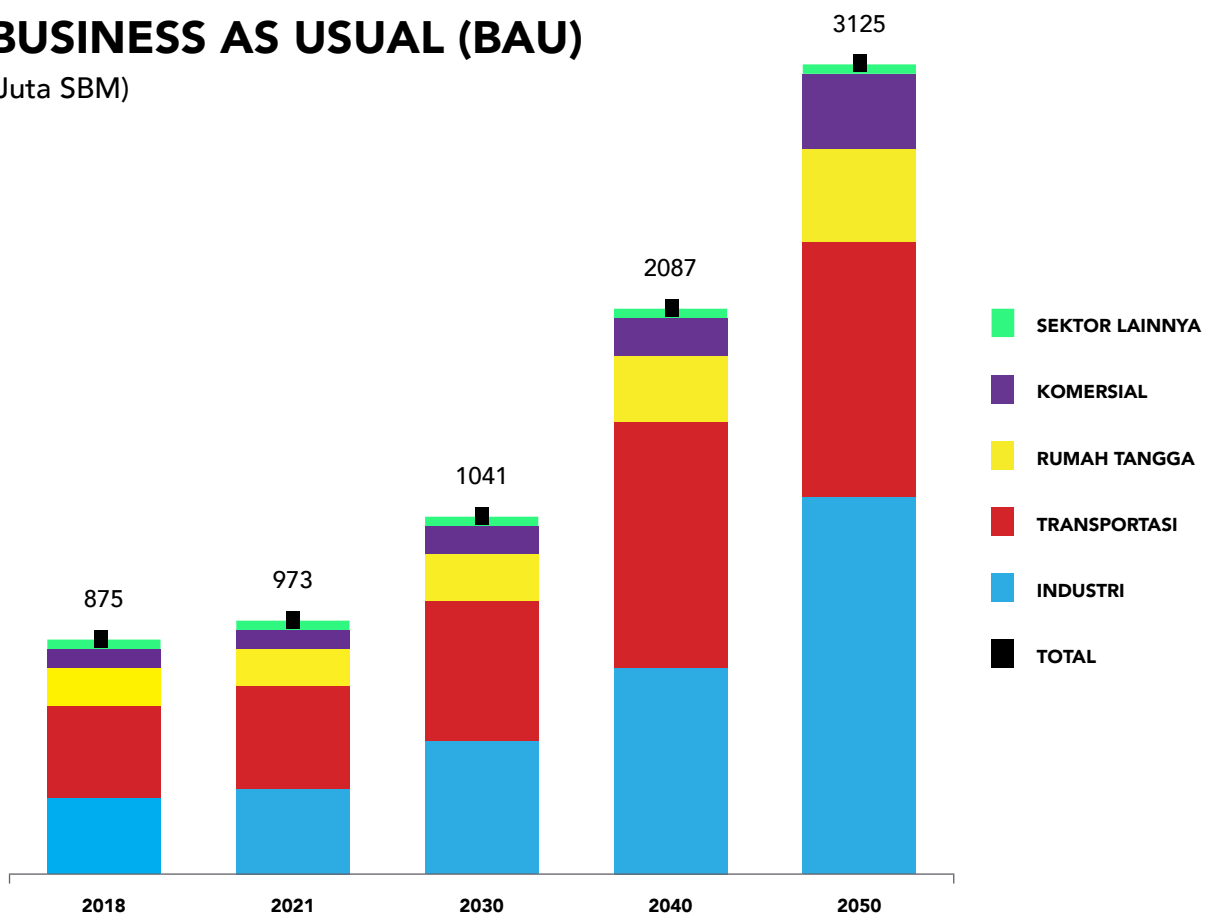
Seiring meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap isu lingkungan, masyarakat semakin tertarik untuk menerapkan gaya hidup hijau. Penggunaan energi terbarukan dapat mengurangi terjadinya pemanasan global karena adanya pengurangan emisi karbon dioksida. Salah satu sumber energi terbarukan yang mudah didapatkan dalam kehidupan sehari-hari adalah energi matahari. Dengan adanya perkembangan teknologi, energi matahari dapat dijadikan daya utama untuk modul fotovoltaik. Modul fotovoltaik akan mengkonversi energi matahari menjadi listrik. Indonesia sendiri diunggulkan karena memiliki posisi geografis yang tepat berada di khatulistiwa, sehingga menerima paparan cahaya matahari yang konstan selama satu tahun. Modul fotovoltaik tetap dapat menghasilkan energi listrik pada saat cuaca mendung sekalipun. Komponen dan bahan penyusun Pembangkit Listrik Tenaga Surya dapat dikatakan dapat mencemari lingkungan saat sudah tidak terpakai atau dibuang. Namun perlu diketahui bahwa umur dari panel fotovoltaik dapat bertahan selama 25 sampai 30 tahun.

*As public awareness of environmental issues increases, people are more interested in adopting a green lifestyle. Usage of renewable energy can reduce global warming due to reduction of carbon dioxide emissions. One of the renewable energy resources that is easily available in everyday life is solar energy. With the technology development, solar energy can be used as the main power for solar panels. Solar panels will convert solar energy into electricity. Indonesia itself is favored because it has the right geographical position at the equator, so it receives constant sun exposure for one year. Solar panels can still generate electrical energy even when the weather is cloudy. The components and materials that make up solar power plants can be said to pollute the environment when they are not used or thrown away. However, it should be noted that the lifespan of solar panels can last up to 25 to 30 years.*

## PROYEKSI KEBUTUHAN ENERGI DAN KAPASITAS PEMBANGKIT LISTRIK DI INDONESIA ENERGY DEMAND AND POWER PLANT CAPACITY PROJECTIONS IN INDONESIA

### BUSINESS AS USUAL (BAU)

(Juta SBM)



Sumber: PPIPE – BPPT

Pada semester awal tahun 2020, konsumsi BBM dan LPG mengalami penurunan sebesar 13% dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Penerapan Pembatasan Sosial Skala Besar (PSBB) membuat permintaan BBM turun hingga 50% di beberapa kota besar, seperti Jakarta. Hingga Juni 2020, konsumsi listrik turun di angka 1.084,36 kWh per kapita, namun secara nasional, angka tersebut menunjukkan pertumbuhan sebesar 5,46%. Demi menjaga keseimbangan antara ketersediaan dan kebutuhan energi listrik di masa pandemi, Pemerintah meningkatkan pemanfaatan energi bersih. Energi baru dan terbarukan dinilai tepat sebagai pengisi transisi energi di masa pandemi. Hingga akhir 2020, angka capaian bauran EBT sebesar 11,31% atau meningkat dua kali lipat dari tahun 2015.

*In the first semester of 2020, fuel and LPG consumption decreased by 13% compared to the same period last year. The implementation of Large-Scale Social Restrictions has caused fuel demand to fall by 50% in several big cities, such as Jakarta. Until June 2020, electricity consumption fell to 1.084,36 kWh per capita, but nationally this figure shows a growth of 5,46%. To maintain a balance between the availability and demand for electrical energy during a pandemic, the Government is increasing the use of clean energy. New and Renewable Energy is considered appropriate to fill the energy transition during a pandemic. Until the end of 2020, the achievement rate for the EBT mix was 11,31% or increase twice from 2015.*

Diperkirakan hingga tahun 2050, total kebutuhan energi akan meningkat rata-rata sebesar 3,9% per tahun. Peningkatan ini didominasi oleh sektor industri sampai tahun 2050. Dengan adanya peningkatan jumlah penduduk dan perekonomian, sektor komersial akan terus meningkat dengan laju pertumbuhan tertinggi. Kebutuhan energi sektor rumah tangga juga terus mengalami peningkatan walaupun dengan laju pertumbuhan yang lebih rendah. Kapasitas pembangkit energi baru terbarukan diperkirakan akan terus meningkat hingga mencapai 24% pada tahun 2050. Selain itu, peranan EBT sebagai bahan bakar pembangkit diperkirakan akan meningkat hingga mencapai 30% pada tahun 2050.

*Until 2050, estimation of total energy demand will increase by an average of 3.9% per year. The number increase is dominated by the industrial sector until 2050. With the increase in population and economy, the commercial sector will continue to increase with the highest growth rate. Energy demand in the household sector also continues to increase, although at a slower rate of growth. The capacity of Renewable Energy generators is expected to continue to increase until its share becomes 24% in 2050. In addition, the role of EBT as a generator fuel is expected to increase to reach 30% by 2050.*

## TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

### FINANCIAL PERFORMANCE OVERVIEW

#### ANALISIS DAN PEMBAHASAN KINERJA PERSEROAN ANALYSIS AND REVIEW OF COMPANY PERFORMANCE

#### ASET, LIABILITAS DAN EKUITAS ASSET, LIABILITY AND EQUITY

##### A. TOTAL ASET A. TOTAL ASSETS

Keterangan / Description	2020 (IDR)	2019 (IDR)	Naik (Turun) / Increase (Decrease)	
			IDR	%
Jumlah Aset Lancar / Total current assets	315,397	327,676	-12,279	-3.75%
Aset Tetap - Net / Fix Assets (Net)	92,686	94,794	-2,108	-2.22%
Aset Lain-Lain / Other Assets	87,409	119,586	-32,177	-26.91%
<b>Total Aset</b>	<b>495,492</b>	<b>542,056</b>	<b>-46,564</b>	<b>-32.88%</b>

Dalam Jutaan Rupiah  
In Million Rupiah



Total Aset tahun 2020 menurun sebesar 32.88% atau senilai Rp 46,564 milyar, yaitu dari Rp 542,056 milyar ditahun 2019 menjadi Rp 495,492 milyar di tahun 2020.

Perubahan- perubahan yang terjadi di pos Aset ini antara lain adalah:

- a. Total Aset Lancar menurun 3.75% atau senilai Rp 12,279 milyar yaitu dari Rp327,676 milyar di tahun 2019 menjadi Rp315,397 milyar di tahun 2020.

Perubahan Total Aset Lancar ini diakibatkan oleh:

- (i) Piutang Usaha turun sebesar 21.64% atau senilai Rp34,747 milyar yaitu dari Rp160,571 milyar di tahun 2019 menjadi Rp125,824 milyar di tahun 2020.
  - (ii) Piutang Lain-lain menurun sebesar 83.34% atau senilai Rp35,117 milyar yaitu dari Rp42,135 milyar di tahun 2019 menjadi Rp7,018 milyar di tahun 2020. Piutang Lain-lain ini terdiri dari:
    - Piutang lain-lain pihak berelasi merupakan merupakan piutang atas transaksi keuangan.
  - (iii) Pos Uang Muka merupakan uang muka pembelian bahan baku dan suku cadang, naik sebesar 3.07% atau senilai Rp2,324 milyar yaitu dari Rp75,805 milyar di tahun 2019 menjadi Rp78,129 milyar di tahun 2020.
  - (iv) Pajak dibayar dimuka merupakan Pajak Pertambahan Nilai naik sebesar 51.43% atau senilai Rp6,381 milyar yaitu dari Rp12,406 di tahun 2019 menjadi Rp18,787 milyar di tahun 2020.
- b. Nilai buku Aset Tetap Meningkat sebesar 3.79% senilai Rp4,515 milyar, yaitu dari Rp119,207 milyar di tahun 2019 menjadi Rp123,722 milyar di tahun 2020. Meningkatnya saldo Aset Tetap ini disebabkan oleh adanya penambahan Aset tetap.
  - c. Beban Tangguhan Bersih Meningkat sebesar 95.50% senilai Rp616 juta yaitu dari Rp645 juta ditahun 2019 menjadi Rp1,261 juta ditahun 2020.

Total Assets in 2020 decreased by 32.88% or amounting to Rp 46,564 billion from Rp 542,056 billion in 2019 to Rp 495,492 billion in 2020.

Changes in Total Assets are as follow:

- a. Total Current Assets decreased by 3.75% amounting to Rp12,279 billion, from Rp327.676 billion in 2019 to Rp315.397 billion in 2020.

The changes in Total Current Assets are due to:

- (i) Account Receivable decreased by 21.64% amounting to Rp34.747 billion from Rp160.571 billion in 2019 to Rp125.824 billion in 2020.
  - (ii) Other Receivables decreased by 83.34% or Rp35.117 billion from Rp42.135 billion in 2019 to Rp7.018 billion in 2020. Another Receivable consist of:
    - Other Receivables-Related parties represent receivables of financial transaction.
  - (iii) Down Payment post is an advance payment for the purchase of raw materials and spare parts, increased by 3.07% amounting to Rp2.324 billion from Rp75.805 billion in 2019 to Rp78.129 billion in 2020.
  - (iv) Prepaid Tax is Value Added Tax increased by 51.43% amounting to Rp6.381 billion from Rp12.406 billion in 2019 to Rp18.787 billion in 2020
- b. Fixed Assets Value increased by 3.79% amounting to Rp4.515 billion, from Rp119.207 billion in 2019 to Rp123.722 billion in 2020. The increased of Fixed Assets balance caused by the Fixed Assets additional.
  - c. Deffered Charges Net increased by 95.50% amounting to Rp616 million, from Rp645 million in 2019 to Rp1,261 million in 2020.

## B. TOTAL LIABILITAS

### B. TOTAL LIABILITIES

Keterangan / Description	2020 (IDR)	2019 (IDR)	Naik (Turun) / Increase (Decrease)	
			IDR	%
A. Liabilitas Jangka Pendek / Total Short Term Liabilities	250,385	305,270	-54,885	-17.98%
B. Liabilitas Jangka Panjang / Total Long Term Liabilities	263,289	317,636	- 54,347	-17.11%
Pinjaman Bank / Bank Loans	148,424	159,426	11,002	6.90%
Utang Sewa Pembiayaan / Lease Liabilities	0	0,39	-0,39	0,00%
Lembaga Keuangan / Financial Institution	5,179	1,917	3,262	170.16%
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja / Employee Benefit Liabilities	2,409	2,725	-316	-11.60%
<b>Total Liabilitas / Total Liabilities</b>	<b>263,289</b>	<b>317,636</b>	<b>-54,347</b>	<b>-17.11%</b>

Dalam Jutaan Rupiah  
In Million Rupiah

Total Liabilities tahun buku 2020 menunjukkan penurunan sebesar 17.11% atau senilai Rp54,347 milyar, yaitu dari Rp317,636 milyar di tahun 2019 menjadi Rp263,289 milyar di tahun 2020.

Perubahan-perubahan yang terjadi antara lain adalah:

- (i) Penggunaan fasilitas jangka pendek menurun sebesar 17.89% senilai Rp54.885 milyar yaitu dari Rp305,270 milyar di tahun 2019 menjadi Rp250,385 milyar di tahun 2020.
- (ii) Utang Usaha menurun sebesar 37.22% atau senilai Rp50,915 milyar yaitu dari Rp136,811 milyar di tahun buku 2019 menjadi Rp85,896 milyar di tahun buku 2020.
- (iii) Utang Bank Jangka Panjang bagian Yang Jatuh Tempo Dalam 1 Tahun menurun sebesar 6.90% atau senilai Rp11,001 milyar yaitu dari Rp159,426 milyar di tahun 2019 menjadi Rp148,425 milyar di tahun 2020. Perseroan memperoleh fasilitas kredit dari Bank Permata, Bank Resona Perdania, HSBC dan Bank Rakyat Indonesia.
- (iv) Utang lembaga keuangan Jangka Panjang bagian Yang Jatuh Tempo Dalam 1 Tahun menurun 40.30% atau senilai Rp719 Milyar yaitu dari Rp1,784 Milyar di tahun 2019 menjadi Rp1,065 Milyar di tahun 2020. Perseroan memperoleh fasilitas Utang lembaga keuangan dari PT BCA Finance, PT Astra Sedaya Finance, PT Toyota Astra Financial Services dan PT Oto Multiartha.

Total Liabilities in 2020 decreased by 17.11 % or amounting to Rp54.347 billion, from Rp317.636 billion in 2019 to Rp263.289 billion in 2020.

Changes are as follow:

- (i) The Short-term Loan facilities utilization decreased by 17.89% or amounting to Rp54.885 billion from Rp305.270 billion in 2019 to Rp250.385 billion in 2020.
- (ii) Trade Payables decreased by 37.22% or amounting to Rp50.915 billion from Rp136.811 billion in 2019 to Rp85.896 billion in 2020.
- (iii) The Long-Term Bank Loan Due-Within-1-Year decreased by 6.90% amounting to Rp11.001 billion from Rp159.426 billion in 2019 to Rp148.425 billion in 2020. The Company obtained credit facilities Permata Bank, Resona Perdania Bank, HSBC and Bank Rakyat Indonesia.
- (iv) The Long-Term Financial Institution Due-Within-1-Year decreased by 40.30% or amounting to Rp719 billion from Rp1.784 billion in 2019 to Rp1.065 billion in 2020. The Company obtained Financial institution facilities from PT BCA Finance, PT Astra Sedaya Finance, PT Toyota Astra Financial Services dan PT Oto Multiartha.

- a. Total Liabilitas Jangka Panjang menurun 17.11% atau senilai Rp54,347 milyar yaitu dari Rp317,636 milyar di tahun buku 2019 menjadi Rp263,289 milyar di tahun buku 2020.

- a. Total Long-Term Liabilities decreased by 17.11% or amounting to Rp54.347 billion from Rp317.636 billion in 2019 to Rp263.289 billion in 2020.

Hal ini antara lain sebagai akibat dari:

This was due to:

- (i) Menurunnya Utang Bank Jangka Panjang (setelah dikurangi bagian Yang Jatuh Tempo Dalam 1 Tahun) sebesar 31.18% atau senilai Rp2,408 milyar yaitu dari Rp7,723 milyar di tahun 2019 menjadi Rp5,315 milyar di tahun 2020.

- (i) Decreased in Long-Term Bank Loan (net of the maturity within 1 year) by 31.18% or amounting to Rp2.408 billion, from Rp7.723 billion in 2019 to Rp5.315 billion in 2020.

## C. TOTAL EKUITAS

### C. TOTAL EQUITY

Keterangan / Description	2020 (IDR)	2019 (IDR)	Naik (Turun) / Increase (Decrease)	
			IDR	%
A. Modal Ditempatkan dan Disetor / <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	101,627	101.627	-	0,00%
B. Saldo Laba telah ditentukan penggunaannya / <i>Retained Earning Appropriated</i>	10.300	10,300	5.000	100%
C. Saldo Laba belum ditentukan penggunaannya / <i>Retained Earning Unappropriated</i>	63,821	56,844	6,977	21,51%
D. Komponen Ekuitas Lainnya / <i>Other Equity Components</i>	-160	-569	409	12.27%
E. Kepentingan Non pengendali / <i>Non-Controlling Interests</i>	25	25	-	0,00%
<b>Total Ekuitas / Total Equity</b>	<b>232,203</b>	<b>224,420</b>	<b>7,783</b>	<b>3.47%</b>

Dalam Jutaan Rupiah  
In Million Rupiah

Total Ekuitas tahun buku 2020 meningkat 3.47% atau senilai Rp7,783 milyar yaitu dari Rp224,420 milyar di tahun buku 2019 menjadi Rp232,203 milyar di tahun buku 2020.

Total Equity in 2020 increased by 3.47% or amounting to Rp7.783 billion, from Rp224.420 billion in 2019 to Rp232.203 billion in 2020.

Kenaikan ini disebabkan oleh:

The increases were due to:

- (i) Modal Ditempatkan dan Disetor sama dengan tahun lalu yaitu Rp101,627 milyar 2019 sampai dengan 2020.
- (ii) Saldo Laba Yang Telah Ditentukan Penggunaannya meningkat 12.27% senilai Rp6,977 milyar di tahun 2020.
- (iii) Kepentingan Non pengendali turun sebesar 100% senilai Rp2 juta di tahun 2020

- (i) Issued and fully paid capital same as last years amounting Rp101.627 billion from 2019 to 2020.
- (ii) Appropriated Retained Earnings increased by 12.27% amounting to Rp6.977 billion in 2020.
- (iii) Non-controlling interests decreased by 100% amounting to Rp2 million in 2020.

**PENDAPATAN USAHA, BEBAN-BEBAN, DAN PERTUMBUHAN LABA**  
**REVENUE, EXPENSES AND PROFIT GROWTH**

**A. PENDAPATAN USAHA**

**A. REVENUE**

Menurut jenis Produk / By type of products				
Penjualan Bersih / Net Sales	2020 (IDR)	2019 (IDR)	Naik (Turun) / Increase (Decrease)	
			IDR	%
Panel surya / <i>Solar panel</i>	90,021	123.950	33,928	-27.37%
Baterai / <i>Battery</i>	38,182	134.142	95,960	-71.54%
Solar system / <i>Solar system</i>	60,436	106.840	46,403	-43.43%
Inverter / <i>Inverter</i>	6,866	9,884	3,018	-30.53%
LED / <i>LED</i>	581	6,796	-6,215	-91.45%
Supporting Products / <i>Supporting products</i>	4,170	1.156	-3,014	260.73%
<b>Total</b>	<b>200,259</b>	<b>382,769</b>	<b>182,510</b>	<b>-47.68%</b>

Dalam Jutaan Rupiah  
In Million Rupiah

Pendapatan Perseroan sebagian besar berasal dari penjualan Panel Surya dan Baterai di pasar domestik maupun internasional. Perseroan juga menjual produk berupa Solar System, Inverter, Penerangan Jenis LED.

Total Penjualan Bersih tahun buku 2020 turun 47.68% senilai Rp182,510 milyar dibandingkan dengan total Penjualan Bersih tahun buku 2019, yaitu dari Rp382,769 milyar di tahun 2019 menjadi Rp200,259 miliar di tahun 2020. Penurunan ini terutama sekali disebabkan oleh pandemi Covid-19.

*The Company's revenues largely come from the Solar panel and Battery sales both for domestic market and export. The Company also sells product such Solar system, Inverter, LED Lightning.*

*Total Net Sales in 2020 decreased by 47.68% or Rp182.510 billion compared to the total Net Sales in 2019, from Rp382.769 billion in 2019 to Rp200.259 billion in 2020. This decrease was mainly due to which caused by Covid-19 pandemic.*

## B. BEBAN POKOK PENJUALAN

### B. COSTS OF GOODS SOLD (COGS)

Keterangan / Description	2020 (IDR)	%	2019 (IDR)	%
Total Penjualan Bersih / <i>Total Net Sales</i>	200,259	100,00%	382,769	100%
Pemakaian Bahan Langsung / <i>Direct Material used</i>	156,626	78.21%	268,885	70.25%
Tenaga Kerja Langsung / <i>Direct Labor</i>	4,450	2.22%	1,962	0.51%
Beban Produksi Tidak Langsung / <i>Indirect Production Cost</i>	9,149	4.57%	11,479	3.00%
Beban Pokok Produksi / <i>Cost of Goods Manufactured</i>	170,602	85.19%	283,111	73.96%
Persediaan Barang Jadi Awal / <i>Finished Goods at Beginning of The Year</i>	118,430	59.14%	129,075	33.72%
Persediaan Barang Jadi Akhir / <i>Finished Goods at End of the Year</i>	-143,891	-71.85%	118,430	-30.94%
Beban Pokok Penjualan / <i>Cost of Goods Sold</i>	145,141	72.48%	293,757	76.75%

Dalam Jutaan Rupiah  
In Million Rupiah

Beban Pokok Penjualan terdiri atas biaya-biaya produksi dari persediaan barang jadi yang dijual. Biaya-biaya pokok yang dibebankan dalam proses produksi adalah: biaya pemakaian bahan baku, biaya upah langsung, dan beban produksi tidak langsung antara lain terdiri atas biaya-biaya yang berkaitan dengan penyusutan asset tetap, biaya listrik dan energi, biaya pemeliharaan dan perbaikan, pemakaian suku cadang dan bahan pembantu, biaya gaji dan upah dan lain-lain.

Menurut analisis secara vertikal, yaitu perbandingan Beban Pokok Penjualan dengan Total Penjualan Bersih pada masing-masing tahun buku, maka Beban Pokok Penjualan tahun 2020 menunjukkan penurunan sebesar 4.27% dibandingkan dengan Beban Pokok Produksi tahun 2019, yaitu dari 76.75% di tahun 2019 menjadi 72.48% di tahun 2020.

Sedangkan Beban Pokok Produksi tahun 2020 menunjukkan kenaikan sebesar 11.23% dibandingkan dengan Beban Pokok Produksi tahun buku 2019, yaitu dari 73.96% di tahun 2019 menjadi 85.19% di tahun 2020.

Penurunan Beban Pokok Penjualan di tahun 2020 ini terutama sekali disebabkan oleh kenaikan di pos Biaya Pemakaian Bahan Langsung yang naik sebesar 7.96% yaitu dari 70.25% di tahun 2019 menjadi 78.21% di tahun 2020, sedangkan Biaya Upah Langsung naik 1.71% yaitu dari 0,51% di tahun 2019 menjadi 2.22% di tahun 2020, sedangkan Beban Produksi Tidak Langsung naik sebesar 1.57% yaitu dari 3% di tahun 2019 menjadi 4.57% di tahun 2020.

*Cost of Goods Sold (COGS) consists of production of sold finished goods. The costs charged to the production process are: the costs of raw material, direct labor costs and overhead costs which include, among others, the costs associated with depreciation of fixed assets, electricity and energy costs, maintenance and repairs costs, usage of spare parts and supplies, salaries and wage costs, etc.*

*According to the vertical analysis, which is the ratio of COGS to net sales in each financial year, the COGS and the value in 2020 show a decrease by 4.27 % compared with 2019, from 76.75 % in fiscal year 2019 to 72.48 % in fiscal year 2020.*

*Similarly, the Cost of Production in 2020 shown an increase by 11.23 % compared with Cost of Production in 2019, from 73.96% in 2019 to 85.19 % in 2020.*

*the COGS Costs in 2020 increase mainly caused by a increase in Cost of Direct Material Consumption by 7.96% from 70.25 % in 2019 to 78.21 % in 2020, while Direct Salary increased 1.71 % from 0.51 % in 2019 to 2.22 % in 2020, while factory Overhead Cost increased by 1.57 %, from 3% in 2019 to 4.57 % in 2020.*



## C. BEBAN USAHA

### C. OPERATING EXPENSES

Keterangan / Description	2020 (IDR)	%	2019 (IDR)	%
Total Penjualan Bersih / Total Net Sales	200,259	100%	382,770	100%
<b>Beban Usaha / Operating Expense</b>				
Beban Penjualan / Selling Expenses	5,136	2.56%	12,521	3.27%
Beban Umum dan Administrasi / General and Administrative Expenses	22,457	11.21%	32,763	8.56%
Laba (Rugi) Selisih Kurs / Profit (Loss) of Foreign Exchange	673	0.34%	1,446	0.38%
Lain-lain / Others	5,580	2.79%	2,910	0.76%
Total Beban Usaha / Total Operating Expenses	33,846	16.90%	49,640	12.97%

Dalam Jutaan Rupiah  
In Million Rupiah

Beban Usaha terdiri dari Beban Penjualan, beban Administrasi & Umum, depresiasi dan kerugian selisih kurs. Beban Penjualan terutama terdiri atas pengeluaran-pengeluaran yang berkaitan dengan iklan dan promosi, biaya angkutan pengiriman barang (*freight*), biaya gaji pegawai yang terlibat langsung dengan penjualan dan beban sewa. Beban Administrasi & Umum terutama sekali terdiri atas biaya gaji, penyusutan asset tetap (selain yang digunakan secara langsung dalam proses produksi dan penjualan).

Total Beban Usaha tahun 2020, menurut analisis secara vertikal yaitu perbandingan Beban Usaha tersebut dengan total Penjualan Bersih pada masing-masing tahun buku, menunjukkan kenaikan sebesar 3,93% dibandingkan dengan Beban Usaha tahun 2019, yaitu dari 12.97% di tahun 2019 menjadi 16.90% di tahun 2020.

#### BEBAN PENJUALAN

Beban Penjualan terdiri dari beban/biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan kegiatan operasional di bidang distribusi dan penjualan seperti biaya iklan & promosi, biaya representasi, biaya ekspor, biaya pengiriman, biaya bahan bakar, parkir, dan toll.

Total Beban Penjualan tahun 2020 adalah sebesar Rp5.136 milyar atau 2.56% dari penjualan Bersih tahun buku 2020 sedangkan Beban Penjualan tahun buku 2019 adalah sebesar Rp12,521 milyar atau 3.27% dari penjualan Bersih tahun buku 2019.

Operating Expenses consist of Selling Expenses, Administrative & General Expenses, depreciation and loss on foreign exchange. Selling Expenses mainly consist of expenses related to advertising and promotions, freight costs, the salaries costs for the employees involved directly and rental expenses. Administrative & General Expenses mainly consist of salary costs, depreciation of fixed assets (other than those used directly in the production and sales).

Total Operating Expenses in 2020, according to the vertical analysis, that is the ratio of Operating Expenses against total Net Sales for each financial year, showing an increase of 3.93% compared to the Operating Expenses in fiscal year 2019, from 12.97% in 2019 to 16.90% in 2020.

#### SELLING EXPENSES

Selling Expenses consists of expenses for all operational activities in the distribution and sales sector, such as: advertising & promotion costs, Entertainment cost, Export cost, Shipment cost, Gasoline, parking and tolls cost.

Total Selling Expenses in 2020 was Rp5.136 billion or 2.56% from Net Sales in 2020, while Selling Expenses in 2019 amounted to Rp12.521 billion or 3.27% of net sales in 2019.

Analisis secara vertikal, yaitu perbandingan Beban Penjualan Bersih pada masing-masing tahun buku, menunjukkan bahwa Beban Penjualan tahun 2020 ini tidak mengalami pergerakan yang dibandingkan dengan Beban Penjualan tahun 2019, yaitu dari 3.27% di tahun 2019 menjadi 2.56% di tahun 2020.

#### **BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Beban Umum dan Administrasi terdiri dari beban/biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan kegiatan operasional perusahaan dan di bidang administrasi dan umum seperti biaya gaji direksi dan staff, biaya asuransi dan lain lain.

Beban Umum dan Administrasi tahun 2020 sebesar Rp22,457 milyar atau 11.21% dari Penjualan Bersih tahun 2020, sedangkan Beban Umum dan Administrasi tahun 2019 sebesar Rp32,763 milyar atau 8.56% dari Penjualan Bersih di tahun 2019.

Analisis secara vertikal menunjukkan bahwa total Beban Umum dan Administrasi di tahun 2020 ini naik sebesar 2,65% dibandingkan dengan Beban Umum dan Administrasi tahun 2019 yaitu dari 8.56% di 2019 menjadi 11.21% di 2020.

Perubahan ini terutama sekali disebabkan oleh:

- Imbalan kerja naik sebesar 0.22% yaitu dari 0.13% di tahun 2019 menjadi 0.35% di tahun 2020.
- Biaya lainnya tidak mengalami perubahan yang signifikan.

#### **BEBAN DEPRESIASI**

Beban Depresiasi terdiri dari Beban Penyusutan Aktiva Tetap Perseroan. Beban Depresiasi tahun 2020 sebesar Rp1,859 milyar atau 0,93% dari Penjualan Bersih tahun 2020, sedangkan Beban Depresiasi tahun 2019 sebesar Rp1,920 milyar atau 0,50% dari Penjualan Bersih tahun 2019.

#### **KERUGIAN SELISIH KURS**

Laba selisih kurs tahun 2020 adalah sebesar Rp673 juta atau 0,34% dari Penjualan Bersih di tahun 2020, sedangkan kerugian selisih kurs di tahun 2019 adalah sebesar Rp1,446 milyar atau 0,38% dari Penjualan Bersih di tahun 2019.

Vertical analysis, which is comparison of the Net Sales Expenses in each fiscal year, shows that Selling Expenses in 2020 was not significant changing compare with the Selling Expense in 2019, from 3.27% in 2019 to 2.56% in 2020.

#### **GENERAL AND ADMINISTRASI EXPENSES**

General and Administration expenses consist of expenses for operational activities in the administration and general sectors such as costs of salaries for the directors and staffs, insurance costs, etc.

General and Administration expenses in 2020 was Rp22.457 billion or 11.21% from Net sales in 2020 while General and Administration expense in 2019 was Rp32.763 billion or 8.56% from Net Sales in 2019.

Vertical analysis shows that total General and Administration expenses in 2020 decreased by 2.65% compared to General and Administration expenses in 2019 from 8.56 % in 2019 to 11.21% in 2020.

This change was mainly due to:

- Employee benefit increased by 0.22% from 0.13% in 2019 to 0.35% in 2020.
- Other expenses were not significantly changed.

#### **DEPRECIATION EXPENSES**

Depreciation Expenses consist of Depreciation Expenses of the Company's Fixed Asset. Depreciation Expenses in 2020 was Rp1.859 billion or 0.93% from Net Sales in 2020, while Depreciation expenses in 2019 was Rp1.920 billion or 0.50% from Net Sales in 2019.

#### **LOSS ON FOREIGN EXCHANGE**

Gain on Foreign Exchange in 2020 was Rp673 million or 0.34% from Net Sales in 2020, while Loss on Foreign Exchange in 2019 was Rp1.446 million or 0.38% from Net Sales in 2019.

## D. PERTUMBUHAN LABA

### D. PROFIT GROWTH

Keterangan / Description	2020 (IDR)	%	2019 (IDR)	%
Penjualan Bersih / Net Sales	200,259	100%	382,770	100%
Laba Kotor / Gross Profit	55,117	27.52%	89,012	23.25%
Laba Usaha / Operating Profit	7,664	3.83%	21,953	5.74%
Laba Sebelum Pajak / Profit before Tax	8,137	4.06%	18,597	4.86%
Taksiran Beban Pajak / Provision For Tax Expense	2,196	1.10%	4,756	1.24%
Laba Komprehensif Tahun Berjalan / Current Year Comprehensive Profit	5,941	2.97%	13,841	3.62%

Dalam Jutaan Rupiah  
In Million Rupiah

#### RASIO LANCAR

Rasio Lancar adalah kemampuan Perseroan untuk membayar semua kewajiban liabilitas jangka pendeknya dengan menggunakan dana aset lancar.

Rasio Lancar tahun buku 2020 mengalami kenaikan sebesar 18.63% dibandingkan dengan 2019 yaitu dari 107.34% di tahun 2019 menjadi 125.96% di tahun 2020.

Penurunan jumlah Asset Lancar terutama sekali disebabkan oleh menurunnya pos Kas dan Setara Kas sebesar 97.90% atau senilai Rp19,032 milyar.

#### RASIO SANGAT LANCAR

Rasio Sangat Lancar adalah kemampuan Perseroan untuk membayar semua liabilitas jangka pendeknya dengan menggunakan dana yang sangat lancar (Kas dan Setara Kas, Surat Berharga dan Piutang) tanpa harus bertumpu pada hasil penjualan persediaan. Pada tahun buku 2020 Rasio Sangat Lancar ini naik sebesar 9.31% dibandingkan dengan tahun 2019 yaitu dari 53.67% di tahun 2019 menjadi 62.98% di tahun 2020.

Hal ini disebabkan karena aset lancar tahun 2020 hanya menurun sebesar 3.75% senilai Rp12,279 milyar yaitu dari Rp327,676 milyar di tahun 2019 menjadi Rp315,397 milyar di tahun 2020, sedangkan jumlah Liabilitas Jangka Pendek tahun 2020 menurun sebesar 17.98% senilai Rp54,885 milyar yaitu dari Rp305,270 milyar di tahun 2019 menjadi Rp250,385 milyar di tahun 2020.

#### RASIO KAS

Kas rasio yaitu kemampuan Perseroan untuk membayar semua liabilitas jangka pendeknya dengan menggunakan dana dari pos Kas & Setara Kas dan Surat-Surat Berharga. Pada tahun 2020 Rasio Kas ini turun sebesar 6.21% dibandingkan tahun 2019 yaitu dari 6.37% di tahun 2019 menjadi 0.16% di tahun 2020.

#### CURRENT RATIO

Current ratio is the Company ability to pay all short-term liabilities using current asset fund.

In 2020, the Current Ratio increased by 18.63% compared with 2019, from 107.34% in 2019 to 125.96% in 2020.

The decrease in Current Assets was primarily due to the increase in Cash and Cash Equivalent by 97.90% amounting to Rp19.032 billion.

#### QUICK RATIO

Quick Ratio is the Company ability to pay all short-term liabilities by using a quick funds (Cash & Cash Equivalent, Marketable Securities, and Accounts Receivable) without depend on the sale of inventories. In 2020 the Quick Ratio increased by 9.31% compared with 2019 from 53.67% in 2020 to 62.98% in 2020.

This was due to current assets only decreased by 3.75% amounting to Rp12.279 billion from Rp327.676 billion in 2019 to Rp315.397 billion in 2020, while total Short-term Liabilities in 2019 decreased by 17.98% amounting to Rp54.885 billion from Rp305.270 billion in 2019 to Rp250.385 billion in 2020.

#### CASH RATIO

Cash ratio is the Company ability to pay all short-term liabilities by using fund from Cash & Cash Equivalent and Securities. In 2020 Cash Ratio decreased by 6.21% compared with 2019, or from 6.37% in 2019 to 0.16% in 2020.

Hal ini disebabkan karena pos Kas & Setara Kas menurun sebesar 97.90% senilai Rp19,032 milyar, yaitu dari Rp19,440 milyar di tahun 2019 menjadi Rp408 juta di tahun 2020, sedangkan jumlah Liabilitas Jangka Pendek di tahun 2020 menurun 17.98% dibandingkan Liabilitas Jangka Pendek tahun 2019 yaitu Rp305,270 milyar di tahun 2019 menjadi Rp250,385 miliar di tahun 2020.

#### TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Tingkat perputaran Piutang Usaha (Receivable turn over) menunjukkan tinggi rendahnya jumlah modal kerja yang tertanam di pos Piutang Usaha pada suatu periode tertentu.

Pada tahun 2020 tingkat perputaran Piutang Usaha sedikit menurun dibandingkan dengan tahun 2019 yaitu dari 2.38 kali di tahun 2019 menjadi 1.59 kali di tahun 2020. Hal ini menunjukkan bahwa modal kerja yang tertanam dalam Piutang Usaha tahun 2020 sedikit lebih rendah dari tahun 2019.

Sedangkan rata-rata tingkat kemampuan Perseroan untuk mencairkan Piutang Usahanya 153 hari di tahun 2019 dan 230 hari di tahun 2020.

*This was due to in Cash & Cash Equivalent only decrease by 97.90% amounting to Rp19.032 billion, from Rp19.440 billion in 2019 to Rp408 million in 2020, while total Short-term Liabilities in 2020 decreased by 17.98%, compared Short-term Liabilities in 2019 from Rp305.270 billion in 2019 to Rp250.385 billion in 2020.*

#### LEVEL OF RECEIVABLES COLLECTIVITY

*Receivable Turn-Over shows fluctuation of the total working capital on Account Receivables for a certain period.*

*In 2020 the Company's Receivable turn over slightly increased compared with 2019, from 2.38 times in 2019 to 1.59 times in 2019. This shows that the working capital on Account Receivable for 2020 was slightly low than in 2019.*

*The Company's average ability to collect its Receivables 153 days in 2019 and 230 days 2020.*

Aktivitas Rasio / Ratios Activity	2020 IDR	2019 IDR
Perputaran Piutang / <i>Receivable Turnover</i>	1.59 kali	2.38 kali
Rata-Rata Periode Penagihan / <i>Average Collection Period</i>	229 hari	153 hari

Di dalam pasal 22 Anggaran Dasar Perseroan antara lain disebutkan bahwa:

1. Laba Bersih Perseroan dalam suatu tahun buku seperti tercantum dalam neraca dan perhitungan laba rugi yang telah disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dan merupakan saldo laba yang positif, dibagi menurut cara penggunaan yang ditentukan dalam RUPS tersebut.
2. Dividen-dividen ini hanya dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perseroan berdasarkan keputusan yang diambil dalam RUPS, dan di dalam keputusan tersebut ditemukan juga mengenai waktu dan tata cara pembayaran dividen.

Laba Bersih tahun buku 2020 belum ditentukan penggunaannya oleh karena Perseroan belum mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2020.

*Article 22 of Articles of Association states that:*

1. *Net Profit earned in a fiscal year as shown in the Financial Report which is approved by the Annual General Shareholders Meeting (AGSM), and is positive retained earnings, will be distributed for use as determined by the AGSM.*
2. *Dividends are payable only in accordance with the Company's Financial capability based on resolutions achieved in the AGSM, which also determines the time and manner in which dividends should be paid.*

*Net Profit in 2020 has not been appropriated as the Company's has not held an AGSM for the book year of 2020.*

# ASPEK PEMASARAN

## MARKETING ASPECT

Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) menjadi program prioritas Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) sebagai strategi menggenjot bauran Energi Baru Terbarukan (EBT) sebesar 23% di tahun 2025. Hal ini didukung dengan ketersediaan energi matahari yang dapat ditemukan dimanapun dan tidak terlalu sulit dalam melakukan studi kelayakan untuk mengimplementasikan PLTS. Sebagai satu-satunya pabrik sel dan modul surya di Indonesia, Perseroan memperkuat posisinya dengan melakukan beberapa strategi berikut agar mampu menjadi pilihan nomor satu bagi masyarakat Indonesia;

*Solar power plant is being priority program of the Ministry of Energy and Mineral Resources as a strategy to boost the mix of new and renewable energy by 23% by 2025. This is supported by the sun energy which can be found anywhere and not too hard to conduct a feasibility study to do solar power plant implementation. As the only solar cell and module manufacturer in Indonesia, the Company strengthens its position by implementing the following strategies to become the number one for Indonesia;*

### 1. SERTIFIKASI PRODUK PRODUCT CERTIFICATION

Kementerian Perindustrian mendorong peningkatan tingkat komponen dalam negeri (TKDN) untuk produk-produk manufaktur Indonesia dan telah menetapkan target optimalisasi TKDN dalam pengadaan barang dan jasa untuk mewaspadai kemungkinan terjadinya resesi di Tanah Air. Ketentuan ini sejalan dengan adanya program Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN) untuk meningkatkan daya saing dan produktivitas industri nasional. Adapun kewajiban penggunaan produk dalam negeri adalah apabila terdapat produk yang telah memiliki jumlah nilai TKDN dan Bobot Manfaat Perusahaan (BMP) minimal sebesar 40%. Produk modul fotovoltaik Perseroan sendiri telah mencapai tingkat TKDN sebesar 47,5%. Hal ini menjadi salah satu keunggulan bagi Perseroan sebagai salah satu Perusahaan manufaktur sel dan modul fotovoltaik di Indonesia yang memiliki TKDN di atas 40%. Beberapa potensi kerjasama instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Surya di Indonesia telah mengharuskan adanya nilai TKDN tertentu sesuai dengan yang ditargetkan oleh Pemerintah.

*The Ministry of Industry encourages an increase in the domestic component level for Indonesian manufactured products and has set a target for the optimization of the domestic component level in the procurement of goods and services to be aware of the possibility of a recession in the country. This stipulation is in line with the Increased Use of Domestic Products Program to increase the competitiveness and productivity of the national industry. The mandatory use of domestic products is if there are products that already have a total Domestic Component Level and Company Benefit Weight of at least 40%. The Company's solar module products have reached Domestic Component Level of 47.5%. This is one of the advantages for the Company as one of photovoltaic cell and module manufactures in Indonesia which has a Domestic Component Level of more than 40%. Several potential cooperation in the implementation of Solar Power Plants in Indonesia have required a certain Domestic Component Level as targeted by the Government.*

### 2. FOKUS PADA KEBUTUHAN PELANGGAN FOCUS ON CUSTOMER NEEDS

Pada masa pandemi Covid-19, banyak orang yang menghabiskan waktunya lebih lama di rumah. Hal ini membuat tagihan listrik semakin melonjak. Perseroan merespon dengan cepat permasalahan tersebut dengan meyakinkan konsumen bahwa produk Perseroan yang merupakan produk unggul dan berkualitas tinggi, dapat membantu menghemat biaya listrik. Perseroan juga selalu memberikan inovasi dan solusi terhadap masalah-masalah yang biasa dihadapi oleh konsumen dengan produk konvensional seperti kebocoran atap, dengan menciptakan produk J-Leaf yang memiliki banyak nilai tambah dibandingkan dengan produk konvensional. Perseroan terus mendekatkan diri dengan pelanggan untuk lebih memahami kebutuhan dan preferensi mereka.

*During Covid-19 pandemic, many people spent longer time at home. This has made the electricity bill increasing. The Company responds quickly to these problem by convincing consumers that the Company's products, which are superior and high quality, can resolve people's complaints about high electricity costs. The Company also always provides innovations and solutions to problems commonly faced by consumers with conventional products such as leaky roofs, by creating J-Leaf products which have a lot of added value compared to conventional products. The Company continues to get closer to customer for better understanding their needs and preferences.*



# RENCANA USAHA

## BUSINESS PLAN

### 1. PABRIK KHUSUS SEL FOTOVOLTAIK SPECIALIZED PHOTOVOLTAIC CELL FACTORY

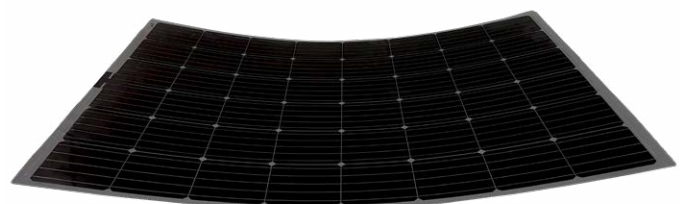


Sumber: Perseroan

Perseroan akan mengoperasikan pabrik kedua yang fokus pada produksi sel fotovoltaik. Pabrik tersebut berlokasi di Cisalak, Jawa Barat dengan luas dua hektar dan memiliki kapasitas produksi sebesar 100 MWp. Dengan adanya pabrik khusus sel fotovoltaik ini, Perseroan dapat memaksimalkan kapasitas produksi untuk masing-masing pabrik sel dan modul fotovoltaik. Akibat pandemi Covid-19 yang masih berlangsung hingga akhir tahun, hal tersebut menjadi tantangan bagi Perseroan untuk melangsungkan pembukaan pabrik sel fotovoltaik ini pada tahun 2020. Perseroan memutuskan untuk menunda pembukaan pabrik kedua ini hingga tahun 2021. Selain sebagai pabrik sel fotovoltaik, gedung tersebut juga dipergunakan sebagai pusat penelitian dan pengembangan untuk produk baru.

*The Company will operate the second factory that will be focused on photovoltaic cell production. The factory is in Cisalak with an area of two hectares and has a production capacity of 100 MWp. With this specialized photovoltaic cell factory, the Company can maximize production capacity for each of the photovoltaic cell and module factories. As Covid-19 pandemic is still ongoing until the end of the year, it becomes a challenge for the Company to open this photovoltaic cell factory in 2020. The Company decided to postpone the opening until 2021. Apart from being photovoltaic cell factory, the building also used as a research center for new product.*

### 2. TEKNOLOGI BARU PANEL SURYA SOLAR PANELS NEW TECHNOLOGY



Sumber: Perseroan

Dengan adanya pabrik kedua sekaligus sebagai pusat penelitian dan pengembangan, Perseroan akan mengembangkan teknologi baru modul J-Leaf. Untuk memenuhi permintaan pasar Jepang, Perseroan akan melengkapi panel J-Leaf dengan frame khusus yang berbeda dengan frame pada modul fotovoltaik standar, karena frame tersebut dibuat khusus dengan bobot yang jauh lebih ringan, sehingga modul J-Leaf tetap menjadi modul *lightweight* yang merupakan ciri khas produk Perseroan.

*With the existence of the second factory as well as a research and development center, the Company will develop new technologies for the manufacture of J-leaf module. To fulfill the demands of the Japanese market, the Company will equip J-Leaf module with a special frame that is different from the frames on the standard modules (more lightweight), so the J-Leaf remains as a lightweight modules of the Company.*

### 3. MENINGKATKAN NILAI TKDN HINGGA 70% INCREASING TKDN RATE UP TO 70%



Sumber: Perseroan

Kementerian Perindustrian terus meningkatkan pembinaan kepada produsen dalam negeri agar bisa memenuhi pengadaan barang dan jasa sesuai ketentuan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) yang sedang disusun pengembangannya hingga mencapai 50% pada tahun 2024. Produk yang memiliki nilai TKDN tinggi akan menjadi prioritas dalam belanja barang dan jasa. Perseroan tidak akan berhenti pada target 50% saja. Banyak potensi kerja sama yang mengharuskan produk Perseroan memiliki nilai TKDN mencapai 70% hingga 80%. Untuk itu, Perseroan berkomitmen untuk mencapai nilai TKDN yang lebih tinggi sehingga menjadi salah satu Perusahaan produsen modul dan sel fotovoltaik di Indonesia dengan nilai TKDN di atas 50%. Dengan memiliki pusat penelitian dan pengembangan tersendiri, hal tersebut tentu mendukung Perseroan mencapai TKDN yang lebih tinggi.

*The Ministry of Industry continues to improve guidance for domestic producers to fulfill the procurement of goods and services in accordance with the provisions of the Domestic Component Level, which being developed to reach 50% by 2024. Products that have a high Domestic Component Level will be a priority in purchasing goods and services. The Company will not stop at the 50% target. Since there are so many potential collaborations that require the Company's products to have a Domestic Component Level up to 70% to 80%. For this reason, the Company is committed to achieve a higher Domestic Component Level so the Company will become one of the companies that produces photovoltaic modules and cells in Indonesia with Domestic Component Level of more than 50%. By having research and development center, this certainly supports the Company to achieve a higher TKDN.*

jskye

**TATA KELOLA PERUSAHAAN**  
**CORPORATE GOVERNANCE**

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## CORPORATE GOVERNANCE

Tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan mekanisme atau sistem yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan agar sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan (stakeholders).

*Good Corporate Governance is a mechanism or system that directs and control the Company to match the expectations of stakeholders, in line with regulations and compliance with business ethics.*

Perseroan berkomitmen menjalankan bisnis dengan menjunjung tinggi norma moral, norma sosial, dan kepentingan umum berlandaskan budaya perusahaan dan implementasi sistem manajemen yang efektif serta memperhatikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*; GCG). Karyawan Perseroan telah berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG di dalam seluruh aspek operasional perusahaan sesuai peraturan perundang-undangan dan sistem manajemen. Evaluasi dan perbaikan terhadap penerapan prinsip-prinsip GCG dan sistem manajemen dilakukan secara berkala oleh Perseroan melalui kegiatan audit internal untuk memastikan penerapan GCG berkembang secara berkelanjutan.

*The Company is committed to running its business by upholding moral and social norms and public interest based on Corporate culture and the implementation of an effective management system as well as paying attention to the principles of good corporate governance (GCG). The Company's employees are committed to implementing GCG principles in all aspects of the company's operations in accordance with laws, regulations and the management system. Evaluation and improvement of the implementation of GCG principles and management systems are carried out periodically by the Company through internal audit activities to ensure that GCG implementation develops in a continuous improvement.*

Penerapan prinsip-prinsip GCG bertujuan untuk mendorong pengelolaan Perseroan secara profesional, transparan dan efisien, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian manajemen, memaksimalkan nilai perusahaan dengan melaksanakan prinsip-prinsip keterbukaan, akuntabilitas, dapat dipercaya, bertanggung jawab dan adil sehingga Perseroan memiliki daya saing terhadap perusahaan sejenis, baik di tingkat nasional maupun internasional dan mendorong manajemen dalam membuat keputusan serta menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kesadaran adanya tanggung jawab sosial terhadap para pemangku kepentingan.

*The application of GCG principles aims to encourage the management of the Company in a professional, transparent and efficient manner, as well as empowering functions and increasing management independence, maximizing Corporate value by implementing the principles of openness, accountability, trustworthiness, responsibility and fairness so that the Company has competitiveness against similar companies, both at the national and international levels and encourage management to make decisions and carry out actions based on high moral values and compliance with applicable laws and regulations as well as awareness of social responsibility towards stakeholders.*



# RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

## GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS-T) merupakan otoritas tertinggi pada Perseroan. RUPS-T dilaksanakan setiap setahun sekali paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir. Adapun Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) dapat diselenggarakan oleh Perseroan pada waktu tertentu menyesuaikan kepentingan Perseroan.

*The Annual General Meeting of Shareholders is the highest authority in the Company. The GMS is held once a year no later than 6 (six) months after the end of the financial year. The Extraordinary General Meeting of Shareholders can be held by the Company at certain times according to the interests of the Company.*

## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN (RUPS-T) DAN LUAR BIASA (RUPS-LB) ANNUAL AND EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Perseroan telah memenuhi kewajibannya berdasarkan POJK No.15/POJK.04/2020 (berikut perubahannya) untuk menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS-T) untuk tahun Buku 2020 diselenggarakan pada hari Rabu, 26 Agustus 2020 bertempat di Jalan Raya Cicadas No. 258, Gunung Putri, Bogor.

*The Company have fulfilled its obligation refer to POJK No.32/POK.04/2020 (including its amendment) to held Annual General Meeting of Shareholders for 2020 book ended held on Wednesday, August 26th 2020 at Jalan Raya Cicadas No. 258, Gunung Putri, Bogor.*



Sumber: Perseroan

Dalam RUPS-T tersebut menyetujui:

- (i) Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2019 (dua ribu sembilan belas) termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2019 (dua ribu sembilan belas) dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2019 (dua ribu sembilan belas) sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et decharge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atau pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2019 (dua ribu sembilan belas);
- (ii) Menyetujui menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2019 (dua ribu sembilan belas);
- (iii) Menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2020 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh) dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan-persyaratan sehubungan dengan penunjukan tersebut.

*In the Annual General Meeting of the Shareholder approved:*

- (i) To approve and accept Annual Report including Annual Report concerning Company business activity including Report on the Implementation of Supervisory Duties of the Board of Commissioners and approval of Company Financial Report for annual financial book ended 2019 and to acquit and discharge the Board Directors and Board of Commissioners against the management and supervision for the period ended 31 December 2019;*
- (ii) To approve the use of the Company's net profit for the period ended December 31st 2019;*
- (iii) Giving authorization to Board of Commissioners of the Company to appoint Public Accountant to check Company financial bookkeeping for year of 2020 and giving authority to Board of Commissioner to settle the honorarium of such public accountant and the other condition.*

Setelah dilakukan RUPS-T, pada hari dan lokasi yang sama, Perseroan juga melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) yang menyetujui agenda sebagai berikut:

- (i) Menyetujui dan mengesahkan perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris Perseroan;
- (ii) Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan POJK Nomor 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
- (iii) Laporan Penggunaan dana dan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) Perseroan.

*After the Annual General Meeting of Shareholder is conducted, on the same day and same venue, the Company held Extraordinary General Meeting of Shareholders with agenda:*

- (i) To approve and accept in the composition of the board of directors and of the Board of Commissioners of the Company;*
- (ii) Amadement to the company's articles of in order to comply with POJK No. 15/POJK.04/2020 concerning the implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Company;*
- (iii) Report on the use of funds and changes in the use of process from the Public Offering (IPO).*

Setelah dilakukan RUPS-LB, Perseroan juga melakukan pemaparan kepada publik (*Public Expose*) untuk memenuhi kewajiban sebagai perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. dalam paparan kepada publik tersebut Perseroan menjelaskan tentang pencapaian kinerja Perseroan untuk tahun buku 2020.

*After the Company held Extraordinary General Meeting of Shareholders, the Company is also held public expose to fullfill its obligation ad registered company in Indonesia Stock Exchange. In Public Expose the Company explain about company achievement for period of 2020.*

## **PAPARAN PUBLIK INSIDENTIL** **INSIDENTIL PUBLIC EXPOSE**

Pada tanggal 15 Desember 2020, bertempat di Jalan Raya Cicadas No. 258, Gunung Putri, Bogor, Perseroan kembali menyelenggarakan paparan publik insidentil dengan agenda:

- (i) Menyetujui dilaksanakannya penawaran umum terbatas saham (PUT II).

*On December 15th 2020, at Jalan Raya Cicadas No. 258, Gunung Putri, Bogor, the Company held Insidentil Public Expose with Agenda:*

- (i) To approve right issue (RI Phase II).*

# KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

## REMUNERATION POLICY FOR BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Dikarenakan Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, maka prosedur Nominasi dan Remunerasi mengacu pada ketentuan Pasal 11 Peraturan OJK Nomor 34/POJK.04/2014.

*In the absence of a formal Nomination and Remuneration Committee, the Nomination and Remuneration procedure refers to the provision of Article 11 of OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014.*

## RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

### MEETING OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

#### RAPAT DEWAN KOMISARIS

##### MEETING OF BOARD OF COMMISSIONER

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014, Dewan Komisaris mengadakan rapat minimal sekali setiap dua bulan dan setiap waktu apabila diperlukan. Pada tahun 2020, Dewan Komisaris telah mengadakan pertemuan sebanyak enam kali dengan perincian:

*In compliance with the Company's Articles of Association and OJK rule No. 33/POJK.04/2014 dated 8 December 2014, the BOC must convene the meeting at least once in three months and any time deemed necessary. During 2020, the BOC convened the meeting six time with attendance of 100%, as shown below.*

#### FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT DEWAN KOMISARIS TAHUN 2020 FREQUENCY AND ATTENDANCE LEVEL OF BOARD OF COMMISSIONERS MEETINGS IN 2020

Nama Name	Jabatan Title	Jumlah Rapat Meeting Total	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Jackson Tandiono	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	6	6	100%
Burhanudin Amin	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	6	6	100%

Berdasarkan putusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 07 April 2020, Komisaris Utama Perseroan, bapak Richard Tandiono mengundurkan diri dari jabatan beliau karena tugas lain yang harus beliau laksanakan. Sehingga sampai dengan akhir jabatannya beliau telah memenuhi 100% kewajibannya sampai dengan bulan April 2020.

*Based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPS-LB) of the Company which was held on April 7, 2020, the President Commissioner of the Company, Mr. Richard Tandiono resigned from his position due to other duties he had to carry out. So that until the end of his position he has fulfilled 100% of his obligations until April 2020.*

## RAPAT DIREKSI

### MEETING OF THE BOARD OF DIRECTORS

Direksi memenuhi setidaknya 12 kali pertemuan dalam setahun, sesuai dengan peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014. Rapat direksi adalah rapat yang diselenggarakan oleh direksi, yang dapat diadakan setiap waktu apabila dipandang perlu atas permintaan seorang atau lebih Anggota Direksi atau atas permintaan dari Dewan Komisaris dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan. Namun, demi keteraturan penyelenggaraan Perseroan, Direksi menetapkan Rapat Direksi yang terjadwal.

*The Board of Directors meet at least 12 time a year, in compliance with OJK Rule No. 33/POJK.04/2014. The meeting of Board of Directors is a meeting that is held by the BOD that can be held at any time deemed necessary on the request of one or more members of BOD or the request of the BOC by stating things that will be discussed. However, for the sake of the Company's organization, the BOD has set scheduled meetings.*

#### FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT DIREKSI TAHUN 2020 FREQUENCY OF THE BOARD OF DIRECTOR MEETINGS AND ATTENDANCE RECORD YEAR OF 2020

Nama Name	Jabatan Title	Jumlah Rapat Meeting Tota	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Christoper Liawan	Direktur Utama <i>President Director</i>	12	12	100%
Pui Siat Ha	Direktur / <i>Director</i>	12	12	100%
Naoki Ishikawa	Direktur / <i>Director</i>	12	12	100%

## RAPAT BERSAMA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

### MEETING OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014, Dewan Komisaris dan Direksi mengadakan rapat bersama minimal sekali setiap dua bulan dan setiap waktu apabila diperlukan. Pada tahun 2020, Dewan Komisaris dan Direksi telah mengadakan pertemuan bersama sebanyak enam kali dengan perincian:

*In accordance with the Company's Articles of Association and OJK Regulation No. 33 / POJK.04 / 2014 dated 8 December 2014, the Board of Commissioners and the Board of Directors hold a joint meeting at least once every two months and whenever necessary. In 2020, the Board of Commissioners and the Board of Directors held joint meetings six times with the following details:*

#### FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT DIREKSI TAHUN 2020 FREQUENCY OF THE BOARD OF DIRECTOR MEETINGS AND ATTENDANCE RECORD YEAR OF 2020

Nama Name	Jabatan Title	Jumlah Rapat Meeting Total	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Jackson Tandiono	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	6	6	100%
Burhanudin Amin	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	6	6	100%
Christoper Liawan	Direktur Utama <i>President Director</i>	12	12	100%
Pui Siat Ha	Direktur / <i>Director</i>	12	12	100%
Naoki Ishikawa	Direktur / <i>Director</i>	12	12	100%

# KOMITE AUDIT

## AUDIT COMMITTEE

Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasannya, membantu untuk memastikan perusahaan dikelola dan dijalankan dengan baik sesuai prinsip dan aturan tata kelola perusahaan, tanggung jawab social, dan manajemen yang baik. Perseroan telah memenuhi ketentuan POJK 55/2015 dengan telah membentuk Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 2 September 2019 dan telah memiliki Piagam Komite Audit tertanggal 20 November 2017

*The Audit Committee assists the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties, helping to ensure that the company is well managed and run in accordance with the principles and rules of corporate governance, social responsibility, and good management. The Company has complied with POJK 55/2015 by forming an Audit Committee based on the Circular Decree of the Board of Commissioners In lieu of a Board of Commissioners Meeting dated September 2, 2019 and having an Audit Committee Charter dated November 20, 2017*

### ANGGOTA KOMITE AUDIT

#### AUDIT COMMITTEE MEMBER

##### KETUA / CHAIRMAN



Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1952, saat ini berdomilisi di Jakarta.

Purnawirawan Tentara Negara Indonesia dengan pangkat terakhir Letnan Jenderal. Lulus dari Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Akabri) pada 1976, Kursus Dasar Kecabangan Infanteri (Sussarcabif) pada 1977, Kursus Staf Tempur (Susstafpur) pada 1986, Sekolah Staf dan Komando Angkatan Darat (Seskoad) pada 1993, Sekolah Staf dan Komando Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Sesko ABRI) pada 1998, dan Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia (Lemhanas RI) tahun 2002.

Menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan sejak Agustus 2020.

##### **Burhanudin Amin**

Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama di PT Nusantara Termal Coal pada 2011 hingga 2014, dan menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Pupuk Sriwidjaja Palembang pada 2012 hingga 2016.

*Indonesian citizen, born in 1952, currently lived in Jakarta.*

*Retired Indonesian Armed Forces with the last rank of Lieutenant General. Graduated from the Indonesian Armed Forces Academy (Akabri) in 1976, Infantry Branch Basic Course (Sussarcabif) in 1977, Combat Staff Course (Susstafpur) in 1986, Army Staff and Command School (Seskoad) in 1993, Armed Forces Command and Staff College Republic of Indonesia (Sesko ABRI) in 1998, and the National Resilience Institute of the Republic of Indonesia (Lemhanas RI) in 2002.*

*Served as Chairman of the Company's Audit Committee since August 2020.*

*Previously served as President Director at PT Nusantara Termal Coal from 2011 to 2014 and served as President Commissioner at PT Pupuk Sriwidjaja Palembang from 2012 to 2016.*



## ANGGOTA / MEMBERS



**Astria Dewi**

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1985. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi di Universitas Pancasila pada 2007.

Menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak September 2019.

Saat ini juga menjabat sebagai Accounting-Tax Section Head di PT Nipress Tbk. Sebelumnya menjabat sebagai Accounting Staff di PT Istana Kebayoran Raya Motor - Honda Fatmawati pada 2007 hingga 2010, sebagai Accounting Supervisor di PT Mandalatama Armada Motor pada 2010 hingga 2011, sebagai Accounting & Finance di PT Jamin Purna Kencana pada 2011 hingga 2013, dan sebagai Finance-Accounting Dept. Head di PT Trintan Metals & Minerals pada 2013 hingga 2017.

*Indonesian citizen, born in 1985. Completed Bachelor of Economics at Universitas Pancasila in 2007.*

*Served as a Member of the Company's Audit Committee since September 2019.*

*Currently also serves as Accounting-Tax at PT Nipress Tbk. Previously served as Accounting Staff at PT Istana Kebayoran Raya Motor - Honda Fatmawati from 2007 to 2010, as Accounting Supervisor at PT Mandalatama Armada Motor from 2010 to 2011, as Accounting & Finance at PT Jamin Purna Kencana from 2011 to 2013, and as Finance-Accounting Dept. Head at PT Trintan Metals & Minerals in 2013 to 2017.*



**Yenny Goei**

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1978. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ilmu Manajemen Bisnis dari Universitas Trisakti pada 1995.

Menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak September 2019.

Saat ini juga menjabat sebagai FA & Admin Department Head di PT Tritunggal Nusantara Timur. Sebelumnya menjabat sebagai Chief Accounting di PT Compotec International pada 1997 hingga 2001, sebagai Chief Accounting di PT Bakti Pratama Nusa Selaras pada 2001 hingga 2004, dan sebagai Anggota Komite Audit di PT Nipress Tbk. pada 2004 hingga 2015.

*Indonesian citizen, born in 1978. Completed Bachelor of Business Management from Universitas Trisakti in 1995.*

*Served as a Member of the Company's Audit Committee since September 2019.*

*Currently also serves as FA & Admin Department Head at PT Tritunggal Nusantara Timur. Previously served as Chief Accounting at PT Compotec International from 1997 to 2001, as Chief Accounting at PT Bakti Pratama Nusa Selaras from 2001 to 2004, and as a Member of the Audit Committee at PT Nipress Tbk. in 2004 to 2015.*

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

### AUDIT COMMITTEE DUTIES & RESPONSIBILITY

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

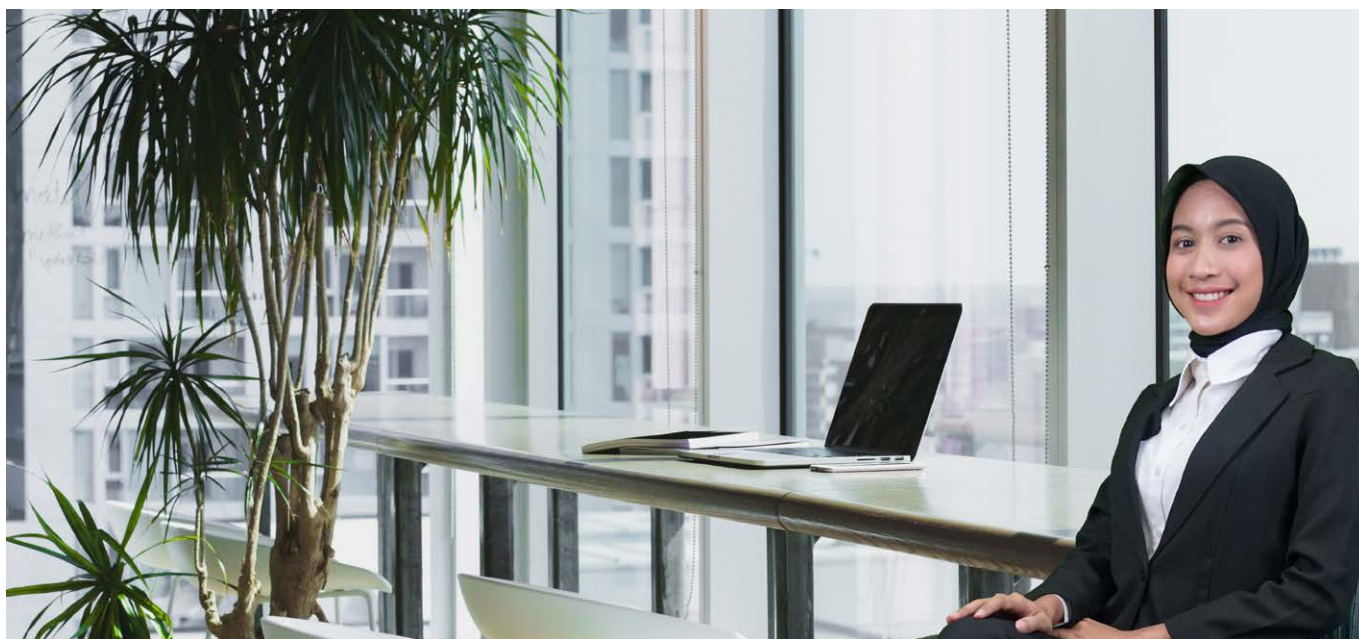
- 1 Menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan Emiten atau Perusahaan Publik kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Emiten atau Perusahaan Publik;
- 2 Menelaah ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik;
- 3 Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya;
- 4 Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
- 5 Menelaah pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- 6 Menelaah terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
- 7 Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik;
- 8 Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik;
- 9 Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik.

*The Audit Committee duties and responsibilities are as follows:*

- 1 *Review financial information that will be issued by Issuers or Public Companies to the public and / or authorities, including financial statements, projects and other reports related to financial information of Issuers or Public Companies;*
- 2 *Reviewing compliance with laws and regulations relating to the activities of Issuers or Public Companies;*
- 3 *Provide independent opinions in the event of disagreements between management and accountants for the services they provide;*
- 4 *Recommend to the Board of Commissioners regarding the appointment of an accountant based on independence, the scope of the assignment, and compensation for services;*
- 5 *Reviewing the implementation of audits by internal auditors and overseeing the implementation of follow-up by the Directors on the findings of the internal auditor;*
- 6 *Reviewing the risk management activities carried out by the Board of Directors, if the Issuer or Public Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;*
- 7 *Review complaints relating to the accounting process and financial reporting of Issuers or Public Companies;*
- 8 *Analyzing and giving advice to the Board of Commissioners related to potential conflicts of interests of Issuers or Public Companies;*
- 9 *Maintain the confidentiality of documents, data and information of Issuers or Public Companies.*

# SEKRETARIS PERUSAHAAN

## CORPORATE SECRETARY



Sekretaris Perusahaan merupakan penghubung antara Perseroan dengan seluruh pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan melaksanakan fungsi komunikasi dan bertanggung jawab untuk membangun citra korporasi yang baik melalui hubungan baik dengan seluruh pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan diangkat oleh dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

*Corporate Secretary is the liaison between the Company and all stakeholders. Corporate Secretary performs communication function and is responsible for building a good corporate image through good relations with all stakeholders. Corporate Secretary is appointed and reports directly to President Director.*

### PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY PROFILE

Rozaksan Rinota I Sekretaris Perusahaan / <i>Corporate Secretary</i>	
Kewarganegaraan / <i>Citizenship</i>	Indonesia
Domisili / <i>Domicile</i>	Jakarta
Riwayat Pendidikan <i>History of Education</i>	Sarjana Hukum dari Universitas Jenderal Soedirman (2017) <i>Bachelor of Law degree from Universitas Jenderal Soedirman (2017)</i>
Dasar Hukum Penunjukan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Surat Keputusan Direksi No. 153/SKY/IV/2021 tanggal 29 April 2021 <i>Directors Decree No. 153/SKY/IV/2021 dated 29 April 2021</i>
Riwayat Pekerjaan <i>Professional Experience</i>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Sekretaris Perusahaan, PT Sky Energy Indonesia Tbk (2021-sekarang)</li><li>• Staf Legal, PT Eka Bogainti (2019-2021)</li><li>• Asisten Legal, Kantor Notaris Andri</li><li>• Mandala Putra Johan, S.H., M.Kn. (2017-2019)</li></ul> <ul style="list-style-type: none"><li>• <i>Corporate Secretary, PT Sky Energy Indonesia (2021-now)</i></li><li>• <i>Legal Staff, PT Eka Bogainti (2019-2021)</i></li><li>• <i>Legal Assistant, Notary Office of Andri</i></li><li>• <i>Mandala Putra Johan, S.H., M.Kn. (2017-2019)</i></li></ul>

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB TASK AND RESPONSIBILITIES

Berdasarkan POJK 35/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten dan Perusahaan Publik, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan di antaranya adalah:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
  - o Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
  - o Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
  - o Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
  - o Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
  - o Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

*In accordance with POJK 35/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, duties and responsibilities of the Company's Corporate Secretary include the following:*

1. *Observe the capital market trend particularly the applicable laws and regulations in the capital market;*
2. *Provide input to Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the laws and regulations in the capital market;*
3. *Assist Board of Directors and Board of Commissioners in corporate governance including:*
  - o *Public information disclosure, including information availability on the Company's website;*
  - o *Timely reports submission to OJK;*
  - o *Organization and documentation of GMS;*
  - o *Organization and documentation of meetings of Board of Directors and/or Board of Commissioners; and*
  - o *Organization of orientation program for the Company for Board of Directors and/or Board of Commissioners.*
4. *Act as a liaison between the Company and shareholders, OJK and other stakeholders.*

## KEGIATAN TAHUN 2020 2020 ACTIVITIES REPORT

Sepanjang tahun 2020, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

*During 2020, Corporate Secretary performed the following activities:*

Keterangan <i>Description</i>	Jumlah Pelaksanaan <i>Remarks</i>
Paparan Publik <i>Public Expose</i>	1
Publikasi Laporan Kinerja <i>Published Performance Report</i>	150
Keterbukaan Informasi <i>Information Disclosure</i>	150

# AUDIT INTERNAL PERUSAHAAN

## CORPORATE INTERNAL AUDIT

Audit internal Perseroan bertugas memastikan berjalannya tata kelola perusahaan yang baik melalui aktivitas penelaahan objektif atas pelaksanaan prosedur, memastikan terlaksananya manajemen risiko dan pengendalian internal di Perseroan.

*The Company's internal audit is tasked with ensuring the implementation of good corporate governance through objective review activities on the implementation of procedures, ensuring the implementation of risk management and internal control in the Company.*

### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Tugas dan tanggung jawab audit internal Perseroan, antara lain:

1. Menyusun dan melaksanakan strategi-rencana kerja audit internal tahunan berdasarkan hasil analisis risiko yang dihadapi Perseroan;
2. Mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal sesuai kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya dalam mencapai visi, misi, tujuan dan strategi yang telah ditetapkan bersama;
4. Mengevaluasi efektivitas pelaksanaan manajemen risiko;
5. Membuat Laporan Hasil Audit dan menyampaikannya kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen;
8. Bekerja sama dengan Komite Audit dalam pelaksanaan kegiatan audit;
9. Mempersiapkan dan melaksanakan audit investigasi khusus jika diperlukan, atas arahan Direktur Utama;
10. Menyusun program untuk mengevaluasi kegiatan audit internal yang dilakukan.

*Duties and responsibilities of the Company's internal audit, are as follows:*

1. *Preparing and conducting annual internal audit plans based on the results of the risk analysis faced by the Company;*
2. *Evaluating the implementation of internal control according to Company's policies;*
3. *Examining and assessing efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities in achieving the vision, mission, goals and strategies that have been set together;*
4. *Evaluating the effectiveness of risk management implementation;*
5. *Prepare and submitting Audit Report to President Director and Board of Commissioners through Audit Committee;*
6. *Monitoring, analyzing and reporting implementation of improvements recommendations;*
7. *Providing suggestions for improvement and objective information regarding the audited activities at all management levels;*
8. *Cooperating with the Audit Committee in performing audit activities;*
9. *Conducting special investigation, if necessary, as the direction of President Director;*
10. *Develop a program to evaluate the internal audit activities carried out.*



# AUDITOR EKSTERNAL

## EXTERNAL AUDITOR

Laporan posisi keuangan konsolidasi Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2020 dan laporan laba rugi serta penghasilan komprehensif lain konsolidasi Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan dengan pendapat Wajar dalam semua hal yang material yang ditandatangani oleh Raynold Nainggolan.

*The consolidated statement of financial position of the Company and its Subsidiaries as of December 31, 2020 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income of the Company and its Subsidiaries for the year ended December 31, 2020 which have been audited by the Public Accounting Firm of Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan with Fair opinion in all material respects signed by Raynold Nainggolan.*

Fungsi utama Akuntan Publik dalam Penawaran Umum ini adalah untuk melaksanakan audit berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan Akuntan Publik merencanakan dan melaksanakan audit sehingga memperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material dan bertanggung jawab atas pendapat yang diberikan terhadap laporan keuangan yang di audit. Audit yang dilakukan oleh Akuntan Publik meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Akuntan Publik bertanggung jawab atas pendapat mengenai kewajaran dari laporan keuangan Perseroan.

*The main function of Public Accountants in this Public Offering is to carry out audits based on auditing standards set by the Indonesian Institute of Accountants. These standards require the Public Accountant to plan and perform the audit so as to obtain reasonable assurance that the financial statements are free from material misstatement and are responsible for the opinion expressed on the audited financial statements. The audit conducted by a Public Accountant includes examination on the basis of testing evidence that supports the amounts and disclosures in the financial statements. Also includes an assessment of the accounting principles used and significant estimates made by management as well as an assessment of the overall presentation of the financial statements. The Public Accountant is responsible for the opinion regarding the fairness of the Company's financial statements.*

# MANAJEMEN RISIKO

## RISK MANAGEMENT

Perseroan berkomitmen melaksanakan pengelolaan terhadap semua risiko secara efektif dan efisien serta memastikan kesinambungan pertumbuhan bisnis melalui pengelolaan risiko secara proaktif, berfokus pada risiko yang terpenting, serta dilakukan secara terkoordinasi dan terintegrasi.

*The Company committed to managing all risks effectively and efficiently as well as ensuring the continuity of business growth through a proactive and coordinated risk management and focusing on the most important risks.*

Dalam pengelolaan terhadap semua potensi risiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan dan kelangsungan usaha, Perseroan membentuk tim Internal Audit yang memastikan terlaksananya tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) melalui proses audit atas pelaksanaan prosedur di Perseroan, serta memastikan terlaksananya manajemen risiko dan sistem pengendalian internal yang efektif di Perseroan. Hasil dari proses audit menjadi dasar bagi pengembangan manajemen risiko Perseroan.

*In managing all potential risks that may decrease the achievement of business target and threatening business continuity, the Company forms an Internal Audit team that ensures the implementation of Good Corporate Governance through the audit process on the implementation of procedures in the Company, as well as ensuring the implementation of risk management and effective internal control systems in the Company. The results of the audit process form the basis for the development of the Company's risk management.*

## JENIS RISIKO DAN MITIGASI RISK TYPES AND MITIGATION

Risiko-risiko yang telah teridentifikasi dan upaya mitigasinya untuk masing-masing segmen usaha adalah sebagai berikut:

*The following are specific risk identified for each business segment and the respective mitigations:*

Risiko Risk	Deskripsi Description	Inisiatif Initiatives
<p>Krisis ekonomi global (perang dagang, pandemi Covid-19)</p> <p><i>Global economic crisis (trade war, Covid-19 pandemic)</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Krisis ekonomi sebagai dampak pandemi Covid-19</li> <li>• Perang dagang yang masih berlanjut antara Tiongkok dan Amerika Serikat memperburuk krisis ekonomi global</li> <li>• Penurunan permintaan pangsa pasar ekspor</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Economic crisis as the result of Covid-19 pandemic</i></li> <li>• <i>Ongoing trade war between China and the United States is exacerbating the global economic crisis</i></li> <li>• <i>Demand for export market share decreases</i></li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1 Mengembangkan skenario rencana bisnis di masa pandemi untuk mengantisipasi hambatan ketersediaan bahan baku dan pengiriman ke pelanggan;</li> <li>2 Diversifikasi lini bisnis Perseroan ke sektor perumahan (<i>Business to Customer</i>);</li> <li>3 Peningkatan efektivitas biaya operasional, manajemen persediaan bahan baku, dan optimalisasi tenaga penjualan;</li> <li>4 Memperkuat komunikasi dan koordinasi strategis dengan pelanggan dan pemangku kepentingan.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1 <i>Develop a business plan scenario during a pandemic to anticipate constraints on the availability of raw materials and delivery schedule to customers;</i></li> <li>2 <i>Diversification of the Company's business lines to the residential sector (Business to Customer);</i></li> <li>3 <i>Increasing the effectiveness of operational costs, management of raw material inventories, and optimization of the sales force;</i></li> <li>4 <i>Strengthening communication and strategic coordination with customers and stakeholders.</i></li> </ol>

<p>Sumber Daya Manusia</p> <p><i>Human Resources</i></p>	<p>Minimnya ketersediaan dan tingkat keahlian sumber daya manusia untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan</p> <p><i>Lack of human resources with qualified expertise to support operational activities</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1 Penyediaan tenaga kerja sesuai dengan kebutuhan dan kualifikasi Perseroan;</li> <li>2 Pelatihan teknis dan manajemen untuk pekerja, mencakup pemenuhan sertifikasi;</li> <li>3 Sosialisasi dan Implementasi Core Values Perseroan (GESIT).</li> </ol> <p><i>1 To make sure availability of manpower according to the demand and qualifications of the Company;</i></p> <p><i>2 Technical and managerial training for workers, which includes having a certification compliance;</i></p> <p><i>3 Socialization and Implementation of the Company's Core Values (GESIT).</i></p>
<p>Operasional</p> <p><i>Operational</i></p>	<p>Terlambatnya pengiriman produk Perseroan ke pelanggan akibat hambatan pasokan bahan baku dan aksi mogok tenaga kerja</p> <p><i>Delays in delivery schedule to customers due to supply constraints on raw materials and labor strikes</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1 Pelaksanaan kegiatan perbaikan berkelanjutan melalui program 5R dan QCC;</li> <li>2 Optimalisasi kapasitas manufaktur modul fotovoltaik yang dimiliki Perseroan;</li> <li>3 Memperkuat komunikasi dan koordinasi strategis dengan pemasok bahan baku;</li> <li>4 Pengoperasian pabrik manufaktur sel fotovoltaik milik Perseroan;</li> <li>5 Memperkuat komunikasi dan koordinasi strategis dengan tokoh masyarakat dalam upaya pemberdayaan tenaga kerja yang berasal dari sekitar lokasi pabrik.</li> </ol> <p><i>1 Implementation of continuous improvement activities through the 5R and QCC programs;</i></p> <p><i>2 Optimizing the Company's photovoltaic module manufacturing capacity;</i></p> <p><i>3 Strengthening communication and strategic coordination with suppliers of raw materials;</i></p> <p><i>4 Operating the Company's photovoltaic cell manufacturing plant;</i></p> <p><i>5 Strengthen communication and strategic coordination with community leaders in an effort to empower workers from around the factory location.</i></p>
<p>Keuangan</p> <p><i>Financial</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pinjaman bank terhadap Perseroan</li> <li>• Suku Bunga acuan pinjaman</li> <li>• Fluktuasi kurs mata uang asing</li> <li>• Kegagalan pembayaran oleh Pelanggan</li> </ul> <p><i>• Company's Bank loans</i></p> <p><i>• Loan interest rate</i></p> <p><i>• Fluctuation in foreign currency exchange rates</i></p> <p><i>• Customer payment delay</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1 Menjaga tingkat Debt to Equity Ratio (DER) Perseroan di tingkat optimal;</li> <li>2 Monitoring fluktuasi suku bunga dan ekspektasi pasar;</li> <li>3 Pengelolaan risiko suku bunga dengan penarikan kredit sesuai kebutuhan operasional Perseroan;</li> <li>4 Penerapan sistem pembayaran dengan down payment dan pelunasan sebelum barang dikirim ke pelanggan, serta penyediaan fasilitas pembayaran SKBDN (Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri).</li> </ol> <p><i>1 Maintaining the Company's Debt to Equity Ratio (DER) at an optimal level;</i></p> <p><i>2 Monitoring fluctuations in interest rates and market expectations;</i></p> <p><i>3 Management of interest rate risk by withdrawing credit according to the operational needs of the Company;</i></p> <p><i>4 Implementing a down payment and payment system before goods are delivered to customers, as well as providing SKBDN (Domestic Letter of Credit) payment facilities.</i></p>

## RISIKO TERKAIT PANDEMI COVID-19

### RISK ASSOCIATED WITH THE COVID-19 PANDEMIC

Sehubungan dengan pandemi Covid-19 yang terjadi pada tahun 2020 dengan dampaknya yang sangat luas baik pada aspek kesehatan, bisnis dan sosial, Perseroan telah mengidentifikasi risiko-risiko pandemi yang paling mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan dan upaya mengelolanya sebagai berikut:

*Related to the Covid-19 pandemic that occurred in 2020 with an immense impact of health, business, and social aspects, the Company identified pandemic risk that most affected the Company's business continuity and effort to manage them as follows:*

Risiko Risk	Deskripsi Description	Inisiatif Initiatives
Sumber Daya Manusia  <i>Human Resources</i>	Pandemi Covid-19 mengancam keselamatan dan Kesehatan karyawan Perseroan  <i>The spread of Covid-19 poses a risk to the safety and health of employees</i>	<p>Penerapan protokol kesehatan (Ranah HSE)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1 Membentuk tim tanggap darurat Covid-19 yang terdiri dari unsur HC dan HSE untuk pengawasan dan respons atas kesehatan karyawan</li> <li>2 Membentuk forum komunikasi via aplikasi media sosial Whatsapp dengan seluruh karyawan Perseroan</li> <li>3 Pelaksanaan <i>rapid test</i> secara berkala kepada seluruh karyawan Perseroan</li> <li>4 Mengeluarkan dan mensosialisasikan prosedur, instruksi kerja, dan memo terkait pencegahan dan penanganan pandemi Covid-19 di lingkungan Perseroan, antara lain: <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Business Continuity Plan Covid-19</i></li> <li>• <i>Memo Pembatasan Tamu di Lingkungan Perseroan</i></li> <li>• <i>Memo Pengadaan Makanan Karyawan</i></li> <li>• <i>Memo Disinfeksi Berkala di Lingkungan Perseroan</i></li> </ul> </li> </ol> <p><i>Implementation of health protocols (HSE Domain)</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1 <i>Forming a Covid-19 emergency response team consisting of HC and HSE elements to monitor and respond to employee health</i></li> <li>2 <i>Forming a communication forum via the Whatsapp social media application with all employees of the Company</i></li> <li>3 <i>Implementation of regular rapid tests for all employees of the Company</i></li> <li>4 <i>Issue and disseminate procedures, work instructions and memos related to the prevention and handling of the Covid-19 pandemic within the Company, including:</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Covid-19 Business Continuity Plan</i></li> <li>• <i>Guest Restriction Memo within the Company</i></li> <li>• <i>Employee Food Procurement Memo</i></li> <li>• <i>Periodic Disinfection Memo within the Company</i></li> </ul> </li> </ol>

<p>Fasilitas dan Infra-struktur</p> <p><i>Facility and Infrastructure</i></p>	<p>Keterbatasan fasilitas yang diperlukan untuk mencegah penyebaran Covid-19 di lingkungan kerja</p> <p><i>Limited facilities needed to stop the Covid-19 spread in work environment</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1 Menyediakan fasilitas sanitasi dan masker kain bagi karyawan Perseroan</li> <li>2 Bekerja sama dengan Klinik, menyediakan fasilitas <i>rapid antibody/rapid antigen</i> bagi karyawan terindikasi Covid-19</li> <li>3 Mengatur ulang jarak aman bekerja antar karyawan</li> <li>4 Membatasi jumlah karyawan yang berada di ruang meeting</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1 <i>Providing sanitary facilities and cloth masks for the Company's employees</i></li> <li>2 <i>Cooperating with the Clinic, providing antibody/antigen rapid facilities for employees showing a Covid-19 symptoms</i></li> <li>3 <i>Re-arrange the safe working distance between employees</i></li> <li>4 <i>Limiting the number of employees who are attend in meeting room</i></li> </ol>
---	--	---

## KEPATUHAN PAJAK

### TAX COMPLIANCE

#### I. PEMENUHAN KEWAJIBAN PERPAJAKAN OLEH PERSEROAN *FULFILLMENT OF TAXATION OBLIGATION BY THE COMPANY*

Sebagai Wajib Pajak, Perseroan memiliki kewajiban perpajakan untuk Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Perseroan telah memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan perundang-undangan dan peraturan perpajakan yang berlaku.

*As a Taxpayer, the Company has tax obligations for Income Tax (PPh), Value Added Tax (PPN), and Land and Building Tax (PBB). The Company has fulfilled its tax obligations in accordance with the applicable tax laws and regulations.*

#### II. KEWAJIBAN PERPAJAKAN PERSEROAN *COMPANY'S TAX OBLIGATION*

Kewajiban perpajakan Perseroan untuk tahun fiskal 2020 atas PPh 21, PPh 22, PPh 23, PPh 26, PPh 4(2), PPh 25/29 dan PPN telah dipenuhi oleh Perseroan. Seluruh kewajiban perpajakan Perseroan untuk tahun fiskal 2020, telah dibayarkan pada masa penyampaian SPT pada bulan April 2021.

*The Company's tax obligations for the 2020 fiscal year on PPh 21, PPh 22, PPh 23, PPh 26, PPh 4(2), PPh 25/29 and VAT have been fulfilled by the Company. All of the Company's tax obligations for the 2020 fiscal year have been paid during the SPT submission period in April 2021.*



# KETERBUKAAN INFORMASI

## INFORMATION DISCLOSURE

Mengacu pada Peraturan OJK No. 31/POJK.04/2015, Perseroan menyediakan akses terhadap informasi yang tidak berklasifikasi rahasia kepada para pemangku kepentingan. Akses ini tersedia melalui berbagai media dan kegiatan pengungkapan (*disclosure*) sesuai dengan peraturan pasar modal. Hal ini merupakan bagian dari kebijakan Perseroan untuk menegakkan dan mendorong keterbukaan informasi.

*Referring to OJK Regulation No. 31/POJK.04/2015, the Company provides stakeholders with access to information that is not classified as confidential. This access is available through various media and disclosure activities in accordance with capital market regulations. This is part of the Company's policy to enforce and encourage information disclosure.*

Anggaran Dasar Perseroan juga menjamin hak para pemangku kepentingan untuk mengakses informasi Perseroan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan menyediakan akses informasi untuk masyarakat melalui situs web: [www.sky-energy.co.id](http://www.sky-energy.co.id) yang berisi berbagai informasi mengenai bisnis Perseroan, tata kelola perusahaan, informasi investor, serta laman "Kontak" untuk permintaan informasi, penyampaian pendapat, maupun pertanyaan. Untuk informasi lebih lanjut mengenai Perseroan, pemangku kepentingan dapat menghubungi alamat berikut:

*The Articles of Association of the Company also guarantee the rights of stakeholders to access Company information in accordance with the prevailing laws and regulations. The Company provides access to information for the public through the website: [www.sky-energy.co.id](http://www.sky-energy.co.id) which contains various information regarding the Company's business, corporate governance, investor information, as well as the "Contact" page for requests for information, submission of opinions, and questions. For further information about the Company, stakeholders can contact the following address:*

Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	<b>PT Sky Energy Indonesia Tbk</b> Jalan Raya Cicadas No. 258, Gunung Putri Bogor - 16964 Indonesia  Tel : +62 21 8665 0100 Fax : +62 21 8686 3339 Email : <a href="mailto:corporate@sky-energy.co.id">corporate@sky-energy.co.id</a> Web : <a href="http://www.jskye.com">www.jskye.com</a>
---	---

**TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN**  
**CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY**

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL UNTUK LINGKUNGAN HIDUP

## SOCIAL RESPONSIBILITY FOR THE ENVIRONMENT

### AKTIVITAS YANG DITERAPKAN DAN DAMPAKNYA

#### ACTIVITIES IMPLEMENTED AND THEIR IMPACTS

1. Deskripsi Kegiatan / *Activity Description*  
Upaya Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Perseroan meliputi area seluas 9.823 m<sup>2</sup> dan wilayah sekitar yang diperkirakan terkena dampak akibat aktivitas Perseroan. Pelaksanaannya dilakukan secara terus menerus dengan pemantauan yang meliputi:
  - o Kualitas Udara Ambient;
  - o Limbah Cair Domestik;
  - o Limbah Padat Domestik;

*The Company's Environmental Management and Monitoring Efforts cover an area of 9,823 m<sup>2</sup> and the surrounding area which is estimated to be affected by the Company's activities. The implementation is carried out continuously with monitoring of:*

- o *Ambient Air Quality*
- o *Domestic Liquid Waste*
- o *Domestic Solid Waste*

Pelaksanaan pengelolaan dan pemantauan lingkungan dilakukan oleh pihak ketiga dengan berkoordinasi dengan menyeluruh antar bagian produksi, laboratorium, gudang dan satuan pengamanan di bawah pengawasan masing-masing departemen yang bertanggung jawab disetiap unit kerjanya. Sedangkan untuk aspek yang menyangkut strategi dan kebijakan pengelolaan lingkungan diawasi langsung oleh HSE Officer.

*The implementation of environmental management and monitoring is carried out by a third party by coordinating thoroughly between manufacturing, laboratories, warehouses and security units under the supervision of each department responsible for each work unit. Meanwhile, aspects related to environmental management strategies and policies are directly supervised by the HSE Officer.*

- a. Pengelolaan Limbah Cair Domestik / *Domestic Liquid Waste Management*  
Proses pengelolaan limbah cair mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:
  - o Limbah cair domestik di alirkan melalui saluran air yang tertutup
  - o Limbah cair domestik tersebut kemudian di buang ke saluran umum
  - o Untuk limbah MCK langsung dialirkan ke *septic tank*.

*The liquid waste management process follows the following steps:*

- o *Domestic liquid waste is channeled through closed waterways.*
- o *The domestic liquid waste is then disposed of into public drains.*
- o *For sanitation facilities waste, it's directly channeled into the septic tank.*

- b. Pengelolaan Limbah Padat / *Solid Waste Management*  
Limbah padat yang berasal dari proses manufaktur dikumpulkan atau ditampung sesuai dengan jenis-jenis limbahnya, seperti limbah organik, limbah anorganik dan limbah B3. Limbah-limbah tersebut di simpan di Tempat Pembuangan Sementara (TPS) yang sudah disediakan dan di manifes jumlah yang masuk ke TPS sehingga tercatat. Untuk Limbah B3 mengacu pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 101 tahun 2014, dimana limbah B3 disimpan sementara di TPS B3 kemudian diambil oleh Pengelola & Pengangkut Limbah B3 berizin yang bekerja sama dengan Perseroan.

*Solid waste originating from the manufacturing process is collected or accommodated according to the types of waste, such as organic waste, anorganic waste and hazardous waste. The wastes are stored in the Temporary Disposal Sites (TPS) that have been provided and in the manifest the amount that enters the TPS so that they are recorded. For hazardous waste, it refers to Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 101 of 2014, where hazardous waste is temporarily stored in B3 TPS and then taken by a licensed B3 Waste Manager & Transporter in collaboration with the Company.*

- c. Pengelolaan Emisi Gas dan Debu / *Management of Gas and Dust Emissions*  
 Pengelolaan emisi gas dan debu dilakukan dengan beberapa cara; salah satunya dengan pengaturan sirkulasi udara menggunakan ventilasi alami maupun buatan seperti:
- o Ruang proses manufaktur yang dilengkapi dengan *exhaust fan* dan *turbine ventilator*.
  - o Dengan melakukan penanaman pohon pelindung atau penghijauan.

*Management of gas and dust emissions is carried out in several ways; one of them by regulating air circulation using natural and artificial ventilation such as:*

- o *Manufacturing process room equipped with exhaust fan and turbine ventilator.*
- o *By planting protective trees or reforestation.*

- d. Upaya Pencegahan / *Prevention*
- o Membuat dan melaksanakan komitmen kebijakan Perseroan terkait Lingkungan dengan seluruh pemangku kepentingan.
  - o Memberikan pelatihan dan sosialisasi kepada seluruh pemangku kepentingan tentang aspek lingkungan, bahaya jika terjadi pencemaran lingkungan, dampak jika terjadi pencemaran lingkungan dan upaya pencegahan yang dapat dilakukan.
  - o Pengoperasian dan pengawasan penggunaan peralatan manufaktur sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP).
  - o Pengadaan alat proteksi kebakaran (APAR & Hidran), jalur evakuasi kondisi kedaruratan, titik kumpul, dan penyediaan serta mengawasi penggunaan alat pelindung diri (APD) seperti masker, topi, sepatu *safety*, sarung tangan, sebagai pelindung terhadap karyawan yang bekerja pada area manufaktur maupun kantor.
  - o *Create and implement the Company's policy commitments related to the Environment with all stakeholders.*
  - o *Provide training to all stakeholders regarding environmental aspects, dangers in case of environmental pollution, impacts in case of environmental pollution and preventive measures that can be taken.*
  - o *Operation and supervision of the usage of manufacturing equipment in accordance with Standard Operating Procedures.*
  - o *Procurement of fire protection equipment (fire extinguisher & hydrant), evacuation routes for emergency conditions, assembly point, and the provision and supervision of personal protective equipment (PPE) usage such as masks, hats, safety shoes, gloves, as protection for employees working in manufacturing and office areas.*
- di. Upaya Penanggulangan / *Countermeasures*
- o Penyediaan area Tempat Pembuangan Sementara (TPS) untuk limbah padat domestik maupun limbah B3.
  - o Penyediaan tempat sampah organik, anorganik, maupun limbah B3.
  - o Penyediaan biopori di taman yang tersedia untuk lahan resapan.
  - o Instalasi *exhaust fan* pada ruangan-ruangan yang kualitas udaranya tidak stabil di kawasan manufaktur, seperti di wilayah proses *soldering*.
  - o Menyediakan sarana dan prasarana MCK yang layak.
  - o *Provision of temporary disposal sites for domestic solid waste and hazardous waste.*
  - o *Provision of organic, anorganic and hazardous waste bins.*
  - o *Provision of biopori in the park which is available for infiltration land.*
  - o *Installing exhaust fans in rooms with unstable air quality in the manufacturing area, such as in the soldering process area.*
  - o *Provide proper sanitation facilities.*



No.	Parameter	Unit	Standar	Nilai Hasil	Observasi
1.	Kelembaban Relatif	%	75	75	
2.	Kelembaban Absolut	g/m <sup>3</sup>	10	10	
3.	Kelembaban Murni	g/m <sup>3</sup>	10	10	
4.	Kelembaban Murni	g/m <sup>3</sup>	10	10	
5.	Kelembaban Murni	g/m <sup>3</sup>	10	10	
6.	Kelembaban Murni	g/m <sup>3</sup>	10	10	
7.	Kelembaban Murni	g/m <sup>3</sup>	10	10	
8.	Kelembaban Murni	g/m <sup>3</sup>	10	10	
9.	Kelembaban Murni	g/m <sup>3</sup>	10	10	
10.	Kelembaban Murni	g/m <sup>3</sup>	10	10	

Gambar di atas merupakan salah satu proses dan hasil pengujian lingkungan yang dilaksanakan berpedoman pada parameter uji sesuai regulasi yang berlaku. Hasil pengujian lingkungan yang berada di bawah standar nilai ambang batas, menandakan kualitas udara di wilayah Perseroan tidak membahayakan atau menimbulkan penyakit bagi makhluk hidup.

*The picture above is one of the processes and results of environmental testing carried out based on the test parameters in accordance with applicable regulations. The results of environmental testing which are below the standard threshold value indicate that the air quality in the Company's area is not harmful or causes disease to living things.*

2. Sistem Manajemen Lingkungan / *Environmental Management System*  
 Perseroan telah mengimplementasi dan menjalankan sistem manajemen lingkungan berdasarkan standarisasi ISO 14001:2015. Pelaksanaan sistem manajemen lingkungan diawasi secara berkala melalui proses audit secara internal maupun eksternal melalui lembaga sertifikasi AQC Indonesia.

*The Company has implemented an environmental management system based on ISO 14001:2015 standardization. The implementation of the environmental management system is monitored regularly through internal and external audit processes by AQC Indonesia.*

3. Mekanisme Pelaporan Mengenai Lingkungan / *Environmental Reporting Mechanism*  
 Mekanisme pelaporan mengenai lingkungan dilakukan dengan dua metode, yaitu pengaduan secara tertulis dan langsung kepada instansi terkait seperti Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bogor berupa penyerahan dokumen UKL-UPL yang dilakukan tiap semester; dan penerimaan pengaduan terkait lingkungan oleh pihak-pihak terkait seperti Ketua RT/RW setempat kepada koordinator satuan pengamanan atau *HSE Officer* untuk segera dilakukan evaluasi kemudian dilakukan tindakan perbaikan dan penanggulangan terkait aspek lingkungan.

*The environment reporting mechanism is carried out by two methods, first by written and direct complaints to relevant agencies such as the Bogor Regency Environmental Service in the form of submitting UKL-UPL documents which are carried out every semester; and receipt of complaints related to the environment by related parties such as the neighborhood head/head of hamlets to the security coordinator or HSE Officer for immediate evaluation and then corrective and countermeasures related to environmental aspects are carried out.*



Sertifikasi ISO 14001: 2015 / ISO 14001: 2015 Certification



# TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

## SOCIAL RESPONSIBILITY TO SOCIETY AND COMMUNITIES

Perseroan percaya bahwa sebuah kesuksesan bukan hanya dinilai dari profit yang dihasilkan, akan tetapi dilihat juga dari bagaimana Perseroan tersebut memberikan dampak positif bagi lingkungan dan berusaha meminimalkan dampak negatif yang diakibatkannya.

*The Company believes that social responsibility is an integral part of the Company as a form of awareness and participation of the community in Indonesia to assist and encourage the progress of Indonesian society. As a manifestation of this concern, the Company participates in the following CSR programs:*

Kami percaya bahwa memiliki tanggung jawab sosial merupakan bagian yang wajib dilakukan oleh Perseroan sebagai bentuk kepedulian dan partisipasi terhadap masyarakat di Indonesia untuk membantu dan mendorong kemajuan masyarakat Indonesia. Sebagai wujud atas kepedulian tersebut, Perseroan turut berpartisipasi dalam program-program CSR berikut:

*We believe that having social responsibility is a part that must be done by the Company as a form of concern and participation for the people in Indonesia to help and encourage the progress of the Indonesian people. As a manifestation of this concern, the Company participates in the following CSR programs:*

No.	Kegiatan Activities	Donasi Donation	Interval Interval
1.	Santunan yatim piatu <i>Orphanage</i>	Rp 5.000.000,-	Tiap tahun <i>Every Year</i>
2.	Penyembelihan hewan kurban <i>Eid - Adha qurbani</i>	Rp 7.000.000,-	Tiap tahun <i>Every Year</i>
3.	Partisipasi kegiatan di lingkungan <i>Participation of activities in the environment</i>	Rp 4.000.000,-	Tiap tahun <i>Every Year</i>
4.	Perbaikan infrastruktur di lingkungan <i>Participation for infrastructure improvements in the environment</i>	Rp 5.000.000,-	Tiap tahun <i>Every Year</i>

Mengingat dampak positif dari kegiatan CSR, Perseroan mempertimbangkan untuk lebih aktif lagi melakukan kegiatan CSR lainnya pada tahun-tahun mendatang dan/atau dikembangkan baik dari segi jumlah kepesertaan maupun jenis kegiatan. Perseroan telah menetapkan program CSR menjadi program yang memberi nilai tambah bagi masyarakat di lingkungannya.

*Given the positive impacts of CSR activities, the company considers to be more active in conducting other CSR activities in the coming years and / or developed both in terms of number of participation and types of activities. The Company has established a CSR program to be a program that adds value to the community in its environment.*

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL UNTUK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

## SOCIAL RESPONSIBILITY FOR EMPLOYMENT, HEALTH, AND SAFETY

### LINGKUNGAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA (LK3) ENVIRONMENT, HEALTH, AND SAFETY

Perseroan berkomitmen melindungi setiap karyawan, aset, lingkungan dan komunitas sekitar dari potensi bahaya yang berhubungan dengan aktivitas yang dilakukan oleh Perseroan, dengan target zero accident melalui pelaksanaan program LK3. Dalam melaksanakan program LK3 di lingkungan kerja, Perseroan berkomitmen untuk:

1. Memberikan prioritas pertama pada aspek kesehatan, keselamatan kerja, dan lingkungan;
2. Mengidentifikasi potensi bahaya dan mengurangi risikonya serendah mungkin untuk mencegah terjadinya insiden;
3. Menggunakan teknologi terbaik untuk mengurangi dampak dari kegiatan operasi terhadap manusia, aset dan lingkungan;
4. Menjadikan kinerja kesehatan, keselamatan kerja, dan lingkungan dalam penilaian dan penghargaan terhadap semua pekerja;
5. Meningkatkan kesadaran dan kompetensi pekerja agar dapat melaksanakan pekerjaannya dengan benar dan aman;
6. Menciptakan dan memelihara harmonisasi hubungan dengan pemangku kepentingan di sekitar kegiatan usaha untuk membangun kemitraan yang saling menguntungkan.

*The Company is committed to protecting every employee, asset, environment and surrounding community from potential hazards related to the activities carried out by the Company, with a zero accident target through the implementation of the environment, health, and safety program. In implementing the EHS program in the Company work environment, the Company is committed to:*

1. *Give first priority to aspects of occupational safety, health and environment;*
2. *Identify potential hazards and reduce the risk as low as possible to prevent incidents,*
3. *Using the best technology to reduce the impact of operations on people, assets and the environment,*
4. *Making the performance of Occupational Safety, Health and Environment in the assessment and appreciation of all workers,*
5. *Increase awareness and competence of workers so that they can carry out their work correctly and safely,*
6. *Creating and maintaining harmonious relationships with stakeholders around business activities to build mutually beneficial partnerships.*

Perseroan memiliki laporan pencapaian yang baik pada aspek kesehatan dan keselamatan kerja di tahun 2020 dengan terus berkomitmen untuk meningkatkan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja. Perseroan menerapkan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja ISO 45001:2018; serta melaksanakan evaluasi terhadap penerapan sistem manajemen tersebut secara berkala setiap tahunnya.

*The Company has a good achievement report in the Occupational Health and Safety aspect in 2020 by continuing to be committed to improving the occupational safety and health management system. The Company implements an ISO 45001:2018 occupational safety and health management system; and carry out evaluations on the implementation of the management system on a regular basis every year.*

Sertifikasi ISO 45001:2018 /  
ISO 45001:2018 Certification



Perseroan juga memiliki beberapa program-program terkait kesehatan dan keselamatan kerja yang berjalan sesuai dengan jadwal yang direncanakan. Adapun beberapa program lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja yang sudah berjalan:

1. Induksi keselamatan bagi karyawan baru, tamu dan kontraktor;
2. Patroli keselamatan di seluruh area Perseroan;
3. Pengecekan limbah organik, anorganik, dan B3;
4. Sosialisasi dan pelatihan terkait LK3 kepada seluruh karyawan;

*The Company also has several programs related to occupational health and safety which are running according to the planned schedule. There are several environmental, safety, and health programs that are already running:*

1. *General safety induction for new employee, visitor and contractor;*
2. *Safety patrol at all area;*
3. *Checking and organizing organic, anorganic, and hazardous waste;*
4. *Conducting EHS socialization and training to all employee.*

Perseroan dilengkapi dengan berbagai fasilitas penunjang Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) seperti:

*The Company is equipped with various supporting facilities for Occupational Safety and Health (K3) such as:*

1. Tim P2K3 (Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja) / *Committee for Occupational Safety and Health*
2. Tim Tanggap Darurat / *Emergency Response Team*
3. Rambu-rambu Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang Terpasang di Wrea Kerja / *Safety Sign Installed in Work Area*



4. APAR (Alat Pemadam Api Ringan) / *Fire Extinguisher*  
Mengacu pada Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 4 tahun 1980 Tentang Syarat-syarat Pemasangan dan Pemeliharaan Alat Pemadam Api Ringan (APAR). APAR diletakkan pada area yang berpotensi timbulnya api.

*Referring to the Regulation of the Minister of Manpower No. 4 of 1980 concerning Requirements for Installation and Maintenance of Light Fire Extinguishers (APAR). Fire extinguishers are placed in areas with a potential for fire.*



Penempatan APAR di Salah Satu Area  
*Placement of Fire Extinguisher in Company Area*



Penempatan Kotak P3K di Area Perseroan  
*Placement of First Aid Kit in Company Area*

5. Kotak P3K (Pertolongan Pertama pada Kecelakaan) / *First Aid Kit*  
Mengacu pada Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 15 tahun 2008 Tentang Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K). Kotak P3K diletakkan pada masing-masing area di Perseroan terutama di area kantor dan lokasi manufaktur. Ketentuan isi dalam kotak P3K juga sudah disesuaikan dengan persyaratan perundangan yang berlaku.

*Referring to the Regulation of the Minister of Manpower No. 15 of 2008 concerning First Aid in Accidents (P3K). First aid kits are placed in each area of the Company, especially in the office area and manufacturing location. The provisions of the contents in the first aid box have also been adjusted to the applicable legal requirements.*

6. Jalur Evakuasi dan Titik Kumpul / *Evacuation Route and Assembly Point*  
Mengacu pada Peraturan Pemerintah No. 36 tahun 2005 dan Undang-undang No. 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung, di setiap lantai terdapat peta jalur evakuasi dan di setiap arah keluar di berikan rambu jalur evakuasi agar setiap insan di Perseroan dapat mengetahui arah evakuasi dan lokasi titik kumpul jika terjadi keadaan kedaruratan seperti gempa bumi dan kebakaran.

*Referring to Government Regulation No. 36 of 2005 and Law No. 28 of 2002 concerning Buildings, on each floor there is a map of evacuation routes and in every exit direction signs are given for evacuation routes so that every person in the Company can know the direction of evacuation and the location of the gathering point in the event of an emergency such as an earthquake and fire accident.*



Statistik Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di Perseroan pada tahun 2020 memiliki pencapaian yang baik terhadap tingkat kecelakaan kerja yaitu zero accident karena tidak pernah terjadi kecelakaan kerja yang mengakibatkan cedera berat maupun cedera ringan. Adapun dari informasi diatas diberikan data yang sesuai di bawah ini:

*The occupational health and safety statistics of the Company in 2020 had a good achievement of the work accident rate; zero accident because there had never been a work accident that resulted in serious or minor injuries. As for the information above, the appropriate data are given below:*

STATISTIK KINERJA MK3L													
jsky		Nomor Dokumen SKY/FR/HSE/038			Revisi 00			Tanggal Berlaku 02 Januari 2020			Halaman 1 dari 1		
No	DESKRIPSI	Tahun: 2020											
		Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec
1	Jam Kerja Orang Tanpa Insiden/accident (Safe Man Hours)	20.823	20.823	20.496	16.968	14.280	9.120	12.264	10.080	9.576	9.408	9.072	10.920
2	Jumlah Kecelakaan Kerja FA (First Aid)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Jumlah Kecelakaan Kerja MTC (Medical Treatment Case)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Jumlah Kecelakaan Kerja LTI (Lost Time Injury)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Jumlah Kecelakaan Fatalitas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Jumlah Insiden PD (Property Damage)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Jumlah Kasus Pencemaran Lingkungan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	FR (Frequency Rate)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	SR (Severity Rate)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Dibuat oleh,  HSE Officer	Diketahui oleh,  Head of Department	Ditstujui oleh,  Director
---------------------------------	---	---------------------------------

Tabel Statistik Kesehatan dan Keselamatan Kerja tahun 2020  
*EHS Performance Chart in 2020*



Mekanisme pengaduan terkait isu Kesehatan dan Keselamatan Kerja dilakukan melalui dua cara, yaitu:

1. Pengaduan Eksternal  
Pengaduan eksternal dilakukan oleh pihak-pihak yang melibatkan pelaporan dari perwakilan Perseroan dengan pihak eksternal/instansi seperti Dinas Ketenagakerjaan.
2. Pengaduan Internal  
Pengaduan internal dilakukan oleh pihak-pihak yang melibatkan seluruh insan Perseroan kepada staf HSE (*Health, Safety, Enviroment*) untuk kemudian dievaluasi dan mengadakan perbaikan agar area kerja aman bagi pekerja.

*The complaint mechanism related to Occupational Health and Safety issues is carried out in two ways:*

1. *External Complaint*  
*External complaints are made by parties that involve reporting from representatives of the Company with external parties/agencies such as the Manpower Office.*
2. *Internal Complaint*  
*Internal complaints are made by parties involving all of the Company's personnel to HSE (Health, Safety, Environment) staff to then be evaluated and made improvements so that the work area is safe for workers.*



jskye

**LAPORAN KEUANGAN**  
**FINANCIAL STATEMENTS**

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian  
Beserta Laporan Auditor Independen  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019**

***PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements  
With Independent Auditors' Report  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019***

**Daftar Isi****Table of Contents**

	<b><u>Halaman/ Page</u></b>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3	<i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	4	<i>Consolidated statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	5 - 6	<i>Consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	7 - 98	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Serta  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR  
CONSOLIDATED THE FINANCIAL STATEMENTS OF  
PT SKY ENERGY INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARY**

**As of December 31, 2020 and 2019, And  
For The Years Ended  
December 31, 2020 and 2019**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

*We, the undersigned:*

1. Nama	:	Christoper Liawan	:	Name
Alamat Kantor	:	Jl, Raya Cicadas No.258, Gunung Putri Bogor, Jawa Barat - Indonesia16964	:	Office Address
Alamat Domisili	:	Jl. Intan Pakuan III No.29 RT 002 RW 007 Kota Bogor Selatan, Provinsi Jawa Barat	:	Domicile Address
Jabatan	:	Direktur Utama / <i>President Director</i>	:	Title
2. Nama	:	Pui Siat Ha	:	Name
Alamat Kantor	:	Jl, Raya Cicadas No.258, Gunung Putri Bogor, Jawa Barat - Indonesia16964	:	Office Address
Alamat Domisili	:	Jl. Waru No.18 RT 013 RW 003 Jati Pulo, Pal Merah Jakarta	:	Domicile Address
Jabatan	:	Direktur / <i>Director</i>	:	Title

menyatakan bahwa:

*declare that:*

- |   |  |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sky Energy Indonesia Tbk dan Entitas Anak;</li> <li>2. Laporan keuangan konsolidasian PT Sky Energy Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;</li> <li>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Sky Energy Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;</li> <li>    b. Laporan keuangan konsolidasian PT Sky Energy Indonesia Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Responsible for the preparation and presentation of PT Sky Energy Indonesia Tbk and Subsidiary consolidated financial statements;</i></li> <li>2. <i>PT Sky Energy Indonesia Tbk and Subsidiary consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i></li> <li>3. a. <i>All information contained in PT Sky Energy Indonesia Tbk and Subsidiary consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;</i></li> <li>    b. <i>PT Sky Energy Indonesia Tbk and Subsidiary consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;</i></li> </ol> |
|---|--|



4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Sky Energy Indonesia Tbk dan Entitas Anak.

4. Responsible for PT Sky Energy Indonesia Tbk and Subsidiary internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Director



**Christoper Liawan**  
Direktur Utama / President Director

**Pui Siat Ha**  
Direktur / Director

Bogor, 31 Mei 2021 / May 31, 2021





**Laporan Auditor Independen**

**Independent Auditors' Report**

Laporan No. 00149/2.0927/AU.1/04/1317-2/1/V/2021

Report No. 00149/2.0927/AU.1/04/1317-2/1/V/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris  
dan Direksi  
**PT Sky Energy Indonesia Tbk**

*The Shareholders, Boards of Commissioners  
and Directors  
**PT Sky Energy Indonesia Tbk***

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sky Energy Indonesia Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Sky Energy Indonesia Tbk (the "Company") and its Subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian**

**Management's responsibility for the consolidated financial statements**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Tanggung jawab auditor**

**Auditors' responsibility**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Sky Energy Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### **Penekanan suatu hal**

Kami membawa perhatian pada Catatan 9, 38b dan 38c atas laporan keuangan konsolidasian, bahwa pada tahun 2018 Perusahaan telah melakukan pembayaran uang muka pembelian mesin. Aset mesin tersebut telah diterima seluruhnya pada tanggal 5 April 2019 namun belum dilakukan serah terima dengan pemasok. Pada tanggal 6 Januari 2021 aset mesin tersebut telah dilakukan serah terima dengan pemasok, namun sampai dengan laporan keuangan diterbitkan, mesin tersebut belum dilakukan instalasi. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

#### **Opinion**

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Sky Energy Indonesia Tbk and its Subsidiary as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

#### **Emphasis of matter**

*We draw attention to Notes 9, 38b and 38c to the consolidated financial statements, that in 2018 the Company made advances for the purchase of machines. The machinery assets were fully received on April 5, 2019, but handover has not been made with the supplier. On January 6, 2021, the machinery assets were handed over with the supplier but until the issuance of the financial statements, the machinery had not yet been installed. Our opinion is not qualified in respect of this matter.*



#### Hal lain

Seperti yang diungkapkan pada Catatan 39 atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anaknya telah menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019 dan 1 Januari 2019/31 Desember 2018, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sehubungan dengan penyesuaian atas penghasilan bunga pinjaman pihak berelasi.

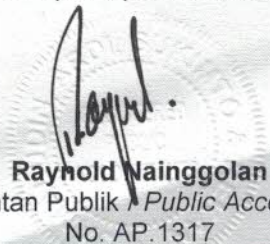
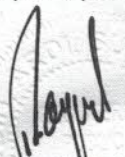
Laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018 sebelum disajikan kembali, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 15 Maret 2019.

#### Other matters

*As disclosed in Note 39 to the consolidated financial statements, the Company and its subsidiary have restated the consolidated financial statements as of December 31, 2019 and January 1, 2019/ December 31, 2018, and for the year ended December 31, 2019 in relation with adjustments of interest income from loan to related parties.*

*The consolidated statement of financial position of the Company and its subsidiary as of December 31, 2018 before restated, was audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such consolidated financial statements on March 15, 2019*

Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan



Rayhold Nainggolan  
Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration  
No. AP.1317

31 Mei 2021 / May 31, 2021



**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK AND SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF**  
**FINANCIAL POSITION**  
**December 31, 2020 and 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019*)/ December 31, 2019*)	1 Januari 2019*)/ January 1, 2019*)	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>					<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	2d, 4	412.472.744	19.440.928.277	24.786.883.486	Cash and banks
Deposito yang dijaminan	2g	-	-	62.456.095.533	Guarantee time deposits
Piutang usaha - neto	2f,5,31	125.823.931.680	160.571.037.907	99.715.171.756	Trade receivables
Persediaan	2h,7	163.959.691.554	134.947.815.836	152.084.873.521	Inventories
Biaya dibayar dimuka	2i,8	3.548.125.063	309.400.000	928.449.079	Prepaid expense
Pajak dibayar di muka	2s,32	18.786.558.671	12.406.467.737	11.894.080.108	Prepaid tax
Aset lancar lainnya		2.866.075.801	-	-	Others current asset
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>315.396.855.513</b>	<b>327.675.649.757</b>	<b>351.865.553.483</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak berelasi	2f,6,31	7.018.313.934	42.135.223.866	39.450.019.898	Related parties
Uang muka	9	78.129.185.665	75.805.695.912	82.624.635.000	Advances
Penyertaan saham	2j,10	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	Investment in share of stocks
Aset pajak tangguhan	2s,32	1.261.554.335	645.219.019	629.959.787	Deferred tax assets
Aset tetap - neto	2k,3a,11	92.686.491.584	94.794.831.443	95.080.477.419	Fixed assets - net
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>180.095.545.518</b>	<b>214.380.970.240</b>	<b>218.785.092.104</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>495.492.401.031</b>	<b>542.056.619.997</b>	<b>570.650.645.587</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS, DANA SYIRKAH</b> <b>TEMPORER DAN EKUITAS</b>					<b>LIABILITIES, TEMPORARY</b> <b>SYIRKAH FUNDS AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>					<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	12	148.424.774.147	159.426.412.652	265.070.070.056	Short-term bank loans
Utang usaha	13				Trade payables
Pihak berelasi	2g,31	67.333.183.939	105.653.928.937	31.639.316.583	Related parties
Pihak ketiga		18.563.914.658	31.157.620.071	3.395.924.847	Third parties
Utang lain-lain - pihak berelasi	2g	-	-	1.000.000.000	Other payable - related party
Beban masih harus dibayar	14	10.763.980.863	2.181.773.373	1.180.766.623	Accrued expenses
Utang pajak	2s,32	3.947.957.352	4.488.357.878	4.570.865.895	Taxes payable
Utang jangka panjang - bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Current maturities of long-term debts:
Bank	12	285.659.992	576.526.560	6.312.850.449	Banks
Sewa pembiayaan	2n,15	-	387.367	4.413.592	Finance leases
Lembaga keuangan	16	1.065.662.126	1.784.692.042	1.737.046.406	Financial institution
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>250.385.133.077</b>	<b>305.269.698.880</b>	<b>315.450.134.425</b>	<b>Total Current Liabilities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.



**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK AND SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF**  
**FINANCIAL POSITION**  
**December 31, 2020 and 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019*)/ December 31, 2019*)	1 Januari 2019*)/ January 1, 2019*)	
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>					<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Long-term debts - net of current maturities:
Bank	12	5.315.190.364	7.723.964.989	7.595.873.437	Banks
Sewa pembiayaan	2o,15	-	-	387.367	Finance leases
Lembaga keuangan	16	5.179.455.207	1.917.030.778	3.708.876.565	Financial institution
Liabilitas imbalan kerja	2o,17	2.409.244.778	2.725.579.993	2.773.961.778	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang		12.903.890.349	12.366.575.760	14.079.099.147	Total Non-Current Liabilities
<b>Total Liabilitas</b>		<b>263.289.023.426</b>	<b>317.636.274.640</b>	<b>329.529.233.572</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>DANA SYIRKAH TEMPORER</b>					<b>TEMPORARY SYIRKAH FUNDS</b>
Bank - musyarakah	2p	-	-	34.998.000.000	Bank - musyarakah
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>					<b>Equity attributable to owners of the parent entity</b>
Modal saham - nilai nominal					Share capital - nominal value
Rp50 per saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, dan Rp100 per saham pada tanggal 31 Desember 2018					per value Rp50 at December 31, 2020 and 2019, and per value Rp100 at December 31, 2018
Modal dasar - 8.130.160.000 saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, dan 3.250.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2018					Authorized - 8,130,160,000 shares at December 31, 2020 and 2019, and 3,250,000,000 shares at December 31, 2018
Modal ditempatkan dan disetor - 2.032.540.000 saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, dan 1.016.270.000 saham pada tanggal 31 Desember 2018					Issued and paid - 2,032,540,000 shares at December 31, 2020 and 2019, and 1,016,270,000 shares at December 31, 2018
Tambahan modal disetor	18	101.627.000.000	101.627.000.000	101.627.000.000	Additional paid-in capital
Saldo laba	20	55.787.274.231	55.787.274.231	55.787.274.231	Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		10.300.000.000	10.300.000.000	5.300.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		63.821.483.182	56.844.233.848	44.493.417.919	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain					Other comprehensive income
Keuntungan (kerugian) dari pengukuran kembali		647.915.940	(159.539.844)	(568.838.633)	Gain (loss) from remeasurement
Subtotal		232.183.673.353	224.398.968.235	206.099.973.543	Subtotal
Kepentingan nonpengendali	22	19.704.252	21.377.122	23.438.472	Non-controlling interests
<b>Ekuitas - Neto</b>		<b>232.203.377.605</b>	<b>224.420.345.357</b>	<b>206.123.412.015</b>	<b>Equity - Net</b>
<b>TOTAL LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>		<b>495.492.401.031</b>	<b>542.056.619.997</b>	<b>570.650.645.587</b>	<b>TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY</b>

\*) Disajikan kembali (Catatan 39)

\*) As restated (Note 39)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2020 dan 2019  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK AND SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR**  
**LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
 For the Years Ended December 31, 2020 and 2019  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019*)	2018*)	
<b>PENJUALAN NETO</b>	2q,23,31	200.258.580.528	382.769.688.315	424.705.152.035	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2q,24,31	(145.141.560.879)	(293.757.864.270)	(331.223.727.160)	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>		55.117.019.649	89.011.824.045	93.481.424.875	<b>GROSS PROFIT</b>
Penghasilan lain-lain	25	2.764.232.814	4.484.384.918	3.905.091.149	Others income
Beban penjualan	26	(5.136.090.599)	(5.917.721.716)	(5.191.761.066)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	27	(22.457.491.310)	(39.367.174.805)	(36.135.054.807)	General and administrative expenses
Beban keuangan	28	(16.369.854.254)	(21.900.609.383)	(17.622.376.921)	Finance charges
Beban lain-lain	29	(6.253.479.563)	(4.356.871.642)	(5.283.370.557)	Other expenses
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		7.664.336.737	21.953.831.417	33.153.952.673	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>					<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
Kini	2s,3c,32	2.196.217.000	4.756.769.000	6.968.298.000	Current
Tangguhan	2s,3c,32	(1.507.456.727)	(151.692.162)	(211.151.011)	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto		688.760.273	4.605.076.838	6.757.146.989	Income Tax Expense - Net
<b>LABA NETO TAHUN BERJALAN</b>		6.975.576.464	17.348.754.579	26.396.805.684	<b>NET PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>					<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					Items not to be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali imbalan kerja	2p,17	1.017.182.194	545.731.719	9.053.396	Remeasurement of employee benefits
Pajak penghasilan terkait	32	(209.726.410)	(136.432.930)	(2.263.349)	Related income tax
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain - Setelah Pajak	21	807.455.784	409.298.789	6.790.047	Other Comprehensive Income (Loss) - Net of Tax
<b>LABA KOMPREHENSIF NETO TAHUN BERJALAN</b>		<b>7.783.032.248</b>	<b>17.758.053.368</b>	<b>26.403.595.731</b>	<b>NET COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD/YEAR</b>
<b>Laba netto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>					<b>Net Profit for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		6.977.249.334	17.350.815.929	26.398.136.312	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		(1.672.870)	(2.061.350)	(1.330.628)	Non-controlling interests
<b>Total</b>		<b>6.975.576.464</b>	<b>17.348.754.579</b>	<b>26.396.805.684</b>	<b>Total</b>
<b>Laba komprehensif neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>					<b>Net comprehensive income for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		7.784.705.118	17.760.114.718	26.404.926.359	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		(1.672.870)	(2.061.350)	(1.330.628)	Non-controlling interests
<b>Total</b>		<b>7.783.032.248</b>	<b>17.758.053.368</b>	<b>26.403.595.731</b>	<b>Total</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	30	<b>4</b>	<b>9</b>	<b>14</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY</b>

\*) Disajikan kembali (Catatan 39)

\*) As restated (Note 39)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK AND SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the Years Ended December 31, 2020 and 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/  
 Equity Attributable to Owners of The Parent Entity**

	Modal		Saldo Laba/ Retained Earnings		Penghasilan Komprehensif		Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests	Ekuitas-Neto/ Equity-Net
	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Addition Paid-in Capital	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated		Lain/ Other Comprehensive Income	Subtotal/ Subtotal		
			Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Telah Ditetapkan Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2018	81.301.400.000	-	300.000.000	23.095.281.607	(575.628.680)	104.121.052.927	24.769.100	104.145.822.027
Pembentukan cadangan umum	-	-	5.000.000.000	(5.000.000.000)	-	-	-	-
Sebaran modal	20.325.600.000	60.976.800.000	-	-	-	81.302.400.000	-	81.302.400.000
Biaya emisi	-	(5.189.525.769)	-	-	-	(5.189.525.769)	-	(5.189.525.769)
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	26.398.136.312	-	26.398.136.312	(1.330.628)	26.396.805.684
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	6.790.047	6.790.047	-	6.790.047
<b>Saldo 31 Desember 2018</b>	<b>101.627.000.000</b>	<b>55.787.274.231</b>	<b>5.300.000.000</b>	<b>44.493.417.919</b>	<b>(568.838.633)</b>	<b>206.638.853.517</b>	<b>23.438.472</b>	<b>206.662.291.989</b>
Pembentukan cadangan umum	-	-	5.000.000.000	(5.000.000.000)	-	-	-	-
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	17.350.815.929	-	17.350.815.929	(2.061.350)	17.348.754.579
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	409.298.789	409.298.789	-	409.298.789
<b>Saldo 31 Desember 2019</b>	<b>101.627.000.000</b>	<b>55.787.274.231</b>	<b>10.300.000.000</b>	<b>56.844.233.848</b>	<b>(159.539.844)</b>	<b>224.398.968.235</b>	<b>21.377.122</b>	<b>224.420.345.357</b>
Laba neto periode berjalan	-	-	-	6.977.249.334	-	6.977.249.334	(1.672.870)	6.975.576.464
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	807.455.784	807.455.784	-	807.455.784
<b>Saldo 31 Desember 2020</b>	<b>101.627.000.000</b>	<b>55.787.274.231</b>	<b>10.300.000.000</b>	<b>63.821.483.182</b>	<b>647.915.940</b>	<b>232.183.673.333</b>	<b>19.704.252</b>	<b>232.203.377.605</b>

Balance as of January 1, 2018  
 Appropriation of general reserve  
 Paid-up capital  
 Share issuance cost  
 Net profit for the year  
 Other comprehensive income for the year  
**Balance as of December 31, 2018**  
 Appropriation of general reserve  
 Net profit for the year  
 Other Comprehensive income for the year  
**Balance as of December 31, 2019**  
 Net profit for the year  
 Other Comprehensive income for the year  
**Balance as of December 31, 2020**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK AND SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**For the Years Ended December 31, 2020 and 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2020	2019*	2018*	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>					<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan		235.005.686.755	321.913.822.164	432.878.673.366	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(211.266.037.212)	(185.760.907.636)	(390.257.148.518)	Cash payments for suppliers
Pembayaran kas untuk operasional lainnya		(33.743.916.735)	(29.997.694.310)	(51.068.856.569)	Cash payments for others operation
Pembayaran beban pajak		(9.116.708.460)	(4.756.769.000)	(6.968.298.000)	Payment of tax expenses
Pembayaran provisi dan beban bunga pinjaman		(16.369.854.254)	(21.900.609.383)	(17.622.376.921)	Payment of provision and interest expenses
Penerimaan penghasilan bunga		2.725.447.753	4.419.714.876	3.822.976.749	Interest income received
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(32.765.382.153)	83.917.556.711	(29.215.029.893)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>					<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penambahan deposito yang dijaminkan		-	-	(9.230.248.377)	Addition of guarantee deposits
Pengurangan deposito yang dijaminkan		-	62.456.095.533	-	Deduction from guarantee deposits
Perolehan aset tetap	11	(5.032.145.206)	(35.900.001)	(7.982.841.125)	Acquisitions of fixed assets
Pengurangan (penambahan) uang muka pembelian aset tetap	10	(2.323.489.753)	-	(79.064.316.838)	Deduction (addition) of advance for fixed assets purchase
Penambahan deposito yang dijaminkan		-	-	92.082.960	Addition of guarantee deposits
Penambahan piutang lain-lain		35.116.909.932	(2.685.203.968)	92.082.960	Addition of other receivables
Pengurangan aset lancar lainnya		-	-	3.961.856.859	Deduction of other current assets
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		27.761.274.973	59.734.991.564	(92.223.466.521)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>					<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Setoran modal		-	-	81.302.400.000	Paid-in capital
Pembayaran biaya emisi saham		(2.866.075.801)	-	(3.387.025.769)	Payment of stock issuance cost
Pembayaran utang lain-lain - pihak berelasi		-	(1.000.000.000)	-	Payment of other payable - related party
Penambahan (pembayaran) utang bank jangka pendek - Neto		(11.001.638.505)	(105.643.657.404)	21.705.332.450	Addition (payment) of short-term bank loans - Net
Penambahan utang bank jangka Panjang		-	-	2.800.000.000	Addition of long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka Panjang		(2.699.641.193)	(5.608.232.337)	(5.034.307.609)	Payments of long-term bank loans
Penambahan utang lembaga keuangan		-	-	5.044.550.000	Addition of financial institution loans
Pembayaran utang lembaga keuangan		2.543.394.513	(1.744.200.151)	(386.803.197)	Payments of financial institution loans
Pembayaran utang sewa pembiayaan		(387.367)	(4.413.592)	(39.841.646)	Payments of finance lease payables
Penerimaan (pembayaran) dana syirkah temporer		-	(34.998.000.000)	34.998.000.000	Receipt (payment) dana syirkah temporer
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan		(14.024.348.353)	(148.998.503.484)	137.002.304.229	Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2020 dan 2019  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK AND SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
 For the Years Ended December 31, 2020 and 2019  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019*)	2018*)	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK		(19.028.455.533)	(5.345.955.209)	15.563.807.815	<i>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS</i>
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		19.440.928.277	24.786.883.486	9.223.075.671	<i>CASH AND BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR</i>
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN		<u>412.472.744</u>	<u>19.440.928.277</u>	<u>24.786.883.486</u>	<i>CASH AND BANKS AT END OF THE YEAR</i>

\*) Disajikan kembali (Catatan 39)

\*) As restated (Note 39)

Lihat Catatan 40 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Notes 40 to the consolidated financial statements for cash flow additional information.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.



**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum**

PT Sky Energy Indonesia Tbk (“Perusahaan”) didirikan dengan nama PT Sky Energy Indonesia berdasarkan Akta No. 6, tanggal 4 Juli 2008 dari Petrus Suandi Halim, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-09133.AH.01.01.Tahun 2009, tanggal 24 Maret 2009, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.43 tanggal 29 Mei 2009.

Berdasarkan Akta Notaris No.37 oleh Leolin Jayayanti S.H., M.Kn., tanggal 16 November 2017, Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan secara keseluruhan sehubungan terkait rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham, termasuk perubahan nama Perusahaan menjadi PT Sky Energy Indonesia Tbk dan melakukan pemberian alokasi saham kepada karyawan (*Employee Stock Allocation*). Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0024217.AH.01.02.TAHUN 2017, tanggal 20 November 2017.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No.6 oleh Leolin Jayayanti S.H., M.Kn., tanggal 1 Agustus 2018 mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan setelah penawaran umum selesai dilaksanakan. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0228450, tanggal 2 Agustus 2018, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.63 tanggal 6 Agustus 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak di bidang industri mesin pembangkit listrik, khususnya dalam produksi modul surya.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Selatan dengan kantor operasional di Bogor.

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

---

**1. GENERAL**

**a. The Company’s Establishment and General Information**

*PT Sky Energy Indonesia (the “Company”) was established under the name of PT Sky Energy Indonesia based on Notarial Deed No. 6, dated July 4, 2008 of Petrus Suandi Halim, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-09133.AH.01.01.Tahun 2009, dated March 24, 2009, and published in State Gazette No.43 dated May 29, 2009.*

*Based on Notarial Deed No.37 by Leolin Jayayanti S.H., M.Kn., dated November 16, 2017, the Company’s Articles of Association had been changed as a whole in connection with plans for Initial Public Offering, including the Company’s name had been changed to PT Sky Energy Indonesia Tbk and gave the allocation of shares to employees (Employee Stock Allocation). The Deed had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based in its Decision Letter No. AHU-0024217.AH.01.02.TAHUN 2017, dated November 20, 2017.*

*The Company’s Articles of Association have been amended several times, most recently based on notarial deed No. 6 by Leolin Jayayanti S.H., M.Kn., dated August 1, 2018, regarding the increase in the Company’s issued and fully paid up capital after the public offering had been completed. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0228450, dated August 2, 2018, and published in State Gazette No.63 dated August 6, 2019.*

*According to Article 3 of the Company’s Articles of Association, the Company’s scope of activities is to engage in the machinery industry of power plant, especially in the production of solar modules.*

*The Company is domiciled in South Jakarta with operational office in Bogor.*

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
*For the Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**1. UMUM (Lanjutan)**

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2009. PT Trinitan Global Pasifik, perusahaan yang didirikan di Indonesia merupakan Entitas Induk terakhir Perusahaan.

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan**

Pada tanggal 13 Maret 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-10/D.04/2018 untuk melakukan Penawaran Umum atas 203.256.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp400 per saham. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp60.976.800.000 dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi total biaya emisi saham sebesar Rp5.189.525.769 (Catatan 19).

Pada tanggal 28 Maret 2018, saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

**c. Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
<b>Dewan Komisaris</b>			<b>Board of Commissioner</b>
Komisaris Utama	Jackson Tandiono	Richard Tandiono	President Commissioner
Komisaris Independen	Burhanuddin Amin	Henry Gamra Rachmat	Independent Commissioner
<b>Dewan Direksi</b>			<b>Board of Directors</b>
Direktur Utama	Christoper Liawan	Jackson Tandiono	President Director
Direktur	Pui Siat Ha	Hengky Loa	Director
Direktur	Naoki Ishikawa	Naoki Ishikawa	Director
Direktur Independen	-	Pui Siat Ha	Independent Director

Perusahaan memiliki karyawan tetap sebanyak 61 dan 52 orang (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

**1. GENERAL (Continued)**

The Company started its commercial operations in 2009. PT Trinitan Global Pasifik, a company incorporated in Indonesia, is the ultimate Parent of the Company.

**b. Public Offering of the Company's Shares**

On March 13, 2018, the Company obtained the notice of effectivity from the Financial Services Authority (OJK) in its letter No. S-10/D.04/2018 for its public offering of 203,256,000 shares with a par value of Rp100 per share with offering price of Rp400 per share. The excess amount received from the issuance of stock over its face value amounting to Rp60,976,800,000 is recorded in the "Additional Paid-in Capital" account, after deducting the total shares issuance cost of Rp5,189,525,769 (Note 19).

As of March 28, 2018, all the Company's shares have been listed at the Indonesia Stock Exchange.

**c. Boards of Commissioners and Directors and Employees**

The Composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

The Company has 61 and 52 (unaudited) permanent employees as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

**d. Komite Audit**

Berdasarkan Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 2 September 2019 dan tanggal 20 November 2017, susunan dewan Komite Audit 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>
<b>Komite Audit</b>	
Ketua	Henry Gamra Rachmat
Anggota	Yenny Goei
Anggota	Astria Dewi

**e. Audit Internal**

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 915/SKY/XI/2017, tanggal 20 November 2017, Perusahaan telah membentuk Unit Audit Internal, sebagai berikut:

Ketua	Bugi Setiawan
Anggota	Utami Dewi

**f. Sekretaris Perusahaan**

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 643/SKY/VII/2020, tanggal 27 Juli 2020, telah menunjuk Firsky Aghenan Khaira Kurniawan untuk menjadi Sekretaris Perusahaan.

**g. Entitas Anak**

Entitas Anak / <i>Subsidiary</i>	Domisili / <i>Domicile</i>	Jenis Usaha/ <i>Nature of Business</i>	Tahun Operasi Komersial/ <i>Start of Commercial Operations</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ <i>Total Assets (Before Elimination)</i>	
				2020 / 2019		2020 / 2019	
<b>Kepemilikan langsung / <i>Direct ownership</i></b>							
PT Space Energy Indonesia	Depok	Perdagangan/ <i>Trading</i>	-	99%	3.038.424.685	2.705.647.922	

**1. GENERAL (Continued)**

**d. Audit Committee**

Based on the Circular Letter of the Board of Commissioners Substituting the Board of Commissioners' Meeting dated September 2, 2019 and dated November 20, 2017, the composition Audit Committee December 31, 2020 and 2019 are follows:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>
<b>Audit Committee</b>	
Chairman	Henry Gamra Rachmat
Member	Yenny Goei
Member	Astria Dewi

**e. Internal Audit**

Based on Company's Directors' Decision Letter No. 915/SKY/XI/2017, dated November 20, 2017, the Company had established Internal Audit Unit, as follows:

Chairman	Bugi Setiawan
Member	Utami Dewi

**f. Corporate Secretary**

Based on Entity's Directors' Decision Letter No. 643/SKY/VIII/2020, dated July 27, 2020, the Company had appointed Firsky Aghenan Khaira Kurniawan to be the Corporate Secretary.

**g. Subsidiary**

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM (Lanjutan)**

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan memiliki 99% saham PT Space Energy Indonesia (SEI), Entitas Anak (selanjutnya secara bersama-sama dengan Perusahaan disebut sebagai "Kelompok Usaha"). SEI didirikan pada tahun 2009, berdomisili di Kota Depok dan aktivitas bisnis utamanya adalah bidang perdagangan, jasa, pembangunan, industri dan pertambangan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, SEI belum beroperasi secara komersial.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham SEI, No. 45, tanggal 27 September 2017, dari Notaris Petrus Suandi Halim S.H., pemegang saham SEI telah menyetujui setoran modal dari Perusahaan sebesar Rp2.250.000.000 atau mewakili 22.500 saham, penjualan saham milik Jackson Tandiono kepada Perusahaan sebanyak 1.750 saham atau senilai Rp175.000.000 dan penjualan saham milik Richard Tandiono kepada Perusahaan sebanyak 500 saham atau senilai Rp50.000.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0020058.AH.01.02.TAHUN 2017, tanggal 29 September 2017.

**h. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah disetujui oleh Dewan Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 31 Mei 2021.

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

---

**1. GENERAL (Continued)**

*As of December 31, 2020 and 2019, the Company has 99% shares on PT Space Energy Indonesia (SEI), Subsidiary (together with the Company hereinafter referred to as the "Group"). SEI, was established in 2009, domiciled in Depok City and its main business activity is trading, service, development, industry and mining. As of December 31, 2020, SEI has not yet started commercial operations.*

*Based on Deed of Stockholders Resolution of SEI No. 45, dated September 27, 2017, from Notary Petrus Suandi Halim S.H., stockholder of SEI, had approved the paid-up capital from the Company amounting to Rp2,250,000,000 or representing 22,500 shares, the sale of shares owned by Jackson Tandiono to the Company amounting to 1,750 shares or equivalent to Rp175,000,000 and the sale of shares owned by Richard Tandiono to the Company amounting to 500 shares or equivalent to Rp50,000,000. The Deed had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. AHU-0020058.AH.01.02.TAHUN 2017, dated September 29, 2017.*

**h. Completion of Consolidated Financial Statement**

*Management is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements, which have been authorized for issue by the Board of Directors on May 31, 2021.*

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN DAN PERNYATAAN KEPATUHAN**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan  
Konsolidasian**

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, kecuali untuk penerapan interpretasi baru yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2020 seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

Penyesuaian dan amandemen standar serta interpretasi baru yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

---

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES AND STATEMENT OF COMPLIANCE**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated  
Financial Statements**

*The accounting policies consistently applied in the preparation of the consolidated financial statements for the year end December 31, 2019, except for the adoption of new interpretations effective January 1, 2020 as described in the related accounting policies.*

*The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other bases as described in the related accounting policies.*

*The consolidated statements of cash flows are presented using the direct method, where cash flows are classified into operating, investing and financing activities.*

*The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah, which is the functional currency of the Company.*

*The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.*

*Adjustments and amendments to standards as well as new interpretations that have been issued, and which are effective for the financial year beginning on or after January 1, 2020 but which do not have a material impact on the consolidated financial statements are as follows:*



**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** *(Lanjutan)*

- PSAK No. 71, mengenai “Instrumen Keuangan” dan Amandemen PSAK No. 62, mengenai “Kontrak Asuransi”.
- PSAK No. 72, mengenai “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”.
- PSAK No. 73, mengenai “Sewa”.

Penerapan dini diperbolehkan untuk semua standar yang diterbitkan di tahun 2017. Namun, PSAK No. 73 diperbolehkan khusus bagi Perusahaan yang telah menerapkan PSAK No. 72.

Manajemen Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasian**

Sesuai dengan PSAK No. 65, mengenai “Laporan Keuangan Konsolidasian”, definisi Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Perusahaan memiliki pengendalian.

Dengan demikian, Perusahaan mengendalikan Entitas Anak, jika dan hanya jika, Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- a) Kekuasaan atas Entitas Anak;
- b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
- c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

Perusahaan menilai kembali apakah Perusahaan mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasian atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** *(Continued)*

- PSAK No. 71, regarding “Financial Instruments” and Amendment to PSAK No. 62, regarding “Insurance Contract”.
- PSAK No. 72, regarding “Revenue from Contract with Customer”.
- PSAK No. 73 regarding “Leases”.

Early adoption is permitted for these standards issued in 2017. However, PSAK No. 73 can be early adopted by entities which early adopt PSAK No. 72.

The management of the Group is currently evaluating the impact of the new standards on the consolidated financial statements.

**b. Principles of Consolidation**

According to PSAK No. 65, regarding “Consolidated Financial Statements” “Subsidiaries are all entities (including structured entities) in which the Company has control.

Thus, the Company controls the Subsidiary, if and only if, the Company possesses all of the following:

- a) Has power over the Subsidiary;
- b) Exposure or has rights to variable returns from its involvement with the Subsidiary; and
- c) The ability to use its power over Subsidiary to influence the Subsidiary’s amount of return.

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the Subsidiary.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** *(Lanjutan)*

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas yang diatribusikan ke pemilik entitas induk.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Perusahaan. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas Kelompok Usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada Entitas Anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik Entitas Induk.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan jumlah tercatat aset, termasuk goodwill, dan liabilitas Entitas Anak dan setiap kepentingan nonpengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan Entitas Anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Entitas Induk telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** *(Continued)*

*Non-controlling interests are presented in the consolidated statements of financial position separately from the equity attributable to owners of the parent entity.*

*Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiary to bring their accounting policies into line with the Company's accounting policies. All the Company and Subsidiary's assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.*

*A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent.*

*When the Company loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and the previously carrying amount of the asset, including goodwill, and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.*

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**c. Kombinasi Bisnis**

Sesuai dengan PSAK No. 22, mengenai "Kombinasi Bisnis", akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan akuisisi diukur pada nilai wajar atas aset yang diserahkan, liabilitas yang kemungkinan terjadi, dan instrument ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan untuk mendapatkan kontrol dari pihak yang diakuisisi (pada tanggal pertukaran). Biaya yang terjadi sehubungan dengan akuisisi diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan sebelumnya pada pihak yang diakuisisi diukur kembali dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi (tanggal Perusahaan memperoleh kontrol) dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, diakui dalam laba rugi. Penyesuaian dilakukan terhadap nilai wajar untuk memperoleh kebijakan akuntansi bisnis yang diakuisisi selaras dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Biaya penggabungan dan reorganisasi bisnis yang diakuisisi dibebankan pada akun laba rugi akuisisi.

Ketika pertimbangan yang dialihkan oleh Perusahaan dalam kombinasi bisnis termasuk aset atau kewajiban yang dihasilkan dari pertimbangan kontingen yang diukur pada nilai wajar dari tanggal akuisisi dimasukkan sebagai bagian dari pertimbangan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis. Perubahan pada nilai wajar dari pertimbangan kontinjensi yang memenuhi syarat sebagai periode pengukuran penyesuaian disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terhadap *goodwill*. Pengukuran periode penyesuaian adalah penyesuaian yang timbul dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (tidak lebih satu tahun dari tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan keadaan yang ada pada saat akuisisi.

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

---

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**c. Business Combination**

According to PSAK No. 22, regarding "Business Combination", acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration for acquisition is measured at the fair values of assets given, liabilities incurred or assumed, and equity instruments issued by the Company in order to obtain control of the acquiree (at the date of exchange). Costs incurred in connection with the acquisition are recognized in profit or loss as incurred. Where a business combination is achieved in stages, previously held interests in the acquiree are re-measured to fair value at the acquisition date (date the Company obtains control) and the resulting gain or loss, is recognized in profit or loss. Adjustments are made to fair values to bring the accounting policies of acquired businesses into alignment with those of the Group. The costs of integrating and reorganizing acquired businesses are charged to the post acquisition profit or loss.

When the consideration transferred by the Company in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** *(Lanjutan)*

Perhitungan berikutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat pada periode pengukuran penyesuaian tergantung pada bagaimana pertimbangan kontingen yang akan diklasifikasikan. Pertimbangan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal laporan keuangan dan penyelesaian berikutnya yang diperhitungkan dalam ekuitas. Pertimbangan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau kewajiban akan diukur kembali pada tanggal laporan keuangan sesuai dengan PSAK No. 55, mengenai "Instrumen Keuangan - Pengakuan dan Pengukuran" atau PSAK No. 57, mengenai "Ketentuan Kewajiban Kontinjensi dan Aset Kontinjensi", sesuai dengan keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Perusahaan melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Penyesuaian setelah tanggal pelaporan untuk imbalan kontinjensi diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali, penyesuaian setelah tanggal pelaporan untuk imbalan kontinjensi lainnya diukur kembali pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** *(Continued)*

*The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or a liability is remeasured at subsequent reporting dates in accordance with PSAK No. 55, regarding "Financial Instruments - Recognition and Measurement" or PSAK No. 57, regarding "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets", as appropriate, with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss.*

*If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Company reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.*

*Non-measurement period adjustments to contingent consideration(s) classified as equity are not remeasured, non-measurement period adjustments to other contingent considerations are remeasured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** *(Lanjutan)*

**d. Kas dan Bank**

Kas dan bank terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan bank tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

**e. Instrumen Keuangan**

Sejak 1 Januari 2020, Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan PSAK 71 dengan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lainnya atau melalui laba rugi); dan
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tergantung pada model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas aset keuangan.

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika tidak ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laba rugi dan hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan yang mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika tidak ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laba rugi dan hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** *(Continued)*

**d. Cash and Banks**

Cash and bank consist of cash on hand, cash in banks, and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes. Cash and bank are not pledged as collaterals for liabilities and others loans and are not restricted.

**e. Financial Instruments**

Starting January 1, 2020, the Company classifies its financial assets under PSAK 71 in the following categories at initial recognition:

- Financial assets those to be measured at fair value (either through other comprehensive income, or through profit and loss); and
- Financial assets those to be measured at amortized cost.

The classification depends on the Company business model for managing the financial assets and its contractual cash flow.

A financial asset is measured at amortized cost only if not designated as fair value through profit and loss (FVTPL) and if it meets both of the following conditions:

- The financial asset is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows; and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

A financial assets is measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI) only if not designated as fair value through profit and loss (FVTPL) and if it meets both of the following conditions:



**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** *(Lanjutan)*

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan yang mendapatkan arus kas kontraktual dan dapat menjual aset keuangan; dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sebagaimana ketentuan diatas, dikategorikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Sebelum 1 Januari 2020, Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diperdagangkan;
- Kredit yang diberikan dan piutang;
- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo;
- Investasi tersedia untuk dijual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** *(Continued)*

- *The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the assets to collect contractual cash flows and selling the financial asset; and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

*All financial assets not classified as measured at amortized cost and fair value through other comprehensive income (FVOCI) as described above are measured at fair value through profit and loss (FVTPL).*

*Prior to January 1, 2020, the Company classifies its financial assets in the following categories at initial recognition:*

- *Financial assets at fair value through profit or loss, which have 2 (two) sub-classifications, i.e. financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets held-for-trading;*
- *Loans and receivables;*
- *Held-to-maturity investments;*
- *Available-for-sale investments.*

*Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:*

- *Financial liabilities measured at fair value through profit or loss.*
- *Financial liabilities measured at amortized cost.*

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Instrumen keuangan diakui ketika Perusahaan menjadi bagian dari instrumen kontraktual. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual Perusahaan atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir ketika aset keuangan ditransfer kepada pihak lain tanpa memegang kendali lagi, atau ketika secara substansial Perusahaan telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas aset. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai biaya perolehan diamortisasi (dahulu sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang) diukur pada saat pengakuan awal sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dikurangi dengan cadangan penurunan nilai, jika diperlukan.

Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan cara mendiskontokan nilai aset menggunakan tingkat suku bunga efektif, kecuali efek dari diskonto tidak signifikan. Tingkat suku bunga efektif adalah perkiraan tingkat suku bunga yang mendiskontokan arus kas masa depan ke nilai tercatat neto pada saat pengakuan awal. Dampak dari bunga yang timbul dari aplikasi ini diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penyisihan penurunan nilai diakui atas aset keuangan yang dikategorikan sebagai biaya perolehan diamortisasi (dahulu sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang) ketika terdapat bukti obyektif bahwa Perusahaan tidak dapat memulihkan nilai tercatat aset sesuai dengan persyaratan awal dari instrumen. Jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan, yang didiskontokan pada tingkat bunga efektif awal.

Perubahan dari penyisihan penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

---

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

*Financial instruments are recognized when the Company becomes a party to the contractual provisions of the instrument. Financial assets are derecognized when the Company contractual rights to the cash flows from the financial assets expire when the assets is transferred to another party without retaining control, or when substantially all risks and rewards are transferred. Financial liabilities are derecognized if the Company's obligations expired, or are discharged or cancelled.*

*Financial assets that are categorized as amortized costs (previously as loans and receivables) are initially measured at fair value, plus any directly attributable transactions costs. Subsequent to initial measurement, they are carried at amortized cost, net of provision for impairment, if necessary.*

*Amortized cost is measured by discounting the asset amount using the effective interest rate, unless the effect of discounting would be insignificant. The effective interest rate is the rate that discounts expected future cash flows to the net carrying amount, on initial recognition. Interest effects from the application of the effective interest method are recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*Impairment provision is recognized for financial assets that are categorized as amortized costs (previously as loans and receivables) when there is objective evidence that the Company will not be able to recover the carrying amounts according to the original terms of the instrument. The amount of the impairment loss is the difference between the carrying amount of the financial assets and the present value of its estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate.*

*Changes in the impairment provision are recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang non-usaha, aset lancar lain-lain dan aset tidak lancar lainnya yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang bank, utang usaha, utang non-usaha, beban akrual, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa yang diklasifikasikan sebagai kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada saat pengakuan awal sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dikurangi dengan cadangan penurunan nilai, jika diperlukan. Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan cara mendiskontokan nilai aset menggunakan tingkat bunga efektif, kecuali efek dari diskonto tidak signifikan.

Tingkat bunga efektif adalah perkiraan tingkat bunga yang mendiskontokan arus kas masa depan ke nilai tercatat neto pada saat pengakuan awal. Dampak dari bunga yang timbul dari aplikasi ini diakui dalam laba atau rugi.

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

---

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

*Financial liabilities are initially measured at fair value less any directly attributable transaction costs. Subsequent to initial measurement, these financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method.*

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position when there is a legal right of offset and there is an intention to settle on a net basis, or when the asset is realized and the liability settled simultaneously.*

*The Company's financial assets comprise cash and banks, trade receivables, non-trade receivables, other current assets and other non-current assets which classified as financial assets measured at amortized cost.*

*The Company's financial liabilities comprise bank loans, trade payables, non-trade payables, accrued expenses, consumer financing liabilities and lease liabilities which are classified as financial liability category measured at amortized cost.*

*Financial assets that are categorized as loans and receivables are initially measured at fair value, plus any directly attributable transactions costs. Subsequent to initial measurement, they are carried at amortized cost, net of provision for impairment, if necessary. Amortized cost is measured by discounting the asset amount using the effective interest rate, unless the effect of discounting would be insignificant.*

*The effective interest rate is the rate that discounts expected future cash flows to the net carrying amount, on initial recognition. Interest effects from the application of the effective interest method are recognized in profit or loss.*

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Penyisihan penurunan nilai diakui atas aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang ketika terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan tidak dapat memulihkan nilai tercatat aset sesuai dengan persyaratan awal dari instrumen. Jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan, yang didiskontokan pada tingkat bunga efektif awal. Perubahan dari penyisihan penurunan nilai diakui pada laba rugi.

**Pengukuran Nilai Wajar**

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Ketika Perusahaan menggunakan teknik penilaian, maka Perusahaan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

---

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

*An impairment provision is recognized for financial assets that are categorized as loans and receivables when there is objective evidence that the Company will not be able to recover the carrying amounts according to the original terms of the instruments. The amount of the impairment loss is the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of its estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Changes in the impairment provision are recognized in profit or loss.*

**Fair Value Measurement**

*The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:*

- *in the principal market for the asset or liability or;*
- *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

*The Company must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date*

*The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.*

*When the Company uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.*

*All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:*

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** *(Lanjutan)*

- Level 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Perusahaan menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

**Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas, misalnya goodwill atau aset tak berwujud yang tidak siap untuk digunakan, tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi total terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi.

Aset non-keuangan selain *Goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *Goodwill* diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada total revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *Goodwill* tidak dibalik lagi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** *(Continued)*

- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

*For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by reassessing categorization at the end of each reporting period.*

**Impairment of Non-Financial Assets**

*Assets that have an indefinite useful life, for example, goodwill or intangible assets not ready for use, are not subject to amortization but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less cost to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.*

*Non-financial assets other than Goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.*

*Reversal on impairment loss for assets other than Goodwill would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized on profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. Impairment losses relating to Goodwill would not be reversed.*



**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** *(Lanjutan)*

**f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau Perusahaan yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau perusahaan induk entitas pelapor.
- b) Suatu Perusahaan berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i) Perusahaan dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, berikutnya terkait dengan entitas lain).
  - ii) satu Perusahaan adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - v) Perusahaan tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau Perusahaan yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** *(Continued)*

**f. Transactions with Related Parties**

The Group have transactions with entities that are regarded as having special relationship as defined by PSAK No. 7, "Related Parties Disclosures".

Related party represents a person or an Company who is related to the reporting entity:

- a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
  - i) has control or joint control over the reporting entity;
  - ii) has significant influence over the reporting entity; or
  - iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An the Company is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
  - i) the Company's and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
  - ii) one Company is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
  - iii) both entities are joint ventures of the same third party.
  - iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
  - v) the Company is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting or an the Company related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** *(Lanjutan)*

- vi) Perusahaan yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan atau personil manajemen kunci Perusahaan (atau entitas induk dari Perusahaan).
- viii) Perusahaan atau anggota dari kelompok yang mana Perusahaan merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan ataupun tidak dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**g. Deposito yang Dijaminkan**

Deposito yang dijaminkan merupakan deposito berjangka yang dijadikan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

**h. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

**i. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** *(Continued)*

- vi) *the Company is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
- vii) *a person identified in (a) (i) has significant influence over the Company or is a member of the key management personnel of the Company (or of a parent of the Company).*
- viii) *the Company, or many member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

*All significant balances and transactions with related parties, whether done or not conducted under the normal terms and conditions similar to those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.*

**g. Guarantee Time Deposits**

*Guarantee time deposits represents time deposits which are used as collateral or restricted.*

**h. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.*

*Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.*

**i. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods by using the straight-line method.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

**j. Penyertaan Saham**

Investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk investasi jangka panjang diakui berdasarkan PSAK No. 55. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**k. Aset Tetap**

Sesuai dengan PSAK No. 16, mengenai "Aset Tetap", aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<b>Tahun/Years</b>	
Bangunan	10 - 20	<i>Buildings</i>
Mesin	8 - 16	<i>Machineries</i>
Kendaraan	4 - 8	<i>Vehicles</i>
Peralatan	4 - 8	<i>Equipment's</i>

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya khusus sehubungan dengan perolehan pertama kali hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

**j. Investment in Share of Stocks**

*Investments in shares of stock with ownership interest of less than 20% that do not have readily determinable fair values and are intended for long-term investments are recognized under PSAK No. 55. The carrying amount of the investments is written-down to recognize a permanent decline in value of the individual investments. Any such write down is charged directly as expense in the statements of profit or loss and other comprehensive income.*

**k. Fixed Assets**

*According to PSAK No. 16, regarding "Fixed Assets", fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses, if any.*

*Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:*

*Land rights are stated at cost and not depreciated. Special costs associated with the acquisition of land is initially recognized as part of the cost of land assets, while the cost of the extension of rights to land are recognized as intangible assets and amortized over the life of the land rights or economic life, whichever is shorter.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Nilai residu, metode penyusutan dan masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau kembali dan disesuaikan, jika perlu, pada setiap akhir periode pelaporan.

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut. Sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap ditarik/dihapuskan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laba rugi periode bersangkutan.

**l. Aset Tidak Lancar Lainnya**

Sesuai dengan PSAK No. 19, mengenai "Aset Takberwujud", aset tidak lancar lainnya merupakan aset takberwujud berupa sertifikasi yang dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada. Aset tidak lancar lainnya diamortisasi berdasarkan estimasi masa manfaat selama 4 tahun. Kelompok Usaha harus mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tidak lancar lainnya. Apabila nilai tercatat aset tidak lancar lainnya melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali.

**m. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan**

Sesuai dengan PSAK No. 48, mengenai "Penurunan Nilai Aset", pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Kelompok Usaha menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Kelompok Usaha mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

*The residual value, depreciation method and estimated useful lives of fixed assets are reviewed and adjusted, if appropriate, at the end of each reporting period.*

*Cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, the cost and the related accumulated depreciation are removed from the respective accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current period.*

**l. Other Non-Current Assets**

*According to PSAK No. 19, regarding "Intangible Assets", other non-current assets are intangible assets of certification which recorded at cost less accumulated amortization and impairment, if any. Other non-current assets are amortized based on estimated useful lives for 4 years. The Group shall estimate the recoverable value of intangible assets. If the carrying value of intangible assets exceeds the estimated recoverable value, the carrying value of these assets is reduced to recoverable amount.*

**m. Impairment of Non-Financial Assets**

*According to PSAK No. 48, regarding "Impairment of Assets", at consolidated statement of financial position dates, the Group review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** *(Lanjutan)*

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**n. Sewa**

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan melakukan penerapan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Pada tanggal insepisi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual; dan
- Harga eksekusi opsi beli dimana Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** *(Continued)*

*Estimated recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

**n. Lease**

*Starting January 1, 2020, the Company has applied SFAS 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'.*

*At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.*

*Lease payments included in the measurement of the lease liabilities comprise the following:*

- *Fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *Amounts expected to be payable under a residual value guarantee; and*
- *The exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise, lease payments in an optional renewal period if the Company is reasonably certain to exercise an extension option, and penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.*



**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** *(Lanjutan)*

Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan. Umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perusahaan atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perusahaan mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** *(Continued)*

*The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.*

*After commencement date, right-of-use asset is measured using cost model. The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.*

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Company's incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.*

*The lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Company changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.*

*When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use asset, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** *(Lanjutan)*

**o. Imbalan Kerja**

Sesuai dengan PSAK No. 24, mengenai “Imbalan Kerja”, Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003, tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13/2003).

Biaya penyisihan imbalan kerja karyawan menurut UU No. 13/2003 ditentukan berdasarkan penilaian aktuarial menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Kelompok Usaha mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian aktuarial pada periode di mana keuntungan dan kerugian aktuarial terjadi, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (period vesting). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode vesting. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Kelompok Usaha mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini liabilitas imbalan pasti dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** *(Continued)*

**o. Employee Benefits**

According to PSAK No. 24, regarding “Employee Benefit”, the Group recognize an unfunded employee benefit liability in accordance with Labour Law No. 13/2003, dated March 25, 2003 (UU No. 13/2003).

The cost of providing employee benefits under the Labour Law No. 13/2003 is determined using the *Projected Unit Credit* actuarial valuation method.

The Group recognize all actuarial gains or losses through other comprehensive income. Actuarial gains or losses in the period where is that actuarial gains or losses happen, are recognized as other comprehensive income and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Past-service costs are recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

The Group recognize gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprise change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses and past-service cost that had not previously been recognized.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Biaya jasa lalu diakui secara langsung laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (*vesting period*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode vesting. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

**p. Dana Syirkah Temporer**

Sesuai dengan PSAK No. 106, mengenai "Akuntansi Musyarakah", dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena entitas syariah tidak berkewajiban, ketika mengalami kerugian, untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi entitas syariah. Di sisi lain, dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham, seperti hak voting dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi (*current and other non-investment assets*).

Hubungan antara entitas syariah dan pemilik dana syirkah temporer merupakan hubungan kemitraan berdasarkan akad mudharabah muthlaqah, mudharabah muqayyadah atau musyarakah. Entitas syariah mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana yang diterima dengan atau tanpa batasan seperti mengenai tempat, cara, atau obyek investasi.

Dana syirkah temporer merupakan salah satu unsur laporan posisi keuangan konsolidasian dimana hal tersebut sesuai dengan prinsip syariah yang memberikan hak kepada entitas syariah untuk mengelola dan menginvestasikan dana, termasuk untuk mencampur dana dimaksud dengan dana lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

*Past-service costs are recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.*

**p. Temporary Syirkah Funds**

*According to PSAK No. 106, regarding "Accounting Musyarakah", temporary syirkah funds cannot be classified as liability because the sharia entity has no obligation to return the fund to the owner when the sharia entity has loss, unless there is negligence or default by the sharia entity. On the other side, temporary syirkah funds cannot be classified as equity since they have maturity and the owner of the funds do not have ownership rights as common shareholders, such as voting rights and right of the profit derived from current assets and non-investment assets.*

*The relationship between the sharia entity and the owner temporary syirkah funds is partnership based on mudharabah muthlaqah, mudharabah muqayyadah or musyarakah agreement. Sharia entity has the right to manage and invest the funds received with or without such restrictions on where, how, or object investasi. and invest funds received with or without such restrictions on where, how, or investment object.*

*Temporary syirkah fund is an element of consolidated statement of financial position where it is in line with sharia principles, which entitles the Bank to manage and invest funds, including to manage as one portofolio with other type of funds.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** *(Lanjutan)*

Pemilik dana syirkah temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana syirkah temporer dapat dengan konsep bagi hasil atau bagi untung.

**q. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK No. 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", dengan melakukan analisa transaksi melalui metode lima langkah pengakuan pendapatan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dimana Perusahaan mencatat kontrak dengan pelanggan hanya jika seluruh kriteria berikut terpenuhi:
  - Kontrak telah disetujui oleh para pihak dalam kontrak,
  - Perusahaan dapat mengidentifikasi hak dari para pihak dan jangka waktu pembayaran atas barang yang akan dialihkan,
  - Kontrak memiliki substansi komersial,
  - Kemungkinan besar Perusahaan akan menerima imbalan atas barang yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak;
3. Menentukan harga transaksi;
4. Mengalokasikan harga transaksi pada setiap kewajiban pelaksanaan;
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (pada suatu waktu tertentu atau sepanjang waktu).

Beban diakui sesuai dengan manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** *(Continued)*

*The owners of temporary syirkah funds earn profit in accordance with the agreement and receive loss based on the amount of funds from each party. The return of temporary syirkah funds are based on profit sharing concept.*

**q. Revenue and Expenses Recognition**

*Since January 1, 2020, the Company implemented PSAK No. 72 "Revenue from Contracts with Customers", by performing transaction analysis through the five steps of income recognition model as follows:*

1. *Identify contracts with customers, whereby the Company records contracts with customers only if the following criteria's are met:*
  - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract,*
  - *The Company can identify the rights of the parties involved and the term of payment for the goods to be transferred,*
  - *The contract has commercial substance,*
  - *It is probable that the Company will receive benefits for the goods transferred.*
2. *Identify the performance obligations in the contract;*
3. *Determine the transaction price;*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation;*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied (at a point in time or over time).*

*Expenses are recognized when incurred (accrual basis).*

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Sesuai dengan PSAK No. 10, mengenai "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas dalam mata uang asing dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
EUR, Euro Eropa	17.330	15.589	<i>EUR, Europa Euro</i>
US\$, Dolar Amerika Serikat	14.105	13.901	<i>US\$, United States Dollar</i>
CNY, Yuan China	2.161	1.991	<i>CNY, Chinese Yuan</i>

**s. Pajak Penghasilan**

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 46, mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Kelompok Usaha untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**r. Foreign Currency Transactions and Balances**

According to PSAK No. 10, regarding "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange as published by Bank Indonesia. Any resulting gains or losses are charged to current year consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2020 and 2019, the exchange rates used are as follows:

**s. Income Taxes**

The Group adopted PSAK No. 46, regarding "Income Taxes", which requires the Group to account for the tax consequences of current and future taxes over the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) recognized in the consolidated statement of financial position and transactions as well as other events that occurred in the current year are recognized in the consolidated financial statements.



**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** *(Lanjutan)*

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Kelompok Usaha mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

**t. Segmen Operasi**

PSAK No. 5 mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Kelompok Usaha yang secara regular direviu oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Kelompok Usaha mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** *(Continued)*

*Current tax expense is based on estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between assets and liabilities for commercial purposes and the tax bases of each reporting date. Future tax benefits, such as the value carried on the balance of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent the realization of such benefits is possible.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated financial statements position date.*

*Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to changes in tax rates charged to the current year, except for transactions that previously charged or credited to equity.*

*Changes to tax liabilities are recognized when the tax assessment is received or if the Group appealed against, when the results of objection has been set.*

**t. Operating Segments**

*PSAK No. 5 requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the “chief operating decision maker” in order to allocate resources and assessing performance of the operating segments. Contrary to the previous standard that requires the Group identified two segments (business and geographical), using a risks and returns approach.*

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019**

**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Perusahaan atau Entitas Anak:

- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

**u. Biaya Emisi Saham**

Biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

**v. Laba Per Saham Dasar**

Sesuai dengan PSAK No. 56, mengenai "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Kelompok Usaha dengan jumlah rata-rata tertimbang saham Kelompok Usaha yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

---

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

*Operating segments is a component of the Company or Subsidiary:*

- *Involving in business activities which earn income and create a load (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same entity);*
- *The results of operations are reviewed regularly by decision maker about the resources allocated to the segment and its performance; and*
- *Available financial information which can be separated.*

*Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the Group balances and transactions are eliminated.*

**u. Shares Issuance Cost**

*The shares issuance cost is recorded as a deduction from additional paid in capital and presented as part of stockholders' equity under "Additional Paid in Capital".*

**v. Basic Earnings Per Share**

*In accordance with PSAK No. 56, regarding "Earnings Per Share", basic earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the Group ordinary stockholders by the weighted-average number of the Group shares outstanding during the year.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** *(Lanjutan)*

Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode berjalan dan untuk semua periode yang disajikan harus disesuaikan untuk kejadian selain konversi dari saham biasa potensial, yang telah mengubah jumlah saham biasa yang beredar, tanpa perubahan sumber daya yang terkait. Ketika Perusahaan mengeluarkan saham baru melalui pembagian saham bonus atau dividen saham selama periode tersebut, pengaruhnya hanya meningkatkan jumlah saham yang beredar setelah penerbitan. Tidak ada efek pada pendapatan karena tidak ada arus keluar dana sebagai akibat dari peristiwa ini. Akibatnya, peningkatan jumlah saham yang beredar harus diperlakukan seolah-olah terjadi pada permulaan dari periode sajian paling awal.

Dalam pemecahan saham, saham biasa diterbitkan kepada pemegang saham yang ada tanpa imbalan tambahan. Oleh karena itu, jumlah saham biasa yang beredar meningkat tanpa disertai peningkatan sumber daya. Jumlah saham biasa yang beredar sebelum peristiwa tersebut disesuaikan dengan perubahan proporsional atas jumlah beredar seolah-olah peristiwa tersebut terjadi pada permulaan dari periode sajian paling awal.

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mewajibkan manajemen Kelompok Usaha untuk membuat estimasi dan asumsi serta terus melakukan dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi.

Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** *(Continued)*

*The weighted average number of ordinary shares outstanding during the period and for all periods presented should be adjusted for events other than conversion of potential ordinary shares, that have changed the number of ordinary shares outstanding, without a corresponding change in resources. When an Company issues new shares by way of a bonus share or stock dividend during the period, the effect is to increase only the number of shares outstanding after the issue. There is no effect on earnings as there is no outflow of funds as a result of the issue. Consequently, the shares should be treated as outstanding as if the issue had occurred at the beginning of the earliest period presented.*

*In a share split, ordinary shares are issued to existing stockholders for no additional consideration. Therefore, the number of ordinary shares outstanding before the event is adjusted for the proportionate change in the number of ordinary shares outstanding as if the event had occurred at the beginning of the earliest period presented.*

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS**

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which requires management of the Group to make estimations, assumptions and continue to evaluate based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable, that affect amounts reported therein in connection with due to inherent uncertainty in making estimates.*

*The estimates, assumptions and judgments that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are as follows:*

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN**  
**AKUNTANSI PENTING** *(Lanjutan)*

**a. Aset Tetap**

Manajemen Kelompok Usaha melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap adalah 4-20 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**b. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan kecuali Goodwill**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menelaah nilai tercatat aset nonkeuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Kelompok Usaha mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,**  
**ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS** *(Continued)*

**a. Fixed Assets**

*The Group management review periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments.*

*Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write down assets which are technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.*

*The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets are 4-20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.*

**b. Impairment of Non-Financial Assets Except Goodwill**

*At the end of each reporting period, the Group review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.*

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN  
AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

**c. Pajak Penghasilan**

Kelompok Usaha beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

**d. Imbalan Kerja**

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

---

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,  
ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (Continued)**

*Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.*

*If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.*

**c. Income Tax**

*The Group operate under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded at the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the period in which such determination is made.*

**d. Employee Benefits**

*The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.*

*Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.*

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019**

**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN  
AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**e. Pengukuran Nilai Wajar**

Sejumlah aset dan kewajiban yang termasuk ke dalam laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar.

Pengukuran nilai wajar aset dan kewajiban keuangan dan non-keuangan Kelompok Usaha memanfaatkan pasar input dan data yang dapat diobservasi sedapat mungkin. Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level yang berbeda berdasarkan pada bagaimana input dapat diobservasi yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar):

- Level 1: Harga kuotasi di pasar aktif untuk item yang serupa (tidak disesuaikan).
- Level 2: Teknik penilaian untuk input yang dapat diamati langsung atau tidak langsung selain input level 1.
- Level 3: Teknik penilaian untuk input yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar).

Klasifikasi item menjadi level di atas didasarkan pada tingkat terendah dari input yang digunakan yang memiliki efek signifikan pada pengukuran nilai wajar item tersebut. Transfer item antar level diakui pada periode saat terjadinya.

Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

---

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,  
ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (Continued)**

**e. Fair Value Measurement**

*A number of assets and liabilities included in the Group consolidated financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.*

*The fair value measurement of the Group financial and non-financial assets and liabilities utilize market observable inputs and data as far as possible. Inputs used in determining fair value measurements are categorized into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilized are (the fair value hierarchy):*

- *Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted).*
- *Level 2: Valuation techniques for observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs.*
- *Level 3: Valuation techniques for unobservable inputs (i.e. not derived from market data).*

*The classification of an item into the above levels is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognized in the period they occur.*

*Actual results could differ from those estimates.*



**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN**  
**AKUNTANSI PENTING** *(Lanjutan)*

**f. Menilai jumlah terpulihkan dari aset keuangan**

Perusahaan mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

**g. Mengevaluasi perjanjian sewa**

Perusahaan menandatangani perjanjian sewa sebagai lessee. Manajemen melakukan penilaian dalam menentukan apakah semua risiko signifikan dan manfaat kepemilikan aset sewaan dialihkan kepada Perusahaan. Sewa guna usaha dimana Perusahaan memperoleh seluruh risiko signifikan dan manfaat kepemilikan aset sewaan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, jika sebaliknya maka diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,**  
**ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS** *(Continued)*

**f. Assessing recoverable amounts of financial assets**

*The Company evaluates specific accounts receivable where it has information that certain customers were unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company used judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce their receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provision were re-evaluated and adjusted as additional information received affects the allowance for impairment. Further details are disclosed in Note 6.*

**g. Evaluating lease agreements**

*The Company has entered into lease agreements as lessee. The management exercises judgment in determining whether all significant risk and rewards of ownership of the leased property are transferred to the Company. Lease wherein the Company acquires all significant risks and rewards of ownership of the leased property is accounted for as a finance lease, otherwise it is accounted for as an operating lease. Further details are disclosed in Note 17.*

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2020 dan 2019  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Ended December 31, 2020 and 2019  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. KAS DAN BANK**

Akun ini terdiri dari:

**4. CASH AND BANKS**

*This account consists of:*

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
<b>Kas</b>	1.492.838	5.887.800	<b>Cash on hand</b>
<b>Bank</b>			<b>Cash in banks</b>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	210.076.969	15.402.338.869	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	74.675.053	73.298.692	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	32.141.042	12.042.130	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9.678.491	53.305.817	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	9.107.226	9.132.745	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Central Asia Tbk	6.539.174	67.738.764	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	4.801.000	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.417.154	472.002.770	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	1.961.023	112.140.684	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	234.108	977.108	PT Bank Bukopin Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	7.168	150.082.641	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
PT Bank Resona Perdania	-	134.601.051	PT Bank Resona Perdania
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	14.232.801	67.651.767	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13.584.676	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank	13.426.700	520.597.412	Standard Chartered Bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.918.976	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	1.482.437	-	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
PT Bank Permata Tbk	204.241	2.256.843.153	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Resona Perdania	-	94.493.645	PT Bank Resona Perdania

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2020 dan 2019  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Ended December 31, 2020 and 2019  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. KAS DAN BANK (Lanjutan)**

**4. CASH AND BANKS (Continued)**

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
<u>Yuan China</u>			<u>Chinese Yuan</u>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	6.612.041	6.090.019	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
<u>Euro</u>			<u>Euro</u>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	1.879.626	1.703.210	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Subtotal	410.979.906	19.435.040.477	Subtotal
<b>Total</b>	<b>412.472.744</b>	<b>19.440.928.277</b>	<b>Total</b>

Tidak ada saldo kas dan bank kepada pihak berelasi.

There are no cash and banks to related parties.

**5. PIUTANG USAHA**

**5. TRADE RECEIVABLES**

**a. Berdasarkan Pelanggan**

**a. Based on Customer**

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
<b>Pihak Berelasi</b>			<b>Related Parties</b>
PT Garda Persada	37.226.700.552	39.630.202.522	PT Garda Persada
PT Matra Mandiri Prima	59.828.943.204	24.337.303.409	PT Matra Mandiri Prima
PT Quint Solar Indonesia	111.823.470	-	PT Quint Solar Indonesia
PT Trinitan Metals and Minerals Tbk	-	64.498.041.386	PT Trinitan Metals and Minerals Tbk
PT Daya Mandiri Terbarukan	-	3.451.360.805	PT Daya Mandiri Terbarukan
Subtotal	97.167.467.226	131.916.908.122	Subtotal
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
PT Tritama Mitra Lestari	6.491.914.400	-	PT Tritama Mitra Lestari
PT Bathara Jaya Sartika	5.645.167.118	5.749.707.250	PT Bathara Jaya Sartika
PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia	3.323.525.232	7.340.256.000	PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia
PT Indosurya Artha Mandiri	2.791.231.500	2.770.158.000	PT Indosurya Artha Mandiri
PT Amel Sukses Mandiri	2.742.893.500	2.977.485.000	PT Amel Sukses Mandiri

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2020 dan 2019  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Ended December 31, 2020 and 2019  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

**5. TRADE RECEIVABLES (Continued)**

	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	
PT Abipraya	2.704.399.362	-	PT Abipraya
PT Solar Surya Indotama	2.153.450.200	-	PT Solar Surya Indotama
PT Solusi Surya Sistema	1.645.347.918	-	PT Solusi Surya Sistema
PT Diantosca Citra Gemilang	1.060.274.500	1.056.000.000	PT Diantosca Citra Gemilang
PT Nindya Karya (Persero)	944.070.000	4.305.624.000	PT Nindya Karya (Persero)
PT Indo Electric Instruments	792.132.000	-	PT Indo Electric Instruments
Nature Power Technology Ltd	743.200.010	-	Nature Power Technology Ltd
Lenergy Inc	-	1.361.783.663	Lenergy Inc
PT Industri Telekomunikasi Indonesia	-	1.153.016.832	PT Industri Telekomunikasi Indonesia
CV Anugrah Multi Solusi Teknik	-	570.361.645	CV Anugrah Multi Solusi Teknik
PT Lima Mitra Teknologi	-	431.200.000	PT Lima Mitra Teknologi
PT Global Dimensi Mandiri	-	100.000.000	PT Global Dimensi Mandiri
Lain-lain (dibawah Rp500Juta)	972.646.348	838.537.395	Others (below Rp500Million)
<b>Subtotal</b>	<b>32.010.252.089</b>	<b>28.654.129.785</b>	<b>Subtotal</b>
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(3.353.787.635)	-	Less allowance for impairment loss
<b>Total</b>	<b>125.823.931.680</b>	<b>160.571.037.907</b>	<b>Total</b>

**b. Berdasarkan Mata Uang**

**b. Based on Currencies**

	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	
Rupiah	128.434.519.304	156.343.206.672	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	743.200.011	4.227.831.235	United States Dollar
<b>Total</b>	<b>129.177.719.315</b>	<b>160.571.037.907</b>	<b>Total</b>
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(3.353.787.635)	-	Less allowance for impairment loss
<b>Netto</b>	<b>125.823.931.680</b>	<b>160.571.037.907</b>	<b>Nett</b>

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2020 dan 2019  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Ended December 31, 2020 and 2019  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

**5. TRADE RECEIVABLES (Continued)**

**c. Berdasarkan Umur**

**c. Based on Age**

	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	
Lancar	1.732.325.364	86.300.496.988	Current
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	1.753.434.527	28.960.494.309	1 - 30 days
lebih dari 30 hari	125.691.959.424	45.310.046.610	more than 30 days
<b>Total</b>	<b>129.177.719.315</b>	<b>160.571.037.907</b>	<b>Total</b>
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(3.353.787.635)	-	Less allowance for impairment loss
<b>Netto</b>	<b>125.823.931.680</b>	<b>160.571.037.907</b>	<b>Nett</b>

Piutang usaha dijadikan jaminan pada utang bank (Catatan 12).

Trade receivables are pledged as collateral to bank loans (Note 12).

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements of the allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	
Saldo awal	-	-	Balance at beginning of the year
Penyisihan selama tahun berjalan	3.353.787.635	-	Provision during the year
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>3.353.787.635</b>	<b>-</b>	<b>Balance at end of year</b>

Berdasarkan hasil penelaahan atas penurunan nilai piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang usaha cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the review of the impairment of trade receivables at the end of the year, management believes that the allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover possible losses arising from uncollectible trade receivables.

**6. PIUTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
<b>Pihak Berelasi</b>			<b>Related Parties</b>
PT Matra Mandiri Prima	6.586.520.559	39.542.904.117	PT Matra Mandiri Prima
Jackson Tandiono	431.793.375	2.592.319.749	Jackson Tandiono
<b>Total</b>	<b><u>7.018.313.934</u></b>	<b><u>42.135.223.866</u></b>	<b>Total</b>

Piutang lain-lain - pihak berelasi kepada PT Mitra Mandiri Prima berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 30 Desember 2019, merupakan pinjaman modal kerja yang diberikan Perusahaan dan tidak dikenakan bunga. Jangka waktu pinjaman ini adalah satu tahun dan perpanjangan perjanjian ini berlaku secara otomatis selama masih terdapat saldo piutang. Pada tanggal 20 Oktober 2020 telah ditandatangani Adendum 2 atas Perjanjian ini, para pihak sepakat untuk mengenakan bunga sebesar 9% dan terhitung sejak 28 Maret 2018.

Piutang lain-lain - pihak berelasi kepada Tuan Jackson Tandiono berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 30 Desember 2019, merupakan pinjaman modal kerja yang diberikan Perusahaan dan tidak dikenakan bunga. Jangka waktu pinjaman ini adalah satu tahun dan perpanjangan perjanjian ini berlaku secara otomatis selama masih terdapat saldo piutang. Pada tanggal 20 Oktober 2020 telah ditandatangani Adendum 2 atas Perjanjian ini, para pihak sepakat untuk mengenakan bunga sebesar 9% dan terhitung sejak 28 Maret 2018..

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berkeyakinan tidak terdapat bukti obyektif saldo piutang lain-lain tidak dapat ditagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

Saldo pokok serta bunga pinjaman PT Matra Mandiri Prima dan Jackson Tandiono telah dilunasi secara bertahap sejak 14 September 2020 sampai dengan tanggal 23 Februari 2021 dengan rincian sebagai berikut:

**6. OTHER RECEIVABLES**

*This account consists of:*

*Other receivables - related parties to PT Mitra Mandiri Prima based on the agreement dated December 30, 2019, are working capital loans provided by the Company and are non-interest bearing. The term of this loan is one year and the extension of this agreement is valid automatically as long as there is a balance of receivable. On October 20, 2020 an Addendum was entered into on the Loan Agreement 2, the parties agreed to charge interest at 9% and starting from March 28, 2018.*

*Other receivables - related parties to Mr. Jackson Tandiono based on the agreement dated December 30, 2019, are working capital loans provided by the Company and are non-interest bearing. The term of this loan is one year and the extension of this agreement is valid automatically as long as there is a balance of receivable. On October 20, 2020 an Addendum was entered into on the Loan Agreement 2, the parties agreed to charge interest at 9% and starting from March 28, 2018.*

*Based on a review of the other receivables as of December 31, 2020 and 2019, management believes that there is no objective evidence of other receivables which cannot be collected, so provision for impairment losses of receivables is not necessary.*

*The principal and interest of the loan PT Matra Mandiri Prima and Jackson Tandiono has been paid off in stages since September 14, 2020 until February 23, 2021 with the following details:*



**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2020 dan 2019  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Ended December 31, 2020 and 2019  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**6. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)**

**6. OTHER RECEIVABLES (Continued)**

**PT Matra Mandiri Prima**

**PT Matra Mandiri Prima**

	<u>Jumlah/ Amount</u>	
<u>Pelunasan pokok</u>		<u>Paid off of principal</u>
14 September 2020	2.500.000.000	September 14, 2020
28 September 2020	300.000.000	September 28, 2020
13 Oktober 2020	1.700.000.000	October 13, 2020
20 Oktober 2020	7.700.000.000	October 20, 2020
21 Oktober 2020	<u>22.800.000.000</u>	October 21, 2020
Sub-total	35.000.000.000	Sub-total
<u>Pelunasan bunga</u>		<u>Paid off of interest</u>
23 Februari 2021	8.233.150.698	February 23, 2021
<b>Total</b>	<b><u><u>43.233.150.698</u></u></b>	<b>Total</b>

**Jackson Tandiono**

**Jackson Tandiono**

	<u>Jumlah/ Amount</u>	
<u>Pelunasan pokok</u>		<u>Paid off of principal</u>
26 Oktober 2020	2.294.500.000	October 26, 2020
<u>Pelunasan bunga</u>		<u>Paid off of interest</u>
23 Februari 2021	539.741.718	February 23, 2021
<b>Total</b>	<b><u><u>2.834.241.718</u></u></b>	<b>Total</b>

**7. PERSEDIAAN**

**7. INVENTORIES**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
Barang jadi	143.890.853.447	118.430.061.727	Finished goods
Bahan baku	19.242.341.840	15.837.502.366	Raw materials
Bahan penolong	826.496.267	680.251.743	Supporting materials
<b>Total</b>	<b><u><u>163.959.691.554</u></u></b>	<b><u><u>134.947.815.836</u></u></b>	<b>Total</b>

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2020 dan 2019  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Ended December 31, 2020 and 2019  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**7. PERSEDIAAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, persediaan milik Perusahaan telah diasuransikan secara gabungan pada PT Asuransi Central Asia, pihak ketiga, terhadap risiko kerugian, kebakaran dan risiko lainnya (*all risks*) berdasarkan suatu paket polis dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp125.890.314.035 untuk 31 Desember 2020 dan 2019.

Persediaan dijadikan jaminan pada utang bank (Catatan 12).

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan tidak melebihi nilai realisasi neto, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai aset tersebut.

Persediaan dibebankan ke beban pokok penjualan sebesar Rp198.383.655.344 dan Rp269.669.840.024 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

**8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>
Sewa tanah	2.494.500.000
Jaminan impor	750.000.000
Asuransi	269.852.962
Lainnya	33.772.101
<b>Total</b>	<b>3.548.125.063</b>

Berdasarkan perjanjian sewa no. 002/SEI/XII/2020 tanggal 31 Desember 2020 PT Space Energy Indonesia entitas anak menyewa tanah seluas 4.525 m<sup>2</sup> milik PT Tripilar Bumi Lestari untuk digunakan sebagai Pabrik

**7. INVENTORIES (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019, inventories owned by the Company were insured with PT Asuransi Central Asia, third party, against losses, fire and other risks (*all risks*) based on a policy package with sum insured amounting to Rp125,890,314,035 for the years December 31, 2020 and 2019.

Inventories are pledged as collateral to bank loans (Note 12).

Management believes that the carrying value of inventories does not exceed the net realizable value, therefore, no impairment of asset was recognized.

Inventories were charged to cost of goods sold of Rp198,383,655,344 and Rp269,669,840,024 for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively.

**8. PREPAID EXPENSE**

This account consists of:

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	
-		<i>Land rent</i>
-		<i>Import deposit</i>
309.400.000		<i>Insurance</i>
-		<i>Others</i>
<b>309.400.000</b>		<b>Total</b>

Based on the lease agreement no. 002/SEI/XII/2020 date December 31, 2020 PT Space Energy Indonesia, the subsidiary leased land with an area of 4,525 m<sup>2</sup> owned by PT Tripilar Bumi Lestari to be used as factory

## 9. UANG MUKA

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, uang muka pembelian aset tetap masing-masing sebesar Rp78.129.185.665 dan Rp75.805.695.912 merupakan uang muka kepada pemasok terkait pembelian mesin untuk produksi.

Pada tanggal 31 Desember 2020 atas pembelian aset mesin telah dibayar penuh oleh Perusahaan. Mesin-mesin tersebut telah diterima oleh Perusahaan sampai dengan 5 April 2019.

Pada tanggal 6 Januari 2021 aset mesin telah dilakukan serah terima dengan pemasok (Catatan 38).

## 10. PENYERTAAN SAHAM

Akun ini merupakan penyertaan saham pada PT Quint Solar Indonesia sebanyak 1.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.000.000.000 yang mewakili kepemilikan sebesar 18,87%.

Berdasarkan Akta Pendirian PT Quint Solar Indonesia No. 18, tanggal 9 November 2018 oleh notaris Selly Suwignyo, S.H., M.Kn., modal ditempatkan dan disetor penuh PT Quint Solar Indonesia terdiri dari:

- Premium Energy Co., Ltd., sebanyak 1.300 saham atau senilai Rp1.300.000.000.
- PT Sky Energy Indonesia Tbk sebanyak 1.000 saham atau senilai Rp1.000.000.000.
- Grid Solar Farm Ltd., sebanyak 1.000 saham atau senilai Rp1.000.000.000.
- Nippon Trinitan Corporation sebanyak 1.000 saham atau senilai Rp1.000.000.000.
- Kazuo Ichihara Corporation sebanyak 1.000 saham atau senilai Rp1.000.000.000.

Akta pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0055547.AH.01.01.TAHUN 2018, tanggal 22 November 2018.

## 9. ADVANCES

As of December 31, 2020 and 2019, advances for purchase of fixed assets amounting to Rp78,129,185,665 and Rp75,805,695,912, respectively, representing advances to suppliers related to purchase of machineries for production.

As of December 31, 2020, the Company has fully paid the purchase of machine assets. The machines have been received by the Company until April 5, 2019.

On January 6, 2021, machine assets were handed over from suppliers (Notes 38).

## 10. INVESTMENT IN SHARES OF STOCKS

This account represents 1,000 shares in PT Quint Solar Indonesia with total nominal value of Rp1,000,000,000 representing 18.87% ownership.

Based on PT Quint Solar Indonesia's Deed of Establishment No. 18, dated November 9, 2018 by notary Selly Suwignyo, S.H., M.Kn., the issued and fully paid capital of PT Quint Solar Indonesia consists of:

- Premium Energy Co., Ltd., 1,300 shares or equivalent to Rp1,300,000,000.
- PT Sky Energy Indonesia Tbk 1,000 shares or equivalent to Rp1,000,000,000.
- Grid Solar Farm Ltd., 1,000 shares or equivalent to Rp1,000,000,000.
- Nippon Trinitan Corporation 1,000 shares or equivalent to Rp1,000,000,000.
- Kazuo Ichihara Corporation 1,000 shares or equivalent to Rp1,000,000,000.

The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. AHU-0055547.AH.01.01.TAHUN 2018, dated November 22, 2018.

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2020 dan 2019  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Ended December 31, 2020 and 2019  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**11. ASET TETAP**

**11. FIXED ASSETS**

	Saldo 1 Januari 2020/ Balance as of January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Desember 2020/ Balance as of December 31, 2020	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	24.660.111.000	-	-	-	24.660.111.000	Land
Bangunan	21.832.296.136	-	-	-	21.832.296.136	Buildings
Mesin	65.780.925.732	347.394.728	-	-	66.128.320.460	Machineries
Kendaraan	4.859.388.791	-	512.200.000	-	4.347.188.791	Vehicles
Peralatan	1.856.889.422	4.500.000	-	-	1.861.389.422	Equipments
Aset tetap dalam pembangunan						Fixed assets under construction
Mesin	-	4.674.990.000	-	-	4.674.990.000	Machineries
<u>Kepemilikan tidak langsung</u>						<u>Indirect Ownership</u>
<u>Aset Sewa</u>						<u>Finance Leases</u>
Mesin	217.800.000	-	-	-	217.800.000	Machineries
<b>Total Biaya Perolehan</b>	<b>119.207.411.081</b>	<b>5.026.884.728</b>	<b>512.200.000</b>	<b>-</b>	<b>123.722.095.809</b>	<b>Total Acquisition Cost</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	2.756.001.451	1.100.441.246	-	-	3.856.442.697	Buildings
Mesin	18.024.033.919	5.072.434.119	-	-	23.096.468.038	Machineries
Kendaraan	2.002.267.206	584.373.599	336.131.250	-	2.250.509.555	Vehicles
Peralatan	1.555.408.312	174.681.873	-	-	1.730.090.185	Equipments
<u>Kepemilikan tidak langsung</u>						<u>Indirect Ownership</u>
<u>Aset Sewa</u>						<u>Leases Assets</u>
Mesin	74.868.750	27.225.000	-	-	102.093.750	Machineries
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<b>24.412.579.638</b>	<b>6.959.155.837</b>	<b>336.131.250</b>	<b>-</b>	<b>31.035.604.225</b>	<b>Total Accumulated Depreciation</b>
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>94.794.831.443</b>				<b>92.686.491.584</b>	<b>Carrying Amount</b>
	Saldo 1 Januari 2019/ Balance as of January 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Desember 2019/ Balance as of December 31, 2019	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	24.660.111.000	-	-	-	24.660.111.000	Land
Bangunan	21.832.296.136	-	-	-	21.832.296.136	Buildings
Mesin	58.961.986.643	6.818.939.089	-	-	65.780.925.732	Machineries
Kendaraan	4.491.807.621	-	-	367.581.170	4.859.388.791	Vehicles
Peralatan	1.820.989.422	35.900.000	-	-	1.856.889.422	Equipments
<u>Kepemilikan tidak langsung</u>						<u>Indirect Ownership</u>
<u>Aset Sewa</u>						<u>Finance Leases</u>
Mesin	217.800.000	-	-	-	217.800.000	Machineries
Kendaraan	367.581.170	-	-	(367.581.170)	-	Vehicle
<b>Total Biaya Perolehan</b>	<b>112.352.571.992</b>	<b>6.854.839.089</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>119.207.411.081</b>	<b>Total Acquisition Cost</b>

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2020 dan 2019  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Ended December 31, 2020 and 2019  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**11. ASET TETAP (Lanjutan)**

**11. FIXED ASSETS (Continued)**

	Saldo 1 Januari 2019/ Balance as of January 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Desember 2019/ Balance as of December 31, 2019	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	1.651.146.986	1.104.854.465	-	-	2.756.001.451	Buildings
Mesin	12.831.616.613	5.192.417.306	-	-	18.024.033.919	Machineries
Kendaraan	1.301.276.377	551.660.978	-	149.329.851	2.002.267.206	Vehicles
Peralatan	1.329.370.703	226.037.609	-	-	1.555.408.312	Equipments
<u>Kepemilikan tidak langsung</u>						<u>Indirect Ownership</u>
<u>Aset Sewa</u>						<u>Leases Assets</u>
Mesin	47.643.749	27.225.001	-	-	74.868.750	Machineries
Kendaraan	111.040.145	38.289.706	-	(149.329.851)	-	Vehicle
Total Akumulasi Penyusutan	17.272.094.573	7.140.485.065	-	-	24.412.579.638	Total Accumulated Depreciation
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>95.080.477.419</b>				<b>94.794.831.443</b>	<b>Carrying Amount</b>

Seluruh aset tetap digunakan untuk operasional Perusahaan.

All fixed assets are used for the Company's operations.

Beban penyusutan dialokasikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

Depreciation expense allocated in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as follows:

	2020	2019	
Beban pokok penjualan (Catatan 24)	5.099.659.117	5.219.642.306	Cost of goods sold (Note 24)
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	1.859.496.720	1.920.842.759	General and administrative expenses (Note 27)
<b>Total</b>	<b>6.959.155.837</b>	<b>7.140.485.065</b>	<b>Total</b>

Persentase nilai tercatat terhadap nilai kontrak atas aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar 95% dan 0%.

The percentage of carrying amount to the contract amount of fixed assets under construction as of December 31, 2020 and 2019 is 95% and 0%.

Estimasi saat penyelesaian atas aset tetap dalam pembangunan berupa mesin yaitu pada 2021.

Estimated time of completion of fixed assets in the form of machine construction on 2021.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada hambatan dalam penyelesaian aset tetap tersebut.

Management believes there were no obstacles that can interfere with the completion of these fixed assets.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Kelompok Usaha masih menggunakan aset tetap yang nilai bukunya telah habis disusutkan dengan biaya perolehan masing-masing sebesar Rp1.782.885.227 dan Rp1.072.632.251.

As of December 31, 2020 and 2019, the Group are still using fixed assets which its book value have been fully depreciated with acquisition cost amounting to Rp1,782,885,227 and Rp1,072,632,251, respectively.

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2020 dan 2019  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Ended December 31, 2020 and 2019  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**11. ASET TETAP** (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara, serta aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Aset tetap milik Kelompok Usaha telah diasuransikan secara gabungan pada PT Asuransi Central Asia, pihak ketiga, terhadap risiko kerugian, kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp39.609.090.252 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Sebagian aset tetap dijadikan jaminan pada utang bank, utang sewa pembiayaan dan utang lembaga keuangan (Catatan 12, 15 dan 16).

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

**11. FIXED ASSETS** (Continued)

As of December 31, 2020 and 2019, there are no temporary fixed assets, and fixed assets that have been discontinued from active use and are not classified as available for sale.

Fixed assets owned by the Group were insured in PT Asuransi Central Asia, third party with against losses, fire and other risks (all risks) based on a policy package with sum insured amounting to Rp39,609,090,252 as of December 31, 2020 and 2019.

Some fixed assets are pledged as collateral to bank loans, obligation under finance leases and financial institution loans (Notes 12, 15 and 16).

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstance, which may indicate an impairment of the Group fixed assets as of December 31, 2019 dan 2018.

**12. UTANG BANK**

**a. Utang bank jangka pendek**

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>
<b>Utang bank jangka pendek</b>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Permata Tbk	62.334.155.849	42.416.856.703
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	2.495.333.002	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.000.000.000	2.000.000.000
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Resona Perdania	47.783.550.000	47.783.550.000
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	33.811.735.296	41.992.701.844
PT Bank Permata Tbk	-	25.233.304.105
<b>Total</b>	<b><u>148.424.774.147</u></b>	<b><u>159.426.412.652</u></b>

**12. BANK LOANS**

**a. Short-term bank loans**

	<u>Short-term bank loans</u>
	<u>Rupiah</u>
PT Bank Permata Tbk	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
<u>United States Dollar</u>	
PT Bank Resona Perdania	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	
PT Bank Permata Tbk	
<b>Total</b>	<b>Total</b>



**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2020 dan 2019  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Ended December 31, 2020 and 2019  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**12. UTANG BANK (Lanjutan)**

Fasilitas pinjaman jangka pendek diatas digunakan untuk modal kerja Perusahaan. Sampai dengan akhir periode berjalan, jumlah fasilitas revolving yang telah dibayar Perusahaan sebesar Rp94,5 Milyar.

**12. BANK LOANS (Continued)**

The short-term credit facility is used for working capital of the Company. At the end of current period, total of revolving facility has been paid by the Company amounting to Rp94.5 Billion.

**b. Utang bank jangka Panjang**

**b. Long-term bank loans**

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
<b>Utang bank jangka panjang</b>			<b>Long-term bank loans</b>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.545.659.981	1.819.999.993	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	4.055.190.375	6.497.018.112	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Total pembayaran minimum	5.600.850.356	8.317.018.105	Total minimum payments
Dikurangi biaya pinjaman yang belum diamortisasi (Catatan 28)	-	16.526.556	Less unamortized deferred financing cost (Note 28)
Total	5.600.850.356	8.300.491.549	Total
Dikurangi: Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	285.659.992	576.526.560	Less: Current maturities
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>5.315.190.364</b>	<b>7.723.964.989</b>	<b>Long-Term Portion</b>

**PT Bank Permata Tbk**

Berdasarkan akta perjanjian pemberian fasilitas perbankan (ketentuan khusus) No. 58, tanggal 10 Desember 2014 dari Gunawan Tedjo S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Permata Tbk sebagai berikut:

Fasilitas Post Import Financing (PIF), dengan jumlah fasilitas sebesar US\$3.000.000 dan tersedia dalam mata uang Rupiah dengan jangka waktu satu tahun, dengan suku bunga sebagai berikut:

- Dolar Amerika Serikat: 6% per tahun.
- Rupiah: 13% per tahun.

**PT Bank Permata Tbk**

Based on notarial deed of agreement for the provision of banking facilities (special provisions) No. 58, dated December 10, 2014 of Gunawan Tedjo S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Company obtained credit facility of working capital from PT Bank Permata Tbk are as follows:

Post Import Financing (PIF) Facility, with facility amounting to US\$3,000,000 and also available in Rupiah currency, with term loan one year, interest rate as follows:

- United States Dollar: 6% per annum.
- Rupiah: 13% per annum.

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**12. UTANG BANK (Lanjutan)**

Berdasarkan akta perubahan perjanjian pemberian fasilitas perbankan No. 114, tanggal 23 Juni 2015 dari Gunawan Tedjo S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Permata Tbk dimana PIF dibagi dalam sub-fasilitas sebagai berikut:

- a. Fasilitas Sight Letter of Credit
- b. Fasilitas Usance Letter of Credit
- c. Fasilitas Usance Payable at Sight (UPAS) Letter of Credit
- d. Fasilitas Usance Financing at Maturity Letter of Credit
- e. Fasilitas Sight Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)
- f. Fasilitas Usance Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)
- g. Fasilitas UPAS SKBDN
- h. Fasilitas Usance Financing at Maturity Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN).

Fasilitas di atas dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- a. Jaminan deposito sebesar Rp21.000.000.000.
- b. Jaminan fidusia atas tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Mercedes Benz KM 3, Desa Cicadas, Kecamatan Gunung Putri, Bogor, Jawa Barat sebesar Rp24.000.000.000 (Catatan 11).
- c. Jaminan fidusia atas mesin-mesin sebesar Rp3.916.139.642 (Catatan 11).
- d. Jaminan fidusia atas persediaan barang sebesar US\$12.500.000 (Catatan 7).
- e. Jaminan Pribadi dari Jackson Tandiono.

Selama periode fasilitas, Perusahaan harus menjaga kesepakatan finansial sebagai berikut:

- a. Kekayaan neto (total ekuitas+laba ditahan) lebih dari Rp35.000.000.000.
- b. Rasio DER kurang dari 3 kali.
- c. Rasio Interest Bearing Debt kurang dari 1,75 kali.
- d. Rasio ISCR lebih dari 1,5 kali.
- e. Piutang maksimal 90 hari.

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED**

**FINANCIAL STATEMENTS  
For the Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

---

**12. BANK LOANS (Continued)**

*Based on notarial deed of the amendment agreement of banking facility No. 114, dated June 23, 2015 of Gunawan Tedjo S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Company obtained credit facility of working capital from PT Bank Permata Tbk that PIF consist of sub-facilities as follows:*

- a. *Sight Letter of Credit Facility*
- b. *Usance Letter of Credit Facility*
- c. *Usance Payable at Sight (UPAS) Letter of Credit Facility*
- d. *Usance Financing at Maturity Letter of Credit Facility*
- e. *Sight Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) Facility*
- f. *Usance Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) Facility*
- g. *UPAS SKBDN Facility*
- h. *Usance Financing at Maturity Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) Facility.*

*The facilities above are secured by collaterals as follows:*

- a. *Deposit for the amount of Rp21,000,000,000.*
- b. *Fiduciary transfer of ownership over land and building at Jl. Mercedes Benz KM 3, Desa Cicadas, Gunung Putri District, Bogor, West Java for the amount of Rp24,000,000,000 (Note 11).*
- c. *Fiduciary transfer of ownership over machineries for the amount of Rp3,916,139,642 (Note 11).*
- d. *Fiduciary transfer of ownership over inventories in the amount of US\$12,500,000 (Note 7).*
- e. *Personal Guarantee from Jackson Tandiono.*

*During the facility period, the Company shall maintain financial covenants as follows:*

- a. *Net assets (total equity+retained earnings) more than Rp35,000,000,000.*
- b. *DER ratio less than 3 times.*
- c. *Interest Bearing Debt less than 1.75 times.*
- d. *ISCR ratio more than 1.5 times.*
- e. *Receivables at maximum 90 days.*

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**12. UTANG BANK (Lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, profil keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Kekayaan bersih sebesar Rp230.428.346.927.
- b. Rasio DER sebesar 1,15 kali.
- c. Rasio *Interest Bearing Debt* sebesar 0,60 kali.
- d. Rasio ISCR sebesar 1,43 kali.
- e. Umur piutang tidak melebihi 90 hari dari tanggal penerbitan faktur.

Berdasarkan akta perubahan kedua perjanjian pemberian fasilitas perbankan No. 36, tanggal 19 Februari 2016 dari Gunawan Tedjo S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Permata Tbk diperpanjang sampai dengan tanggal 10 Desember 2016, dengan jaminan sebagai berikut:

- a. Jaminan deposito sebesar Rp21.000.000.000.
- b. Jaminan fidusia atas tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Mercedes Benz KM 3, Desa Cicadas, Kecamatan Gunung Putri, Bogor, Jawa Barat sebesar Rp24.000.000.000 (lihat Catatan 11).
- c. Jaminan fidusia atas mesin-mesin sebesar Rp3.916.139.642 (lihat Catatan 11).
- d. Jaminan fidusia atas piutang usaha atau persediaan barang sebesar US\$12.500.000 (lihat Catatan 5 dan 7).
- e. Jaminan Pribadi dari Jackson Tandiono.
- f. Jaminan blokir rekening dengan *cash margin* sebesar 10% dari nilai *Letter of Credit*.

Berdasarkan Surat Konfirmasi Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas dari PT Bank Permata Tbk No. 0032/BP/LOO/CRC-JKT/WB/I/2020, tanggal 29 Januari 2020 fasilitas perbankan dari PT Bank Permata Tbk diperpanjang sampai dengan tanggal 15 Januari 2021. Sampai dengan tanggal terbitnya laporan ini Perusahaan masih menunggu persetujuan perpanjangan lanjutan dari Bank.

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

---

**12. BANK LOANS (Continued)**

For the year ended December 31, 2020, Company's financial profile are as follows:

- a. Net assets amounting to Rp230,428,346,927.
- b. DER ratio amounting to 1.15 times.
- c. Interest Bearing Debt amounting to 0.60 times.
- d. ISCR ratio amounting to 1.43 times.
- e. The aging of receivables do not exceed 90 days from the invoice issuance date.

Based on notarial deed of the second amendment agreement of banking facility No. 36, dated February 19, 2016 of Gunawan Tedjo S.H., M.Kn., notary in Jakarta, credit facility of working capital from PT Bank Permata Tbk has extended up to December 10, 2016, and secured by collaterals as follows:

- a. Deposit for the amount of Rp21,000,000,000.
- b. Fiduciary transfer of ownership over land and building at Jl. Mercedes Benz KM 3, Desa Cicadas, Gunung Putri District, Bogor, West Java for the amount of Rp24,000,000,000 (see Note 11).
- c. Fiduciary transfer of ownership over machineries for the amount of Rp3,916,139,642 (see Note 11).
- d. Fiduciary transfer of ownership over trade receivables or inventories in the amount of US\$12,500,000 (see Notes 5 and 7).
- e. Personal Guarantee from Jackson Tandiono.
- f. Blocking guarantee account with a cash margin of 10% of the value of the Letter of Credit.

Based on Facility Period Extension Confirmation Letter from PT Bank Permata Tbk No. 0032/BP/LOO/CRC-JKT/WB/I/2020, dated January 29, 2020, the banking from PT Bank Permata Tbk has extended up to January 15, 2021. As of the issuance date of this report, the Company is still waiting for further extension approval from the Bank.

## 12. UTANG BANK *(Lanjutan)*

Berdasarkan Syarat dan Ketentuan Umum Pemberian Fasilitas Perbankan dari PT Bank Permata Tbk No. SKU/14/2690/N/LC, tanggal 10 Desember 2014, Perusahaan wajib mendapatkan persetujuan tertulis dari Bank dalam tindakan-tindakan sebagai berikut:

- a. Bertindak sebagai penjamin terhadap utang pihak lain, kecuali utang dagang dalam kegiatan usaha sehari-hari.
- b. Mengubah sifat dan kegiatan usaha.
- c. Menjaminkan, mengalihkan, menyewakan dan menyerahkan kepada pihak lain atas barang jaminan.
- d. Memberikan pinjaman maupun fasilitas keuangan kepada pihak lain.
- e. Melakukan investasi yang berpengaruh terhadap kemampuan membayar Perusahaan kepada Bank.
- f. Melakukan tindakan lain yang dapat mengakibatkan terganggunya pembayaran kewajiban yang terutang pada Bank.
- g. Melakukan pembubaran, penggabungan usaha/merger dan/atau peleburan/konsolidasian atau memperoleh sebagian besar aset atau saham dari perusahaan lain.
- h. Mengubah susunan dan jumlah kepemilikan pemegang saham Perusahaan.
- i. Membayar atau menyatakan dapat dibayar suatu dividen.
- j. Membayar atau membayar kembali tagihan pemegang saham.

Pada tanggal 17 Nopember 2017, Perusahaan telah mendapat persetujuan dari PT Bank Permata Tbk terkait penawaran umum perdana saham dan persetujuan terhadap tindakan-tindakan korporasi yang telah dan akan dilakukan oleh Perusahaan selama memperoleh fasilitas kredit.

Berdasarkan Surat No. 0051/SK/CG1/WB/1/2018, pada tanggal 29 Januari 2018, Perusahaan telah menerima surat pengesampingan kesepakatan finansial atas fasilitas kredit dari PT Bank Permata Tbk.

Pembayaran yang telah dilakukan Perusahaan sebesar Rp32,2 Milyar dan Rp282 Milyar untuk tahun 2020 dan 2019.

## 12. BANK LOANS *(Continued)*

*Based on the General Terms and Conditions of Banking Facility from PT Bank Permata Tbk No. SKU/14/2690/N/LC, dated December 10, 2014, the Company is required to obtain written approval from the Bank in the following actions:*

- a. Act as a guarantor of the debts of others, except for trade payables in day-to-day business activities.*
- b. Change the nature and business activities.*
- c. Guarantee, transfer, lease and hand over to other parties for guarantee assets.*
- d. Provide loans and financial facilities to other parties.*
- e. Make investments that affect the Company's ability to pay to the Bank.*
- f. Carry out other actions that may result in disruption of the payment of obligations payable to the Bank.*
- g. Conducting dissolution, merger and/or consolidation or acquire most of the assets or shares of another company.*
- h. Change the composition and amount of ownership of the Company's stockholders.*
- i. Pay or claim to be paid a dividend.*
- j. Pay or repay the stockholders' bill.*

*On November 17, 2017, the Company had received approval from PT Bank Permata Tbk related to initial public offering and corporate action which had been performed by the Company during the credit facility.*

*Based on Letter No. 0051/SK/CG1/WB/1/2018, dated January 29, 2018, the Company had received waiver letter about financial compliance of credit facilities from PT Bank Permata Tbk.*

*Payments made by the Company amounting to Rp32.2 Billion and Rp282 Billion in 2020 and 2019.*

## 12. UTANG BANK (Lanjutan)

### PT Bank Resona Perdania

Berdasarkan perjanjian fasilitas No. FH0183, tanggal 5 Desember 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Resona Perdania sebagai berikut:

- Fasilitas pinjaman bergulir sebesar US\$3.000.000 dengan bunga sebesar *Cost of Loanable Fund (COLF)+ 2,5% per tahun, floating*.
- Fasilitas *letter of credit* dengan *plafond* sebesar US\$3.000.000 dengan bunga sebesar COLF+2,5% per tahun, *floating*.
- Fasilitas *trust receipt* sebesar US\$3.000.000 dengan bunga sebesar COLF+2,5% per tahun, *fixed*.

Berdasarkan perubahan perjanjian fasilitas No.FH0183, tanggal 4 Mei 2017, fasilitas pinjaman berubah menjadi sebagai berikut:

- Fasilitas pinjaman bergulir sebesar US\$5.000.000 dengan bunga sebesar COLF+2,5% per tahun, *floating*.
- Fasilitas *letter of credit dengan plafond* sebesar US\$5.000.000 dengan bunga sebesar COLF+2,5% per tahun, *floating*.
- Fasilitas *trust receipt* sebesar US\$5.000.000 dengan bunga sebesar COLF+2,5% per tahun, *fixed*.

Berdasarkan perubahan perjanjian fasilitas No.FH0183, tanggal 5 Desember 2018, jatuh tempo fasilitas sampai dengan 5 Desember 2019. Fasilitas diatas dijamin dengan jaminan pribadi dari Tn. Jackson Tandiono. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai 31 Maret 2021. Sampai dengan tanggal terbitnya laporan ini Perusahaan masih menunggu persetujuan perpanjangan lanjutan dari Bank.

Selama periode fasilitas, tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Resona Perdania, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal sebagai berikut:

- Memperoleh pinjaman uang atau fasilitas kredit baru.
- Meminjamkan uang, mengingatkan diri sebagai penjamin dan/atau mengagunkan aset kepada pihak lain.

## 12. BANK LOANS (Continued)

### PT Bank Resona Perdania

Based on the facility agreement No. FH0183, dated December 5, 2016, the Company obtained loan facilities from PT Bank Resona Perdania as follows:

- Revolving loan facility amounting to US\$3,000,000 with floating interest of *Cost of Loanable Fund (COLF)+ 2.5% per annum*.
- Letter of credit facility with *plafond* amounting to US\$3,000,000 with floating interest of COLF+2.5% per annum.
- Trust receipt facility amounting to US\$3,000,000 with fixed interest of COLF+2.5% per annum.

Based on the amendment of the facility agreement No.FH0183, dated May 4, 2017, loan facilities were amended as follows:

- Revolving loan facility amounting to US\$5,000,000 with floating interest of COLF+2.5% per annum.
- Letter of credit facility with *plafond* amounting to US\$5,000,000 with fixed interest of COLF+2.5% per annum.
- Trust receipt facility amounting to US\$5,000,000 with fixed interest of COLF+2.5% per annum.

Based on the amendment of the facility agreement No.FH0183, dated December 5, 2018, loan facilities extended until December 5, 2019. This facilities are guaranteed with personal guaranteed from Mr. Jackson Tandiono. This facility has been extended until March 31, 2021. As of the issuance date of this report, the Company is still waiting for further extension approval from the Bank.

During the facility period, without the express written consent of PT Bank Resona Perdania, the Company is not allowed to the following:

- Obtain loan or new credit facility.
- Lend money, bind themselves as guarantor and/or assume assets to other parties.

## 12. UTANG BANK *(Lanjutan)*

- c. Melepaskan aset selain untuk kegiatan usaha sehari-hari.
- d. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, penyertaan modal, likuidasi atau meminta dinyatakan pailit.
- e. Mengubah status badan hukum.
- f. Melakukan transaksi dengan pihak lain kecuali dilakukan dengan batas kewajaran.
- g. Membuat atau mengadakan pemberitahuan apapun, jumpa pers atau publisitasnya lainnya sehubungan dengan perjanjian ini atau dalam hal apapun terkait fasilitas atau membuat rujukan terhadap Bank.

Selama periode fasilitas, Perusahaan harus menjaga kesepakatan finansial sebagai berikut:

- a. Rasio DER maksimal 5,5 kali.
- b. Rasio Interest Bearing Debt kurang dari 1,75 kali.
- c. Rasio ISCR lebih dari 1,5 kali.
- d. Ratio Lancar minimal 100%.

Pada tanggal 22 Nopember 2017, Perusahaan telah mendapat persetujuan dari PT Bank Resona Perdania terkait penawaran umum perdana saham dan persetujuan terhadap tindakan-tindakan korporasi yang telah dan akan dilakukan oleh Perusahaan selama memperoleh fasilitas kredit.

Pembayaran yang telah dilakukan Perusahaan sebesar Rp2,4 Milyar dan Rp25 Milyar untuk tahun 2020 dan 2019.

**The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited**

### **Jangka Pendek**

Berdasarkan perjanjian pemberian fasilitas perbankan korporasi No. JAK/140677/U/140616, tanggal 17 Juli 2014 yang telah diubah dengan perjanjian No. JAK/150890/U/150902, tanggal 2 Oktober 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) sebagai berikut:

## 12. BANK LOANS *(Continued)*

- c. Release assets other than for daily business activities.
- d. Conduct merger, consolidation, takeover, capital participation, liquidation or declared bankruptcy
- e. Change the Company's legal status
- f. Conduct transactions with other parties except on arm's length terms
- g. Make or give any notice, press conference or other publicity in connection with this agreement or in any case related to the facility or make reference to the Bank.

During the facility period, the Company shall maintain financial covenants as follows:

- a. DER ratio maximum 5.5 times.
- b. Interest Bearing Debt less than 1.75 times.
- c. ISCR ratio more than 1.5 times.
- d. Current Ratio minimum 100%.

On November 22, 2017, the Company had received approval from PT Bank Resona Perdania related to initial public offering and corporate action which had been performed by the Company during the credit facility.

Payments made by the Company amounting to Rp2.4 Billion and Rp25 Billion in 2020 and 2019.

**The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited**

### **Short-term**

Based on the agreement of corporate banking facility No. JAK/140677/U/140616, dated July 17, 2014 which has been amended with agreement No. JAK/150890/U/150902, dated October 2, 2015, the Company obtained credit facilities from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) as follows:



**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**12. UTANG BANK (Lanjutan)**

a. Limit Gabungan, dengan jumlah fasilitas sebesar US\$4.000.000 yang terdiri dari sub-fasilitas sebagai berikut:

1. Fasilitas Kredit Berdokumen dengan jumlah fasilitas sebesar US\$4.000.000 dan tersedia dalam mata uang Rupiah, dengan suku bunga sebagai berikut:
  - Dolar Amerika Serikat: 5,25% per tahun di bawah *Best Lending Rate* (BLI)
  - Rupiah: 2% per tahun di bawah BLI

Jangka waktu penggunaan dalam fasilitas ini tidak dapat melebihi 120 hari

2. Fasilitas Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dengan jumlah fasilitas sebesar US\$4.000.000 dan tersedia dalam mata uang Rupiah, dengan suku bunga sebagai berikut:
  - Dolar Amerika Serikat: 5,25% per tahun di bawah BLI
  - Rupiah: 2% per tahun di bawah BLI

Jangka waktu penggunaan dalam fasilitas ini tidak dapat melebihi 120 hari.

3. Fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda dengan jumlah fasilitas sebesar US\$4.000.000 dan tersedia dalam mata uang Rupiah, dengan suku bunga sebagai berikut:
  - Dolar Amerika Serikat: 5,25% per tahun di bawah BLI
  - Rupiah: 2% per tahun di bawah BLI

Jangka waktu penggunaan dalam fasilitas ini tidak dapat melebihi 120 hari.

4. Pinjaman Impor dengan jumlah fasilitas sebesar US\$4.000.000 dan tersedia dalam mata uang Rupiah, dengan suku bunga sebagai berikut:
  - Dolar Amerika Serikat: 5,25% per tahun di bawah BLI
  - Rupiah: 2% per tahun di bawah BLI

Jangka waktu penggunaan dalam fasilitas ini tidak dapat melebihi 120 hari.

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

---

**12. BANK LOANS (Continued)**

a. *Combined Limit, with facility amounting to US\$4,000,000 consisting of sub-facilities as follows:*

1. *Documentary Credit Facility with total facility amounting to US\$4,000,000 and also available in Rupiah currency, with interest rate as follows:*
  - *United States Dollar: 5.25% per annum below the Best Lending Rate (BLI)*
  - *Rupiah: 2% per annum below BLI*

*The total aggregate tenor under this facility cannot exceed 120 days.*

2. *Local Documentary Credit Facility with total facility amounting to US\$4,000,000 and also available in Rupiah currency, with interest rate as follows:*
  - *United States Dollar: 5.25% per annum below BLI*
  - *Rupiah: 2% per annum below BLI*

*The total aggregate tenor under this facility cannot exceed 120 days.*

3. *Deferred Payment Credit Facility with total facility amounting to US\$4,000,000 and also available in Rupiah currency, with interest rate as follows:*
  - *United States Dollar: 5.25% per annum below BLI*
  - *Rupiah: 2% per annum below BLI*

*The total aggregate tenor under this facility cannot exceed 120 days.*

4. *Clean Import Loan with total facility amounting to US\$4,000,000 and also available in Rupiah currency, with interest rate as follows:*
  - *United States Dollar: 5.25% per annum below BLI*
  - *Rupiah: 2% per annum below BLI*

*The total aggregate tenor under this facility cannot exceed 120 days.*

## 12. UTANG BANK (Lanjutan)

5. Pembiayaan *Supplier* dengan jumlah fasilitas sebesar US\$4.000.000 dan tersedia dalam mata uang Rupiah, dengan suku bunga sebagai berikut:

- Dolar Amerika Serikat: 5,25% per tahun di bawah BLI
- Rupiah: 2% per tahun di bawah BLI

Jangka waktu pembiayaan fasilitas ini maksimal 90 hari.

6. Pembiayaan *Piutang Lokal* dengan jumlah fasilitas sebesar US\$4.000.000 dan tersedia dalam mata uang Rupiah, dengan suku bunga sebagai berikut:

- Dolar Amerika Serikat: 5,5% per tahun di bawah BLI
- Rupiah: 2% per tahun di bawah BLI

Jangka waktu pembiayaan fasilitas ini maksimal 90 hari.

b. Fasilitas *Treasury* dengan limit paparan terhadap risiko sebesar US\$250.000.

c. Pinjaman dengan *Pembayaran Tetap* sebesar US\$2.000.000 (ditandatangani secara terpisah berdasarkan akta perjanjian pemberian pinjaman No. 23, tanggal 23 Nopember 2015 oleh Rr. Yuliana Tutiek Setia Murni, S.H., M.H.).

Fasilitas di atas dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- a. Jaminan deposito sebesar US\$800.000.
- b. Jaminan fidusia atas mesin-mesin sebesar US\$ 3.500.000 (lihat Catatan 11).
- c. Jaminan fidusia atas persediaan barang sebesar US\$1.000.000 (lihat Catatan 7).
- d. Jaminan Fidusia atas *Piutang* senilai US\$4.000.000 (lihat Catatan 5).
- e. Jaminan Pribadi dari Jackson Tandiono.

## 12. BANK LOANS (Continued)

5. *Supplier Financing* with total facility amounting to US\$4,000,000 and also available in Rupiah currency, with interest rate as follows:

- United States Dollar: 5.25% per annum below BLI
- Rupiah: 2% per annum below BLI

*Financing tenor under this facility has a maximum of 90 days.*

6. *Domestic Receivable Financing* with total facility amounting to US\$4,000,000 and also available in Rupiah currency, with interest rate as follows:

- United States Dollar: 5.25% per annum below BLI
- Rupiah: 2% per annum below BLI

*Financing tenor under this facility has a maximum of 90 days.*

b. *Treasury Facility* with exposure risk limit amounting to US\$250,000.

c. *Loan with Fixed Payments* amounting to US\$2,000,000 (signed separately under the deed of loan agreement No. 23, dated November 23, 2015 by Rr. Yuliana Tutiek Setia Murni, S.H., M.H.).

*The facilities above are secured by collaterals as follows:*

- a. *Deposit for the amount of US\$800,000.*
- b. *Fiduciary transfer of ownership over machineries for the amount of US\$3,500,000 (see Note 11).*
- c. *Fiduciary transfer of ownership over inventories in the amount of US\$1,000,000 (see Note 7).*
- d. *Fiduciary Transfer of Ownership over Receivables for the amount of US\$4,000,000 (see Note 5).*
- e. *Personal Guarantee from Jackson Tandiono.*

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**12. UTANG BANK (Lanjutan)**

Selama periode fasilitas, tanpa persetujuan tertulis dari HSBC, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal sebagai berikut:

- a. Menyatakan atau melakukan pembayaran dividen atau membagikan modal atau kekayaan kepada pemegang saham dan/atau direksi Perusahaan.
- b. Membuat, menanggung atau mengizinkan adanya suatu penjaminan atas aktiva tidak bergerak, gadai, hak tanggungan atau hak jaminan apapun juga atas properti, aktiva atau pendapatan Perusahaan.
- c. Membuat, mengadakan atau mengizinkan suatu hutang ataupun kewajiban apapun kecuali untuk hutang yang timbul berdasarkan perjanjian dan hutang dagang yang timbul dalam praktek bisnis sehari-hari.
- d. Memberikan suatu pinjaman atau kredit kepada perusahaan atau orang lain siapapun juga kecuali untuk kredit yang diberikan secara independen dan lugas dalam praktek bisnis sehari-hari.
- e. Mengubah susunan pemegang saham Perusahaan.

Selama periode fasilitas, Perusahaan harus menjaga kesepakatan finansial sebagai berikut:

- a. Rasio Lancar minimal 1,1 kali.
- b. Rasio Gearing Eksternal pada maksimal 1,5 kali.
- c. Kecukupan Membayar Utang minimal 2,5 kali.

Perjanjian tersebut berlaku selama 1 tahun sejak tanggal perjanjian dan akan terus berlaku hingga HSBC secara tertulis membatalkan, menghentikan atau membebaskan Perusahaan dari kewajibannya berdasarkan perjanjian tersebut atau perjanjian lain yang berkaitan dengannya.

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED**

**FINANCIAL STATEMENTS  
For the Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

---

**12. BANK LOANS (Continued)**

*During the facility period, without the express written consent of HSBC, the Company is prohibited to do the following:*

- a. Declare or make any dividend payments or distribute capital or assets to the Company's stockholders and/or directors.*
- b. Create, assume or permit to exist any mortgage, pledge, encumbrance, lien, charge of land (hak tanggungan) or such other security interest upon any of the Company's property, assets or income.*
- c. Create, incur or suffer to exist any indebtedness except for debt pursuant to agreement and trade debt incurred in the ordinary course of business.*
- d. Make any loans or extend credit to any other company or person whatsoever except for credit given on arms' length terms in the ordinary course of business.*
- e. Change the composition of the Company's stockholders.*

*During the facility period, the Company shall maintain financial covenants as follows:*

- a. Current Ratio at minimum 1.1 times.*
- b. External Gearing Ratio at maximum 1.5 times.*
- c. Debt Service Coverage at a minimum 2.5 times.*

*This agreement shall be valid for a period of 1 year as of the date of this agreement and shall continue to be applicable until HSBC cancel, cease or discharge in writing the Company from its obligation under this agreement or otherwise any other agreement related hereto.*

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**12. UTANG BANK (Lanjutan)**

**Jangka Panjang**

Berdasarkan Akta Perjanjian pemberian pinjaman No. 23, tanggal 23 Nopember 2015 oleh Rr. Yuliana Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dengan pembayaran tetap dari HSBC sebesar US\$2.000.000 dengan bunga sebesar 4,75% per tahun dan jangka waktu pembayaran maksimal 5 tahun dari tanggal dimulainya setiap penarikan.

Fasilitas di atas dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- a. Jaminan fidusia atas mesin-mesin.
- b. Jaminan Pribadi dari Jackson Tandiono.

Selama periode fasilitas, tanpa persetujuan tertulis dari HSBC, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal sebagai berikut:

- a. Melakukan likuidasi, pembubaran atau menggabungkan atau mengkonsolidasikan diri dengan perusahaan lain.
- b. Membeli, mengambilalih atau menyebabkan timbulnya kewajiban untuk membeli atau mengambilalih aset pihak lain kecuali dalam kegiatan usaha normal.
- c. Membuat, menanggung atau mengizinkan timbulnya penjaminan kecuali yang telah ada pada saat tanggal perjanjian dan diakui oleh HSBC.
- d. Memberikan pinjaman atau kredit kecuali yang telah diberikan persyaratan wajar dalam kegiatan usaha normal.
- e. Menjual, menyewakan, menyerahkan, mengalihkan atau memberikan aset yang dapat merubah sifat dan kegiatan usaha.
- f. Membuat, mengadakan, menyebabkan timbulnya, menanggung atau menerima tanggung jawab atas kewajiban kecuali utang yang dibuat berdasarkan perjanjian dan utang yang telah ada yang telah diberitahukan dan diakui HSBC.
- g. Menyatakan atau melakukan pembayaran dividen atau pembagian modal atau aset kepada pemegang saham dan/atau direksi Perusahaan.
- h. Melanggar kesanggupan finansial dan lainnya.

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

---

**12. BANK LOANS (Continued)**

**Long-term**

*Based on the Deed of Loan Agreement No. 23, dated November 23, 2015 by Rr. Yuliana Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., the Company obtained a reducing balance loan facility from (HSBC) amounting to US\$2,000,000 with interest of 4.75% per annum and maturity maximum of 5 years from the date of commencement of each withdrawal.*

*The facility above are secured by collaterals as follows:*

- a. Fiduciary transfer of ownership over machineries.*
- b. Personal Guarantee from Jackson Tandiono.*

*During the facility period, without the express written consent of HSBC, the Company is prohibited to do the following:*

- a. Conduct liquidation, dissolution or merge or consolidate with other companies.*
- b. Purchase, take over or cause an obligation to purchase or assume other party's assets except in the normal course of business.*
- c. Make, bear or permit any guarantee except those existing at the date of the agreement and be acknowledged by HSBC.*
- d. Provide loans or credits except those that have been granted fair terms in the ordinary course of business.*
- e. Sell, rent, deliver, transfer or provide assets that can change the nature and business activities.*
- f. Make, hold, cause, incur or accept liability for liabilities except debts made under the existing agreements and payables that HSBC has notified and acknowledged.*
- g. Declare or make a dividend payment or distribution of capital or assets to the shareholders and or directors of the Company.*
- h. Breaking financial and other abilities.*

## 12. UTANG BANK *(Lanjutan)*

Selama periode fasilitas, Perusahaan harus menjaga kesepakatan finansial sebagai berikut:

- a. Rasio Lancar minimal 1,1 kali.
- b. Rasio Gearing Eksternal pada maksimal 1,5 kali.
- c. Kecukupan Membayar Utang minimal 2,5 kali.

Berdasarkan Surat No. 053/CMB-CORP/II/2018, tanggal 23 Januari 2018, Perusahaan telah mendapat persetujuan dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited terkait penawaran umum perdana saham dan persetujuan terhadap tindakan-tindakan korporasi yang telah dan akan dilakukan oleh Perusahaan selama memperoleh fasilitas kredit.

Berdasarkan Surat No. CDT/2018/01/0159, pada tanggal 25 Januari 2018, Perusahaan telah menerima surat pengenyampingan kesepakatan finansial atas fasilitas kredit dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited.

Pembayaran yang telah dilakukan Perusahaan sebesar Rp19,6 Milyar dan Rp105 Milyar untuk tahun 2020 dan 2019.

### **PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 64, tanggal 29 Desember 2017 oleh Irmayanti, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp2.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 9,95% per tahun dan jangka waktu 12 bulan. Fasilitas ini telah mendapat persetujuan perpanjangan dengan surat No. B566/KC-XIV/ADK/01/2020.

Fasilitas di atas dijamin dengan jaminan pribadi berupa sebidang tanah dan bangunan dengan SHM No.3133, seluas 447 m<sup>2</sup> di Mustika Sari, Bantar Gebang, Kota Bekasi, Jawa Barat milik Hengky Loa.

## 12. BANK LOANS *(Continued)*

*During the facility period, the Company shall maintain financial covenants as follows:*

- a. Current Ratio at minimum 1.1 times.*
- b. External Gearing Ratio at maximum 1.5 times.*
- c. Debt Service Coverage at a minimum 2.5 times.*

*Based on Letter No. 053/CMB-CORP/II/2018, dated January 23, 2018, the Company had received approval from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited related to initial public offering and corporate action that had been performed by the Company during the credit facility.*

*Based on Letter No. CDT/2018/01/0159, dated January 25, 2018, the Company had received waiver letter about financial compliance of credit facilities from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited.*

*Payments made by the Company amounting to Rp19.6 Billion and Rp105 Billion in 2020 and 2019.*

### **PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

*Based on Deed of Credit Agreement No. 64, dated December 29, 2017 by Irmayanti, S.H., the Company obtained working capital credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp2,000,000,000 with an interest rate of 9.95% per annum and a period of 12 months. This facility has been approved for extension by letter No. B566/KC-XIV/ADK/01/2020.*

*The facility is secured by personal guarantee of 447 m<sup>2</sup> of land and building with SHM No.3133, in Mustika Sari, Bantar Gebang, Bekasi City, West Java owned by Hengky Loa.*

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**12. UTANG BANK (Lanjutan)**

Selama periode fasilitas, tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal sebagai berikut:

- a. Menggunakan fasilitas kredit untuk melakukan kegiatan lain selain dari tujuan yang ditetapkan berdasarkan perjanjian kredit ini atau penyertaan pada perusahaan lain.
- b. Memberikan pinjaman kepada pihak lain kecuali pinjaman tersebut dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya.
- c. Mengikat diri sebagai penjamin terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.
- d. Menyewakan dan/atau menjual aset yang diagunkan.

Selama periode fasilitas, Perusahaan harus menjaga kesepakatan finansial sebagai berikut:

- a. Rasio DER maksimal 2 kali.
- b. Rasio *Interest Bearing Debt* maksimal 2 kali.
- c. Rasio Lancar minimal 1 kali.

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

Berdasarkan Surat Keputusan Kredit No. MMU/8/017/R, tanggal 8 Januari 2018 dan Perjanjian Kredit No: 005/MMU/PK-KI/2018 tanggal 4 April 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi sebesar Rp2.800.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 9,95% per tahun dan jangka waktu 60 bulan, terhitung sejak 5 April 2018 sampai dengan 4 April 2023.

Fasilitas di atas dijamin dengan sebidang tanah dan bangunan ruko permanen berlokasi di Kompleks Mamuju Town Square di Jl. Yos Sudarso, Mamuju dengan bukti kepemilikan berupa SHGB No.888/Binanga tanggal 24 Agustus 2017 atas nama PT Kamantra Bangun Persada (telah dibalik nama menjadi atas nama Perusahaan berdasarkan Akta Jual Beli No.286/2018 yang dibuat oleh Notaris Minta Jaya Ginting SH, M.Kn tanggal 10 April 2018).

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

---

**12. BANK LOANS (Continued)**

*During the facility period, without the express written consent of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, the Company is prohibited to do the following:*

- a. Use credit facility to perform activities other than those designated by this credit agreement or investments to other companies.*
- b. Provide loans to other parties except those loans in the scope of trading transactions relating directly to their business.*
- c. Bind themselves as guarantor against other parties and/or pledge the Company's assets to other parties.*
- d. Lease and/or sell the collateralized asset.*

*During the facility period, the Company shall maintain financial covenants as follows:*

- a. DER ratio maximum 2 times.*
- b. Interest Bearing Debt maximum 2 times.*
- c. Current Ratio minimum 1 time.*

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

*Based on Decision Letter of Credit No. MMU/8/017/R, dated January 8, 2018 and Credit Agreement No: 005/MMU/PK-KI/2018 dated April 4, 2018, the Company obtained investment credit facility amounting to Rp2,800,000,000 with an interest rate of 9.95% per annum and a period of 60 months, counted since April 5, 2018 until April 4, 2023.*

*The facility was secured with a land and permanent building located in Kompleks Mamuju Town Square at Jl. Yos Sudarso, Mamuju with ownership evidence in the form of SHGB. No.888/Binanga on August 24, 2017 on behalf of PT Kamantra Bangun Persada (the name has been reversed to become of the Company name based on the Sale and Purchase Deed No.286/2018 made by Notary Minta Jaya Ginting SH, M.Kn dated April 10, 2018).*



**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**12. UTANG BANK (Lanjutan)**

Selama periode fasilitas, tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal sebagai berikut:

- a. Melakukan investasi yang melebihi proceed usaha (EAT + Depresiasi).
- b. Mengubah bidang usaha.
- c. Mengizinkan pihak lain menggunakan Perusahaan untuk kegiatan usaha pihak lain.
- d. Memberikan pinjaman kepada siapapun, kecuali dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usaha.
- e. Mengikatkan diri sebagai penjamin (Borg), menjaminkan harta kekayaan dalam bentuk apapun kepada pihak lain.
- f. Menjual dan/atau menyewakan harta kekayaan atau barang-barang agunan.
- g. Melakukan perubahan kepengurusan Perusahaan.
- h. Menggunakan dana Perusahaan untuk tujuan di luar usaha yang dibiayai oleh fasilitas kredit dari Bank.
- i. Menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan/atau kewajiban Perusahaan yang timbul berdasarkan Perjanjian Kredit dan/atau dokumen jaminan kepada pihak lain.

Selama periode fasilitas, Perusahaan harus menjaga kesepakatan finansial sebagai berikut:

- a. *Current Ratio* minimal 1 kali.
- b. *Debt Equity Ratio* maksimal 2,1 kali.
- c. *Debt Service Coverage Ratio* minimal 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berkeyakinan tidak melanggar kewajibannya sesuai dengan perjanjian-perjanjian utang bank tersebut, termasuk menjaga rasio keuangan.

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED**

**FINANCIAL STATEMENTS  
For the Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

---

**12. BANK LOANS (Continued)**

*During the facility period, without the express written consent of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, the Company is prohibited to do the following:*

- a. *Make investments that exceed business proceeds (EAT + Depreciation).*
- b. *Change business fields.*
- c. *Allowing other parties to use the Company for business activities of other parties.*
- d. *Extend loans to anyone, except in the context of trade transactions that are directly related to the business.*
- e. *Bind themselves as guarantor (Borg), pledging assets in any form to other parties.*
- f. *Sell and/or rent property or collateral items.*
- g. *Make changes to the management of the Company.*
- h. *Use the Company's funds for non-business purposes financed by a credit facility from the Bank.*
- i. *Submit or transfer all or part of the Company's rights and/or obligations arising based on the Credit Agreement and/or guarantee documents to other parties.*

*During the facility period, the Company shall maintain financial covenants as follows:*

- a. *Current Ratio at minimum 1 times.*
- b. *Debt Equity Ratio at maximum 2.1 times.*
- c. *Debt Service Coverage at a minimum 100%.*

*As of December 31, 2020 and 2019, the management believes it has not violated its obligations in accordance with the bank loan agreements, including maintaining financial ratios.*

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2020 dan 2019  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Ended December 31, 2020 and 2019  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**13. UTANG USAHA**

**13. TRADE PAYABLES**

**a. Berdasarkan Pelanggan**

**a. Based on Customers**

	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	
<b>Pihak Berelasi</b>			<b>Related Parties</b>
PT Daya Mandiri Terbarukan	63.128.217.152	3.904.620.665	PT Daya Mandiri Terbarukan
PT Quint Solar Indonesia	2.771.063.770	-	PT Quint Solar Indonesia
PT Trinitan Plastic Industries	819.640.530	16.767.630	PT Trinitan Plastic Industries
PT Trinitan Logistics	278.500.000	-	PT Trinitan Logistics
PT Matra Mandiri Prima	175.752.500	820.385.500	PT Matra Mandiri Prima
Nippon Trinitan Corporation	102.293.950	-	Nippon Trinitan Corporation
PT Global Packaging System	57.716.037	-	PT Global Packaging System
PT Nipress Tbk	-	82.350.309.936	PT Nipress Tbk
PT Tripilar Bumi Lestari	-	18.561.845.206	PT Tripilar Bumi Lestari
Subtotal	<u>67.333.183.939</u>	<u>105.653.928.937</u>	Subtotal
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
PT Itochu Indonesia	4.924.394.572	11.020.691.550	PT Itochu Indonesia
PT Kuroda Electric Indonesia	3.514.318.374	5.658.164.704	PT Kuroda Electric Indonesia
PT Sarana Raya Nineren	1.995.486.600	499.333.400	PT Sarana Raya Nineren
Jiangyin City Julong Renewable Energy Co., Ltd	940.015.780	771.450.451	Jiangyin City Julong Renewable Energy Co., Ltd
PT Kreasi Teknologi Abadi	882.821.206	-	PT Kreasi Teknologi Abadi
PT Solusi Surya Sistema	734.522.780	-	PT Solusi Surya Sistema
GST-Power International Co, Ltd	679.181.875	-	GST-Power International Co, Ltd
PT Armada Jaya	652.421.102	1.524.720.750	PT Armada Jaya
Puninar Logistics	325.640.846	-	Puninar Logistics
PT Tuv Nord (Hangzhou)	306.303.692	-	PT Tuv Nord (Hangzhou)
PT Alpo Sejahtera	279.616.700	-	PT Alpo Sejahtera
PT Balai Besar Teknologi Energy	275.000.000	-	PT Balai Besar Teknologi Energy
PT Bahana Prestasi	262.017.151	-	PT Bahana Prestasi
PT Daya Manunggal Sakti	200.000.000	300.000.000	PT Daya Manunggal Sakti
PT Cipta Kemas Indonesia	195.000.133	-	PT Cipta Kemas Indonesia
CV Batu Jaya Tehnik	191.376.000	-	CV Batu Jaya Tehnik
PT Emax Industri Indonesia	186.074.000	-	PT Emax Industri Indonesia
PT Gemisen Indonesia	150.880.730	-	PT Gemisen Indonesia
PT Densu Strat	143.091.666	-	PT Densu Strat

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2020 dan 2019  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Ended December 31, 2020 and 2019  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**13. UTANG USAHA (Lanjutan)**

**13. TRADE PAYABLES (Continued)**

	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	
PT Guna Maju Bersama	130.217.020	192.878.620	<i>PT Guna Maju Bersama</i>
PT Supreme Power	128.754.061	-	<i>PT Supreme Power</i>
Karyamitra Lestari Duaenam	124.961.650	-	<i>Karyamitra Lestari Duaenam</i>
PT Swadesi Ekspres	105.645.000	215.024.000	<i>PT Swadesi Ekspres</i>
PT Global Kemas Utama	104.399.900	-	<i>PT Global Kemas Utama</i>
Valterra Power US, LLC	-	4.347.415.768	<i>Valterra Power US, LLC</i>
INUTEC	-	1.917.628.823	<i>INUTEC</i>
PT Kharisma Industri Teknik	-	634.040.000	<i>PT Kharisma Industri Teknik</i>
Helo Logistics	-	341.676.319	<i>Helo Logistics</i>
Comstar Group Ltd	-	312.689.319	<i>Comstar Group Ltd</i>
PT Median Cargo dan Logistik	-	203.941.111	<i>PT Median Cargo dan Logistik</i>
PT Sokha Chandra Armada	-	203.688.809	<i>PT Sokha Chandra Armada</i>
PT Trisula Prima Agung	-	184.035.797	<i>PT Trisula Prima Agung</i>
PT Evergeen Logistics Indonesia	-	170.798.333	<i>PT Evergeen Logistics Indonesia</i>
PT JJ-Lap Cable Indonesia	-	131.925.684	<i>PT JJ-Lap Cable Indonesia</i>
PT Mitra Pinasthika Mustika Rent	-	125.961.000	<i>PT Mitra Pinasthika Mustika Rent</i>
Dai Nippon Printing Co., Ltd	-	110.511.956	<i>Dai Nippon Printing Co., Ltd</i>
Lain-lain (dibawah Rp100 juta)	1.131.773.820	2.291.043.677	<i>Others (below Rp100 million)</i>
<b>Subtotal</b>	<b>18.563.914.658</b>	<b>31.157.620.071</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Total</b>	<b>85.897.098.597</b>	<b>136.811.549.008</b>	<b>Total</b>

**b. Berdasarkan Umur**

**b. Based on Age**

	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	
Lancar	394.543.855	55.443.650.200	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1 - 30 hari	646.820.108	6.932.385.089	<i>1 - 30 days</i>
lebih dari 30 hari	84.855.734.634	74.435.513.719	<i>more than 30 days</i>
<b>Total</b>	<b>85.897.098.597</b>	<b>136.811.549.008</b>	<b>Total</b>

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2020 dan 2019  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Ended December 31, 2020 and 2019  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**13. UTANG USAHA (Lanjutan)**

**13. TRADE PAYABLES (Continued)**

**c. Berdasarkan Mata Uang**

**c. Based on Currency**

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
Rupiah	83.903.939.940	136.811.549.008	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	1.993.158.657	-	<i>United States Dollar</i>
<b>Total</b>	<b><u>85.897.098.597</u></b>	<b><u>136.811.549.008</u></b>	<b>Total</b>

**14. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR**

**14. ACCRUED EXPENSES**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
Bunga	7.708.214.713	82.977.778	<i>Interest</i>
Jasa profesional	1.560.742.772	576.500.000	<i>Professional fee</i>
BPJS	432.441.324	691.557.426	<i>BPJS</i>
Gaji dan tunjangan	111.600.900	151.600.000	<i>Salaries and allowances</i>
Keamanan	107.947.190	107.947.190	<i>Security</i>
Listrik	45.463.967	108.194.092	<i>Electricity</i>
Lainnya	797.569.997	462.996.887	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b><u>10.763.980.863</u></b>	<b><u>2.181.773.373</u></b>	<b>Total</b>

**15. UTANG SEWA PEMBIAYAAN**

**15. OBLIGATION UNDER FINANCE LEASES**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
PT MNC Guna Usaha Indonesia	-	387.367	<i>PT MNC Guna Usaha Indonesia</i>
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>387.367</b>	<b>Total</b>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	387.367	<i>Less current portion</i>
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Long-Term Portion</b>

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2020 dan 2019  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Ended December 31, 2020 and 2019  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**15. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)**

Jumlah pembayaran sewa minimum di masa depan berdasarkan perjanjian adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
< 1 tahun	-	584.924	> 1 year
> 1 tahun dan < 2 tahun	-	-	> 1 year and < 2 years
> 2 tahun dan < 3 tahun	-	-	> 2 years dan < 3 years
Total pembayaran sewa minimum	-	584.924	Total minimum lease payments
Dikurangi bagian bunga	-	197.557	Less interest portion
Total pembayaran sewa minimum	-	387.367	Total minimum lease payments
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	387.367	Less current portion
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Long-Term Portion</b>

**15. OBLIGATION UNDER FINANCE LEASES (Continued)**

The future minimum lease based on the agreement are as follows:

**PT MNC Guna Usaha**

Pada tahun 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT MNC Guna Usaha Indonesia untuk pembelian mesin genset sebesar Rp217.800.000 dengan jangka waktu 36 bulan. Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 8,39% flat atau setara dengan 18% effective per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan aset terkait (lihat Catatan 11). Atas pinjaman ini, Perusahaan diwajibkan untuk membayar sesuai dengan jangka waktu (tenor) yang telah ditentukan.

**PT MNC Guna Usaha**

In 2017, the Company held financing lease agreement with PT MNC Guna Usaha Indonesia for genset machine purchases amounting to Rp217,800,000 with a term of 36 months. This loan bears interest rate at 8.39% flat or equivalent to 18% effective per annum. This facility is secured by the related assets (see Note 11). For this loan, the Company is required to pay according to time period (tenor).

**PT Orix Indonesia Finance**

Pada tahun 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Orix Indonesia Finance untuk pembelian Toyota Reach Truck sebesar Rp367.581.170 dengan jangka waktu 36 bulan. Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 6,23% flat per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan aset terkait (lihat Catatan 11). Atas pinjaman ini, Perusahaan diwajibkan untuk membayar sesuai dengan jangka waktu (tenor) yang telah ditentukan.

**PT Orix Indonesia Finance**

In 2016, the Company held financing lease agreement with PT Orix Indonesia Finance for Toyota Reach Truck purchases amounting to Rp367,581,170 with a term of 36 months. This loan bears interest rate at 6.23% flat per annum. This facility is secured by the related assets (see Note 11). For this loan, the Company is required to pay according to time period (tenor).

Utang tersebut telah lunas, jumlah utang yang telah dibayar Perusahaan pada 2019 sebesar Rp4,4 Juta.

The loan has been paid off, the loan facility has been paid by the Company in 2019 amounting to Rp4.4 Million.

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2020 dan 2019  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Ended December 31, 2020 and 2019  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**16. UTANG LEMBAGA KEUANGAN**

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
PT Verena Multi Finance Tbk	3.587.312.583	-	PT Verena Multi Finance Tbk
PT Orix Indonesia Finance	2.657.804.750	3.573.706.750	PT Orix Indonesia Finance
PT BCA Finance	-	85.276.651	PT BCA Finance
PT Astra Sedaya Finance	-	35.578.420	PT Astra Sedaya Finance
PT Toyota Astra Financial Services	-	7.160.999	PT Toyota Astra Financial Services
<b>Total</b>	<b>6.245.117.333</b>	<b>3.701.722.820</b>	<b>Total</b>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.065.662.126	1.784.692.042	Less current portion
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>5.179.455.207</b>	<b>1.917.030.778</b>	<b>Long-term portion</b>

**16. FINANCIAL INSTITUTION LOANS**

This account consists of:

**PT Verena Multi Finance Tbk**

Pada tahun 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Verena Multi Finance Tbk untuk perolehan aset tetap - satu set electrical panel 2,5MW sebesar Rp4.649.700.000 dengan jangka waktu 48 bulan. Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 6% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan aset tetap yang dibiayai oleh fasilitas ini (Catatan 11).

**PT Verena Multi Finance Tbk**

In 2020, the Company held financing agreement with PT Verena Multi Finance Tbk for the acquisition of fixed assets - one set electrical panel 2.5MW amounting to Rp4,649,700,000 with a term of 48 months. This loan bears interest rate at 6% per annum. This facility was secured by assets funded by this facility (Note 11).

**PT Orix Indonesia Finance**

Pada tahun 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Orix Indonesia Finance untuk perolehan aset tetap - mesin produksi sebesar Rp5.044.550.000 dengan jangka waktu 36 bulan. Pinjaman ini dibebani bunga sebesar *ORIF Cof* + 2,00% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan aset tetap yang dibiayai oleh fasilitas ini (Catatan 11).

**PT Orix Indonesia Finance**

In 2018, the Company held financing agreement with PT Orix Indonesia Finance for the acquisition of fixed assets - production machine amounting to Rp5,044,550,000 with a term of 36 months. This loan bears interest rate at *ORIF Cof* + 2.00% per annum. This facility was secured by assets funded by this facility (Note 11).

**PT BCA Finance**

Pada tahun 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT BCA Finance untuk perolehan kendaraan Toyota New Fortuner sebesar Rp355.929.000 dengan jangka waktu 36 bulan. Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 3,50% flat atau setara dengan 6,99% effective per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan aset terkait (Catatan 11).

**PT BCA Finance**

In 2017, the Company held financing agreement with PT BCA Finance for the acquisition of the vehicle Toyota New Fortuner amounting to Rp355,929,000 with a term of 36 months. This loan bears interest rate at 3.50% flat or equivalent to 6.99% effective per annum. This facility is secured by the related asset (Note 11).



**16. UTANG LEMBAGA KEUANGAN** *(Lanjutan)*

**PT Astra Sedaya Finance**

Pada tahun 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Astra Sedaya Finance untuk perolehan aset kendaraan Toyota Innova sebesar Rp264.117.096 dengan jangka waktu 36 bulan dengan margin sebesar Rp44.287.096. Fasilitas ini dijamin dengan aset terkait (Catatan 11).

**PT Toyota Astra Financial Services**

Pada tahun 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Toyota Astra Financial Services untuk perolehan aset kendaraan Toyota Innova sebesar Rp257.796.000 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga sebesar Rp36.537.760. Fasilitas ini dijamin dengan aset terkait (Catatan 11).

Pada tahun 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Toyota Astra Financial Services untuk perolehan aset kendaraan Toyota Innova sebesar Rp257.796.000 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga sebesar Rp36.537.760. Fasilitas ini dijamin dengan aset terkait (Catatan 11).

Sampai dengan akhir periode berjalan, jumlah utang yang telah dibayar Perusahaan sebesar Rp747,1 Juta.

**17. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Perusahaan mencatat imbalan pasti atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian kepada karyawan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*, berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh PT Sigma Prima Solusindo dalam laporan No. 399/SPS/R-III/2021 tanggal 5 Januari 2021.

**16. FINANCIAL INSTITUTION LOANS** *(Continued)*

**PT Astra Sedaya Finance**

*In 2017, the Company held financing agreement with PT Astra Sedaya Finance for the acquisition of the vehicle Toyota Innova amounting to Rp264,117,096 with a term of 36 months and margin amounting Rp44,287,096. This facility is secured by the related asset (Note 11).*

**PT Toyota Astra Financial Services**

*In 2016, the Company held financing agreement with PT Toyota Astra Financial Services for the acquisition of the vehicle Toyota Innova amounting to Rp257,796,000 with a term of 36 months and interest amounting to Rp36,537,760. This facility is secured by the related asset (Note 11).*

*In 2016, the Company held financing agreement with PT Toyota Astra Financial Services for the acquisition of the vehicle Toyota Innova amounting to Rp257,796,000 with a term of 36 months and interest amounting to Rp36,537,760. This facility is secured by the related asset (Note 11).*

*At the end of current period, total of loan facility has been paid by the Company amounting to Rp747.1 Million.*

**17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

*The Company record defined benefit for severance pay, gratuity and compensation to employees using the projected unit credit method based on actuarial valuation performed by PT Sigma Prima Solusindo in report No. 399/SPS/R-III/2021 dated January 5, 2021.*

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2020 dan 2019  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Ended December 31, 2020 and 2019  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

Beberapa asumsi yang digunakan untuk perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	
Usia pensiun	56 tahun/years	57 tahun/years	Retirement age
Tingkat kenaikan gaji	4% per tahun/year	4% per tahun/year	Salary increment rate
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia IV/ Mortality Table of Indonesia IV	Tabel Mortalita Indonesia III/ Mortality Table of Indonesia III	Mortality rate
Tingkat diskonto	7,29%	7,94%	Discount rate

Liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The assumptions used on the actuarial calculation are as follows:

Employee benefits liability is as follows:

	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	<b>2.409.244.778</b>	<b>2.725.579.993</b>	Present value of the defined benefit obligation

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movements of employee benefits liability are as follows:

	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	
Saldo awal tahun	2.725.579.993	2.773.961.778	Balance at beginning of year
Beban diakui di laba rugi	700.846.979	497.349.934	Expenses recognized in profit or loss
Penghasilan komprehensif lain	(1.017.182.194)	(545.731.719)	Other comprehensive income
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b>2.409.244.778</b>	<b>2.725.579.993</b>	<b>Balance at End of Year</b>

Beban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Employee benefits expense are as follows:

	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	
Biaya jasa kini	484.435.932	528.991.685	Current service cost
Biaya bunga	216.411.047	229.961.431	Interest costs
Kenaikan kewajiban akibat penyesuaian program	-	(261.603.182)	Liabilities increase effect programme adjustment
<b>Total</b>	<b>700.846.979</b>	<b>497.349.934</b>	<b>Total</b>

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2020 dan 2019  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Ended December 31, 2020 and 2019  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

**17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)**

Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Remeasurement recognized in other comprehensive income are as follows:

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
Keuntungan / kerugian aktuarial yang belum diakui periode berjalan	(1.017.182.194)	(807.334.901)	Actuarial gain / losses not yet recognized in the current period
Kenaikan kewajiban akibat penyesuaian program	-	261.603.182	Liabilities increase effect programme adjustment
<b>Saldo Akhir</b>	<b><u>(1.017.182.194)</u></b>	<b><u>(545.731.719)</u></b>	<b>Ending Balance</b>

Analisis sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

Sensitivity analyses of the defined benefit obligation to the change in the principal assumption are as follows:

<u>31 Desember 2020 / December 31, 2020</u>				
	<u>Perubahan Asumsi/ Change in Assumption</u>	<u>Dampak Perubahan Asumsi/ Impact on Change in Assumption</u>		
		<u>Kenaikan/ Increase</u>	<u>Penurunan/ Decrease</u>	
Tingkat diskonto	1,00%	(2.267.631.704)	2.572.027.675	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1,00%	2.564.685.607	(2.272.206.795)	Salary increment rate
<u>31 Desember 2019 / December 31, 2019</u>				
	<u>Perubahan Asumsi/ Change in Assumption</u>	<u>Dampak Perubahan Asumsi/ Impact on Change in Assumption</u>		
		<u>Kenaikan/ Increase</u>	<u>Penurunan/ Decrease</u>	
Tingkat diskonto	1,00%	(2.571.549.488)	2.900.998.803	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1,00%	2.906.254.902	(2.564.641.348)	Salary increment rate

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa jumlah penyisihan tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU No. 13/2003 dan PSAK No. 24.

The management of the Company believes that the allowance is adequate to meet the requirements of UU No. 13/2003 and PSAK No. 24.

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2020 dan 2019  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Ended December 31, 2020 and 2019  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**18. MODAL SAHAM**

Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

**18. CAPITAL STOCK**

The details of the Company's stockholders and their percentage of ownership as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

31 Desember 2020 / December 31, 2020

	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Total	
Masyarakat	1.233.147.793	60,6703%	61.657.389.650	Public
PT Mirae Asset Sekuritas	462.119.127	22,7360%	23.105.956.350	PT Mirae Asset Sekuritas
PT AJ Adisarana Wanaartha	172.607.100	8,4922%	8.630.355.000	PT AJ Adisarana Wanaartha
PT Trinitan Global Pasifik	164.665.980	8,1015%	8.233.299.000	PT Trinitan Global Pasifik
<b>Total</b>	<b>2.032.540.000</b>	<b>100%</b>	<b>101.627.000.000</b>	<b>Total</b>

31 Desember 2019 / December 31, 2019

	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Total	
Masyarakat	1.048.757.293	51,5984%	52.437.864.650	Public
PT Mirae Asset Sekuritas	546.794.727	26,9020%	27.339.736.350	PT Mirae Asset Sekuritas
PT AJ Adisarana Wanaartha	176.774.700	8,6972%	8.838.735.000	PT AJ Adisarana Wanaartha
Hitachi High Technologies Pte., Ltd.	134.100.000	6,5977%	6.705.000.000	Hitachi High Technologies Pte., Ltd.
PT Trinitan Global Pasifik	126.108.280	6,2045%	6.305.414.000	PT Trinitan Global Pasifik
Karyawan	5.000	0,0005%	250.000	Employees
<b>Total</b>	<b>2.032.540.000</b>	<b>100%</b>	<b>101.627.000.000</b>	<b>Total</b>

1. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan dan telah diaktakan dengan akta Notaris Selly Suwignyo, S.H., M.Kn., No. 20, tanggal 25 Juli 2019 para pemegang saham memutuskan hal-hal sebagai berikut:

- Menyetujui perubahan atau pemecahan nilai nominal saham (Stock Split) Perseroan dari sebelumnya Rp100 per saham menjadi Rp50 per saham.

1. Based on the Annual General Meeting of the Company's Shareholders held and notarized by Notarial Deed Selly Suwignyo, S.H., M.Kn., No. 20, dated July 25, 2019 the shareholders decide on the following matters:

- Approve changes or splits in the nominal value of shares of the Company (Stock Split) from the previous Rp100 per share to Rp50 per share.

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2020 dan 2019  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Ended December 31, 2020 and 2019  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**18. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

- b. Menyetujui modal dasar Perseroan sebesar Rp406.508.000.000 yang terbagi atas 8.130.160.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp50.
- c. Menyetujui dari modal dasar tersebut telah ditempatkan sejumlah 2.032.540.000 saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp101.627.000.000.

2. Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Dewan Komisaris yang diselenggarakan dan telah diaktakan dengan akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., No. 06, tanggal 1 Agustus 2018 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0228450, tanggal 2 Agustus 2018, Rapat memutuskan hal-hal sebagai berikut:

Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan yang semula sebesar Rp81.301.400.000 menjadi Rp101.627.000.000 setelah penawaran umum.

**18. CAPITAL STOCK (Continued)**

- b. Approve the authorized capital of the Company of Rp406,508,000,000 divided into 8,130,160,000 shares, each share having a nominal value of Rp50.
- c. Approved that from the authorized capital, 2,032,540,000 shares or a total nominal value of Rp101,627,000,000.

2. Based on the Statement of Board of Commissioners' Meeting Decree held and notarized by Notarial Deed Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., No. 06, dated August 1, 2018 and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-AH.01.03-0228450, dated August 2, 2018, the Meeting decide on the following matters:

Approve the increase in issued and fully paid capital of the Company which was originally at Rp81,301,400,000 which became Rp101,627,000,000 after the public offering.

**19 TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	
Agio saham dari penawaran umum perdana tahun 2018	60.976.800.000	60.976.800.000	Premium stock from initial public offering in 2018
Dikurangi biaya emisi saham dari penawaran umum perdana tahun 2018	(5.189.525.769)	(5.189.525.769)	Less share issuance costs from initial public offering in 2018
<b>Total</b>	<b>55.787.274.231</b>	<b>55.787.274.231</b>	<b>Total</b>

**19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

This account consists of:

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2020 dan 2019  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Ended December 31, 2020 and 2019  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**20. SALDO LABA**

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
Saldo awal	67.144.233.848	49.793.417.919	<i>Beginning balance</i>
Laba (rugi) - neto tahun berjalan	6.977.249.334	17.350.815.929	<i>Net profit (loss) for the year</i>
<b>Total</b>	<b><u>74.121.483.182</u></b>	<b><u>67.144.233.848</u></b>	<b>Total</b>

**20. RETAINED EARNINGS**

*This account consists of:*

**21. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
Kuntungan (kerugian) aktuarial (lihat Catatan 17)	(1.017.182.194)	(545.731.719)	<i>Actuarial gain (loss) (see Note 17)</i>
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	209.726.410	136.432.930	<i>Income tax related to item not to be reclassified to profit or loss</i>
<b>Total</b>	<b><u>(807.455.784)</u></b>	<b><u>(409.298.789)</u></b>	<b>Total</b>

**21. OTHERS COMPREHENSIVE INCOME**

*This account consists of:*

**22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

Mutasi kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

**22. NON-CONTROLLING INTERESTS**

*Movements of non-controlling interests are as follows:*

	<u>Saldo 1 Januari 2020/ Balance as of January 1, 2020</u>	<u>Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)</u>	<u>Bagian atas Laba (Rugi) Neto/ Share in Net Profit (Loss)</u>	<u>Saldo 31 Desember 2020/ Balance as of December 31, 2020</u>	
PT Space Energy Indonesia	<u>21.377.122</u>	<u>-</u>	<u>(1.672.870)</u>	<u>19.704.252</u>	<i>PT Space Energy Indonesia</i>
	<u>Saldo 1 Januari 2019/ Balance as of January 1, 2019</u>	<u>Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)</u>	<u>Bagian atas Laba (Rugi) Neto/ Share in Net Profit (Loss)</u>	<u>Saldo 31 Desember 2019/ Balance as of December 31, 2019</u>	
PT Space Energy Indonesia	<u>23.438.472</u>	<u>-</u>	<u>(2.061.350)</u>	<u>21.377.122</u>	<i>PT Space Energy Indonesia</i>



**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2020 dan 2019  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Ended December 31, 2020 and 2019  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**23. PENJUALAN NETO**

**23. NET SALES**

a. Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

a. Details of net sales are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Lokal	121.678.268.857	285.077.423.091	Local
Ekspor	78.580.311.671	97.692.265.224	Export
<b>Total</b>	<b><u>200.258.580.528</u></b>	<b><u>382.769.688.315</u></b>	<b>Total</b>

b. Rincian penjualan neto berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

b. Details of net sales based on nature of relationship are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak berelasi (Catatan 31)	55.566.715.355	167.533.007.785	Related parties (Note 31)
Pihak ketiga	144.691.865.173	215.236.680.530	Third parties
<b>Total</b>	<b><u>200.258.580.528</u></b>	<b><u>382.769.688.315</u></b>	<b>Total</b>

c. Rincian penjualan neto berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

c. Details of net sales based on type of products are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Panel surya	90.021.433.433	123.949.737.260	Solar panel
Solar system	60.436.562.737	106.839.746.404	Solar system
Baterai	38.182.311.965	134.142.009.615	Battery
Inverter	6.866.457.444	9.884.928.007	Inverter
LED	581.296.659	6.796.669.881	LED
Produk pendukung	4.170.518.290	1.156.597.148	Supporting products
<b>Total</b>	<b><u>200.258.580.528</u></b>	<b><u>382.769.688.315</u></b>	<b>Total</b>

d. Penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto adalah sebagai berikut:

d. Sales which represent more than 10% of the total net sales are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<b>Pihak Berelasi (Catatan 31)</b>			<b>Related Parties (Note 31)</b>
PT Matra Mandiri Prima	53.457.707.719	101.790.271.040	PT Matra Mandiri Prima
PT Garda Persada	1.749.999.700	124.464.184	PT Garda Persada
PT Trinitan Metal & Mineral Tbk	-	58.634.560.011	PT Trinitan Metal & Mineral Tbk
PT Daya Mandiri Terbarukan	-	6.894.312.734	PT Daya Mandiri Terbarukan
PT Nipress Tbk	-	213.864.000	PT Nipress Tbk
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
Valterra Power US, LLC	62.680.821.321	72.295.643.932	Valterra Power US, LLC

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2020 dan 2019  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Ended December 31, 2020 and 2019  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**24. BEBAN POKOK PENJUALAN**

**24. COST OF GOODS SOLD**

a. Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

a. Details of cost of goods sold are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Persediaan bahan baku			<i>Raw materials</i>
Awal tahun	15.837.502.366	22.346.607.455	<i>At beginning of the year</i>
Pembelian neto	160.031.629.785	262.376.413.762	<i>Net purchases</i>
Akhir tahun	(19.242.341.840)	(15.837.502.366)	<i>At end of the year</i>
Pemakaian bahan baku	<u>156.626.790.311</u>	<u>268.885.518.851</u>	<i>Raw materials used</i>
Persediaan bahan penolong			<i>Supporting materials</i>
Awal tahun	680.251.743	662.298.615	<i>At beginning of the year</i>
Pembelian neto	522.133.877	802.274.301	<i>Net purchases</i>
Akhir tahun	(826.496.267)	(680.251.743)	<i>At end of the year</i>
Pemakaian bahan penolong	<u>375.889.354</u>	<u>784.321.173</u>	<i>Supporting materials used</i>
Tenaga kerja langsung	<u>4.450.279.106</u>	<u>1.962.637.853</u>	<i>Direct labor</i>
Beban pabrikasi			<i>Manufacturing overhead</i>
Penyusutan (lihat Catatan 11)	5.099.659.117	5.219.642.306	<i>Depreciation (see Note 11)</i>
Beban impor	1.480.169.654	3.116.328.794	<i>Import costs</i>
Biaya listrik	1.027.241.220	1.250.423.450	<i>Electric costs</i>
Bea masuk	404.913.896	1.055.011.000	<i>Import duties</i>
Pengiriman	1.137.409.942	838.075.119	<i>Shipping</i>
Jumlah beban pabrikasi	<u>9.149.393.829</u>	<u>11.479.480.669</u>	<i>Total manufacturing overhead</i>
Jumlah beban pokok produksi	<u>170.602.352.599</u>	<u>283.111.958.546</u>	<i>Total cost of goods manufactured</i>
Persediaan barang jadi			<i>Finished goods</i>
Awal tahun	118.430.061.727	129.075.967.451	<i>At beginning of the year</i>
Akhir tahun	(143.890.853.447)	(118.430.061.727)	<i>At end of the year</i>
<b>Beban Pokok Penjualan</b>	<b><u>145.141.560.879</u></b>	<b><u>293.757.864.270</u></b>	<b><i>Cost of Goods Sold</i></b>

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2020 dan 2019  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Ended December 31, 2020 and 2019  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**24. BEBAN POKOK PENJUALAN** (Lanjutan)

b. Pembelian yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
<b>Pihak Berelasi (Catatan 31)</b>		
PT Daya Mandiri Terbarukan	57.368.488.320	-
Hengyang Ritar Power Co.,Ltd	7.805.994.949	15.870.390.000
Jiangyin City Julong Renewable	1.177.960.000	12.632.230.000
PT Nipress Tbk	183.195.650	96.170.185.357

<b>Related Parties (Note 31)</b>
PT Daya Mandiri Terbarukan
Hengyang Ritar Power Co.,Ltd
Jiangyin City Julong Renewable
PT Nipress Tbk

**25. PENGHASILAN LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Penghasilan bunga	2.725.447.753	4.419.714.876
Laba penjualan aset tetap	23.931.250	-
Lain-lain	14.853.811	64.670.042
<b>Total</b>	<b><u>2.764.232.814</u></b>	<b><u>4.484.384.918</u></b>

**25. OTHER INCOME**

This account consists of:

Interest income
Gain on sales of fixed asset
Others
<b>Total</b>

**26. BEBAN PENJUALAN**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pemasaran	2.374.231.418	3.493.919.618
Ekspor	2.094.274.453	1.584.263.144
Representasi	355.326.917	563.393.036
Bensin, parkir dan tol	312.257.811	276.145.918
<b>Total</b>	<b><u>5.136.090.599</u></b>	<b><u>5.917.721.716</u></b>

**26. SELLING EXPENSES**

This account consists of:

Marketing
Export
Entertainment
Gasoline, parking and tolls
<b>Total</b>

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2020 dan 2019  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Ended December 31, 2020 and 2019  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Gaji dan tunjangan	11.123.453.845	15.130.714.097	Salaries and allowances
Keperluan kantor	6.646.006.373	17.557.307.164	Office expenses
Jasa profesional	2.070.967.928	4.156.653.678	Professional fee
Penyusutan (Catatan 11)	1.859.496.720	1.920.842.759	Depreciation (Note 11)
Imbalan kerja (Catatan 17)	700.846.979	497.349.934	Employee benefit (Note 17)
Perbaikan dan pemeliharaan	34.661.073	77.396.100	Repair and maintenance
Pengiriman, pos dan materai	22.058.392	26.911.073	Shipping, postage and stamp
<b>Total</b>	<b><u>22.457.491.310</u></b>	<b><u>39.367.174.805</u></b>	<b>Total</b>

**27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

This account consists of:

**28. BEBAN KEUANGAN**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Bunga	16.369.854.254	21.884.082.827	Interest
Amortisasi provisi	-	16.526.556	Amortization of provision
<b>Total</b>	<b><u>16.369.854.254</u></b>	<b><u>21.900.609.383</u></b>	<b>Total</b>

**28. FINANCE CHARGES**

This account consists of:

**29. BEBAN LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	3.353.787.635	-	Allowance for impairment loss account receivable
Administrasi bank	2.190.864.548	2.738.853.023	Bank administration
Rugi selisih kurs	673.023.649	1.446.656.707	Loss on foreign exchange
Lain-lain	35.803.731	171.361.912	Others
<b>Total</b>	<b><u>6.253.479.563</u></b>	<b><u>4.356.871.642</u></b>	<b>Total</b>

**29 OTHER EXPENSES**

This account consists of:

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2020 dan 2019  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Ended December 31, 2020 and 2019  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. LABA PER SAHAM DASAR**

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	6.977.249.334	17.350.815.929	<i>Income for the year that can be attributed to owners of the parent entity</i>
Rata-rata tertimbang saham	1.626.028.000	2.032.540.000	<i>Weighted average number of shares</i>
<b>Laba per saham dasar</b>	<b>4</b>	<b>9</b>	<b><i>Basic earnings per share</i></b>

**30. BASIC EARNINGS PER SHARE**

*This account consists of:*

**31. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI**

Sifat hubungan dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

**31. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

*Nature of relationship with related parties are as follows:*

Sifat Hubungan	Pihak-pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Nature of Relationship
Pemegang saham yang sama dengan Perusahaan	PT Matra Mandiri Prima PT Tripilar Bumi Lestari PT Global Packaging System PT Daya Mandiri Terbarukan PT Hitachi High-Technologies Indonesia	<i>Same stockholder with the Company</i>
Manajemen kunci yang sama dengan Enitas	PT Nipress Tbk PT Nipress Energi Otomotif PT Trinitan Metals dan Minerals Tbk PT Garda Persada PT Kreasi Teknologi Abadi PT Tritunggal Nusantara Timur	<i>Same key management with the Company</i>
Direktur utama	Jackson Tandiono	<i>President director</i>

Transaksi dan saldo signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

*Significant transactions and balances with related parties are as follows:*

- a. Perusahaan melakukan transaksi penjualan dengan Perusahaan afiliasi. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.
- a. *The Company performed selling transactions with affiliated Company. The outstanding balances from the transactions are presented as "Trade Receivables - Related Parties" as of December 31, 2020 and 2019.*

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2020 dan 2019  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Ended December 31, 2020 and 2019  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**31. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN**  
**PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (Lanjutan)**

**31. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS**  
**WITH RELATED PARTIES (Continued)**

	31 Desember 2020 / December 31, 2020				31 Desember 2019 / December 31, 2019			
	Penjualan/ Sales	%	Piutang usaha/ Trade receivables	%	Penjualan/ Sales	%	Piutang usaha/ Trade receivables	%
PT Matra Mandiri Prima	53.457.707.719	0,27	59.828.943.204	0,48	70.563.970.500	0,18	64.498.041.386	0,40
PT Garda Persada	1.749.999.700	0,01	37.226.700.552	0,30	31.350.764.724	0,08	24.337.303.409	0,15
PT Quint Solar Indonesia	359.007.936	0,00	111.823.470	0,00	-	-	-	-
PT Trinitan Metal dan Mineral Tbk	-	-	-	-	58.634.560.011	0,15	39.630.202.522	0,25
PT Daya Mandiri Terbarukan	-	-	-	-	6.894.312.734	0,02	3.451.360.805	0,02
PT Nipress Tbk	-	-	-	-	213.864.000	0,00	-	-
	<b>55.566.715.355</b>		<b>97.167.467.226</b>		<b>167.657.471.969</b>		<b>131.916.908.122</b>	

b. Kelompok Usaha melakukan transaksi keuangan kepada pihak berelasi. Tidak terdapat jaminan dan garansi yang diberikan atau diterima terkait dengan transaksi ini. Transaksi ini tidak dikenai bunga dan tidak ditentukan jatuh temponya. Saldo yang timbul sehubungan dengan transaksi tersebut disajikan sebagai akun "Piutang Lain-lain - Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (lihat Catatan 6) dengan rincian sebagai berikut:

b. The Group had financial transactions with related parties. There are no guarantees and warranties given or received related to these transactions. These transactions are non-interest bearing and have no maturity date. The balances of these transactions are presented as "Other Receivables - Related Parties" in the consolidated statements of financial position (see Note 6) with details as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
PT Matra Mandiri Prima			PT Matra Mandiri Prima
Piutang lain-lain	6.586.520.559	39.542.904.117	Other receivables
Persentase dari jumlah aset	1,33%	7,29%	Percentage from total assets
Jackson Tandiono			Jackson Tandiono
Piutang lain-lain	431.793.375	2.592.319.749	Other receivables
Persentase dari jumlah aset	0,09%	0,48%	Percentage from total assets

c. Perusahaan melakukan transaksi pembelian Perusahaan afiliasi. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

c. The Company performed purchase transactions with affiliated Company. The outstanding balances from the transactions are presented as "Trade Payables - Related Parties" as of December 31, 2020 and 2019.



**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2020 dan 2019  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Ended December 31, 2020 and 2019  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**31. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN**  
**PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (Lanjutan)**

**31. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS**  
**WITH RELATED PARTIES (Continued)**

	31 Desember 2020 / December 31, 2020				31 Desember 2019 / December 31, 2019			
	Pembelian/ Purchase	%	Utang usaha/ Trade payables	%	Pembelian/ Purchase	%	Utang usaha/ Trade payables	%
PT Daya Mandiri Terbarukan	57.368.488.320	0,36	63.128.217.152	0,73	4.190.727.950	0,02	820.385.500	4,17
PT Matra Mandiri Prima	228.415.000	0,00	175.752.500	0,00	759.655.000	0,00	3.904.620.665	1,40
PT Nipress Tbk	202.363.975	0,00	-	-	96.170.185.357	0,37	82.350.309.936	24,64
PT Global Packaging System	129.183.093	0,00	57.716.037	0,00	506.926.981	0,00	-	-
PT Tritan Plastic Industri	111.220.296	0,00	819.640.530	0,01	23.429.800	0,00	-	1,42
PT Tripilar Bumi Lestari	40.114.800	0,00	-	-	16.874.404.733	0,06	18.561.845.206	-
PT Tritunggal Nusantara Timur	3.960.000	0,00	-	-	3.200.000	0,00	-	-
PT Trinitan Logistics	-	-	278.500.000	0,00	-	-	-	-
Nippon Trinitan Corporation	-	-	102.293.950	0,00	-	-	-	-
	<b>58.083.745.484</b>		<b>64.562.120.169</b>		<b>118.528.529.821</b>		<b>105.637.161.307</b>	

d. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, gaji dan manfaat kesejahteraan lain untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing sebesar Rp2.022.917.332 dan Rp1.857.573.588.

d. For the years ended December 31, 2020 and 2019, the salaries and other benefits to the Boards of Commissioners and Directors of the Company amounted to Rp2,022,917,332 and Rp1,857,573,588, respectively.

**32. PERPAJAKAN**

**32. TAXATION**

**a. Pajak Dibayar Dimuka**

**a. Prepaid Taxes**

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Pajak penghasilan pasal 23	1.754.578.482	1.210.180.966	Income tax article 23
Pajak pertambahan nilai	17.031.980.189	11.196.286.771	Value added tax
<b>Total</b>	<b>18.786.558.671</b>	<b>12.406.467.737</b>	<b>Total</b>

**b. Utang Pajak**

**b. Taxes Payable**

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
<b>Pajak Penghasilan</b>			<b>Income Taxes</b>
Pasal 21	372.146.381	-	Article 21
Pasal 23	32.425.719	-	Article 23
Pasal 25	1.407.246.252	2.302.669.878	Article 25
Pasal 29	2.136.139.000	2.185.688.000	Article 29
<b>Total</b>	<b>3.947.957.352</b>	<b>4.488.357.878</b>	<b>Total</b>

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2020 dan 2019  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Ended December 31, 2020 and 2019  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**32. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**32. TAXATION (Continued)**

**c. Beban Pajak Kini**

**c. Current Tax Expense**

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dengan taksiran laba kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before provision for tax expense according to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2020 and 2019, and with estimated taxable profit are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Laba sebelum			<i>Profit before provision for</i>
beban pajak penghasilan	7.664.336.737	21.953.831.417	<i>tax expense</i>
Bagian laba (rugi) Entitas Anak	167.287.032	206.134.955	<i>Subsidiary's profit (loss) portion</i>
Laba sebelum taksiran			<i>Profit before income</i>
beban pajak penghasilan- Entitas	7.497.049.705	21.747.696.462	<i>tax expense - the Entity</i>
<b>Beda waktu</b>			<b><i>Temporary differences</i></b>
Penyusutan	136.129.124	113.440.936	<i>Depreciation</i>
Penyisihan piutang tak tertagih	3.353.787.635	-	<i>Allowance</i>
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(387.367)	(4.022.225)	<i>Payments of obligation under</i> <i>finance leases</i>
Liabilitas imbalan kerja	700.846.979	497.349.934	<i>Employee benefits liability</i>
Sub total	4.190.376.371	606.768.645	<i>Sub total</i>
<b>Beda tetap</b>			<b><i>Permanent differences</i></b>
Telekomunikasi	125.881.833	-	<i>Telecommunication</i>
Penghasilan bunga	(2.572.834.532)	(4.213.949.921)	<i>Interest income</i>
Lain-lain	742.331.214	886.559.175	<i>Others</i>
Sub total	(1.704.621.485)	(3.327.390.746)	<i>Sub total</i>
<b>Laba Kena Pajak</b>	<b>9.982.804.591</b>	<b>19.027.074.361</b>	<b><i>Estimated Taxable Profit</i></b>
Taksiran beban pajak tahun berjalan	2.196.217.000	4.756.769.000	<i>Provision for tax expense current year</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:	(2.195.142.000)	(2.571.081.000)	<i>Less prepayment of income tax:</i>
<b>Taksiran (Lebih Bayar)</b>			<b><i>Estimated (Overpayment)</i></b>
<b>Utang Pajak Penghasilan Badan</b>	<b>1.075.000</b>	<b>2.185.688.000</b>	<b><i>Corporate Income Tax Payable</i></b>

### 32. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Estimasi laba kena pajak hasil rekonsiliasi tersebut diatas menjadi dasar Perusahaan dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

#### d. Administrasi

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Kelompok Usaha melaporkan /menyetorkan pajak berdasarkan sistem self-assessment. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Penyakit Coronavirus 2019 ("COVID-19") dan/atau dalam rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan, yang telah disahkan oleh Dewan Perwakilan Rakyat ("DPR") pada tanggal 16 Mei 2020 menjadi Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 ("UU No. 2/2020"). UU No. 2/2020 antara lain menetapkan penyesuaian tarif PPh Badan menjadi sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020-2021 dan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Perusahaan Terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif PPh Badan yang berlaku. Dalam hal Perusahaan memenuhi syarat-syarat tersebut, Perusahaan dapat memperoleh tarif PPh Badan lebih rendah untuk Tahun Pajak 2020.

Dalam laporan keuangan ini, jumlah utang pajak penghasilan dan tagihan pajak untuk tahun 2020 dan 2019 berdasarkan perhitungan sementara.

### 32. TAXATION (Continued)

*The estimated taxable income from the above reconciliation as the basis for the Company to fill in the Corporate Income Tax Return (SPT) for the years ended December 31, 2020 and 2019.*

#### d. Administration

*Based on the taxation laws in Indonesia, the Group submits the annual tax return on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations under prevailing regulations.*

*On 31 March 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020, on State Finances and the Stability of Financial System Policies for the Mitigation of Coronavirus Disease 2019 ("COVID-19") Pandemic and/or to Deal with Threats that are Potentially Harmful to the National Economy and/or the Stability of the Financial System, which has been approved by the House of Representatives ("DPR") on 16 May 2020 as Law No. 2 of 2020 ("Law No. 2/2020"). Law No. 2/2020 stipulates, among other things, adjustment of the CIT rate to 22% which applies in fiscal years 2020-2021 and to 20% which starts to apply in fiscal year 2022.*

*Publicly Traded Companies which fulfil certain requirements are entitled to obtain a rate amounting to 3% lower than the applicable CIT rate. In the event that the Company fulfils the requirements, the Company can obtain lower CIT rate for Fiscal Year 2020.*

*In these financial statements, the amount of income tax payable and claim for tax for years 2020 and 2019 based on provisional calculations.*

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2020 dan 2019  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Ended December 31, 2020 and 2019  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**32. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**e. Aset Pajak Tangguhan**

Mutasi dari aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	Saldo 1 Januari 2020/ Balance as of January 1, 2020	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember 2020/ Balance as of December 31, 2020	
Imbalan kerja	681.395.001	739.760.261	(209.726.410)	530.033.851	Employee benefits
Aset tetap	149.760.010	29.948.407	-	179.708.417	Fixed asset
Penyisihan piutang tak tertagih	-	737.833.280	-	737.833.280	Allowance for bad debts
Utang sewa pembiayaan	(185.935.992)	(85.221)	-	(186.021.213)	Finance lease debt
<b>Aset Pajak Tangguhan - Neto</b>	<b>645.219.019</b>	<b>1.507.456.727</b>	<b>(209.726.410)</b>	<b>1.261.554.335</b>	<b>Deferred Tax Assets-Net</b>

	Saldo 1 Januari 2019/ Balance as of January 1, 2019	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember 2019/ Balance as of December 31, 2019	
Imbalan kerja	693.490.447	124.337.484	(136.432.930)	681.395.001	Employee benefits
Aset tetap	121.399.776	28.360.234	-	149.760.010	Fixed asset
Utang sewa pembiayaan	(184.930.436)	(1.005.556)	-	(185.935.992)	Finance lease debt
<b>Aset Pajak Tangguhan - Neto</b>	<b>629.959.787</b>	<b>151.692.162</b>	<b>(136.432.930)</b>	<b>645.219.019</b>	<b>Deferred Tax Assets-Net</b>

**33. PENGELOLAAN MODAL**

Tujuan pengelolaan modal adalah untuk pengamanan kemampuan Kelompok Usaha dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat kepada pihak berkepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Secara periodik, Kelompok Usaha melakukan valuasi utang untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya utang yang lebih optimal.

**33. CAPITAL MANAGEMENT**

The objectives of capital management are to secure the Group ability to continue their business in order to deliver results for stockholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

Periodically, the Group perform the valuation of debt to determine the possible refinancing of existing debt with new loan that is more efficient which will lead to more optimal debt costs.

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2020 dan 2019  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Ended December 31, 2020 and 2019  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**33. PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)**

Rasio utang terhadap ekuitas (debt to equity) adalah rasio yang diwajibkan oleh kreditur untuk diawasi oleh manajemen dalam mengevaluasi struktur permodalan Kelompok Usaha serta mereviu efektivitas pinjaman Kelompok Usaha.

Struktur permodalan Kelompok Usaha dan rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

<b>31 Desember 2020 / December 31, 2020</b>		
<b>Total/ Total</b>	<b>Persentase/ Percentage</b>	
Liabilitas jangka pendek	250.385.133.077	50,53% <i>Short-term liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	12.903.890.349	2,60% <i>Long-term liabilities</i>
Total liabilitas	263.289.023.426	53,14% <i>Total liabilities</i>
Jumlah ekuitas	232.203.377.605	46,86% <i>Total equity</i>
<b>Total</b>	<b>495.492.401.031</b>	<b>100%</b> <b>Total</b>

<b>31 Desember 2019 / December 31, 2019</b>		
<b>Total/ Total</b>	<b>Persentase/ Percentage</b>	
Liabilitas jangka pendek	305.269.698.880	56,32% <i>Short-term liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	12.366.575.760	2,28% <i>Long-term liabilities</i>
Total liabilitas	317.636.274.640	58,60% <i>Total liabilities</i>
Jumlah ekuitas	224.420.345.357	41,40% <i>Total equity</i>
<b>Total</b>	<b>542.056.619.997</b>	<b>100%</b> <b>Total</b>

Sesuai dengan persyaratan dari pihak kreditur bahwa Perusahaan harus memelihara rasio utang terhadap ekuitas maksimal 3 kali.

*Debt to equity ratio is the ratio that is required to manage by management to evaluate the capital structure of the Group and review the effectiveness of the Group debt.*

*The Group capital structure and debt to equity ratio are as follow:*

*In accordance with the requirements of the creditors that the Company must maintain debt to equity ratio maximum 3 times.*

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2020 dan 2019  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Ended December 31, 2020 and 2019  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**34. INSTRUMEN KEUANGAN**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Tabel di bawah ini menggambarkan kategori instrumen keuangan dan jumlah tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian:

**34. FINANCIAL INSTRUMENTS**

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The table below shows the categories of financial instruments and the amount values and fair values of the financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position:

	<b>31 Desember 2020 / December 31, 2020</b>		
	<b>Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts</b>	<b>Nilai Wajar/ Fair Value</b>	
<b>Aset Keuangan</b>			<b>Financial Assets</b>
Kas dan bank	412.472.744	412.472.744	Cash and banks
Piutang usaha	125.823.931.680	125.823.931.680	Trade receivables
<b>Total Aset Keuangan</b>	<b>126.236.404.424</b>	<b>126.236.404.424</b>	<b>Total Financial Assets</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>			<b>Financial Liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	148.424.774.147	148.424.774.147	Short-term bank loans
Utang usaha	85.897.098.597	85.897.098.597	Trade payables
Beban masih harus dibayar	10.763.980.863	10.763.980.863	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang - tidak termasuk biaya pinjaman yang belum diamortisasi	5.600.850.356	5.600.850.356	Long-term bank loan - exclude unamortized deferred financing cost
Utang lembaga keuangan	6.245.117.333	6.245.117.333	Financial institution loans
<b>Total Liabilitas Keuangan</b>	<b>256.931.821.296</b>	<b>256.931.821.296</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

	<b>31 Desember 2019 / December 31, 2019</b>		
	<b>Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts</b>	<b>Nilai Wajar/ Fair Value</b>	
<b>Aset Keuangan</b>			<b>Financial Assets</b>
Kas dan bank	19.440.928.277	19.440.928.277	Cash and banks
Piutang usaha	160.571.037.907	160.571.037.907	Trade receivables
<b>Total Aset Keuangan</b>	<b>180.011.966.184</b>	<b>180.011.966.184</b>	<b>Total Financial Assets</b>



34. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

34. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

	31 Desember 2019 / December 31, 2019		
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Value	
<b>Liabilitas Keuangan</b>			<b>Financial Liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	159.426.412.652	159.426.412.652	Short-term bank loans
Utang usaha	136.811.549.008	136.811.549.008	Trade payables
Beban masih harus dibayar	2.181.773.373	2.181.773.373	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang - tidak termasuk biaya pinjaman yang belum diamortisasi	8.300.491.549	8.300.491.549	Long-term bank loan - exclude unamortized deferred financing cost
Utang sewa pembiayaan	387.367	387.367	Obligation under finance leases
Utang lembaga keuangan	3.701.722.820	3.701.722.820	Financial institution loans
<b>Total Liabilitas Keuangan</b>	<b>310.422.336.769</b>	<b>310.422.336.769</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

Kelompok Usaha memiliki aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek yang terdiri dari kas dan bank, deposito yang dijaminkan, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha dan beban masih harus dibayar. Karena instrumen keuangan tersebut jatuh tempo dalam jangka pendek maka nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

The Group have current financial assets and financial liabilities consisting of cash on hand and in banks, guarantee deposits, trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade payables and accrued expenses. The carrying value of financial assets and financial liabilities are estimated to approximate fair value because these will mature in less than one year.

Nilai wajar dari utang bank jangka panjang, utang sewa pembiayaan dan utang lembaga keuangan ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

The fair value of long-term bank loan, obligation under finance leases and financial institution loans are determined based on discounted cash flow using market interest rate.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Dalam transaksi normal Kelompok Usaha, secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:

In normal transaction, the Group are generally exposed to financial risks as follows:

- Risiko pasar, yang terdiri risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko suku bunga.
- Risiko kredit.
- Risiko likuiditas.

- Market risks, including foreign exchange risk and interest rate risk.
- Credit risk.
- Liquidity risk.

**35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Kelompok Usaha terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul.

Direksi Kelompok Usaha bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan dan secara keseluruhan program manajemen risiko keuangan difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Kelompok Usaha.

Kebijakan manajemen Kelompok Usaha mengenai risiko keuangan adalah sebagai berikut:

**a. Risiko Pasar**

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Eksposur risiko nilai tukar mata uang Kelompok Usaha disebabkan oleh aset dan liabilitas keuangan yang didenominasikan mata uang Dolar Amerika Serikat.

Kelompok Usaha tidak melakukan aktivitas lindung nilai terhadap porsi eksposur risiko nilai tukar mata uang asing.

Kelompok Usaha mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	31 Desember 2020 / December 31, 2020		
	Mata Uang Asing/ Original Currency	Setara Rupiah/ Equivalent to Rupiah	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Kas dan bank			Cash and banks
Dolar Amerika Serikat	3.555	50.849.831	United States Dollar
China Yuan CNY	3.268	6.612.041	China Yuan CNY
Eropa Euro	117	1.879.626	Euro Europe
Piutang usaha			Trade receivables
Dolar Amerika Serikat	51.965	743.200.011	United States Dollar
<b>Total Aset</b>		<b>802.541.509</b>	<b>Total Assets</b>

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

This note describes regarding exposure of the Group toward each financial risks and quantitative disclosure including exposure risk and summarize the policies and processes for measuring and managing the arising risk.

The directors of the Group are responsible for implementing risk management policies and overall financial risk management program which focuses on uncertainty in financial market and minimize potential losses that impact to the Group financial performance.

The Group management policies regarding financial risk are as follows:

**a. Market Risks**

Foreign Currency Exchange Risk

The exposure on foreign currency exchange risk of the Group is generated by financial assets and financial liabilities which are denominated in United States Dollar.

The Group do not take hedging on exposure to risk in foreign exchange rates.

The Group had monetary assets and liabilities denominated in United in foreign currency as follows:

PT SKY ENERGY INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2020 dan 2019  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SKY ENERGY INDONESIA TBK AND SUBSIDIARY  
 NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 For the Years Ended December 31, 2020 and 2019  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

	31 Desember 2020 / December 31, 2020		
	Mata Uang Asing/ Original Currency	Setara Rupiah/ Equivalent to Rupiah	
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
Dolar Amerika Serikat	5.705.166	81.595.285.296	United States Dollar
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
Dolar Amerika Serikat	283.540	4.055.190.375	United States Dollar
Total Liabilitas		85.650.475.671	Total Liabilities
<b>Total Liabilitas - Neto</b>		<b>(84.847.934.162)</b>	<b>Total Liabilities - Net</b>

	31 Desember 2019 / December 31, 2019		
	Mata Uang Asing/ Original Currency	Setara Rupiah/ Equivalent to Rupiah	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Kas dan bank			Cash and banks
Dolar Amerika Serikat	211.466	2.939.585.977	United States Dollar
China Yuan CNY	3.059	6.090.019	China Yuan CNY
Eropa Euro	109	1.703.210	Euro Europe
Piutang usaha			Trade receivables
Dolar Amerika Serikat	304.139	4.227.831.235	United States Dollar
Total Aset		7.175.210.441	Total Assets
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
Dolar Amerika Serikat	8.273.474	115.009.555.949	United States Dollar
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
Dolar Amerika Serikat	467.378	6.497.018.112	United States Dollar
Total Liabilitas		121.506.574.061	Total Liabilities
<b>Total Liabilitas - Neto</b>		<b>(114.331.363.620)</b>	<b>Total Liabilities - Net</b>

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Jika pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Rupiah melemah/menguat 5% terhadap mata uang USD, CNY dan Euro, dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba atau rugi dan ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 akan berupa peningkatan/penurunan masing-masing sekitar Rp4.242.396.708 dan Rp5.716.568.181.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, profil instrumen keuangan Kelompok Usaha yang dipengaruhi bunga adalah:

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
<b>Instrumen dengan bunga tetap</b>			<b>Flat interest instrument</b>
Aset keuangan	7.018.313.934	42.135.223.866	Financial assets
Liabilitas keuangan	6.245.117.333	3.701.722.820	Financial liabilities
<b>Total Aset - Neto</b>	<b><u>773.196.601</u></b>	<b><u>38.433.501.046</u></b>	<b>Total Assets - Net</b>
<b>Instrumen dengan bunga mengambang</b>			<b>Floating Interest Instrument</b>
Aset keuangan	410.979.906	19.435.040.477	Financial assets
Liabilitas keuangan	159.985.081.844	170.852.487.828	Financial liabilities
<b>Total Liabilitas - Neto</b>	<b><u>159.574.101.938</u></b>	<b><u>151.417.447.351</u></b>	<b>Total Liabilities - Net</b>

Analisis Sensitivitas

Eksposur Grup terhadap risiko tingkat suku bunga terutama berasal dari simpanan di bank dan fasilitas pinjaman yang didasarkan pada tingkat suku bunga mengambang. Grup mengelola risiko keuangan ini dengan melakukan monitor terhadap tingkat suku bunga pasar.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

If at December 31, 2020 and 2019, Rupiah had weakened/strengthened by 5% against USD, CNY and Euro, with all other variables held constant, profit or loss and equity for the years ended December 31, 2020 and 2019 would have been increased/decreased by approximately Rp4,242,396,708 and Rp5,716,568,181, respectively.

Interest Rate Risk

The risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

On the consolidated statement of financial position, the Group profile of financial instruments that are affected by the interest are, as follows:

Sensitivity Analysis

The Group's exposure to interest rate risk resulted from deposits with banks and credit facilities based on floating interest rates. The Group manages this financial risk by monitoring the market interest risk movement.

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

Berdasarkan estimasi manajemen, jika pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, suku bunga lebih tinggi/rendah 50 basis point dengan semua variabel lain tetap, maka laba neto konsolidasian tahun berjalan akan menjadi lebih rendah/tinggi masing-masing sekitar Rp797.869.895 dan Rp757.089.194, yang terutama timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi/rendah atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

**b. Risiko Kredit**

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Kelompok Usaha jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul terutama dari piutang usaha, deposito yang dijamin dan piutang lain-lain. Kelompok Usaha mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dan piutang lain-lain dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan.

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan eksposur maksimum risiko kredit yang tercermin dari nilai tercatat setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai:

	31 Desember 2020 / December 31, 2020				
	Belum Jatuh Tempo/ Neither Past Due	Telah Jatuh Tempo/ Past Due	Penurunan Nilai/ Impairment	Total/ Total	
Aset keuangan yang tersedia untuk dijual:					Available-for-sale financial assets
Penyertaan saham	1.000.000.000	-	-	1.000.000.000	Investment in share of stocks
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and receivables
Bank	412.472.744	-	-	412.472.744	Cash in banks
Piutang usaha	125.823.931.680	-	-	125.823.931.680	Trade receivables
Piutang lain-lain	7.018.313.934	-	-	7.018.313.934	Other receivables
<b>Total</b>	<b>134.254.718.358</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>134.254.718.358</b>	<b>Total</b>

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

Based on management's estimate, if as of December 31, 2020 and 2019, the interest rates had been 50 basis points higher/lower with all variable held constant, consolidated net income for the year would have been lower/higher by approximately Rp797,869,895 and Rp757,089,194, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate loans.

**b. Credit Risk**

Credit risk represents the risk of financial loss of the Group if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities. This risk arises mainly from trade receivables, guarantee deposits and other receivables. The Group manage and control credit risk from trade receivables and other receivables by monitoring the default limit period on each customer's receivables.

The following table analyses financial assets based on the maximum exposure to credit risk represented by carrying amount after deducting provision for impairment losses:

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Years Ended December 31, 2020 and 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

	31 Desember 2019 / December 31, 2019				
	Belum Jatuh Tempo/ Neither Past Due	Telah Jatuh Tempo/ Past Due	Penurunan Nilai/ Impairment	Total/ Total	
Aset keuangan yang tersedia untuk dijual:					Available-for-sale financial assets
Penyertaan saham	1.000.000.000	-	-	1.000.000.000	Investment in share of stocks
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and receivables
Bank	19.440.928.277	-	-	19.440.928.277	Cash in banks
Piutang usaha	160.571.037.907	-	-	160.571.037.907	Trade receivables
Piutang lain-lain	42.135.223.866	-	-	42.135.223.866	Other receivables
<b>Total</b>	<b>223.147.190.050</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>223.147.190.050</b>	<b>Total</b>

**c. Risiko Likuiditas**

Melalui kegiatan operasi dan sumber dana yang ada, Kelompok Usaha dapat memenuhi seluruh liabilitas keuangannya pada saat jatuh tempo, karena Kelompok Usaha memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya.

Dalam mengelola risiko likuiditas Kelompok Usaha melakukan pengawasan yang ketat atas proyeksi dan realisasi dari arus kas secara terus menerus baik kolektibilitas piutang maupun pemenuhan kewajiban dan tanggal jatuh temponya.

Tabel berikut menyajikan jumlah liabilitas keuangan pada berdasarkan jatuh temponya:

**c. Liquidity Risk**

Through their operations and existing funding sources, the Group can meet all their financial obligations as they mature, because the Group have the financial assets which are liquid and available to meet liquidity needs.

In managing liquidity risk, the Group made strict control on the forecast and actual cash flows from continuously both collectability of receivables as well as the fulfilment of obligations and due dates.

The following table presents the amount of financial liabilities based on its maturity:

	31 Desember 2020 / December 31, 2020				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 tahun - 2 tahun/ 1 year - 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	148.424.774.147	-	-	148.424.774.147	Short-term bank loans
Utang usaha	85.897.098.597	-	-	85.897.098.597	Trade payables
Beban masih harus dibayar	10.763.980.863	-	-	10.763.980.863	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang - tidak termasuk biaya pinjaman yang belum diamortisasi	5.600.850.356	5.315.190.364	-	10.916.040.720	Long-term bank loan - exclude unamortized financing cost
Utang lembaga keuangan	6.245.117.333	5.179.455.207	-	11.424.572.540	Financial institution loans
<b>Total</b>	<b>256.931.821.296</b>	<b>10.494.645.571</b>	<b>-</b>	<b>267.426.466.867</b>	<b>Total</b>

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Years Ended December 31, 2020 and 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

	31 Desember 2019 / December 31, 2019				
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1 tahun - 2 tahun/ 1 year - 2 years	Lebih dari 2 tahun/ <i>More than 2 years</i>	Total/ <i>Total</i>	
Utang bank jangka pendek	159.426.412.652	-	-	159.426.412.652	Short-term bank loans
Utang usaha	136.811.549.008	-	-	136.811.549.008	Trade payables
Beban masih harus dibayar	2.181.773.373	-	-	2.181.773.373	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang - tidak termasuk biaya pinjaman					Long-term bank loan -
yang belum diamortisasi	576.526.560	7.723.964.989	16.526.556	8.317.018.105	exclude unamortized financing cost
Utang sewa pembiayaan	387.367	-	197.557	584.924	Obligation under finance leases
Utang lembaga keuangan	1.784.692.042	1.917.030.778	-	3.701.722.820	Financial institution loans
<b>Total</b>	<b>300.781.341.002</b>	<b>9.640.995.767</b>	<b>16.724.113</b>	<b>310.439.060.882</b>	<b>Total</b>

**36. PERIKATAN DAN KOMITMEN**

**36. COMMITMENTS**

**Akta Notaris No. 01, 02, 16, 17, 18 dan 19**

**Notarial Deed No. 01, 02, 16, 17, 18 and 19**

Akta Notaris No. 01 tanggal 1 Desember 2020 yang dibuat dihadapan Selly Suwignyo, SH., M.Kn., Notaris di Bogor mengenai, penegasan tidak akan mengundurkan diri sebagai Pembeli Siaga Saham Penawaran Umum Terbatas I PT Sky Energy Indonesia Tbk oleh PT Matra Mandiri Prima kecuali karena adanya peristiwa di luar kekuasaan dan kemampuan (*force majeure*) selaku pihak yang menyatakan kesanggupan.

The Notarial Deed No. 01 dated December 1, 2020 which was made by Selly Suwignyo, SH., M.Kn., Notary in Bogor regarding, affirmation will not resignation as the Standby Buyer of the Limited Public Offering I shares of PT Sky Energy Indonesia Tbk by PT Matra Mandiri Prima unless there is an force majeure as the party declaring the ability.

Akta Notaris No. 02 dan lampiran tanggal 1 Desember 2020 yang dibuat dihadapan Selly Suwignyo, SH., M.Kn., Notaris di Bogor mengenai, Addendum Pernyataan Penerbitan Waran Seri I Perseroan Terbatas PT Sky Energy Indonesia Tbk, bahwa Perusahaan akan melakukan Penawaran Umum Terbatas I sebanyak 199.188.920 lembar saham sebesar Rp50 per lembar saham dan juga Waran Seri I sebanyak-banyaknya 707.120.666 dengan ketentuan setiap pemegang saham yang memiliki 100 lembar saham HMETD melekat 355 Waran Seri I dengan harga pelaksanaan Rp650 per saham.

Notarial Deed No. 02 and attachment dated December 1, 2020 made before Selly Suwignyo, SH., M.Kn., Notary in Bogor regarding, Addendum Statement of the Issuance of Series I Warrants Limited Liability Company PT Sky Energy Indonesia Tbk, that the Company will conduct 199,188,920 Limited Public Offering I shares of Rp50 per share and also Series I Warrants as much as possible 707,120,666 that each shareholder who owns 100 shares HMETD attached 355 Series I Warrants with implementation price Rp650 per share.

Akta Notaris No. 16 tanggal 12 Oktober 2020 yang dibuat dihadapan Selly Suwignyo, SH., M.Kn., Notaris di Bogor mengenai, Pernyataan Kesanggupan Pembelian Sisa Saham Penawaran Umum Terbatas I PT Sky Energy Indonesia Tbk oleh PT Matra Mandiri Prima.

The Notarial Deed No. 16 dated October 12, 2020 which was made by Selly Suwignyo, SH., M.Kn., Notary in Bogor regarding, Declaration of Capability to Purchase the Shares of PT Sky Energy Indonesia Tbk Limited Public Offering I by PT Matra Mandiri Prima.



**36. PERIKATAN DAN KOMITMEN** (*Lanjutan*)

Akta Notaris No. 17 tanggal 12 Oktober 2020 yang dibuat dihadapan Selly Suwignyo, SH., M.Kn., Notaris di Bogor mengenai, Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Dan Agen Pelaksanaan Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas I PT Sky Energy Indonesia Tbk antara Perusahaan dengan PT Bima Registra.

Akta Notaris No. 18 tanggal 12 Oktober 2020 yang dibuat dihadapan Selly Suwignyo, SH., M.Kn., Notaris di Bogor mengenai, Pernyataan Penerbitan Waran Seri I Perseroan Terbatas PT Sky Energy Indonesia Tbk, bahwa Perusahaan akan melakukan Penawaran Umum Terbatas I sebanyak 199.188.920 lembar saham sebesar Rp50 per lembar saham dan juga Waran Seri I sebanyak-banyaknya 707.120.666 dengan ketentuan setiap pemegang saham yang memiliki 100 lembar saham HMETD melekat 355 Waran Seri I dengan harga pelaksanaan Rp650 per saham.

Akta Notaris No. 19 tanggal 12 Oktober 2020 yang dibuat dihadapan Selly Suwignyo, SH., M.Kn., Notaris di Bogor mengenai, Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I Penawaran Umum Terbatas I PT Sky Energy Indonesia Tbk Perusahaan dengan PT Bima Registra.

**PT Inti Karya Persada Tehnik**

Berdasarkan perjanjian Engineering, Procurement And Construction (EPC) Agreement of Solar Photovoltaic Electricity For Karampuang Island No: 078/SKY/III/2017, tanggal 10 Pebruari 2017, Perusahaan bermaksud melibatkan PT Inti Karya Persada Tehnik ("IKPT") sebagai mitra dalam memberikan layanan dalam lingkup jasa teknik dan pekerjaan pengadaan dan konstruksi dalam proyek pembangkit listrik fotovoltaik surya yang berlokasi di Pulau Karampuang. Nilai kontrak dari proyek adalah sebesar Rp37.482.391.631. Kontrak ini jatuh tempo pada Oktober 2020.

**36. COMMITMENTS** (*Continued*)

*Notarial Deed No. 17 dated October 12, 2020 made by Selly Suwignyo, SH., M.Kn., Notary in Bogor concerning the Agreement on Management of Share Administration and Implementation Agencies in the Context of Limited Public Offering I of PT Sky Energy Indonesia Tbk between the Company and PT Bima Registra.*

*Notarial Deed No. 18 dated October 12, 2020 made before Selly Suwignyo, SH., M.Kn., Notary in Bogor regarding, Statement of the Issuance of Series I Warrants Limited Liability Company PT Sky Energy Indonesia Tbk, that the Company will conduct 199,188,920 Limited Public Offering I shares of Rp50 per share and also Series I Warrants as much as possible 707,120,666 that each shareholder who owns 100 shares HMETTS attached 355 Series I Warrants with implementation price Rp650 per share.*

*Notarial Deed No. 19 dated October 12, 2020 made by Selly Suwignyo, SH., M.Kn., Notary in Bogor regarding, Agreement on Management of Warrants Administration Series I Limited Public Offering I PT Sky Energy Indonesia Tbk Company with PT Bima Registra.*

**PT Inti Karya Persada Tehnik**

*Based on Engineering, Procurement And Construction (EPC) Agreement of Solar Photovoltaic Electricity For Karampuang Island No: 078/SKY/III/2017, dated February 10, 2017, the Company involves PT Inti Karya Persada Tehnik (IKPT) as a partner in providing services within the scope of engineering services and procurement and construction work in a solar photovoltaic power plant project located on Karampuang Island. The contract value of the project is Rp37,482,391,631. This contract expires on October 2020.*

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2020 dan 2019  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Ended December 31, 2020 and 2019  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERIKATAN DAN KOMITMEN (Lanjutan)**

**Helios PSC Limited Liability Company**

Berdasarkan Memorandum of Understanding tanggal 10 Oktober 2017, Helios PSC Limited Liability Company setuju untuk membeli dari Perusahaan produksinya dengan nilai perkiraan sebesar US\$6.000.000 untuk tahun 2017-2019. Helios PSC Limited Liability Company bersedia mengimpor untuk pemasaran dan penjualan energi terbarukan termasuk modul surya, inverter, LED Lighting.

**37. INFORMASI SEGMENT**

Informasi berdasarkan segmen usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
<b>Penjualan neto menurut jenis produk:</b>		
Solar system	60.436.562.737	106.839.746.404
Panel surya	90.021.433.433	123.949.737.260
Baterai	38.182.311.965	134.142.009.615
Inverter	6.866.457.444	9.884.928.007
LED	581.296.659	6.796.669.881
Supporting products	4.170.518.290	1.156.597.148
Penjualan Neto	<u>200.258.580.528</u>	<u>382.769.688.315</u>
<b>Beban pokok penjualan menurut jenis produk</b>		
Solar system	(43.802.652.684)	(81.994.517.019)
Panel surya	(65.244.901.500)	(95.125.636.135)
Baterai	(27.673.422.741)	(102.947.729.291)
Inverter	(4.976.607.487)	(7.586.220.718)
LED	(421.306.814)	(5.216.126.797)
Supporting products	(3.022.669.654)	(887.634.310)
Beban Pokok Penjualan	<u>(145.141.560.880)</u>	<u>(293.757.864.270)</u>

**36. COMMITMENTS (Continued)**

**Helios PSC Limited Liability Company**

Based on the Memorandum of Understanding dated October 10, 2017, Helios PSC Limited Liability Company agreed to purchase from the Company its Production with an estimated value of US\$6,000,000 for the years 2017-2019. Helios PSC Limited Liability Company is willing to import for marketing and sales of renewable energy including solar modules, inverters, LED Lighting.

**37. SEGMENT INFORMATION**

Information based on business segment are as follows:

**Net sales by types of products:**

Solar system
Solar panel
Battery
Inverter
LED
Supporting products
Net Sales

**Cost of goods sold by types of products**

Solar system
Solar panel
Battery
Inverter
LED
Supporting products
Cost of Goods Sold

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Years Ended December 31, 2020 and 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. INFORMASI SEGMENT** *(Lanjutan)*

**37. SEGMENT INFORMATION** *(Continued)*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<b>Laba kotor menurut jenis produk</b>			<b>Gross profit by types of products</b>
Solar system	16.633.910.053	24.845.229.385	Solar system
Panel surya	24.776.531.933	28.824.101.125	Solar panel
Baterai	10.508.889.224	31.194.280.324	Battery
Inverter	1.889.849.957	2.298.707.289	Inverter
LED	159.989.845	1.580.543.084	LED
Supporting products	1.147.848.636	268.962.838	Supporting products
Laba Kotor	<u>55.117.019.648</u>	<u>89.011.824.045</u>	Gross Profit
Pendapatan lain-lain	2.764.232.814	4.484.384.918	Other income
Beban penjualan	(5.136.090.599)	(5.917.721.716)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(22.457.491.310)	(39.367.174.805)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(16.369.854.254)	(21.884.082.827)	Finance charges
Beban lain-lain	(6.253.479.563)	(4.356.871.642)	Other expenses
Laba sebelum taksiran beban pajak	7.664.336.737	21.953.831.417	Income before provision for tax expense
Taksiran beban pajak	(688.760.273)	(4.605.076.838)	Provision for tax expenses
Laba tahun berjalan	6.975.576.464	17.348.754.579	Income for the year
Beban komprehensif lain	807.455.784	409.298.789	Other comprehensive expense
<b>Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan</b>	<b><u>7.783.032.248</u></b>	<b><u>17.758.053.368</u></b>	<b>Total Comprehensive Income for the Year</b>
	<b><u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u></b>	<b><u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u></b>	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Panel surya	51.821.166.798	217.849.056.129	Solar panel
Baterai	3.323.525.232	72.839.860.157	Battery
Solar system	66.232.146.915	43.962.990.124	Solar system
Inverter	325.284.439	5.646.643.603	Inverter
LED	279.540.800	7.181.269.083	LED
Supporting products	2.514.345.112	4.353.635.890	Supporting products
Total sebelum eliminasi	124.496.009.296	351.833.454.986	Total before elimination
Tidak dapat dialokasikan	1.327.922.384	147.396.278.862	Unallocated
Eliminasi	-	-	Elimination
<b>Total Aset</b>	<b><u>125.823.931.680</u></b>	<b><u>499.229.733.848</u></b>	<b>Total Assets</b>

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2020 dan 2019  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Ended December 31, 2020 and 2019  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**37. INFORMASI SEGMENT** (Lanjutan)

**37. SEGMENT INFORMATION** (Continued)

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Panel surya	6.400.096.854	20.709.699.790	Solar panel
Baterai	1.539.745	12.656.465.883	Battery
Solar system	761.442.780	14.482.899.714	Solar system
LED	67.137.353.096	3.513.189.629	LED
Supporting products	3.549.209.269	9.792.961.200	Supporting products
Total sebelum eliminasi	77.849.641.744	61.155.216.216	Total before elimination
Tidak dapat dialokasikan	10.135.919.692	204.897.437.712	Unallocated
Eliminasi	-	-	Elimination
<b>Total Liabilitas</b>	<b><u>87.985.561.436</u></b>	<b><u>266.052.653.928</u></b>	<b>Total Liabilities</b>

**38. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

**38. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIODE**

**a. Sekretaris Perusahaan**

Berdasarkan surat keputusan Direksi No.153/SKY/IV/2021 tanggal 20 April 2021, Perusahaan mengangkat Rozaksan Rinota I menjadi *Corporate Secretary* sejak tanggal tersebut.

**a. Corporate Secretary**

Based on Entity's Directors' Decision Letter No. 153/SKY/IV/2021, dated April 20, 2021, the Company had appointed Rozaksan Rinota I to be the *Corporate Secretary* from that date.

**b. Sertifikat Pengiriman Mesin**

Berdasarkan sertifikat pengiriman mesin tertanggal 6 Januari 2021 antara Perusahaan dengan pemasok mesin, manajemen Perusahaan telah menerima seluruh mesin sesuai dengan pesanan dan siap untuk diinstalasi. Selanjutnya, saldo uang muka pembelian mesin (Catatan 9) akan dipindahkan ke aset tidak lancar lainnya. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, proses instalasi belum dilaksanakan. Mesin akan dicatat pada akun aset tetap pada saat proses instalasi mulai dilaksanakan.

**b. Certificate of Machinery Delivery**

Based on certificate of machinery delivery dated January 6, 2021 between the Company and machinery suppliers, the Company has received all the machines according to the order and is ready to installation. Furthermore, the balance of advances for machinery purchases (Note 9) will be transferred to other non-current assets. As of the date of issuance of the financial statements, the installation process has not been carried out. The machinery will be recorded in the fixed asset account when the installation process begins.

**38. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH PERIODE**  
**PELAPORAN** (Lanjutan)

**c. Perjanjian Dukungan Teknis**

Berdasarkan Perjanjian Dukungan Teknis tertanggal 2 Februari 2021 antara Perusahaan dan PUREL LLC untuk melakukan proses instalasi mesin yang akan dimulai pada Maret sampai dengan Mei 2021. Sampai dengan tanggal terbitnya laporan keuangan ini proses instalasi masih belum dilakukan.

**d. Perjanjian Utang Bank**

Berdasarkan Persetujuan Pengesampingan dan Pencabutan Beberapa Ketentuan Pembatasan Menurut Perjanjian Fasilitas Kredit PT Bank HSBC Indonesia No. Ref.No.167/CMB-CORP/II/2021 tertanggal 22 Februari 2021, PT Bank HSBC Indonesia telah menyetujui pencabutan ketentuan dalam Perjanjian Fasilitas terkait yang mengatur bahwa Bapak Jackson Tandiono setiap saat harus duduk dan menjabat sebagai Komisaris Utama dari Perusahaan.

**38. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIODE**  
 (Continued)

**c. Technical Support Agreement**

Based on the Technical Support Agreement dated February 2, 2021 between the Company and PUREL LLC to carry out the machine installation process which will start from March to May 2021. As of the issuance date of this financial report, the installation process has not yet been carried out.

**d. Bank Loan Agreement**

Based on the Approval of Waivers and Revocation of Several Restrictions Provisions according to the PT Bank HSBC Indonesia Credit Facility Agreement No. Ref.No.167/CMB-CORP/II/2021 dated February 22, 2021, PT Bank HSBC Indonesia has approved the revocation of the provisions in the relevant Facility Agreement which stipulates that Mr. Jackson Tandiono must sit and serve as President Commissioner of the Company at any time.

**39. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**

Kelompok Usaha menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019 dan 1 Januari 2019/31 Desember 2018, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, sehubungan dengan penyesuaian atas penghasilan bunga pinjaman pihak berelasi (Catatan 6). Dampak dari penyajian kembali adalah sebagai berikut:

**39. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENT**

The Group restated their consolidated financial statement as of December 31, 2019 and January 1, 2019/December 31, 2018, in relation with adjustments of interest income from loan to related parties (Note 6). The impact of the restatements is as follows:

	31 Desember 2019/December 31, 2019			
	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Penyesuaian/ Adjusment	Disajikan Kembali/ As Restated	
<b>Laporan posisi keuangan:</b>				<b>Statement of financial position:</b>
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi - bagian				Related parties -
aset tidak lancar	37.294.500.000	4.840.723.866	42.135.223.866	non current asset portion
Utang pajak	4.488.357.878	-	4.488.357.878	Tax payables
Saldo laba	61.089.945.208	6.054.288.640	67.144.233.848	Retained earning
Kepentingan non pengendali	24.760.930	(3.383.808)	21.377.122	Non-controlling interests

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2020 dan 2019  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SKY ENERGY INDONESIA TBK AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Ended December 31, 2020 and 2019  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**39 PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

**39. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENT (Continued)**

	31 Desember 2019/December 31, 2019			
	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Penyesuaian/ Adjusment	Disajikan Kembali/ As Restated	
<b>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:</b>				<b>Statements of profit or loss and other comprehensive income:</b>
Penghasilan lain-lain	1.127.879.958	3.356.504.960	4.484.384.918	Others income
Laba sebelum beban pajak penghasilan	18.597.326.457	3.356.504.960	21.953.831.417	Profit before income tax expense
Laba neto tahun berjalan	13.992.249.619	3.356.504.960	17.348.754.579	Net profit for the year
<b>Laporan arus kas:</b>				<b>Statement of cash flow:</b>
Arus kas dari aktivitas operasi	81.232.352.743	2.685.203.968	83.917.556.711	Cash flows from operating activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan	(148.998.503.484)	-	(148.998.503.484)	Cash flows from financing activities

	1 Januari 2019/January 1, 2019			
	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Penyesuaian/ Adjusment	Disajikan Kembali/ As Restated	
<b>Laporan posisi keuangan:</b>				<b>Statement of financial position:</b>
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi - bagian aset tidak lancar	37.294.500.000	2.155.519.898	39.450.019.898	Related parties - non current asset portion
Utang pajak	4.570.865.895	538.879.974	5.109.745.869	Tax payables
Saldo laba	47.097.691.889	2.695.726.030	49.793.417.919	Retained earning
Kepentingan non pengendali	24.764.630	(1.326.158)	23.438.472	Non-controlling interests

**40. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS**

**40. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION**

	2020	2019	
<b>AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS</b>			<b>ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS</b>
Penambahan aset tetap dari reklasifikasi uang muka	-	6.818.939.089	Addition of fixed assets from advances reclassified